BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG

2025

BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG
Jl. Dr. Susilo No.105, Pahoman, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddaya, Salam Kebajikan dan Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung tahun 2025 dapat diselesaikan sebagai bentuk pertanggung- jawaban kinerja kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini tidak hanya dokumen administratif semata, tetapi juga cerminan perjalanan, kerja keras, serta komitmen seluruh jajaran dalam menjalankan amanah pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Lampung. Setiap capaian yang tertuang di dalamnya merepresentasikan dedikasi, kolaborasi, serta semangat pengabdian dalam melindungi masyarakat, khususnya di tengah dinamika dan tantangan yang terus berkembang sepanjang tahun 2025.

Dalam Laporan Tahunan 2025 ini, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyajikan capaian kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara komprehensif, yang mencakup pengawasan pre-market dan post-market sebagai satu kesatuan sistem pengawasan yang utuh dan berkelanjutan. Pada tahap pre-market, penguatan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan melalui pembinaan dan pendampingan pelaku usaha untuk memastikan pemenuhan aspek perizinan serta penerapan standar sesuai ketentuan. Sementara itu, pada tahap post-market, pengawasan dilaksanakan secara intensif melalui kegiatan sampling, pengujian laboratorium, inspeksi sarana, pengawasan iklan dan penandaan, serta dukungan intelijen dan penegakan hukum.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pengawasan ini semakin diperkuat melalui kegiatan intensifikasi pada momentum strategis seperti Idul Fitri dan Natal Tahun Baru (Nataru), dengan fokus pada pencegahan peredaran produk Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, rusak, maupun yang mengandung bahan berbahaya, termasuk pada komoditas pangan olahan, obat tradisional, dan kosmetik. Di sisi lain, upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terus dioptimalkan melalui kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat.

Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari penguatan kelembagaan yang berkelanjutan, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain menjalankan fungsi pengawasan rutin, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memberikan perhatian khusus pada peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan kemandirian pelaku usaha, khususnya UMKM, melalui kegiatan pembinaan, pendampingan, dan fasilitasi pendaftaran izin edar obat dan makanan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Bandar Lampung sepanjang tahun 2025. Semoga upaya yang telah dilakukan menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat Lampung yang terlindungi dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Bandar Lampung,

Bagus Heri Purnomo, S.Si., Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tim Penyusun

Penasehat	:	**Bagus Heri Purnomo, S.Si., Apt.**
Penanggungjawab	:	Tuti Nurhayati, S.Si., Apt.
Ketua	:	Merinda Setyowati, S.Farm., Apt., M.Sc
Anggota	:	• Rian Friansa, S.Farm., Apt. • Clara Novianti, SH • Ruth Novitasari Turnip, S.Farm., Apt. • apt. Ghina Allaniyyah, S. Farm • Dian Kusumawati, S.Si • Chairani Salamah, S.A.N • Tri Setiawan, S. Kom. • Ragil Aji Saputra, S.Kom • Harisa Eka Septiarani, S. Kom. • Meitri Ayu Ningrum, S.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
TIM PENYUSUN III
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL xi
HIGHLIGHTS xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Gambaran Umum Institusi 1
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN
A. Lingkungan Eksternal 10
B. Lingkungan Internal 15
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 50
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) 64
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi 65
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 72
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 73
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 78
G. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan 80
H. Pemetaan Data Kasus Keracunan 84
I. Intervensi Desa Pangan Aman 86
J. Intervensi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 89
K. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 94

L. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 103

M. Pemantauan Iklan dan Label 116

N. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 118

O. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 127

P. Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan 159

BAB IV PENUTUP

A. Masalah 160

B. Kesimpulan 161

C. Saran 163

BAB V LAMPIRAN 164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Struktur Organisasi BBPOM di Bandar Lampung	2
Gambar 2.	Cakupan Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	3
Gambar 3.	Asta Cita Presiden	6
Gambar 4.	Core Values ASN BerAKHLAK	8
Gambar 5.	Peta Provinsi Lampung	10
Gambar 6.	Peta Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung	11
Gambar 7.	Profil SDM ASN Menurut Usia	17
Gambar 8.	Profil Outsourcing Menurut Usia	18
Gambar 9.	Profil SDM Menurut Unit Kerja	18
Gambar 10.	Profil SDM Menurut Strata Pendidikan	19
Gambar 11.	Profil SDM Menurut Jenis Kelamin	19
Gambar 12.	Profil Outsourcing Menurut Jenis Kelamin	20
Gambar 13.	Layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Selatan	24
Gambar 14.	Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Lampung	25
Gambar 15.	Layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah	26
Gambar 16.	Kerjasama dengan BGN dalam kegiatan Pengarah dan Evaluasi kepada Kasatpel, Yayasan, dan Mitro SPPG	26
Gambar 17.	Kerjasama dengan BGN dalam Kegiatan Pendampingan SPPG dan Pelaku Usaha Mikro Kecil	27
Gambar 18.	Beberapa Penghargaan yang diraih	29
Gambar 19.	Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran	30
Gambar 20.	Fasilitas Parkir Khusus Difabel	31
Gambar 21.	Fasilitas Jalur Pemandu (Guiding Block)	32
Gambar 22.	Fasilitas Jalan Landai dengan Pegangan Rambat	32
Gambar 23.	Fasilitas Ruang Tunggu Khusus	33
Gambar 24.	Fasilitas Loket Khusus Layanan Prioritas	33
Gambar 25.	Fasilitas Toilet Khusus	34
Gambar 26.	Fasilitas Arena Bermain Anak	34

Gambar 27.	Fasilitas Ruang Laktasi	35
Gambar 28.	Fasilitas Alat Bantu	35
Gambar 29.	Petugas Pembantu	36
Gambar 30.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat yang Diterima Tahun 2025	51
Gambar 31.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat per UPT yang Melakukan Sampling	51
Gambar 32.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat yang Diterima Tahun 2025	52
Gambar 33.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat per UPT yang Melakukan Sampling	52
Gambar 34.	Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025	54
Gambar 35.	Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah	56
Gambar 36.	Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025	57
Gambar 37.	Pemeriksaan Apotek	58
Gambar 38.	Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Tahun 2026	59
Gambar 39.	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 2026	60
Gambar 40.	Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025	61
Gambar 41.	Pemeriksaan Puskesmas	62
Gambar 42.	Hasil Pemeriksaan Klinik Kesehatan Tahun 2025	62
Gambar 43.	Hasil Uji Nappza Tahun 2025	64
Gambar 44.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025	66
Gambar 45.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 Berdasarkan UPT yang Melakukan Sampling	67
Gambar 46.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi Tahun 2025	68
Gambar 47.	Hasil Pengujian Mikrobilogi Sampel Obat Kuasi Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling	69
Gambar 48.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2025	70
Gambar 49.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2025	70
Gambar 50.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Ksehatan Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling	72
Gambar 51.	Hasil Pengujian Mikrobilogi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling	73
Gambar 52.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik Tahun 2025	74
Gambar 53.	Hasil Pengujian Mikrobiolgi Sampel Kosmetik Tahun 2025	74
Gambar 54.	Hasil Pengujian Sampel Kasus dan Pihak Ketiga Kosmetik Tahun 2025	75
Gambar 55.	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025	75
Gambar 56.	Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik	76

Gambar 57. Hasil Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik Tahun 2025 77
Gambar 58. Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik 77
Gambar 59. Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan Tahun 2025 78
Gambar 60. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2025 78
Gambar 61. Hasil Pengujian Non Rutin Pangan Tahun 2025 79
Gambar 62. Hasil Pengujian Uji Cepat Sampel Pangan Tahun 2025 80
Gambar 63. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Fortifikasi Tahun 2025 81
Gambar 64. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Non Fortifikasi Tahun 2025 81
Gambar 65. Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP Tahun 2025 82
Gambar 66. Pemeriksaan Sarana IRTP 82
Gambar 67. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 83
Gambar 68. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025 83
Gambar 69. Distribusi Frekuensi Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebabnya 84
Gambar 70. Salah satu berita kejadian keracunan makanan di Provinsi Lampung 85
Gambar 71. Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2025 (2025 di Kab lampung selatan : Sidoharjo, Titiwangi, Margodadi, Bumidaya, Sripendowo) 86
Gambar 72. Kegiatan Desa Pangan Aman 87
Gambar 73. Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan 88
Gambar 74. Berbagai Kegiatan dari Kader dan Komunitas Desa Tahun 2025 88
Gambar 75. Kegiatan Sosialisasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025 89
Gambar 76. Beberapa Kegiatan Sertifikasi dan Sosialisasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 90
Gambar 77. Kegiatan Bimbingan Teknis Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 92
Gambar 78. Kegiatan Sertifikasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 93
Gambar 79. Pemberian Sertifikat Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 94
Gambar 80. Advokasi Program Prioritas Nasional dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 96
Gambar 81. Survei Pasar Pangan Aman 97
Gambar 82. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Pasar Pangan Aman di Pasar Natar Kab. Lampung Selatan 98

Gambar 83.	Kegiatan Sosialisasi Pasar Pangan Aman di Pasar Natar Kab. Lampung Selatan	99
Gambar 84.	Konten Kolaborasi antara UPTD Pasar Natar dan Balai Besar POM di Bandar Lampung	100
Gambar 85.	Pengawasan Pasar Pangan Aman di Pasar Natar	101
Gambar 86.	Sertifikasi ke Pelaku Usaha	103
Gambar 87.	Kegiatan Sosialisasi dan BIMTEK CPPOB	104
Gambar 88.	Fasilitasi Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam (OBA)	106
Gambar 89.	Audit Sarana Kosmetik	107
Gambar 90.	Sosialisasi SKI/SKE Kepada UMKM	109
Gambar 91.	Kegiatan Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan	109
Gambar 92.	Bimtek Pendampingan Pelaku UMK Pangan Olahan (Daring)	110
Gambar 93.	Jumlah kader dan komunitas program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	114
Gambar 94.	Jumlah kader dan komunitas pada program Sekolah yang membudayakan keamanan pangan pada tahun 2025	114
Gambar 95.	Tren Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2025	119
Gambar 96.	Data Kerawanan Kejahatan berdasarkan komoditi Tahun 2025	119
Gambar 97.	Audiensi dengan Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 23 Oktober 2025	120
Gambar 98.	Audiensi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA Lampung pada tanggal 06 November 2025	120
Gambar 99.	Koordinasi dengan BNNP Lampung dalam rangka pemusnahan barang bukti tindak kejahatan narkotik pada tanggal 18 November 2025	120
Gambar 100.	Koordinasi dengan Asperindo DPW Lampung dalam rangka Musyawarah Wilayah pada tanggal 25 Oktober 2025	120
Gambar 101.	Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Lampung dalam rangka pemusnahan barang bukti tindak pidana umum pada tanggal 20 Agustus 2025	120
Gambar 102.	Data Takedown Tahun 2025	121
Gambar 103.	Hasil Pelaksaan Operasi Intelijen Tahun 2025	122
Gambar 104.	Operasi Penindakan pada sarana daring di Wilayah BBPOM di Bandar Lampung	123
Gambar 105.	Data Permohonan Ahli Tahun 2025	124
Gambar 106.	Bimtek Penyidikan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	125
Gambar 107.	Bimtek Refreshment Operasional Siber	126
Gambar 108.	Kegiatan KIE Bersama Anggota Komisi IX DPR RI	130

Gambar 109. KIE melalui Kegiatan Pameran 132
Gambar 110. KIE melalui Inovasi BPOM SUNMORFE 133
Gambar 111. Kegiatan KIE melalui Inovasi Tur Edukasi GALAKSI 136
Gambar 112. Kegiatan KIE melalui Inovasi PIOM PINTAS di Pelabuhan Bakauheni dan Kapal Fery Rute Bakauheni - Merak 137
Gambar 113. Beberapa contoh KIE melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan X 137
Gambar 114. KIE melalui Akun Media Sosial 138
Gambar 115. Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik (TVRI dan Radio Sai Lampung) 138
Gambar 116. Kegiatan KIE Melalui Media Online dan Cetak 139
Gambar 117. Kegiatan KIE Melalui Media Digital/Online (Subsite lampung.pom.go.id) 139
Gambar 118. Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Videotron Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung) 140
Gambar 119. Kegiatan KIE melalui Inovasi Live Bagi-Bagi 'KOMISI' di Instagram 141
Gambar 120. Kegiatan KIE melalui Inovasi Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB) 142
Gambar 121. Layanan Call Me Back Ulun Lampung 144
Gambar 122. Jadwal Pelayanan Informasi di MPP 145
Gambar 123. Penyelenggaraan Pelayanan Informasi di Mal Pelayanan Publik 148
Gambar 124. Penerimaan Penghargaan PPID untuk Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Lampung 151
Gambar 125. Awarding Anugerah Humas Indonesia 2025 oleh Humas Indonesia 152
Gambar 126. Kegiatan Forum Komunikasi Publik 156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	11
Tabel 2.	Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2025	13
Tabel 3.	Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025	13
Tabel 4.	Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Wilayah Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung	14
Tabel 5.	Pelaksanaan Uji Profisiensi dan Uji Banding Tahun 2024	21
Tabel 6.	Distribusi gender per bidang	36
Tabel 7.	Tingkat Pendidikan Berdasarkan Gender	37
Tabel 8.	Status Pernikahan Berdasarkan Gender	38
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	39
Tabel 10.	Peserta Didik di Provinsi Lampung	41
Tabel 11.	Jumlah Guru di Provinsi Lampung	43
Tabel 12.	Daftar RO yang di tagging ARG	47
Tabel 13.	Data Persentase ARG	48
Tabel 14.	Pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga Obat	53
Tabel 15.	Pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga Obat Bahan Alam Tahun 2025	68
Tabel 16.	Jumlah Kader dan Komunitas Desa dari Tahun 2020-2025	87
Tabel 17.	Data Sekolah Intervensi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kabupaten Selatan	93
Tabel 18.	Daftar konten yang telah dibuat pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan	100
Tabel 19.	Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Terhadap Target Tahun 2025	116
Tabel 20.	Total Tautan yang telah Di-takedown	121
Tabel 21.	Data Perkara carry over	124
Tabel 22.	Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen	131
Tabel 23.	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Pameran	132

Tabel 24.	Data Tur Edukasi	134
Tabel 25.	Data Live Bagi-bagi KOMISI 2025	140
Tabel 26.	Data CAWA-CAWA BARENG BPOM (CCB)	142
Tabel 27.	Statistik dan Kualitas Layanan Informasi	150
Tabel 28.	Rincian Anggaran dan Target Output Kabupaten/Kota Penerima DAK Nonfisik POM Provinsi Lampung Tahun	159

Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradsional
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BADAN POM

HIGHLIGHTS
TAHUN 2025

BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG

HIGHLIGHTS

ANUGERAH KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PROVINSI LAMPUNG

Penghargaan PPID nilai 100 untuk Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Lampung

GOLD WINNER ANUGERAH HUMAS INDONESIA

Penghargaan Gold Winner Anugerah Humas Indonesia Kategori Pelayanan Informasi Publik Informatif Sub Kategori Ruang fisik Pelayanan Informasi Publik

BRONZE WINNER ANUGERAH HUMAS INDONESIA

Bronze Winner Anugerah Humas Indonesia Kategori PPID Terbaik Sub Kategori PPID Pelaksana

HIGHLIGHTS

PPID TERBAIK 1 BPOM RI

Penghargaan PPID Terbaik 1 untuk Unit Pelaksana Teknis Badan POM kategori Balai Besar

PENGHARGAAN TERBAIK I DARI KPPN BANDAR LAMPUNG

Penghargaan Terbaik I Satker dengan jumlah Transaksi Kartu Kredit Pemerintah

PENGHARGAAN PUG

Penghargaan PUG Hasil Pemantauan Komitmen Unit Kerja dalam rangka Penguatan Kelembagaan dan Implementasi PUGIS tahun 2025, Termin I

HIGHLIGHTS

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
diberikan kepada:
Balai Besar POM di Bandar Lampung
atas komitmen yang nyata untuk melakukan perbaikan berkelanjutan guna mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025.
Jakarta, 24 Desember 2025
Sekretaris Utama
selaku Penanggung Jawab Pokja PUG BPOM
JAYADI

PENGHARGAAN KOMITMEN PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL

Penghargaan PUG Hasil Pemantauan Komitmen Unit Kerja dalam rangka Penguatan Kelembagaan dan Implementasi PUGIS tahun 2025, Termin I

TIM AGEN PERUBAHAN REFORMASI BIROKRASI TERBAIK II

Penghargaan Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi terbaik II kategori Balai Besar

BADAN POM
PIAGAM
PENGHARGAAN
Balai Besar POM di Bandar Lampung

BADAN POM
SERTIFIKAT
KP.09.04.61.06.25.73
DIBERIKAN KEPADA
BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG
SEBAGAI
BALAI BESAR TERBAIK 3
PADA KATEGORI PEMETAAN KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
DIBERIKAN PADA FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
"PENGUATAN STRATEGI CEGAH TANGKAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DALAM UPAYA MELINDUNGI KESEHATAN MASYARAKAT"
30 JUNI 2025
DIREKTUR CEGAH TANGKAL
I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM

TERBAIK 3 KATEGORI PEMETAAN KERAWANAN

Penghargaan PUG Hasil Pemantauan Komitmen Unit Kerja dalam rangka Penguatan Kelembagaan dan Implementasi PUGIS tahun 2025, Termin I

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasar Indonesia aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, BPOM mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional, dengan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk obat dan makanan yang tersedia di pasar.

Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang berada di Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BBPOM di Bandar Lampung dalam struktur organisasinya terdiri dari Kepala Balai, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang memiliki tugas fungsi Ketatausahaan, fungsi Pengujian, fungsi Pemeriksaan, fungsi Penindakan dan fungsi Infokom (Informasi dan Komunikasi).

Gambar 1. Struktur Organisasi Struktur Organisasi BBPOM di Bandar Lampung

Secara geografis, provinsi Lampung terletak pada 105°45'BT sampai 103°48'BT dan 3°45'LS sampai 6°45'LS, yang meliputi areal daratan seluas 35.288,35 km², termasuk pulau-pulau kecil pada bagian paling ujung tenggara Pulau Sumatera. Provinsi Lampung dibatasi oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu di sebelah Utara, Selat Sunda di sebelah Selatan, Laut Jawa di sebelah Timur, dan Samudra Indonesia di sebelah Barat. Secara administratif, Provinsi Lampung dibagi menjadi 15 wilayah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 215 kecamatan dan 2.463 desa.

BBPOM di Bandar Lampung mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Cakupan pengawasan BBPOM di Bandar Lampung meliputi 10 Kabupaten/Kota dari total 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Cakupan wilayah pengawasan BBPOM di Bandar Lampung meliputi Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Pesisir Barat (Gambar 2).

Gambar 2. Cakupan Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan, BBPOM di Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan sampling Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui siber;

- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Selain fungsi di atas, sebagaimana mandat Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, seluruh Kementerian/Lembaga termasuk BBPOM di Bandar Lampung diberi amanat untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing-masing. Hal ini tertuang pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yaitu dengan penerapan pengarusutamaan gender guna terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender sesuai dengan bidang tugas dan fungsi BBPOM di Bandar Lampung. BBPOM di Bandar Lampung terus berupaya mengambil langkah-langkah signifikan dalam Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS), terutama dalam hal pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penyediaan layanan publik yang aksesibel. Untuk mencapai hasil yang lebih substansial, BBPOM di Bandar Lampung senantiasa memperkuat komitmen dan memperluas implementasi PUGIS.

Kontribusi BBPOM di Bandar Lampung terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, BBPOM di Bandar Lampung membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar.

BBPOM di Bandar Lampung beroperasi dalam konteks yang dinamis dan penuh tantangan, terutama karena kompleksitas dan pertumbuhan pesat industri sediaan farmasi dan pangan olahan. Inovasi teknologi, globalisasi, dan perubahan pola penyakit dan konsumsi masyarakat menuntut BBPOM di Bandar Lampung untuk terus meningkatkan kesiapsiagaannya dalam mengawasi produk yang beredar di pasar.

VISI

2. Visi dan Misi

- **Visi**

BBPOM di Bandar Lampung sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan berdasarkan wilayah kerja yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029, yaitu:

> **"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"**

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

a. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
b. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
c. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional termasuk UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.

d. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BBPOM di Bandar Lampung terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BBPOM di Bandar Lampung dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industri dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:

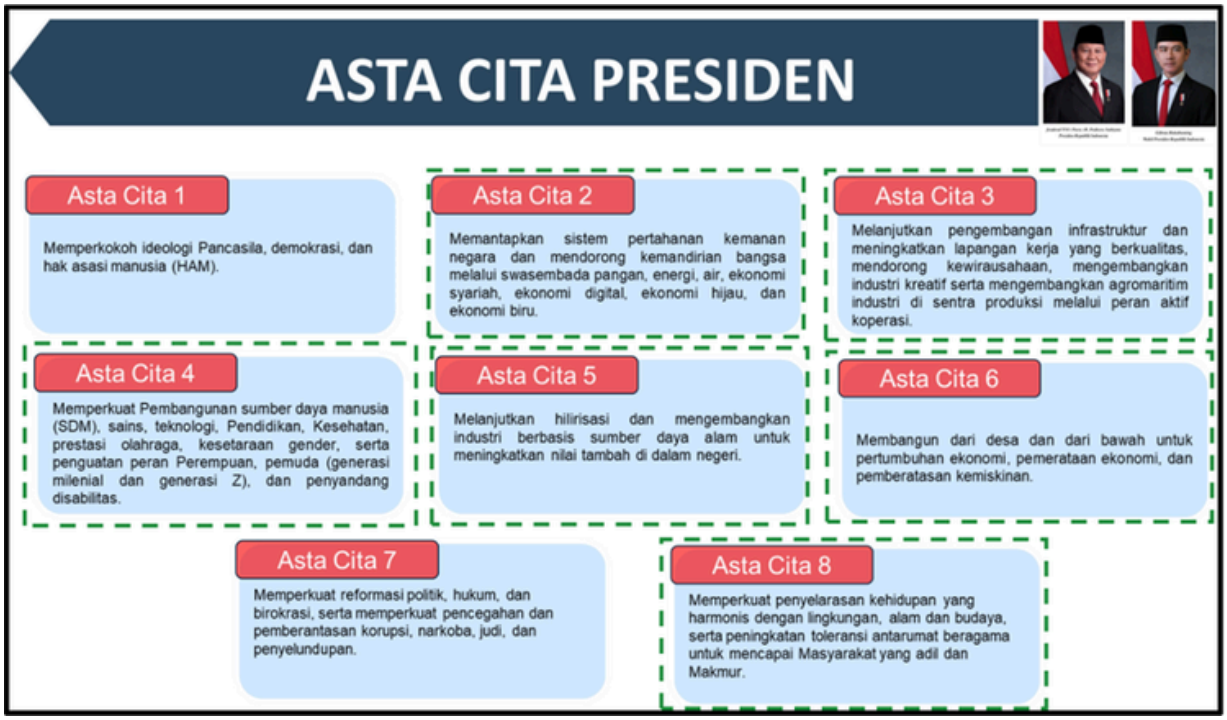

Gambar 3. Asta Cita Presiden

BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu "Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas", namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta Cita 2, 3, 5, 6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar 3 di atas.

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat**

  Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

- **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**

  BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

- **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.**

  Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

- **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**

  Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

BBPOM di Bandar Lampung sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

3. Budaya Organisasi

Core Values ASN BerAKHLAK resmi diluncurkan dan disahkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2021. Peluncuran ini dibarengi dengan employer branding "Bangga Melayani Bangsa" untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar ASN di seluruh Indonesia Penjabaran masing-masing nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

Sumber gambar: Buku Pedoman BerAKHLAK BPOM RI

Gambar 4. *Core Values* ASN BerAKHLAK

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Berbicara tentang pertumbuhan organisasi, analisis kondisi eksternal menjadi salah satu hal penting. Analisis kondisi eksternal ini berkonsentrasi pada apa yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan memahami kondisi eksternal, dapat teridentifikasi tantangan serta kesempatan yang dihadapi sehingga dapat merumuskan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

1. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Lampung adalah provinsi yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatera. Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya PP Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian menjadi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Karesidenan yang tergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Batas wilayah administratif Provinsi Lampung, yakni:

- Sebelah utara: Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu
- Sebelah timur: Laut Jawa
- Sebelah selatan: Selat Sunda
- Sebelah barat: Samudera Indonesia

Gambar 5. Peta Provinsi Lampung

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung memiliki wilayah yang relatif luas dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni. Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan:

- Timur – Barat berada antara: 103°40' - 105°50' Bujur Timur
- Utara – Selatan berada antara: 6°45' - 3°45' Lintang Selatan

a. Luas Wilayah Kerja

Daerah Provinsi Lampung yang merupakan wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung meliputi area daratan seluas 20.805,28 km². Dengan rincian luas per Kabupaten/Kota seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
1	Lampung Barat	2.107,99 km²	31,930
2	Tanggamus	2.947,59 km²	67,802
3	Lampung Selatan	2.227,38 km²	1.133,39
4	Lampung Timur	3.860,92 km²	1.164,70
5	Lampung Tengah	4.559,57 km²	1.541,43
6	Pesawaran	1.288,08 km²	50,626
7	Pringsewu	617,19 km²	42,974
8	Pesisir Barat	2.939,60 km²	17,486
9	Bandar Lampung	183,75 km²	1.226,21
10	Metro	73,21 km²	17,752

b. Jumlah kabupaten/kota

Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 15 (lima belas) Kabupaten/Kota seperti terlihat pada Gambar 5 Cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi 8 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Selatan dengan, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Kota Bandar Lampung, dan Kota Metro.

Gambar 6. Peta Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

c. Pola transportasi

Topografi daerah Lampung dapat dibagi 5 unit topografi yaitu:

- Daerah berbukit sampai bergunung,
- Daerah berombak sampai bergelombang,
- Daerah dataran alluvial,
- Daerah dataran rawa pasang surut,
- Daerah river basin.

Namun demikian, akses ke tiap-tiap ibukota Kabupaten dapat ditempuh melalui jalan darat.

d. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan ke seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung cukup bervariasi dengan waktu tempuh paling lama adalah 6 hingga 8 jam dan waktu yang paling singkat adalah 0,5 jam. Data tentang lama waktu perjalanan ke wilayah kerja selengkapnya ditampilkan pada lampiran Tabel 24.

e. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung rata-rata adalah 5 jam, sedangkan waktu yang diperlukan paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah selama 3 jam.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sarana produksi Obat dan Makanan yang berada di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung terdiri dari Industri Farmasi Bahan Baku Obat (IF BBO), Unit Pengelola Darah (UPD), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), industri kosmetik, industri pangan olahan serta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdata pada Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Industri Farmasi Bahan Baku Obat (IF BBO)	1
2.	Unit Transfusi Darah (UTD)	1
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	7
4.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
5.	Industri Kosmetik	9
6.	Industri Pangan	393
7.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	5351
TOTAL		**5763**

Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas, klinik kesehatan, sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan olahan seperti pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	50
2.	Apotek	1344
3.	Toko Obat	98
4.	Instalasi Farmasi Pemerintah	11
5.	Rumah Sakit	66
6.	Puskesmas	221
7.	Klinik	355

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
8.	Sarana Distribusi Obat Bahan Alam	153
9.	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	65
10.	Sarana Distribusi Kosmetik	641
11.	Sarana Distribusi Pangan Olahan	7896
TOTAL		**10.900**

Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas, klinik kesehatan, sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan olahan seperti pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 4. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Wilayah Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1.	Lampung Barat	216	28122
2.	Tanggamus	404	57035
3.	Lampung Selatan	505	99536
4.	Lampung Timur	576	84319
5.	Lampung Tengah	758	120311
6.	Pesawaran	304	42361
7.	Pringsewu	268	38409
8.	Pesisir Barat	127	18205
9.	Kota Bandar Lampung	245	91275
10.	Kota Metro	64	16535
TOTAL		**3.467**	**596.108**

B. Lingkungan Internal

Memahami kondisi internal organisasi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam konteks pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung, seperti yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, pemahaman yang mendalam terhadap kondisi internal organisasi akan mempengaruhi efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain itu, memahami kondisi internal juga memungkinkan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Dengan mengetahui keterbatasan dan potensi yang ada, Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat merancang strategi yang lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Hal ini juga penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam sistem pengawasan, serta memperkuat koordinasi antar departemen dalam organisasi.

Secara keseluruhan, memahami kondisi internal organisasi menjadi dasar yang kuat untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja yang lebih efektif. Dalam konteks pengawasan obat dan makanan, pemahaman ini akan sangat berpengaruh dalam menciptakan sistem pengawasan yang lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan yang terus berkembang.

1. Luas Tanah dan Bangunan

Balai Besar POM Bandar Lampung terletak di Jl. Dr. Susilo No. 101-105, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, menempati lahan seluas 8040 m2 sesuai Sertifikat Hak Pakai no 78 dan lahan rumah dinas seluas 755 m2 sesuai Sertifikat Hak Pakai No. 7. Status Kepemilikan adalah Sertifikat Hak Pakai PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA Cq. BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA.

Luas bangunan keseluruhan adalah 3436m2, terdiri dari gedung kantor 1553m2, laboratorium 1.576m2, dan Luas bangunan keseluruhan adalah 3853m2, terdiri dari gedung kantor seluas 1634m2, gedung laboratorium seluas 1.566m2, rumah dinas seluas 252m2, gedung ibadah seluas 55m2, gedung pertemuan seluas 278m2 , pos satpam seluas 12m2 dan bangunan lainnya seluas 56m2.

Laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung, terdiri dari Laboratorium Kimia Pangan, Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Laboratorium Kimia Kosmetik, Laboratorium Kimia Obat/NAPZA, dan Laboratorium Mikrobiologi dan Biologi Molekuler. Selain itu terdapat juga 2 (dua) ruang reagensia, 2 (dua) ruang penyimpanan sampel dan 2 (dua) ruang tempat penyimpanan barang bukti.

Sarana penerangan Balai Besar POM di Bandar Lampung menggunakan fasilitas PLN dengan daya total 197 KVA, dan 2 mesin generator set dengan daya 100 KVA. Sumber air berasal dari air tanah yang dibor dengan kedalaman lebih kurang 50 meter dengan debit air yang cukup.

Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki beberapa sarana komunikasi, seperti saluran telepon, HP, *e-mail, subsite,* serta media sosial seperti instagram, facebook, X, Tiktok, dan Youtube. Sarana komunikasi Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

@bpom.bandarlampung	BBPOM Lampung
bpom.bandarlampung	lampung.pom.go.id
@bpom.bandarlampung	bpom_lampung@pom.go.id
@bpomlampung	0821-6008-8080

Layanan Pengaduan Langsung ke Kepala BBPOM di Bandar Lampung (LANGSUNG KE BOSS)

0821-8074-2174

Layanan Sertifikasi

0812-7878-7711

Kegiatan komunikasi melalui internet di lingkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung didukung dengan akses Internet 400 Mbps 1:1 (*dedicated*).

Untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, tersedia kendaraan operasional 12 unit kendaraan roda empat dan 2 unit kendaraan roda dua. Kendaraan-kendaraan tersebut selain untuk menjalankan fungsi perkantoran, juga digunakan untuk melaksanakan fungsi pelayanan publik dan laboratorium

2. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 113 orang yang terdiri dari 64 SDM Teknis, 16 SDM Administrasi, 11 PPPK, dan 20 *Outsourcing*.

a. Penggolongan Berdasarkan Usia

Dari jumlah ASN Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 91 orang, 14 orang (15%) diantaranya berusia 20-30 tahun, 28 orang (31%) berusia 31- 40 tahun, 23 orang (25%) berusia 41-50 tahun, dan 26 orang (29%) berusia 51-60 tahun. Berdasarkan profil tersebut, dimana banyak pegawai yang berada pada rentang umur mendekati purnabakti, maka Balai Besar POM di Bandar Lampung harus menyiapkan pegawai-pegawainya dengan kompetensi memadai untuk dapat bertugas pada posisi-posisi strategis. Tidak hanya kompetensi teknis tetapi kemampuan manajerial yang mumpuni untuk mempersiapkan *leader* di Balai Besar POM di Bandar Lampung.

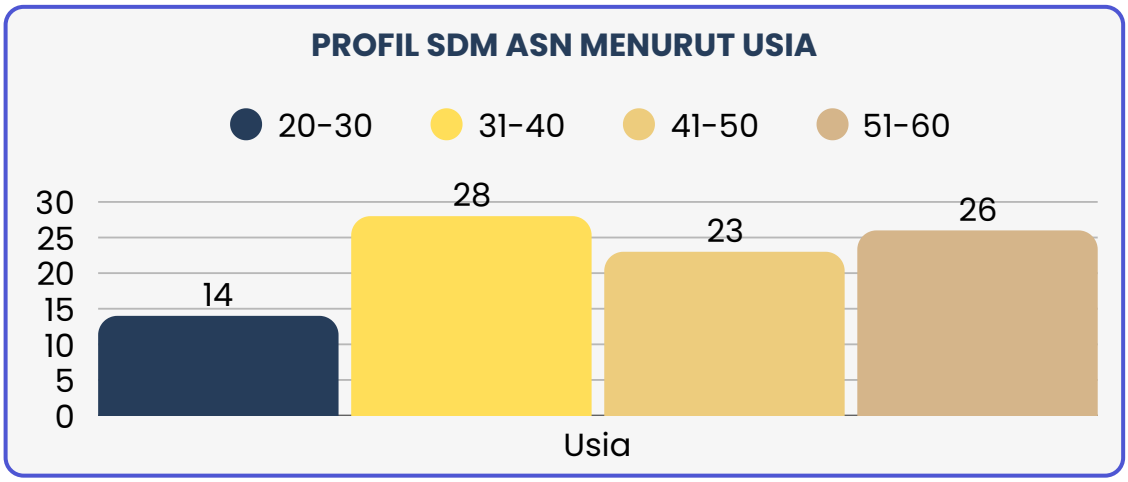

Gambar 7. Profil SDM ASN Menurut Usia

Sementara itu pegawai *Outsourcing* di Balai Besar POM di Bandar Lampung seperti terlihat pada Gambar 7. memperlihatkan mayoritas berada pada rentang umur 20-40 tahun yakni sebesar 65% dari total pegawai *Outsourcing* yang berjumlah 20 orang.

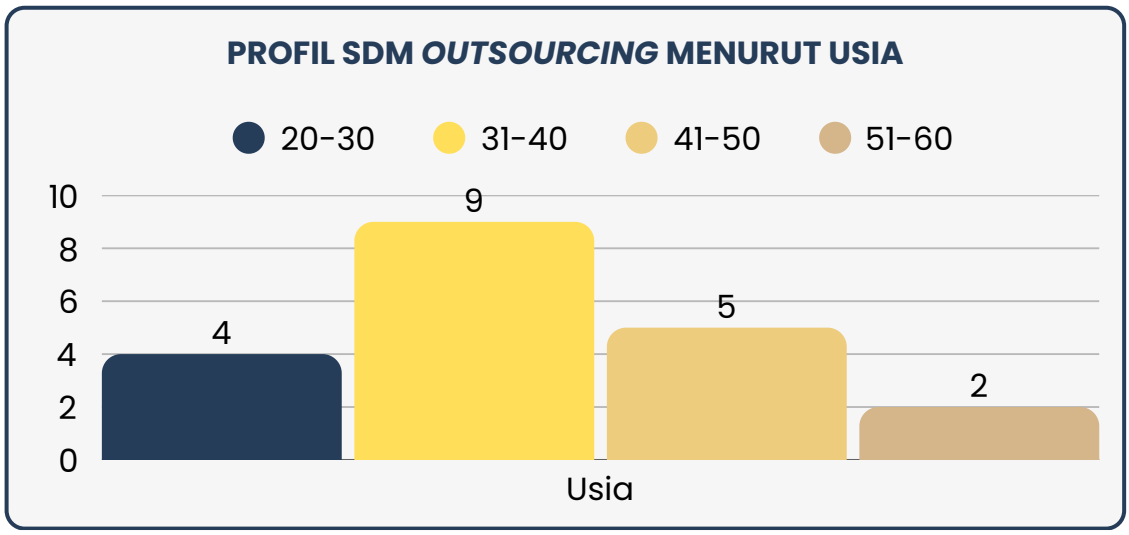

Gambar 8. Profil *Outsourcing* Menurut Usia

b. Penggolongan Berdasarkan Unit Kerja

Profil SDM di Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan unit kerja/substansi seperti terlihat pada Gambar 8. Penugasan SDM pada masing-masing substansi berdasarkan kompetensi pegawai serta kebutuhan organisasi.

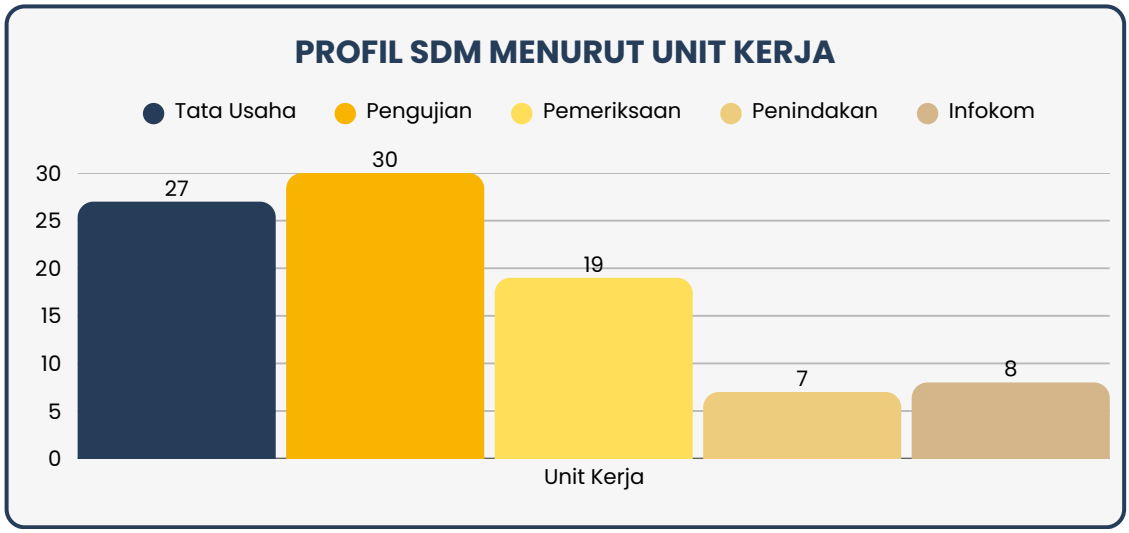

Gambar 9. Profil SDM Menurut Unit Kerja

c. Penggolongan Berdasarkan Strata Pendidikan

Dari 91 pegawai di Balai Besar POM di Bandar Lampung, 23 pegawai (25%) berpendidikan S2, 18 pegawai (20%) berpendidikan profesi apoteker, 27 pegawai berpendidikan S1 (29%), 13 pegawai (14%) berpendidikan D3, dan 11 pegawai (12%) berpendidikan SLTA/sederajat.

PROFIL SDM MENURUT UNIT KERJA

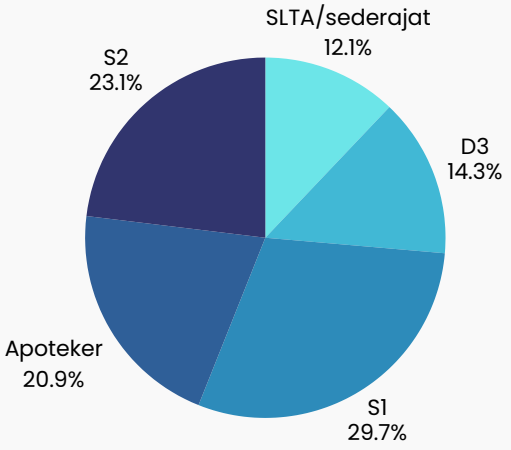

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SLTA/sederajat	11
2.	D3	13
3.	S1	27
4.	Apoteker	19
5.	S2	21

Gambar 10. Profil SDM Menurut Strata Pendidikan

d. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil pegawai Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin per substansi seperti terlihat pada Gambar 10.

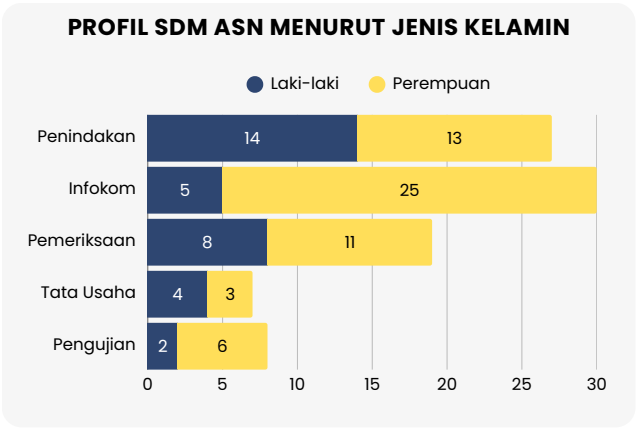

Gambar 11. Profil SDM Menurut Jenis Kelamin

Sementara itu, profil Outsourcing berdasarkan jenis kelamin. Dengan jenis kelamin perempuan, yakni 4 orang (20%). Sementara laki-laki berjumlah 16 orang (80%).

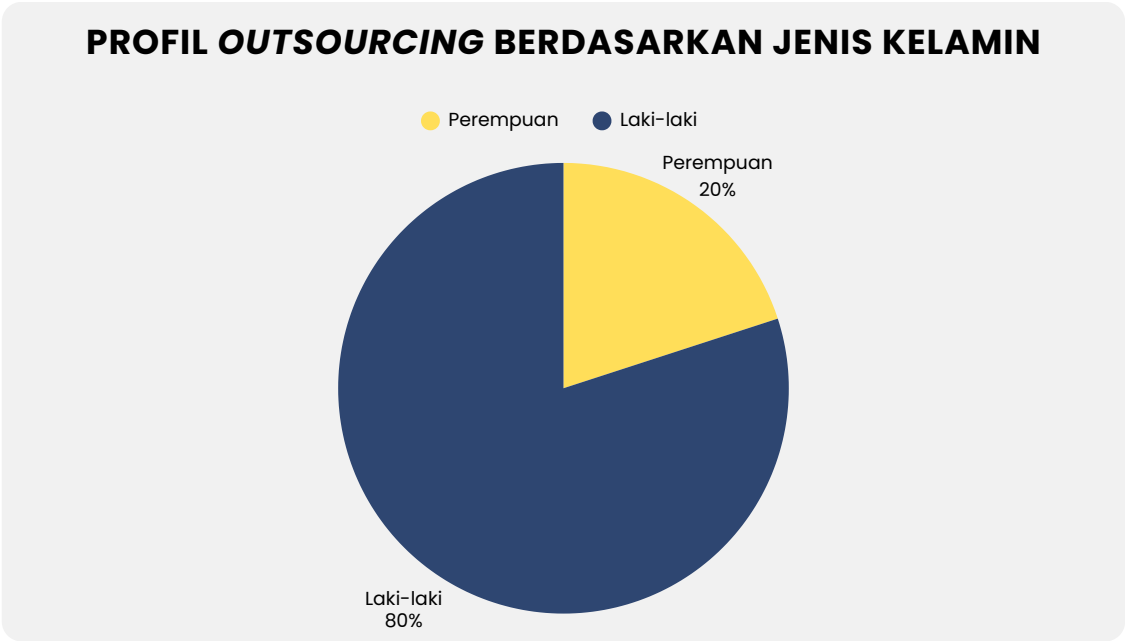

Gambar 12. Profil *Outsourcing* Menurut Jenis Kelamin

3. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Berdasarkan jumlah sampel yang diuji oleh laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2025 sebanyak 5044 sampel dengan tenaga penguji 27 orang. Sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji yaitu 186,81 sampel/orang/tahun. Sedangkan total parameter dengan 5044 sampel tersebut yaitu 23.451 parameter, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji sebanyak 868,56 parameter/orang/tahun. Profil kemampuan kerja tenaga penguji pada masing-masing laboratorium dapat dilihat pada Lampiran Tabel 29.

4. Pelatihan Uji Profisiensi

Uji profisiensi merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk membandingkan kinerja dan kompetensi laboratorium yang melakukan pengujian di bidang tertentu. Tujuan dari uji profisiensi adalah untuk mengevaluasi kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian dengan metode yang ditentukan dan menghasilkan hasil yang konsisten dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Uji profisiensi berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengujian laboratorium, karena menunjukkan bahwa laboratorium mampu menghasilkan data yang akurat. Uji profisiensi dilakukan untuk semua jenis produk, seperti Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik, Pangan, dan Mikrobiologi. Pada tahun 2025, laboratorium pengujian di Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melaksanakan 11 uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) dan Balai Besar POM di Serang. Selain itu juga melaksanakan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh eksternal Badan POM seperti BQSF Thailand. Seluruh uji profisiensi yang dilaksanakan diperoleh hasil inlier/memuaskan. Uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pelaksanaan Uji Profisiensi dan Uji Banding Tahun 2024

No.	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Pangan	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	49	Oktober 2025	Memuaskan (Z score : 0,03)
2	Pangan	Penetapan Kadar BHA, BHT dan TBHQ dalam Minyak Goreng	PPPOMN	47	Juli 2025	BHA : Memuaskan (Z score -0,08)
						BHT : Memuaskan (Z score: -0,94)
						TBHQ : Memuaskan (Z score: 0,10)
3	Pangan	Penetapan Kadar Pb, Cd dalam Sirup	PPPOMN	36	Juli 2025	Pb : Memuaskan (Z score: 0,02)
						Cd : Memuaskan (Z score: 0,24)
4	Pangan	Determination of Metals in Food (BQSF ME 01-68): total As, inorganic As, Cd, Fe, total Hg, Zn and Sn in Squid.	BQSF Thailand	43	Mei 2025	Total As : Memuaskan (Z score: 1,4)
						Cd : Memuaskan (Z score: 1,0)
						Fe : Memuaskan (Z score: -1,3)
						Hg : Memuaskan (Z score: 1,6)
						Zn : Memuaskan (Z score: 1,2)
						Sn : Memuaskan (Z score: -0,3)
5	Obat	Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sediaan cair oral	PPPOMN	32	Agustus 2025	Etilen Glikol : Memuaskan (Z score : -0,3)
						Dietilen Glikol : Memuaskan (Z score : -0,01)
6	Obat	Penetapan kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metformin HCl Tablet	BBPOM Serang	7	Juni 2025	Hasil Uji Banding 7 laboratorium peserta tidak berbeda signifikan
7	Obat	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metronidazol Tablet	BBPOM Serang	10	Juni 2025	Memuaskan (Z score : -1,45)
8	Obat Bahan Alam	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam sediaan padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	PPPOMN	32	Juli 2025	Memuaskan (Nilai 100)

No.	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
9	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat/Acne Skin Product (Resorsinol, Kloramfenikol, Betametason)	PPPOMN	34	Agustus 2025	Memuaskan (Nilai 100)
10	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada Sediaan Kosmetik	PPPOMN	43	Juni 2025	Memuaskan
11	NAPPZA	Identifikasi Psikotropika dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	34	Juni 2025	Baik (Nilai 83)

5. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peran laboratorium pengujian harus selalu ditingkatkan, seiring dengan semakin beragamnya obat dan makanan yang beredar. Salah satu cara penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium yaitu dengan tersedianya peralatan laboratorium yang memadai. Dalam kegiatan pengujian, alat laboratorium merupakan unsur utama selain sumber daya manusia. Setiap tahun laboratorium mengadakan penambahan alat untuk memenuhi standar tersebut.

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan:

- Pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan atau Balai Pengawas Obat dan Makanan,
- Sesuai dengan jumlah sampel yang diuji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:
  - Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000.
  - Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000.
  - Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel 1000 - 2000.
  - Kelompok IV : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 1000

Jumlah peralatan laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung (termasuk sebagai Laboratorium kelompok II) sudah sesuai Standar Minimal Laboratorium. Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung telah dilengkapi dengan berbagai peralatan untuk menunjang serangkaian proses pengujian yang dilakukan, sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31A dan 31B.

6. Sertifikasi dan Akreditasi

Sistem mutu ISO 9001 mengakomodasi persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi organisasi dalam membentuk suatu sistem manamejen mutu. Dengan berpedoman pada ISO 9001:2015 sebuah organisasi/perusahaan dapat melakukan evaluasi apakah produk (barang/jasa) dan proses yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat memenuhi keinginan/persyaratan dari pelanggan secara konsisten. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 juga dapat memastikan konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan perusahaan atau pun pelanggan serta mencegah terjadi kegagalan mutu produk atau jasa sepanjang proses produksi. Di Indonesia standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diadopsi identik menjadi sebuah standar sistem oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 9001:2015

7. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan obat dan makanan yang efektif membutuhkan kerja sama lintas sektor yang kokoh. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas tantangan dalam menjamin keamanan serta mutu obat dan makanan yang tidak dapat ditangani oleh satu lembaga atau sektor secara mandiri. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Bandar Lampung senantiasa berkoordinasi dan berkolaborasi dengan berbagai sektor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, hingga perguruan tinggi demi meningkatkan efektivitas pengawasan.

Kerja sama tersebut memungkinkan terciptanya sinergi antara Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan para pemangku kepentingan lainnya. Meski setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik, kontribusi tersebut saling melengkapi dalam mengatasi berbagai kendala di lapangan. Melalui hubungan lintas sektor yang harmonis, pengawasan obat dan makanan, edukasi kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat akan menjadi lebih terarah dan terkoordinasi, sehingga perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dari produk beresiko tidak aman dapat dilakukan secara optimal. Sinergi ini merupakan kunci utama dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan tepercaya bagi konsumen di Indonesia.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyepakati Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepahaman dengan berbagai pihak eksternal di Provinsi Lampung. Perincian mengenai bentuk kegiatan yang dilaksanakan tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 33A.

a. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan

BBPOM di Bandar Lampung telah melaksanakan sinergi pengawasan dan pelayanan publik melalui Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Ruang lingkup kegiatan yang telah dijalankan meliputi pengawasan terpadu serta penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat dan makanan. Selain itu, dilakukan pula pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha, pertukaran data atau informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, hingga penyelenggaraan pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik Lampung Selatan yang dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali pada hari Jumat.

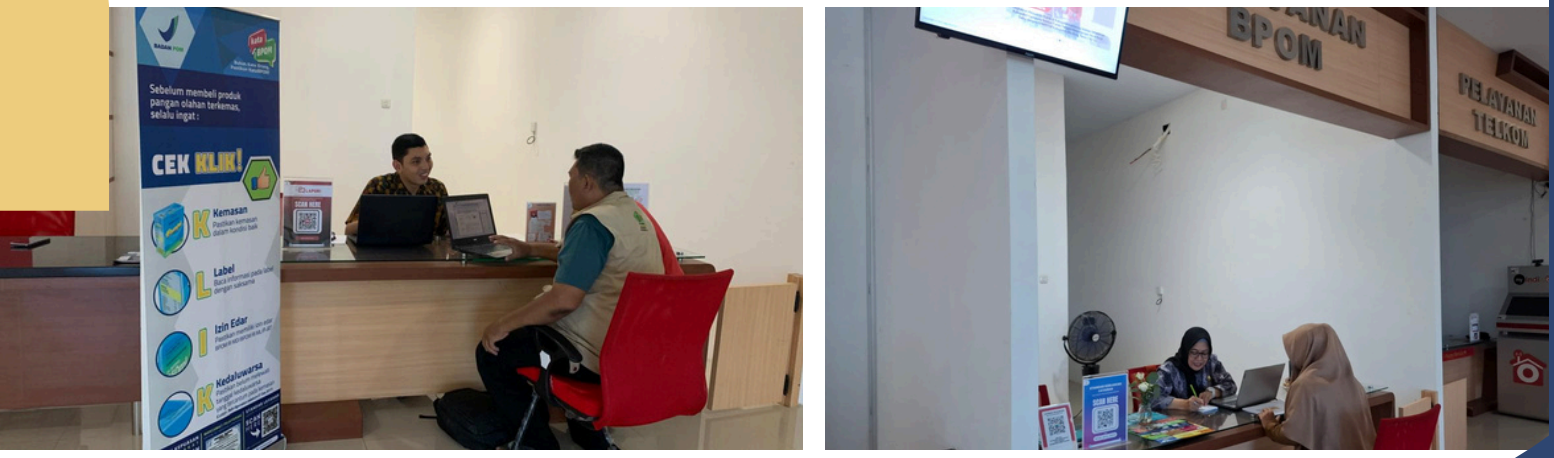

Gambar 13. Layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Selatan

b. Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Lampung dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Penegakan Hukum di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Dalam rangka memperkuat pengawasan serta penegakan hukum di bidang obat dan makanan, Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menjalin perjanjian kerjasama strategis dengan Kepolisian Daerah (Polda) Lampung. Kolaborasi ini mencakup ruang lingkup yang komprehensif, dimulai dari aspek pertukaran data serta informasi guna mendukung akurasi pengawasan di lapangan dan melalui pengawasan obat dan makanan secara terpadu, yang didukung oleh penguatan teknis berupa pengujian dan pengembangan laboratorium dan juga bantuan pengamanan dalam setiap proses pelaksanaan tugas risiko tinggi.

Gambar 14. Kerjasama dengan Kepolisian Daerah Lampung

c. Kerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah

Kerjasama ini merupakan perpanjangan dari Kerjasama sebelumnya, dilakukan dengan membuka layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lampung Tengah (1 kali dalam sebulan/setiap hari Kamis pada minggu kedua).

Gambar 15. Layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah

8. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan Badan Gizi Nasional

BBPOM di Bandar Lampung telah terlibat dalam pendampingan bagi SPPG dan pelaku usaha mikro kecil dalam pemenuhan standar produksi yang baik. Fokus pengawasan juga diarahkan pada sarana produksi, rantai pasok dalam penanganan KLB Keracunan Pangan, serta pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan MBG. Selain itu, dilakukan pula upaya peningkatan kapasitas laboratorium pangan dan penguatan kompetensi melalui pendampingan atau bimbingan teknis kepada tenaga penjamah pangan pada SPPG guna menjamin keamanan pangan secara menyeluruh.

Gambar 16. Kerjasama dengan BGN dalam kegiatan Pengarah dan Evaluasi kepada Kasatpel, Yayasan, dan Mitra SPPG

Gambar 17. Kerjasama dengan BGN dalam Kegiatan Pendampingan SPPG dan Pelaku Usaha Mikro Kecil

Kerjasama ini juga diperkuat dengan dibentuknya Surat Keputusan Pembentukan Satuan Tugas Percepatan Penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis yang dikeluarkan oleh Provinsi Lampung, dan beberapa kota dan kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, dan Kota Metro di mana BBPOM di Bandar Lampung menjadi bagian dari Tim Percepatan Penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis ini.

b. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah terkait Tim Cepat Tanggap Kejadian Luar Biasa

BBPOM di Bandar Lampung bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan daerah di Lampung untuk meningkatkan kinerja, respons cepat, serta koordinasi dalam penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan pangan melalui pembentukan Tim Cepat Tanggap. Keterlibatan Balai Besar POM dalam tim ini mencakup pengambilan atau penerimaan sampel pangan dari Dinas Kesehatan setempat, pengujian sampel beserta pelaporan hasilnya, serta pengkajian dan evaluasi untuk menyimpulkan agen penyebab. Selain itu, BBPOM di Bandar Lampung juga berperan dalam mengendalikan faktor risiko, melakukan pengawasan dan tindak lanjut jika KLB diduga berasal dari pangan olahan, serta berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan mengenai langkah penanganan yang diperlukan terhadap pangan olahan tersebut.

Data yang berkaitan dengan Kejadian Luar Biasa bisa dilihat pada Tabel 19 pada bagian Lampiran.

c. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM)

BBPOM di Bandar Lampung juga telah melakukan koordinasi terkait Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan melalui pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di semua kab/kota di wilayah pengawasannya berupa :

- Pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan bersama dengan Pemerintah daerah, seperti intensifikasi pengawasan pangan di bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri serta Natal dan tahun baru.
- Advokasi/audiensi/pertemuan dengan Pemerintah daerah
- Koordinasi penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
- Koordinasi dan pengawasan KLB keracunan pangan MBG, dan
- Menjadi narasumber pada beberapa kegiatan Pemerintah Daerah

Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) sudah ada di beberapa kabupaten/kota dan tim jejaring keamanan pangan dan satuan tugas pangan pada kabupaten/kota yang lain.

Selain kerjasama BBPOM di Bandar Lampung juga sepanjang tahun 2025 berhasil meraih berbagai penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan Pengarusutamaan Gender (PUG) atas Hasil Pemantauan Komitmen Unit Kerja dalam rangka Penguatan Kelembagaan dan Implementasi PUGIS Tahun 2025 Termin I di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
2. Penghargaan Balai Besar Terbaik 3 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025.
3. Penghargaan Gold Winner Anugerah Humas Indonesia pada Kategori Pelayanan Informasi Publik Informatif, Subkategori Ruang Fisik Pelayanan Informasi Publik.
4. Penghargaan Bronze Winner Anugerah Humas Indonesia pada Kategori PPID Terbaik, Subkategori PPID Pelaksana.
5. Penghargaan PPID dengan nilai 100 pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Lampung.
6. Penghargaan PPID Terbaik 1 untuk Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan kategori Balai Besar.
7. Penghargaan atas komitmen nyata dalam melakukan perbaikan berkelanjutan untuk mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

8. Penghargaan Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik II kategori Balai Besar di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
9. Penghargaan Terbaik I Satuan Kerja dengan jumlah Transaksi Kartu Kredit Pemerintah dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Provinsi Lampung.

Gambar 18. Beberapa Penghargaan yang diraih

9. Kendaraan

- Roda empat : 9 (Sembilan)
- Roda dua : 2 (Dua)

10. Pengadaan Barang/Jasa

BBPOM di Bandar Lampung melakukan pemanfaatan sistem pengadaan dengan mempertimbangkan 5 indikator yaitu Persentase Rencana Umum Pengadaan yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya, persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa, persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing), persentase penerapan proses non E- Tendering dan non E-Purchasing pada aplikasi SPSE, serta persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE.

11. Anggaran

Pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung menggunakan anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan Nomor: SP DIPA-063.01.2.432850/ 2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 31.915.508.000. Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 21.534.812.503 atau 67,47%. Rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

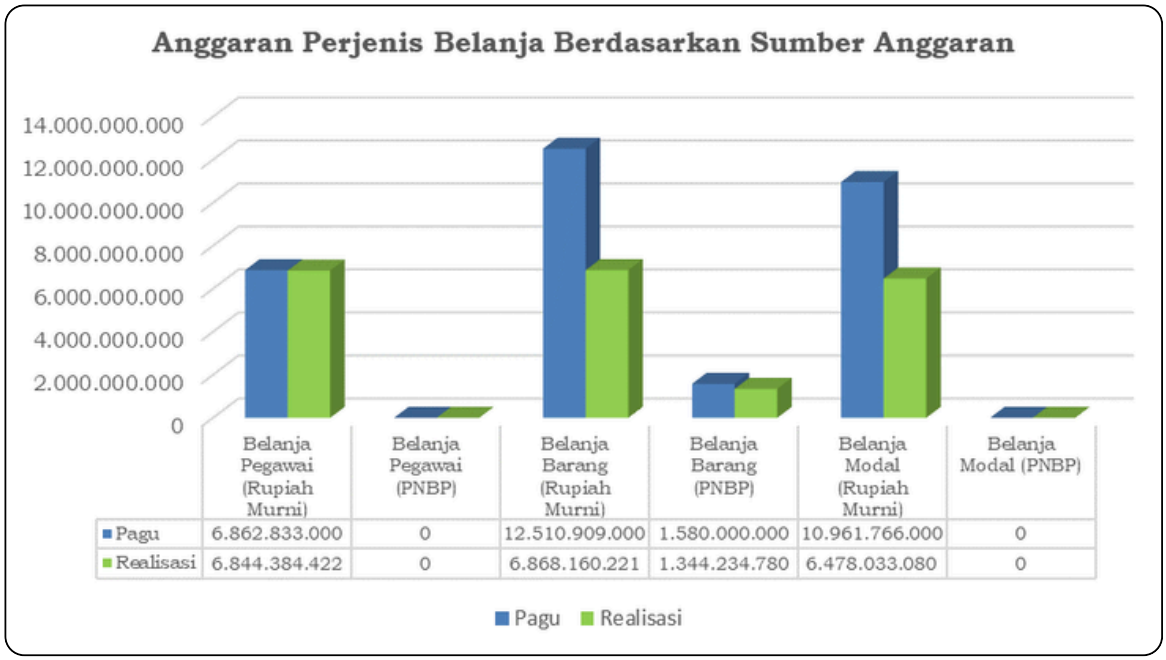

	Belanja Pegawai (Rupiah Murni)	Belanja Pegawai (PNBP)	Belanja Barang (Rupiah Murni)	Belanja Barang (PNBP)	Belanja Modal (Rupiah Murni)	Belanja Modal (PNBP)
Pagu	6.862.833.000	0	12.510.909.000	1.580.000.000	10.961.766.000	0
Realisasi	6.844.384.422	0	6.868.160.221	1.344.234.780	6.478.033.080	0

Gambar 19. Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran

12. Laporan Penerimaan

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2025 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka pro justitia, sampel sediaan farmasi dan pangan olahan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan impor/ekspor sebesar Rp. 79.149.979 atau 17,77% dari target Rp. 445.450.000. Persentase capaian PNBP pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 50,5% dibandingkan tahun 2024. Adanya perubahan tarif uji untuk sampel kepolisian dalam rangka pro justitia di lingkungan BPOM membuat pihak luar memilih melakukan pengujian di tempat lain sehingga berdampak pada realisasi dan capaian penerimaan PNBP BBPOM di Bandar Lampung.

13. Implementasi PUG

Sebagai upaya menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Balai Besar POM di Bandar Lampung mengupayakan penyelenggaraan pelayanan publik berasaskan pada kesamaan hak, persamaan perlakuan/tidak diskriminatif, serta fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan. Balai Besar POM di Bandar Lampung terus berkomitmen mendukung pengarusutamaan gender sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan publik. Melalui kebijakan, tata kelola, dan budaya kerja yang responsif gender, Balai Besar POM di Bandar Lampung memastikan bahwa setiap layanan diberikan secara adil, setara, dan tanpa diskriminasi. Upaya ini diwujudkan dalam penyediaan layanan publik yang inklusif dan memperhatikan kebutuhan berbagai kelompok masyarakat salah satunya melalui penyediaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Parkir Khusus

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan tempat parkir khusus difabel yang strategis dan mudah dijangkau. Fasilitas ini memastikan bahwa penyandang disabilitas, termasuk perempuan dan laki-laki dengan keterbatasan fisik, dapat mengakses bangunan dengan lebih mudah dan aman. Area parkir khusus penyandang disabilitas terletak pada jalur terdekat dengan fasilitas yang dituju dengan jarak kurang dari 60 m dari pintu masuk.

Gambar 20. Fasilitas Parkir Khusus Difabel

b. Jalur Pemandu (Guiding Block)

Guiding block atau jalur pemandu bagi penyandang disabilitas merupakan elemen penting dalam mewujudkan aksesibilitas dan kemandirian di ruang publik. Fasilitas ini dirancang untuk membantu, khususnya bagi penyandang disabilitas netra, dalam mengenali arah, perubahan jalur, maupun potensi hambatan melalui pola dan tekstur permukaan yang khas. Kehadiran guiding block tidak hanya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan mobilitas, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap prinsip inklusivitas dan kesetaraan hak. Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan jalur pemandu dari pintu masuk hingga ke meja layanan.

Gambar 21. Fasilitas Jalur Pemandu (*Guiding Block*)

c. Jalan Landai dengan Pegangan Rambat

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan jalan landai dengan pegangan rambat yang merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat melalui tangga dan sebagai pemandu arah bagi penyandang disabilitas netra dan penahan roda kursi roda agar tidak terperosok keluar ram.

Gambar 22. Fasilitas Jalan Landai dengan Pegangan Rambat

d. Ruang Tunggu Khusus

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menyediakan ruang tunggu khusus untuk tempat duduk prioritas bagi pengguna layanan kelompok rentan dalam ruang tunggu.

Gambar 23. Fasilitas Ruang Tunggu Khusus

e. Loket Khusus

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan jalan landai dengan pegangan rambat yang merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat melalui tangga dan sebagai pemandu arah bagi penyandang disabilitas netra dan penahan roda kursi roda agar tidak terperosok keluar ram.

Gambar 24. Fasilitas Loket Khusus Layanan Prioritas

f.Toilet Khusus

Penyediaan toilet khusus bagi kelompok rentan merupakan bagian penting dari upaya menciptakan lingkungan layanan publik yang ramah, aman, dan inklusif. Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan toilet khusus yang dapat dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas, lanjut usia, ibu hamil, dan kelompok rentan lainnya dengan fasilitas pintu geser, ruang gerak untuk pengguna kursi roda, toiletries, pegangan tangan di sisi kloset, wastafel, serta penerangan cukup, ventilasi dan exhaust.

Gambar 25. Fasilitas Toilet Khusus

g. Arena Bermain Anak

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menyediakan ruang bermain anak yang aman dan nyaman, memungkinkan anak-anak yang datang dengan orang tua mereka, baik laki-laki maupun perempuan dapat bermain dengan bebas dan tanpa hambatan. Arena bermain anak telah dilengkapi peralatan bermain yang aman, menarik, dan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak-anak.

Gambar 26. Fasilitas Arena Bermain Anak

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan ruang laktasi untuk pemenuhan kebutuhan layanan bagi ibu menyusui dengan memperhatikan privasi, kenyamanan ibu dan bayi dengan lokasi yang layak, bersih, nyaman, mudah dilihat dan dicapai dilengkapi dengan penanda yang informatif. Ruang laktasi dilengkapi dengan lemari pendingin, meja, kursi dengan sandaran, AC, tempat sampah, tisu, bantal dispenser dan kebutuhan lainnya.

Gambar 27. Fasilitas Ruang Laktasi

i. Alat Bantu

untuk mendukung layanan publik yang inklusif, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menyediakan beberapa alat bantu seperti kursi roda, tongkat, kruk, alat bantu dengar, kacamata plus, serta buku Standar Pelayanan dengan huruf braille.

Gambar 28. Fasilitas Alat Bantu

j. Petugas Pembantu

Selain sarana dan prasarana, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menyediakan petugas khusus yang dapat memandu pengguna layanan jika mengalami kesulitan.

Gambar 29. Petugas Pembantu

Berbagai fasilitas yang dihadirkan Balai Besar POM di Bandar Lampung mencerminkan upaya kepedulian terhadap keberagaman kebutuhan pengguna, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan layanan yang inklusif, aman, dan nyaman bagi seluruh masyarakat. Upaya ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab institusi dalam menjamin kesetaraan, keadilan, serta penghormatan terhadap hak setiap individu tanpa diskriminasi.

Data distribusi gender per bidang di Balai Besar POM di Bandar Lampung, terlihat adanya kecenderungan dominasi gender di beberapa bidang serta komposisi yang lebih seimbang di bidang lainnya. Berikut ini adalah analisis terhadap kondisi tersebut:

Tabel 6. Distribusi gender per bidang

Kelompok Substansi	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan
Kepala Balai Besar	1 (100%)	-
Tata Usaha	14 (54%)	12 (46%)
Pengujian	5 (17%)	25 (83%)
Pemeriksaan	8 (42%)	11 (58%)
Penindakan	4 (57%)	3 (43%)
Infokom	2 (25%)	6 (75%)
Total	**34 (37%)**	**57 (63%)**

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dominasi perempuan di beberapa bidang teknis dan administratif seperti pengujian, pemeriksaan, dan infokom. Sementara bidang penindakan dan tata usaha cenderung didominasi oleh laki-laki. Meskipun demikian, penting untuk terus memastikan bahwa pengarusutamaan gender tidak hanya fokus pada distribusi gender secara kuantitatif, tetapi juga memastikan adanya kesetaraan dalam peluang pengembangan karir, akses ke posisi strategis, serta pemberdayaan perempuan dan laki-laki di semua bidang.

Selain distribusi gender per bidang, Pengarusutamaan Gender berdasarkan pendidikan dan status pernikahan juga menjadi bagian penting dalam memahami karakteristik serta pembagian tugas dan potensi karir. Tingkat pendidikan dan status pernikahan merupakan variabel sosial yang dapat mempengaruhi akses, peran, serta partisipasi individu dalam penugasan karier dalam lingkungan kerja. Dengan mempertimbangkan kedua aspek tersebut, dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi perbedaan pengalaman, tantangan, maupun peluang yang dihadapi oleh setiap kelompok.

1. Tingkat Pendidikan dan Gender

Tabel 7. Tingkat Pendidikan Berdasarkan Gender

Tingkat Pendidikan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan
S2	4 (19,1%)	17 (80,9%)
Profesi	8 (42,1%)	11 (57,9%)
S1	7 (25,9%)	20 (74,1%)
D3	8 (61,5%)	5 (38,5%)
SLTA	7 (63,6%)	4 (36,4%)
Total	**34 (37%)**	**57 (63%)**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan S2, profesi, dan S1 didominasi oleh perempuan. Sedangkan tingkat pendidikan D3 dan SLTA didominasi oleh laki-laki. Data tersebut mengindikasikan bahwa akses dan keterwakilan perempuan dalam pendidikan tinggi relatif baik. Hal ini juga menggambarkan bahwa prinsip kesetaraan telah tercermin melalui keterwakilan perempuan yang kuat, khususnya pada pendidikan tinggi.

Balai Besar POM di Bandar Lampung memberi perhatian lebih dalam hal ini terutama memberikan motivasi, peluang, dan dukungan bagi laki-laki agar melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, demi menciptakan keseimbangan dalam pengembangan kapasitas pendidikan antara laki-laki dan perempuan.

2. Status Pernikahan dan Gender

Dari analisis berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menciptakan ruang yang lebih terbuka dan setara bagi perempuan dalam hal pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi dan profesi. Selain itu, meskipun perempuan banyak yang tetap aktif bekerja setelah menikah, data menunjukkan bahwa perlu ada lebih banyak perhatian terhadap kelompok perempuan dengan status pernikahan yang berbeda (belum menikah dan janda). Implementasi PUG di Balai Besar POM di Bandar Lampung terus diupayakan untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan, peluang karir, dan dukungan bagi perempuan dan laki-laki, serta kelompok rentan lainnya dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh individu.

Tabel 8. Status Pernikahan Berdasarkan *Gender*

Status Pernikahan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan
Kawin	29 (40%)	44 (60%)
Belum Kawin	5 (33,3%)	10 (66,7%)
Janda/Duda	0	3 (100%)
Total	**34 (37%)**	**57 (63%)**

3. Data Terpilah di Lingkungan Eksternal

- **Jenis Kelamin Penduduk Provinsi Lampung Wilayah Pengawasan BBPOM di Bandar Lampung Berdasarkan Umur**

  Berdasarkan data yang tersedia jumlah penduduk mencapai 9.522,91 ribu jiwa, yang terdiri dari 4.857,47 ribu (51%) laki-laki dan 4.665,44 ribu (49%) perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan (Sumber: Badan Pusat Statistik).

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, kelompok usia 0–4 tahun merupakan kelompok dengan jumlah penduduk terbesar yaitu sekitar 796,36 ribu jiwa, diikuti oleh kelompok 10–14 tahun (777,38 ribu jiwa) dan 5–9 tahun (772,83 ribu jiwa). Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk didominasi oleh usia muda.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (ribu jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	406.4	389.97	796.36
2	5-9	395.26	377.58	772.83
3	10-14	397.33	380.05	777.38
4	15-19	376.92	354.67	731.59
5	20-24	373.95	353.62	727.57
6	25-29	381.5	365.23	746.73
7	30-34	377.28	362.32	739.6
8	35-39	372.39	359.33	731.72
9	40-44	353.91	341.77	695.68
10	45-49	332.47	321.64	654.11
11	50-54	294.56	284.82	579.38
12	55-59	248.53	239.79	488.32
13	60-64	200.07	193.47	393.54
14	65-69	149.24	142.73	291.97
15	70-74	101.32	98.25	199.57
16	75+	96.35	100.21	196.56
Jumlah		4857.47	4665.44	9522.91

Seiring bertambahnya usia jumlah penduduk cenderung menurun secara bertahap. Misalnya pada kelompok 40–44 tahun jumlahnya sekitar 695,68 ribu jiwa kemudian terus menurun hingga kelompok 70–74 tahun yang berjumlah 199,57 ribu jiwa. Pada kelompok usia 75 tahun ke atas jumlah penduduk tercatat 196,56 ribu jiwa.

Dari sisi jenis kelamin pada sebagian besar kelompok umur jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Namun pada kelompok usia 75 tahun ke atas jumlah perempuan (100,21 ribu jiwa) sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (96,35 ribu jiwa), yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki harapan hidup lebih.

Secara umum data ini menggambarkan struktur penduduk yang didominasi usia muda dengan penurunan jumlah penduduk pada kelompok usia yang lebih tua serta perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang panjang dapat dilihat di Tabel 8 di atas.

- **Peserta Didik di Provinsi Lampung**

  Berdasarkan data yang tersedia jumlah peserta didik di Provinsi Lampung mencapai 1.298.591 siswa yang terdiri dari 668.635 laki-laki dan 629.956 perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan siswa perempuan.

  Dilihat dari sebaran wilayah Kabupaten Lampung Tengah memiliki jumlah peserta didik terbesar yaitu sekitar 248.528 siswa, diikuti oleh Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 208.452 siswa serta Kabupaten Lampung Timur sekitar 192.308 siswa. Sementara itu jumlah peserta didik paling sedikit terdapat di Kabupaten Pesisir Barat dengan sekitar 34.463 siswa serta Kabupaten Lampung Barat sekitar 54.235 siswa.

  Berdasarkan jenjang pendidikan, Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah peserta didik paling banyak dibandingkan jenjang lainnya. Hal ini wajar karena jenjang SD menampung usia sekolah dasar yang jumlahnya relatif besar. Setelah itu diikuti oleh jenjang SMP, SMA, dan SMK, yang menunjukkan adanya penurunan jumlah peserta didik seiring meningkatnya jenjang pendidikan.

  Pada jenjang pendidikan anak usia dini seperti TK, KB, TPA, dan SPS jumlah peserta didik juga cukup signifikan yang menandakan adanya perhatian terhadap pendidikan usia dini di Provinsi Lampung. Sementara itu, SLB memiliki jumlah peserta didik yang relatif lebih sedikit karena diperuntukkan bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.

  Secara umum data ini menggambarkan sebaran peserta didik di Provinsi Lampung yang cukup merata antar wilayah dengan dominasi pada jenjang pendidikan dasar serta komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang dengan sedikit dominasi siswa laki-laki dapat dilihat di tabel 9.

Tabel 10. Peserta Didik di Provinsi Lampung

No.	Wilayah	Total			TK			KB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	248.528	127.99	120.538	22.725	11.837	10.888	4.584	2.378	2.206
2	Kota Bandar Lampung	219.14	111.9	107.24	17.907	9.234	8.673	4.384	2.234	2.15
3	Kab. Lampung Selatan	208.452	107.826	100.626	11.889	6.122	5.767	11.791	6.022	5.769
4	Kab. Lampung Timur	192.38	99.135	93.245 k	17.986	9.3	8.686	8.786	4.484	4.302
5	Kab. Tanggamus	112.437	58.616	53.821	7.094	3.685	3.409	5.868	2.983	2.885
6	Kab. Pringsewu	90.251	46.293	43.958	5.991	3.071	2.92	3.029	1.579	1.45
7	Kab. Pesawaran	82.939	42.907	40.032	5.218	2.688	2.53	4.31	2.236	2.074
8	Kota Metro	55.766	28.333	27.433	4.859	2.515	2.344	1.238	636	602
9	Kab. Lampung Barat	54.235	27.77	26.465	3.755	1.903	1.852	765	413	352
10	Kab. Pesisir Barat	34.463	17.865	16.598	2.669	1.387	1.282	644	347	297
TOTAL		**1298.591**	**668.635**	**629.956**	**100.093**	**51.742**	**48.351**	**1452.99**	**1417.916**	**1271.836**

No.	Wilayah	TPA			SPS			PKBM		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	48	28	20	174	103	71	4.518	2.811	1.707
2	Kota Bandar Lampung	39	18	21	953	475	478	5.473	3.267	2.206
3	Kab. Lampung Selatan	64	32	32	332	165	167	5.769	3.813	1.956
4	Kab. Lampung Timur	129	62	67	664	332	332	2.461	1.551	910
5	Kab. Tanggamus	125	58	67	516	256	260	3.977	2.446	1.531
6	Kab. Pringsewu	36	17	19	630	299	331	707	484	223
7	Kab. Pesawaran	81	41	40	472	231	241	1.031	612	419
8	Kota Metro	124	70	54	0	0	0	1.286	834	452
9	Kab. Lampung Barat	36	18	18	166	96	70	464	291	173
10	Kab. Pesisir Barat	0	0	0	0	0	0	148	90	58
TOTAL		**682**	**344**	**338**	**3907**	**1957**	**1950**	**1343.515**	**2324.888**	**2242.4**

No.	Wilayah	SKB			SD			SMP		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	462	334	128	120.066	62.115	57.951	51.151	26.154	24.997
2	Kota Bandar Lampung	207	134	73	90.71	46.505	44.205	46.056	23.495	22.561
3	Kab. Lampung Selatan	359	236	123	99.186	51.191	47.995	37.991	19.41	18.581
4	Kab. Lampung Timur	96	72	24	84.272	43.582	40.69	40.85	20.837	20.013
5	Kab. Tanggamus	151	91	60	57.011	29.659	27.352	19.147	9.999	9.148
6	Kab. Pringsewu	234	152	82	38.297	19.773	18.524	18.199	9.42	8.779
7	Kab. Pesawaran	246	144	102	42.099	21.662	20.437	15.92	8.338	7.582
8	Kota Metro	434	254	180	16.599	8.552	8.047	12.328	6.202	6.126
9	Kab. Lampung Barat	243	122	121	28.052	14.413	13.639	10.187	5.114	5.073
10	Kab. Pesisir Barat	0	0	0	18.153	9.402	8.751	6.654	3.404	3.25
TOTAL		**2432**	**1539**	**893**	**594.445**	**306.854**	**287.591**	**258.483**	**132.373**	**126.11**

No.	Wilayah	SMA			SMK			SLB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	23.999	9.92	14.079	20.634	12.221	8.413	167	89	78
2	Kota Bandar Lampung	29.983	13.486	16.497	22.818	12.652	10.166	610	400	210
3	Kab. Lampung Selatan	19.814	8.479	11.335	21.016	12.201	8.815	241	155	86
4	Kab. Lampung Timur	17.977	7.468	10.509	19.029	11.371	7.658	130	76	54
5	Kab. Tanggamus	9.954	4.443	5.511	8.501	4.929	3.572	93	67	26
6	Kab. Pringsewu	10.584	3.936	6.648	12.32	7.436	4.884	224	126	98
7	Kab. Pesawaran	8.086	3.816	4.27	5.441	3.118	2.323	35	21	14
8	Kota Metro	9.124	3.782	5.342	9.459	5.305	4.154	315	183	132
9	Kab. Lampung Barat	6.758	3.145	3.613	3.809	2.255	1.554	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	4.22	2.007	2.213	1.937	1.203	734	38	25	13
TOTAL		**140.499**	**60.482**	**80.017**	**124.964**	**72.691**	**785.539**	**1853**	**1142**	**711**

- **Jumlah Guru di Provinsi Lampung**

  Berdasarkan data yang tersedia jumlah guru di Provinsi Lampung mencapai sekitar 88.393 orang yang terdiri dari 25.477 guru laki-laki dan 65.013 guru perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah guru perempuan jauh lebih banyak dibandingkan guru laki-laki terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar.

  Jika dilihat berdasarkan wilayah Kabupaten Lampung Tengah memiliki jumlah guru terbanyak yaitu sekitar 16.891 orang, diikuti oleh Kabupaten Lampung Timur sebanyak 12.920 orang, serta Kabupaten Lampung Selatan sekitar 12.417 orang. Sebaliknya wilayah dengan jumlah guru paling sedikit adalah Kabupaten Pesisir Barat dengan sekitar 3.105 orang, serta Kota Metro sekitar 3.889 orang.

  Berdasarkan jenjang pendidikan, Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah guru paling banyak dibandingkan jenjang lainnya. Hal ini disebabkan karena SD memiliki jumlah sekolah dan peserta didik yang lebih besar sehingga membutuhkan tenaga pendidik yang lebih banyak. Setelah itu diikuti oleh jenjang SMP, SMA, dan SMK yang juga memiliki jumlah guru cukup signifikan.

  Pada jenjang pendidikan anak usia dini seperti TK, KB, TPA, dan SPS, jumlah guru perempuan terlihat lebih dominan dibandingkan laki-laki. Sementara itu, pada jenjang pendidikan menengah seperti SMA dan SMK komposisi guru laki-laki dan perempuan cenderung lebih seimbang.

Secara umum data ini menunjukkan bahwa sebaran guru di Provinsi Lampung cukup merata di berbagai kabupaten/kota dengan dominasi tenaga pendidik pada jenjang pendidikan dasar serta komposisi guru perempuan yang lebih besar dibandingkan guru laki-laki. Data tersebut juga menggambarkan pentingnya peran tenaga pendidik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang di Provinsi Lampung dapat dilihat di tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Guru di Provinsi Lampung

No.	Wilayah	Total			TK			KB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	6	1	5	574	16	558	474	25	449
2	Kota Bandar Lampung	17	5	12	2	23	2	542	23	519
3	Kab. Lampung Selatan	14	3	11	2	59	2	342	14	328
4	Kab. Lampung Timur	13	4	9	1	8	1	687	6	681
5	Kab. Tanggamus	12	3	9	982	10	972	1	25	1
6	Kab. Pringsewu	9	2	6	681	17	664	640	12	628
7	Kab. Pesawaran	6	2	4	473	11	462	240	6	234
8	Kota Metro	4	1	3	250	6	244	62	4	58
9	Kab. Lampung Barat	4	1	3	419	1	418	128	0	128
10	Kab. Pesisir Barat	3	903	2	228	7	221	52	1	51
TOTAL		**88**	**925**	**65**	**3612**	**158**	**3544**	**3168**	**116**	**3077**

No.	Wilayah	TPA			SPS			PKBM		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	7	1	6	41	0	41	37	21	16
2	Kota Bandar Lampung	4	0	4	23	3	20	182	89	93
3	Kab. Lampung Selatan	9	0	9	92	2	90	214	71	143
4	Kab. Lampung Timur	11	0	11	43	2	41	103	55	48
5	Kab. Tanggamus	8	0	8	41	1	40	218	110	108
6	Kab. Pringsewu	7	0	7	48	1	47	119	63	56
7	Kab. Pesawaran	2	0	2	45	2	43	30	13	17
8	Kota Metro	1	0	1	9	0	9	40	10	30
9	Kab. Lampung Barat	23	0	23	0	0	0	74	31	43
10	Kab. Pesisir Barat	0	0	0	0	0	0	9	2	7
TOTAL		**72**	**1**	**71**	**342**	**11**	**331**	**1026**	**465**	**561**

No.	Wilayah	SKB			SD			SMP		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	5	1	4	3	746	2	1	335	774
2	Kota Bandar Lampung	9	3	6	8	2	6	3	1	2
3	Kab. Lampung Selatan	13	3	10	5	924	4	3	817	2
4	Kab. Lampung Timur	12	7	5	6	2	4	2	911	2
5	Kab. Tanggamus	8	2	6	5	1	4	2	659	2
6	Kab. Pringsewu	8	5	3	5	1	3	1	477	974
7	Kab. Pesawaran	9	3	6	3	694	2	1	381	782
8	Kota Metro	11	4	7	2	577	1	978	326	652
9	Kab. Lampung Barat	8	2	6	1	268	804	795	258	537
10	Kab. Pesisir Barat	0	0	0	2	482	1	713	255	458
TOTAL		**83**	**30**	**53**	**39**	**3697**	**832**	**2501**	**4420**	**4184**

No.	Wilayah	SMA			SMK			SLB		
		Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kab. Lampung Tengah	543	171	372	370	143	227	7	2	5
2	Kota Bandar Lampung	2	539	1	1	651	677	43	11	32
3	Kab. Lampung Selatan	2	601	1	2	488	1	103	13	90
4	Kab. Lampung Timur	1	466	757	1	636	672	23	6	17
5	Kab. Tanggamus	1	436	797	1	500	691	46	11	35
6	Kab. Pringsewu	662	224	438	603	246	357	20	7	13
7	Kab. Pesawaran	664	253	411	812	395	417	49	14	35
8	Kota Metro	504	176	328	318	133	185	0	0	0
9	Kab. Lampung Barat	614	208	406	672	291	381	84	29	55
10	Kab. Pesisir Barat	293	88	205	135	61	74	18	7	11
TOTAL		**3286**	**3162**	**3716**	**2915**	**3544**	**3682**	**393**	**100**	**293**

3. Data Terpilah di Lingkungan Eksternal

a. Balai Besar POM di Bandar Lampung selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan inklusivitas dengan mengacu pada:

- Inpres Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
- Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Surat Keputusan Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS 2025-2029

b. Komitmen dalam hal pembentukan serta penugasan Sub Pokja PUG di lingkungan BBPOM di Bandar Lampung

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di BBPOM di Bandar Lampung bertujuan untuk memastikan bahwa perspektif gender terintegrasi secara sistematis dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program serta kegiatan pengawasan obat dan makanan. Secara khusus, tujuan tersebut meliputi:

- Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam lingkungan kerja, dengan memberikan kesempatan, akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi pegawai laki-laki maupun perempuan dalam pengembangan karier, peningkatan kompetensi, serta pengambilan keputusan.
- Meningkatkan kualitas kinerja organisasi, melalui kebijakan dan program yang responsif gender sehingga mampu mengoptimalkan potensi seluruh sumber daya manusia secara adil dan proporsional.
- Memastikan layanan publik yang inklusif dan responsif gender, khususnya dalam pelaksanaan pengawasan, pembinaan pelaku usaha, komunikasi informasi dan edukasi, serta pelayanan laboratorium, sehingga manfaat pengawasan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Mendukung kebijakan nasional tentang PUG, sebagai bagian dari komitmen instansi pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Dengan implementasi PUG yang konsisten, BBPOM di Bandar Lampung diharapkan mampu membangun budaya kerja yang profesional, inklusif, serta berorientasi pada prinsip keadilan gender dalam mendukung efektivitas pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Lampung.

c. Implementasi pengarusutamaan gender di BBPOM di Bandar Lampung

Sebagai wujud komitmen terhadap kebijakan nasional Pengarusutamaan Gender (PUG), BBPOM di Bandar Lampung telah membentuk dan menetapkan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG di lingkungan unit kerja.

Pembentukan Sub Pokja ini bertujuan untuk memastikan integrasi perspektif gender dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Sub Pokja PUG diberikan mandat untuk mengkoordinasikan penyusunan perencanaan responsif gender, pengelolaan data terpilah, serta pelaporan pelaksanaan PUG sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui langkah ini, BBPOM di Bandar Lampung menegaskan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, inklusif, dan berkeadilan gender dalam mendukung efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

Kepala BBPOM di Bandar Lampung telah membentuk tim PUG melalui Surat Keputusan Nomor HK.02.02.6A.10.25.235 Tahun 2025 tentang Penetapan Tim Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2025.

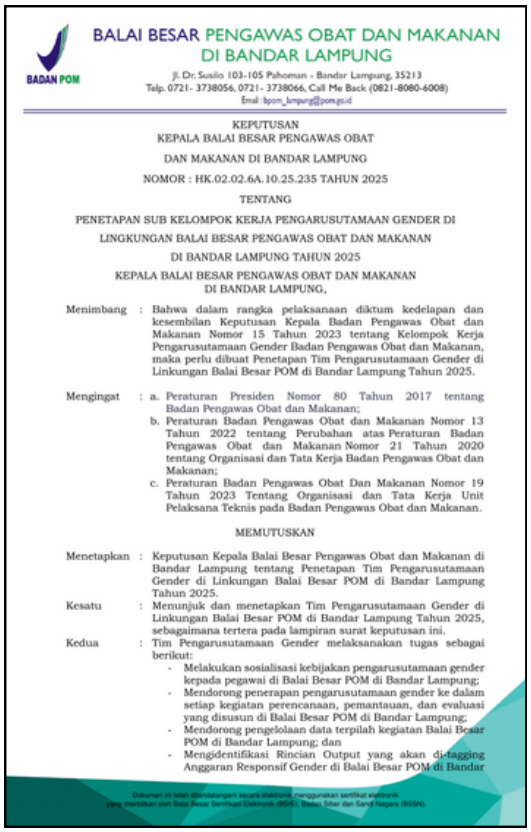

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG

Jl. Dr. Susilo 103-105 Pahoman - Bandar Lampung, 35213
Telp. 0721 - 3738056, 0721 - 3738066, Call Me Back (0821-8080-6008)
Email : bpom_lampung@pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG
NOMOR : HK.02.02.6A.10.25.235 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN SUB KELOMPOK KERJA PENGARUSUTAMAAN GENDER DI
LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG,

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan diktum kedelapan dan kesembilan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka perlu dibuat Penetapan Tim Pengarusutamaan Gender di Linkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2025.

Mengingat : a. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan;
b. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan;
c. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung tentang Penetapan Tim Pengarusutamaan Gender di Linkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2025.

Kesatu : Menunjuk dan menetapkan Tim Pengarusutamaan Gender di Linkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2025, sebagaimana tertera pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Tim Pengarusutamaan Gender melaksanakan tugas sebagai berikut:
- Melakukan sosialisasi kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai di Balai Besar POM di Bandar Lampung;
- Mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang disusun di Balai Besar POM di Bandar Lampung;
- Mendorong pengelolaan data terpilah kegiatan Balai Besar POM di Bandar Lampung; dan
- Mengidentifikasi Rincian Output yang akan di-tagging Anggaran Responsif Gender di Balai Besar POM di Bandar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

-2-

Lampung.

Ketiga : Tim Pengarusutamaan Gender berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2025
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG,

BAGUS HERI PURNOMO

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

-3-

LAMPIRAN
SURAT KEPUTUSAN KEPALA BALAI
BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG
NOMOR: HK.02.02.6A.10.25.235 TAHUN
2025
TENTANG PENETAPAN SUB KELOMPOK
KERJA PENGARUSUTAMAAN GENDER DI
LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR
LAMPUNG TAHUN 2025

SUB KELOMPOK KERJA PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Bagus Heri Purnomo, S.Si, Apt	Penanggung Jawab
2	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	Anggota
3	Firdaus Umar, S.Si, Apt	Anggota
4	Sofia Masroh, SF, Apt, M.Si	Anggota
5	Devi Novianti, S.Si, Apt	Anggota
6	Eva Wulandari, SM	Anggota
7	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	Anggota
8	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	Anggota
9	Asih Ratna Utami, S.TP	Anggota
10	Oktia Kristi, S.Si.	Anggota
11	Ryan Nobel Agastya, A.Md	Anggota

Bandar Lampung, 27 Oktober 2025
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG,

BAGUS HERI PURNOMO

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Komitmen Dalam Hal integrasi PUG pada 7 Proses Pembangunan

Sebagai bentuk komitmen dalam implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG), BBPOM di Bandar Lampung mengintegrasikan perspektif gender ke dalam tujuh proses pembangunan, yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta pengawasan.

Integrasi ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program pengawasan Obat dan Makanan mempertimbangkan aspek kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi laki-laki maupun perempuan.

Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, unit kerja mendorong penyusunan program yang responsif gender berbasis data terpilah. Pada tahap pelaksanaan hingga pengawasan, dilakukan pemantauan dan evaluasi yang memperhatikan dampak program terhadap kelompok sasaran secara adil dan proporsional. Selanjutnya, hasil pelaksanaan PUG didokumentasikan dalam pelaporan kinerja sebagai bagian dari akuntabilitas institusi.

e. Implementasi Data Terpilah dan Analisis Gender pada Proses Perencanaan Program

Dalam proses perencanaan program, BBPOM di Bandar Lampung memanfaatkan data terpilah menurut jenis kelamin sebagai dasar identifikasi kebutuhan dan potensi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Data tersebut dianalisis melalui pendekatan gender untuk memastikan setiap program dan kegiatan dirancang secara responsif, tidak menimbulkan ketimpangan, serta memberikan manfaat yang adil bagi seluruh sasaran. Integrasi data terpilah dan analisis *gender* ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan perencanaan yang lebih tepat sasaran, inklusif, dan akuntabel.

f. Daftar RO yang ditanggung Anggaran Responsif Gender (ARG)

Berikut daftar kegiatan atau Rincian Ouput (RO) BBPOM di Bandar Lampung yang di *tagging* Anggaran Responsif *Gender*.

Tabel 12. Daftar RO yang di tagging ARG

Kode	Kegiatan/Rincian Output
3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman
3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai SKL
3165.QDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

g. Data Persentase ARG Terhadap Total Anggaran BBPOM di Bandar Lampung

Data persentase Anggaran Responsif Gender (ARG) terhadap total anggaran BBPOM di Bandar Lampung tahun 2025 pada tabel berikut.

Tabel 13. Data Persentase ARG

Kode	Kegiatan/Rincian Output	Jumlah (Rp)
3165.BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	2.824.155.000
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	782.221.000
3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	126.919.000
3165.CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	50.000.000
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1.318.662.000
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai SKL	2.187.493.000
3165.QDB.001	Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	469.164.000
Total		**7.758.614.000**

Sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan Nomor: SP DIPA-063.01.2.432850/ 2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp. 31.915.508.000 dan Rincian Ouput (RO) Balai Besar POM di Bandar Lampung yang di tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) sejumlah Rp. 7.758.614.000 atau sebanyak 24,3%.

Penyajian persentase ARG adalah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengarusutamaan gender, sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap komitmen BBPOM di Bandar Lampung dalam mendukung pembangunan yang inklusif. Melalui informasi ini, dapat dilihat kecenderungan alokasi anggaran responsif gender serta perkembangannya dibandingkan dengan total anggaran yang tersedia.

h. Internalisasi dan implementasi PUGIS pada Kegiatan BBPOM di Bandar Lampung

Internalisasi dan implementasi PUGIS (Pengarusutamaan Gender Inklusif dan Sosial) di BBPOM di Bandar Lampung dilakukan melalui penguatan pemahaman pegawai serta integrasi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam setiap kegiatan unit kerja. Internalisasi dilaksanakan melalui sosialisasi, pembahasan dalam rapat kerja, serta penguatan peran Sub Pokja PUG sehingga perspektif gender menjadi bagian dari budaya kerja organisasi.

Implementasinya tercermin dalam pelaksanaan program dan layanan pengawasan yang mempertimbangkan kesetaraan akses, partisipasi, serta manfaat bagi seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi. Selain itu, prinsip PUGIS juga diterapkan dalam pengelolaan SDM, pembinaan pelaku usaha, serta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi. Dengan pendekatan tersebut, PUGIS tidak hanya menjadi kebijakan administratif, tetapi terimplementasi secara nyata dalam kegiatan operasional unit kerja.

Internalisasi PUGIS di BBPOM di Bandar Lampung dilakukan secara berkelanjutan melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai, baik pada saat apel pagi maupun dalam kegiatan Zoomba OCE. Momentum tersebut dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai kesetaraan gender, inklusivitas, serta pentingnya integrasi perspektif gender dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Melalui program internalisasi tersebut, pemahaman mengenai PUGIS diharapkan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi tertanam dalam budaya kerja organisasi. Implementasi ini sekaligus memperkuat penerapan nilai ASN BerAKHLAK, khususnya dalam aspek berorientasi pelayanan, akuntabel, dan harmonis, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, saling menghargai, dan berkeadilan.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Berbicara tentang pertumbuhan organisasi, analisis kondisi eksternal menjadi salah satu hal penting. Analisis kondisi eksternal ini berkonsentrasi pada apa yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan memahami kondisi eksternal, dapat teridentifikasi tantangan serta kesempatan yang dihadapi sehingga dapat merumuskan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

1. Sampling dan Pengujian

Pengujian merupakan bagian penting dari sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung. Melalui pengujian, kami memastikan bahwa sediaan farmasi dan makanan yang beredar di wilayah Provinsi Lampung memenuhi standar keamanan, mutu, dan manfaat.

Pengujian dilakukan terhadap sampel produk yang diperoleh melalui kegiatan pengawasan rutin, intensifikasi pengawasan, maupun tindak lanjut atas laporan masyarakat. Sampel tersebut kemudian dianalisis di laboratorium menggunakan metode pengujian yang tervalidasi dan sesuai standar nasional maupun internasional. Parameter yang diuji meliputi kandungan bahan aktif, cemaran mikroba, bahan kimia berbahaya, logam berat, hingga kesesuaian label dan komposisi produk. Hasil uji laboratorium menjadi alat bukti ilmiah untuk menentukan apakah suatu produk memenuhi ketentuan atau mengandung bahan yang dilarang. Dengan demikian, pengujian tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga represif dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko kesehatan.

Sampel produk obat yang diterima dan diuji di laboratorium kimia berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Tulang Bawang, serta sampel program Regionalisasi Laboratorium dari Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Balai POM di Jambi, Loka POM di Bungo, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, Loka POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Pangkal Pinang, dan Loka POM di Belitung. Sampel pengujian kimia sesuai regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D.

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah pemerian, pH, waktu hancur, dan disolusi. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah identifikasi, keseragaman sediaan, penetapan kadar zat aktif, dan penetapan cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Grafik 8 dan Lampiran Tabel 2A.

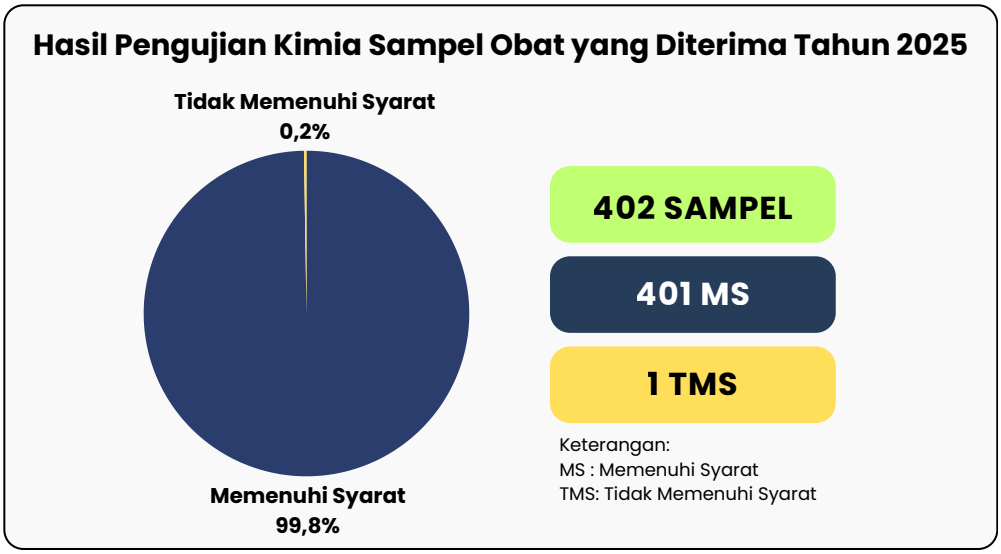

Gambar 30. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat yang Diterima Tahun 2025

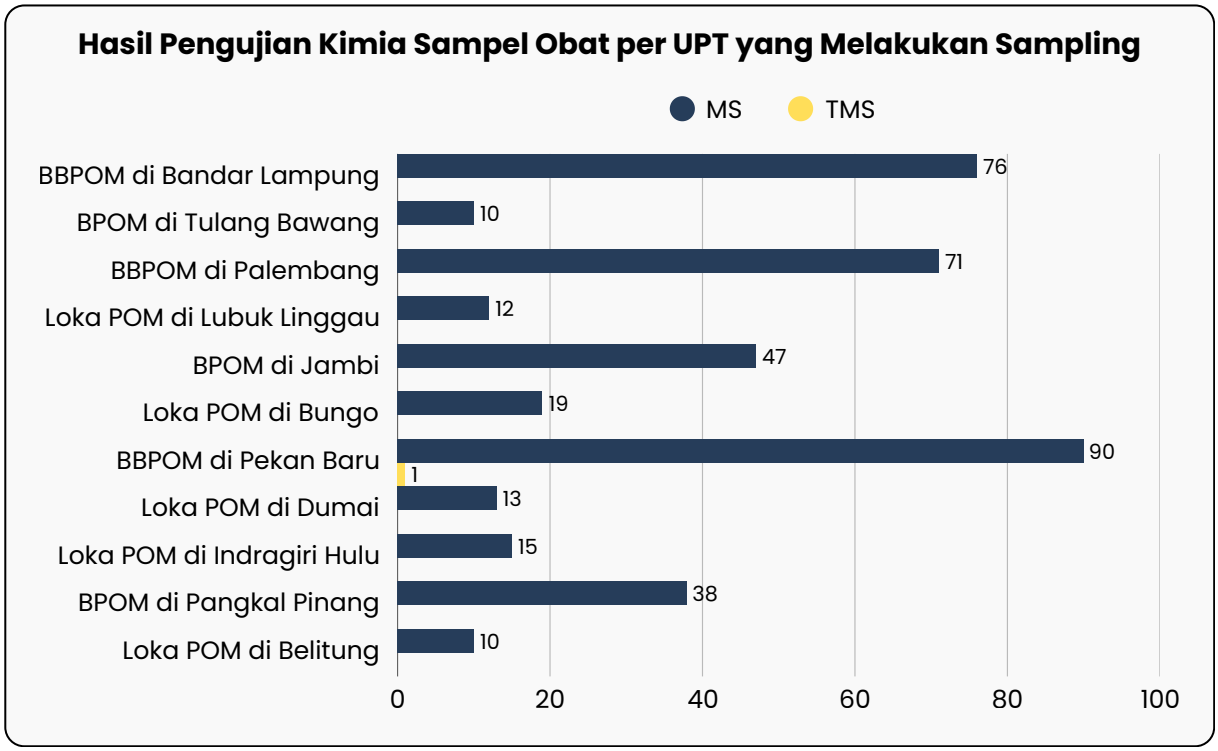

Gambar 31. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat per UPT yang Melakukan Sampling

Sementara itu, sampel obat yang diterima di laboratorium mikrobiologi meliputi sampel dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Tulang Bawang, serta sampel program Regionalisasi Laboratorium dari Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Balai POM di Jambi, Loka POM di Bungo, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, Loka POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Pangkal Pinang, dan Loka POM di Belitung.

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel obat antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Uji Endotoksin Bakteri, Uji Potensi Antibiotik, Uji E.coli, dan Uji Angka Kapang Khamir (AKK). Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Gambar 30 dan Lampiran Tabel 2G.

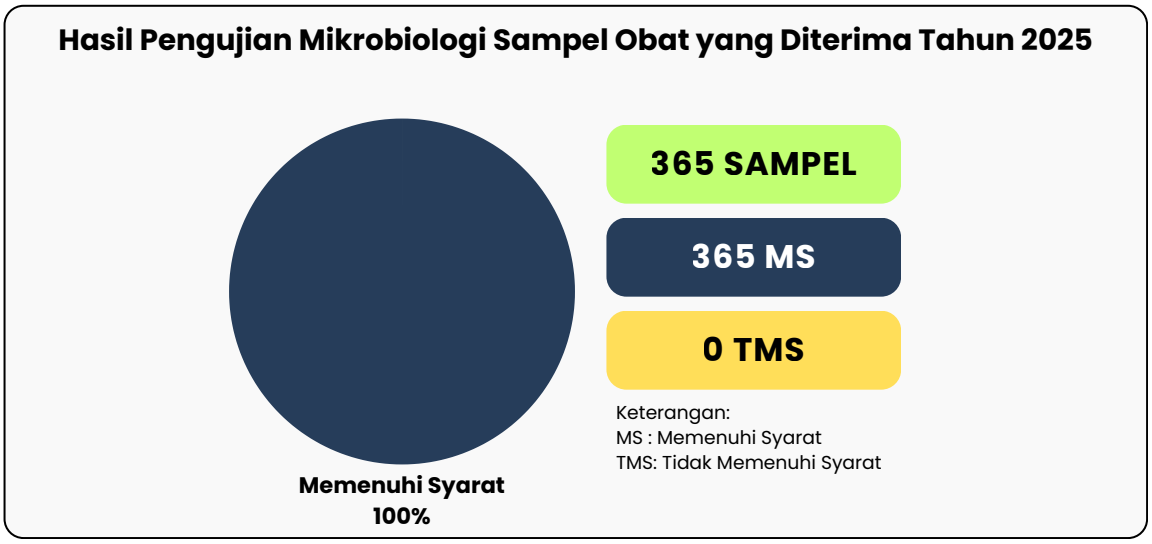

Gambar 32. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat yang Diterima Tahun 2025

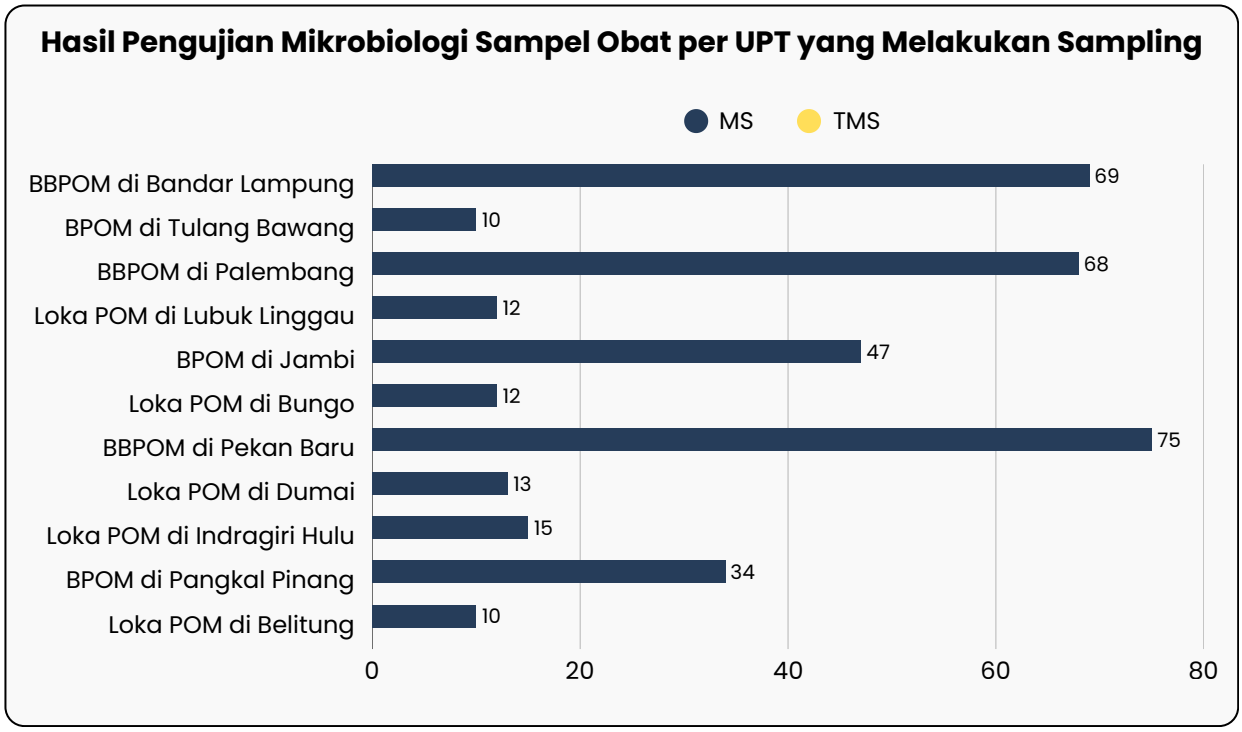

Gambar 33. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat per UPT yang Melakukan Sampling

Selain sampel acak dan *targeted*, baik yang berasal dari hasil *sampling* BBPOM di Bandar Lampung maupun dari hasil *sampling* Regionalisasi, BBPOM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus penindakan maupun pihak ketiga. Data dapat dilihat pada Tabel 14 atau pada Lampiran Tabel 1B.

Tabel 14. Pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga Obat

Asal Sampel	Jumlah Sampel	MS (Memenuhi Syarat)	TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut)
Kasus Penindakan	2	0	0	2
Pihak Ketiga	0	0	0	0
Jumlah	2	0	0	2

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Provinsi Lampung memiliki industri farmasi yang tersertifikasi Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) yaitu bahan baku obat PT Bromelain Enzym di Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, di Provinsi Lampung juga terdapat sarana produksi produk biologi yakni Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Provinsi Lampung di Bandar Lampung.

Pada tahun 2025, meskipun tidak memiliki target pemeriksaan produksi obat namun BBPOM di Bandar Lampung melakukan pengawasan ke sarana UTD PMI Provinsi Lampung dan PT Bromelain Enzym di Kabupaten Lampung Tengah. Kendala dalam pelaksanaan inspeksi adalah karena belum tersedianya Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Bandar Lampung yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk melakukan inspeksi mandiri. Pada saat pelaksanaan inspeksi dilakukan secara kolaborasi dengan Inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Sarana Produksi Obat NPP Badan POM sehingga pelaksanaan pengawasan industri farmasi dapat dilaksanakan.

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

a. Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Rantai distribusi obat memegang peran strategis dalam memastikan setiap produk yang sampai ke masyarakat tetap terjaga mutu dan keamanannya. Dalam konteks tersebut, pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) menjadi salah satu langkah penting untuk menilai kepatuhan sarana terhadap standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Bandar Lampung melakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana PBF sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas sistem distribusi obat.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar sarana telah melakukan praktek Cara Distribusi Obat yang Baik, yaitu 11 sarana Memenuhi Ketentuan (79%) dan masih terdapat 3 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (21%) seperti terlihat dalam grafik dibawah ini.

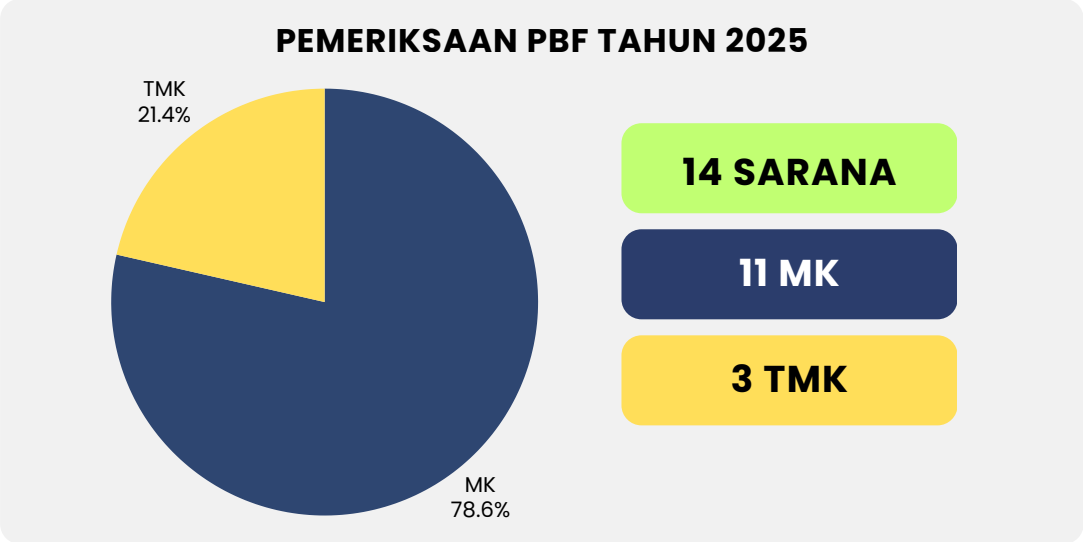

Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025

Sarana PBF tidak memenuhi ketentuan (TMK) pada umumnya disebabkan:

- **Pelanggaran Administrasi**
  - Surat Pesanan (SP) dari pelanggan tidak ditandatangani penanggung jawab sarana, tidak ada dokumentasi SP di sarana, menerima SP kosong dari outlet.
  - Faktur penerimaan tidak ditandatangani penerima.
  - Pengisian kartu stok tidak konsisten.
  - Perbedaan nomor bets yang tertulis di faktur dan di kemasan obat yang diterima/yang dikirimkan.
  - Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga tidak mutakhir.

- **Penyimpanan obat tidak sesuai**
  - Penyimpanan obat tidak sesuai:
  - Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan.
  - Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan.
  - Tidak ada pengendalian dan pemantauan suhu ruangan.
  - Termometer pemantau suhu ruang atau chiller tidak dikalibrasi.
  - Kapasitas gudang tidak sesuai dengan jumlah barang
  - Kebersihan gudang tidak terjaga
  - Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain.
  - Tidak memiliki gudang khusus untuk barang recall/produk retur dan produk rusak/ kadaluarsa.

- **Oprasional**
  - SOP tidak lengkap
  - PBF tidak mempunyai prosedur terkait kualifikasi pelanggan dalam hal evaluasi terhadap kewajaran jumlah pesanan
  - PBF tidak memastikan pelanggan yang memesan CCP memiliki tempat menyimpan yang sesuai ketentuan
  - Tidak dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
  - Tidak dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

Melalui proses pengawasan yang berkesinambungan, pemeriksaan PBF tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai sarana pembinaan. Upaya ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kepatuhan sarana, memperkuat rantai distribusi obat, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kualitas obat yang beredar di Provinsi Lampung.

b. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Pemerintah memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan dan pengelolaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam mendukung program kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemeriksaan terhadap sarana ini menjadi bagian strategis untuk memastikan proses perencanaan, penyimpanan, hingga pendistribusian obat berjalan sesuai ketentuan dan prinsip pelayanan kefarmasian yang baik.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pemeriksaan ke 1 Instalasi Farmasi Provinsi dan 10 Instalasi/Gudang Farmasi Kabupaten/Kota. Hasil pemeriksaan yakni sarana Memenuhi Ketentuan berjumlah 8 sarana (73%) dan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan berjumlah 3 sarana (27%) seperti terlihat pada Grafik dibawah ini.

Hasil pemeriksaan menjadi dasar evaluasi sekaligus pijakan perbaikan berkelanjutan, sehingga pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Pemerintah semakin mampu mendukung layanan kesehatan yang berkualitas dan merata bagi masyarakat.

Gambar 35. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

c. Pemeriksaan Apotek

Apotek merupakan garda terdepan dalam pelayanan kefarmasian yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, sehingga penerapan standar pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian yang baik menjadi kunci dalam menjamin keamanan dan efektivitas terapi obat. Pemeriksaan apotek dilaksanakan sebagai bagian dari upaya memastikan obat yang diserahkan kepada pasien dikelola secara tepat, mulai dari penyimpanan, penyerahan, hingga pemberian informasi obat.

Pemeriksaan apotek selama tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 126 sarana dari total 1344 sarana yang ada di Provinsi Lampung. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK berjumlah 75 sarana (60%) dan sarana TMK berjumlah 51 sarana (40%) seperti terlihat pada Gambar 34.

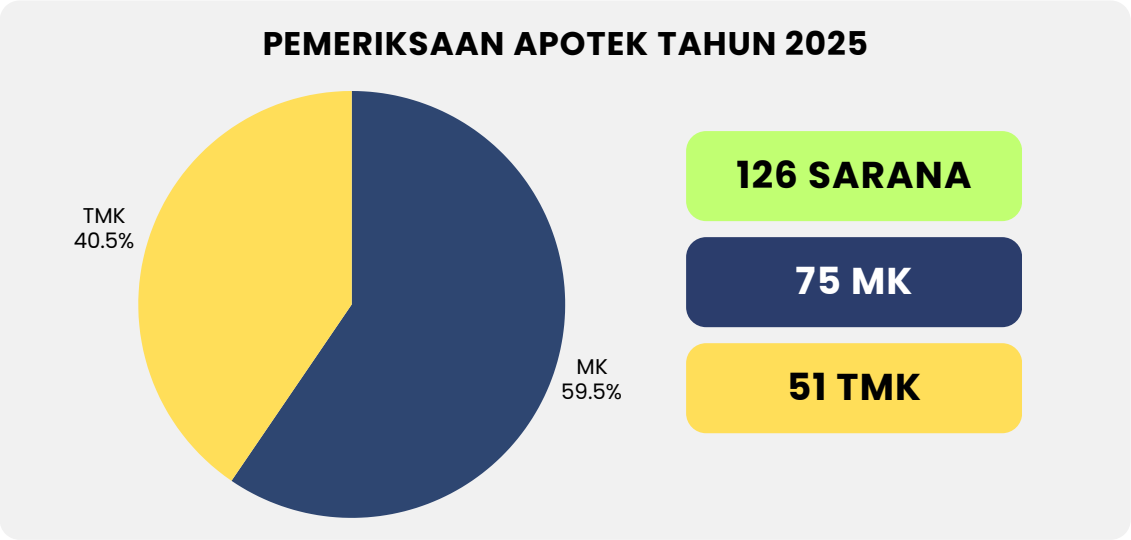

Gambar 36. Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025

Pemeriksaan apotek di tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar sarana telah berupaya menerapkan standar pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian sesuai ketentuan. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah ketidaksesuaian yang bersifat administratif maupun teknis operasional. Temuan umum yang sering dijumpai meliputi ketidaktertiban pencatatan stok dan dokumentasi, penerapan prinsip FEFO/FIFO yang belum konsisten, serta pemantauan suhu penyimpanan yang belum dilakukan secara optimal.

Selain itu, pengelolaan obat-obat tertentu masih memerlukan penguatan, khususnya terkait kelengkapan pencatatan, penyimpanan terpisah, dan pelaporan. Pada aspek pelayanan kefarmasian, pemeriksaan juga menunjukkan bahwa praktik konseling dan dokumentasi pelayanan obat belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten, serta kehadiran apoteker pada jam pelayanan masih menjadi perhatian di beberapa sarana.

Temuan tersebut mencerminkan bahwa tantangan pengelolaan apotek tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan persyaratan administratif, tetapi juga konsistensi penerapan praktik kefarmasian yang berorientasi pada keselamatan pasien. Oleh karena itu, hasil pemeriksaan tahun 2025 menjadi dasar pelaksanaan pembinaan berkelanjutan guna memperkuat kepatuhan sarana, meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, dan memastikan pengelolaan obat di tingkat pelayanan berjalan lebih tertib, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat.

Gambar 37. Pemeriksaan Apotek

d. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Toko Obat Berizin memiliki peran penting dalam menyediakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang aman, bermutu, dan mudah diakses masyarakat. Sebagai salah satu titik distribusi obat di tingkat komunitas, pengelolaan obat di sarana ini perlu memenuhi ketentuan yang berlaku agar penggunaan obat oleh masyarakat tetap rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pemeriksaan Toko Obat Berizin menjadi bagian dari upaya menjaga distribusi obat yang memenuhi ketentuan sekaligus memperkuat perlindungan kesehatan masyarakat.

BBPOM di Bandar Lampung melaksanakan pemeriksaan terhadap Toko Obat Berizin untuk menilai kepatuhan sarana terhadap aspek penyimpanan, penyaluran, serta penandaan obat yang diperbolehkan untuk diedarkan. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan agar pelaku usaha semakin memahami batas kewenangan penjualan obat dan penerapan praktek distribusi yang baik.

Pada tahun 2025 BBPOM di Bandar Lampung melakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana Toko Obat (TO) Berizin dari total sarana yang terdaftar di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK berjumlah 17 sarana (74%) dan sarana TMK berjumlah 6 sarana (26%) seperti terlihat pada Gambar 38.

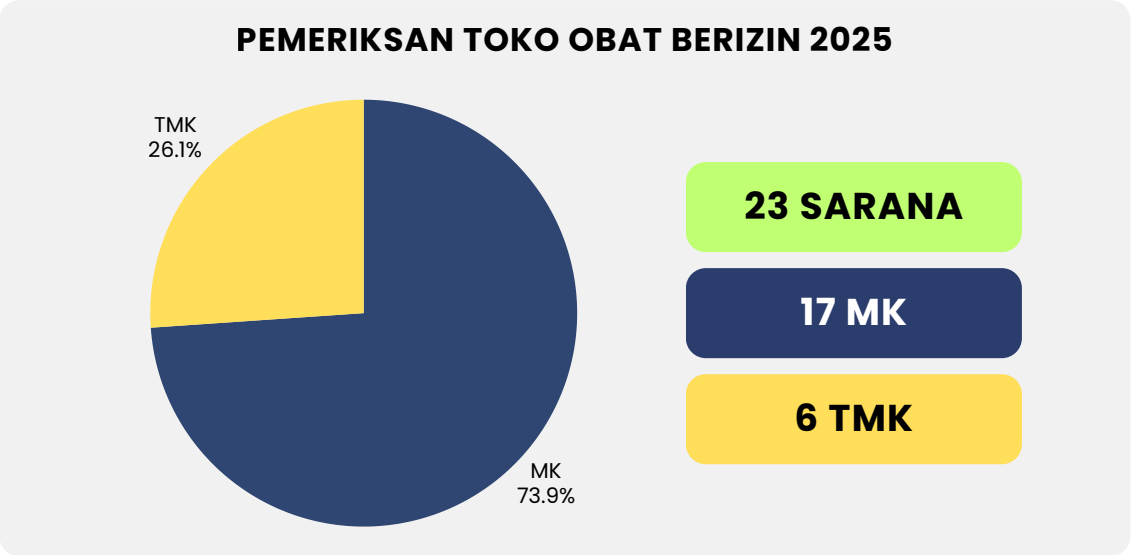

Gambar 38 Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Tahun 2026

Secara umum, pelanggaran yang paling sering ditemukan meliputi ketidaktertiban penataan obat sesuai prinsip kedaluwarsa (FEFO/FIFO), pemantauan kondisi penyimpanan yang belum terdokumentasi secara konsisten, serta pencampuran obat layak edar dengan obat kedaluwarsa atau rusak. Selain itu, masih dijumpai praktik penjualan obat di luar kewenangan Toko Obat Berizin, seperti penyerahan obat keras tanpa resep atau penyediaan produk yang seharusnya hanya dapat disalurkan melalui sarana kefarmasian tertentu.

e. Pemeriksaan Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan penggunaan obat, mulai dari perencanaan kebutuhan, penyimpanan, distribusi internal, hingga pelayanan kepada pasien. Kompleksitas layanan di rumah sakit menuntut penerapan standar pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian yang konsisten guna menjamin keselamatan pasien serta efektivitas terapi pasien.

Jumlah rumah sakit di Provinsi Lampung sebanyak 66 sarana, dimana pada tahun 2025 ditargetkan dilakukan pemeriksaan sebanyak 20 sarana. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 15 sarana (75%) dan sarana TMK berjumlah 5 sarana (25%) seperti terlihat pada Gambar 39.

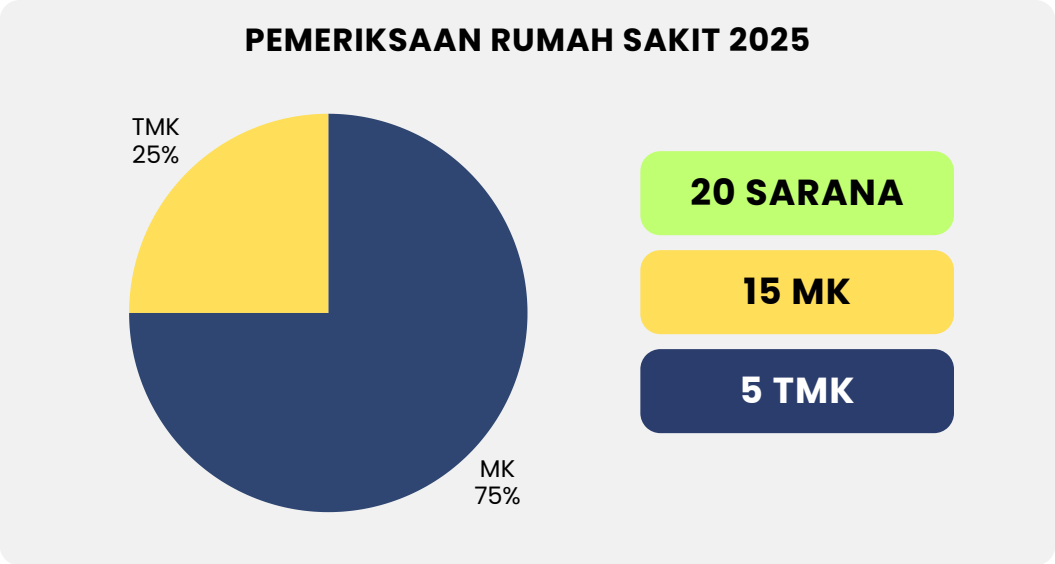

Gambar 39. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit 2026

Berikut pelanggaran yang paling sering ditemukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) dalam pemeriksaan pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian:

- **Ketidaktertiban pencatatan dan pengendalian stok**
  - Ketidaksesuaian antara stok fisik dengan kartu stok/sistem.
  - Dokumentasi penerimaan, distribusi internal, dan retur obat belum lengkap.
  - Pemantauan obat kedaluwarsa belum dilakukan secara berkala.

- **Penyimpanan obat belum memenuhi standar**
  - Pemantauan suhu dan kelembaban ruang penyimpanan tidak konsisten atau tidak terdokumentasi.
  - Obat rantai dingin tidak dipantau secara kontinu.
  - Obat LASA/high alert belum dipisahkan atau diberi penandaan yang memadai.

- **Pengelolaan obat narkotika, psikotropika, dan obat tertentu**
  - Pencatatan penggunaan tidak lengkap atau tidak real time.
  - Penyimpanan belum memenuhi persyaratan keamanan.
  - Pelaporan SIPNAP secara berkala belum tepat waktu.

- **Distribusi internal obat belum optimal**
  - Penerapan sistem unit dose atau floor stock tidak terdokumentasi dengan baik.
  - Penelusuran obat hingga unit pelayanan belum memadai (*traceability*).
  - Pengendalian obat retur dari ruangan belum tertib.

- **Penanganan obat kadaluarsa dan rusak**
  - Pemisahan belum jelas.
  - Proses pemusnahan belum terdokumentasi lengkap.
  - Penarikan obat (recall) belum memiliki prosedur yang berjalan efektif.

f. Pemeriksaan Puskesmas

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan dan penggunaan obat yang rasional di masyarakat. Pengelolaan obat di puskesmas mencakup proses perencanaan, penyimpanan, distribusi internal, hingga pelayanan kefarmasian kepada pasien, sehingga penerapan standar yang baik menjadi faktor kunci dalam mendukung mutu layanan kesehatan dasar.

Dari total puskesmas sebanyak 221 sarana dilakukan pemeriksaan terhadap 32 sarana, melebihi target pada tahun 2025 yaitu 30 sarana. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 26 sarana (81%) dan sarana TMK berjumlah 6 sarana (19%) seperti terlihat pada Gambar 38.

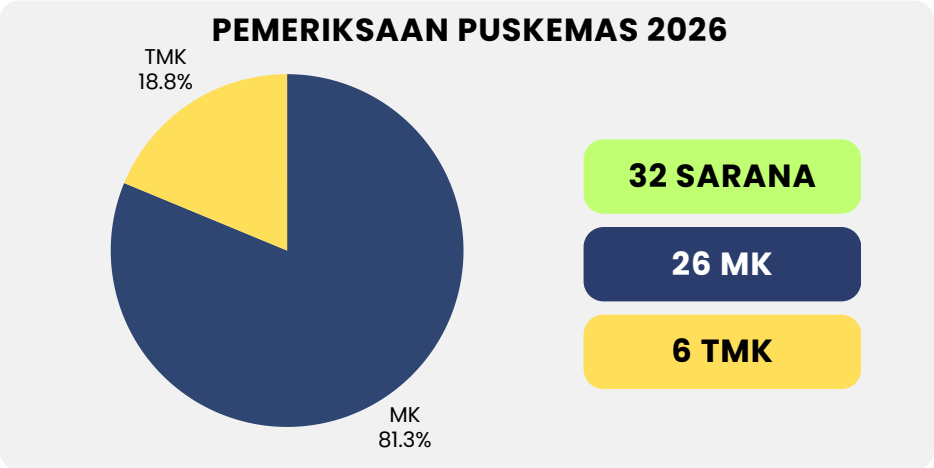

Gambar 40. Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025

Temuan ketidaksesuaian yang diperoleh selama pemeriksaan menjadi pengingat bahwa pengelolaan obat di puskesmas tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga konsistensi penerapan prosedur dan koordinasi antar unit pelayanan. Dinamika kebutuhan obat program, keterbatasan tenaga kefarmasian, serta tantangan logistik di wilayah pelayanan turut mempengaruhi praktik pengelolaan obat di puskesmas. Oleh karena itu, hasil pemeriksaan tahun 2025 dimaknai sebagai pijakan untuk memperkuat pembinaan berkelanjutan, mendorong perbaikan sistem, dan memastikan pelayanan kefarmasian di tingkat primer semakin adaptif dalam mendukung kesehatan masyarakat.

Gambar 41. Pemeriksaan Puskesmas

g. Pemeriksaan Klinik Kesehatan

Klinik kesehatan memegang peran penting sebagai fasilitas yang menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap tersedianya layanan medis yang cepat dan terjangkau. Pengelolaan obat di klinik kesehatan menjadi komponen penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan terapi, sehingga diperlukan sistem penyimpanan, pencatatan, dan penyerahan obat yang sesuai ketentuan.

Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 26 klinik kesehatan dari total klinik sebanyak 355 sarana. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 17 sarana (52%) dan sarana TMK berjumlah 9 sarana (48%) seperti terlihat pada Grafik 17.

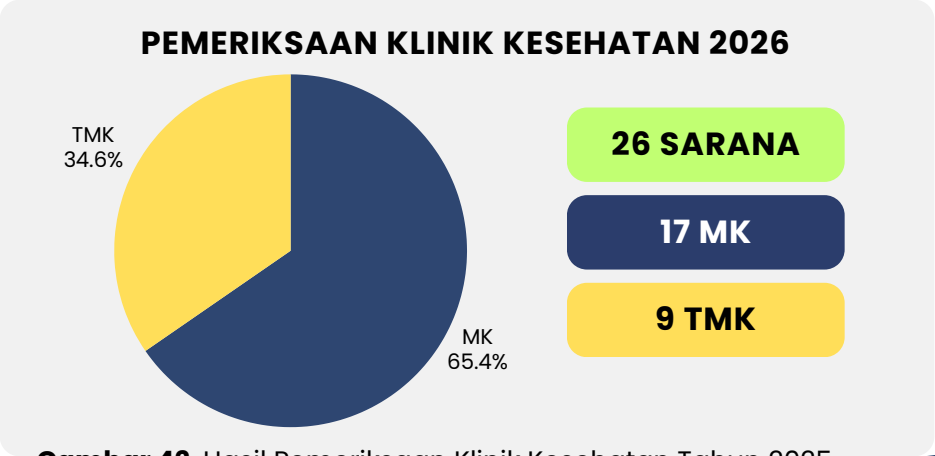

Gambar 42. Hasil Pemeriksaan Klinik Kesehatan Tahun 2025

Pelaksanaan pemeriksaan tersebut tidak hanya bertujuan menilai kesesuaian terhadap regulasi, tetapi juga mengidentifikasi peluang perbaikan dalam praktik pengelolaan obat di klinik. Hasilnya diharapkan dapat memperkuat pembinaan, meningkatkan kesadaran kepatuhan, dan mendorong klinik kesehatan untuk menghadirkan pelayanan kefarmasian yang lebih aman, terstruktur, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan obat

Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, mulai dari sistem pengelolaan di sarana hingga perilaku penggunaan obat oleh masyarakat. Sepanjang pelaksanaan pengawasan tahun 2025, BBPOM di Bandar Lampung mengidentifikasi bahwa capaian kepatuhan sarana tidak hanya ditentukan oleh pemenuhan persyaratan administratif, tetapi juga kesiapan operasional dan kapasitas sumber daya yang tersedia.

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi hasil pengawasan antara lain:

- Sistem tata kelola di sarana, termasuk konsistensi penerapan standar distribusi, produksi, dan pelayanan kefarmasian serta kelengkapan dokumentasi dan ketertelusuran obat.
- Sumber daya manusia, terutama kompetensi tenaga kefarmasian, ketersediaan apoteker, dan pemahaman terhadap regulasi penggunaan obat yang rasional.
- Sumber daya manusia, terutama kompetensi tenaga kefarmasian, ketersediaan apoteker, dan pemahaman terhadap regulasi penggunaan obat yang rasional.
- Sarana dan prasarana penyimpanan, seperti pengendalian suhu dan kelembaban, fasilitas cold chain product, serta pengamanan obat-obat tertentu.
- Rantai pasok dan distribusi, mencakup kepatuhan terhadap jalur resmi, perencanaan kebutuhan, serta pengendalian stok untuk mencegah kedaluwarsa dan kekosongan obat.
- Praktik penggunaan obat di pelayanan kesehatan, termasuk ketepatan peresepan, konseling, monitoring terapi, dan pengendalian penggunaan obat berisiko tinggi seperti antibiotik.
- Faktor eksternal, seperti perkembangan penjualan obat secara digital, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta dinamika ketersediaan obat secara nasional.

Secara keseluruhan, hasil pengawasan menunjukkan bahwa peningkatan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat memerlukan pendekatan yang komprehensif. Penguatan kapasitas sarana, pembinaan berkelanjutan, serta kolaborasi lintas sektor menjadi kunci untuk memastikan sistem pengelolaan obat semakin tangguh dan responsif terhadap perubahan kebutuhan layanan kesehatan.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pengawasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap NAPPZA merupakan bagian penting dalam upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan penegakan hukum. Salah satu indikator penting dalam pengawasan tersebut adalah hasil pengujian laboratorium terhadap barang bukti yang diserahkan oleh aparat penegak hukum, seperti kepolisian maupun instansi terkait lainnya.

Berdasarkan hasil pengujian laboratorium terhadap barang bukti kasus NAPPZA selama periode pelaporan, diketahui bahwa sebagian besar sampel yang diterima terbukti mengandung zat narkotika atau psikotropika yang dikendalikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jenis sampel yang paling banyak diuji adalah shabu kemudian ekstasi, tembakau sintesis, alprazolam, trihexypenidil, dan rokok vape.

Jumlah sampel NAPPZA yang diuji tahun 2025 sebanyak 96 sampel dengan hasil 74 sampel positif dan 22 sampel negatif.

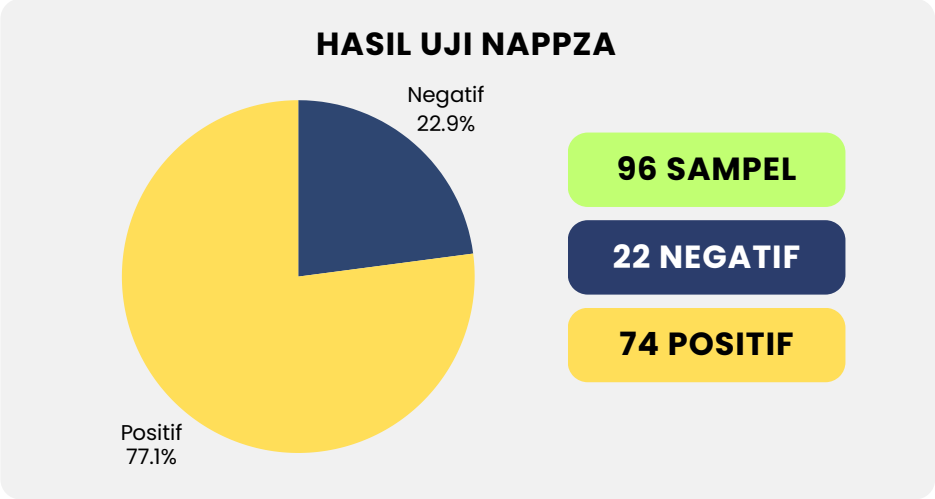

Gambar 43. Hasil Uji Nappza Tahun 2025

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

1. Sampling dan Pengujian

a. Obat Bahan Alam

Sampel obat bahan alam yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat bahan alam terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai denganpedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah organoleptis dan kadar air. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Cemaran Logam Berat, Kadar Etanol dan Metanol, Penetapan Kadar Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, Pengawet, Pemanis buatan, Etilen Glikol dan Dietilen Glikol), dan Identifikasi Bahan Kimia Obat. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B.

Sampel obat bahan alam yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel obat bahan alam antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Uji E.coli, Salmonella sp, Shigella, Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, Clostridia, dan angka Enterobacteriaceae. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus dan pihak ketiga, rinciannya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1B.

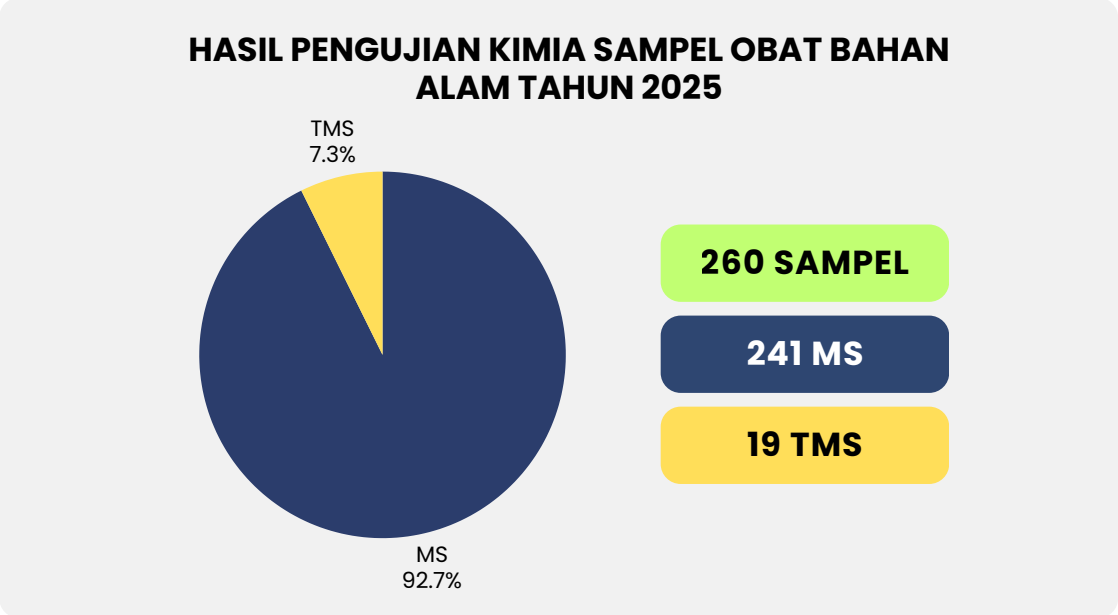

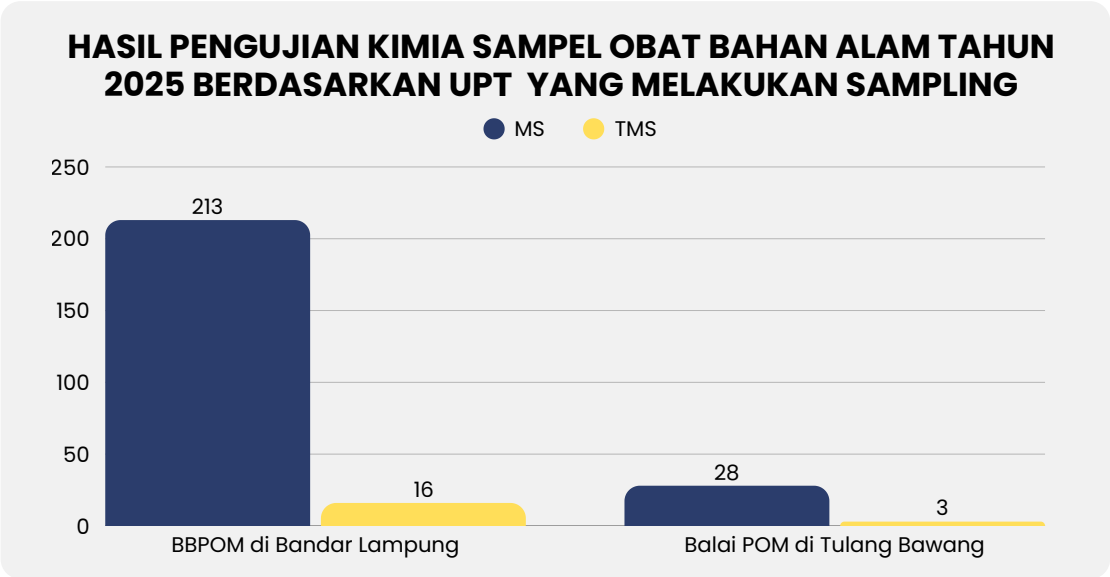

Gambar 44. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

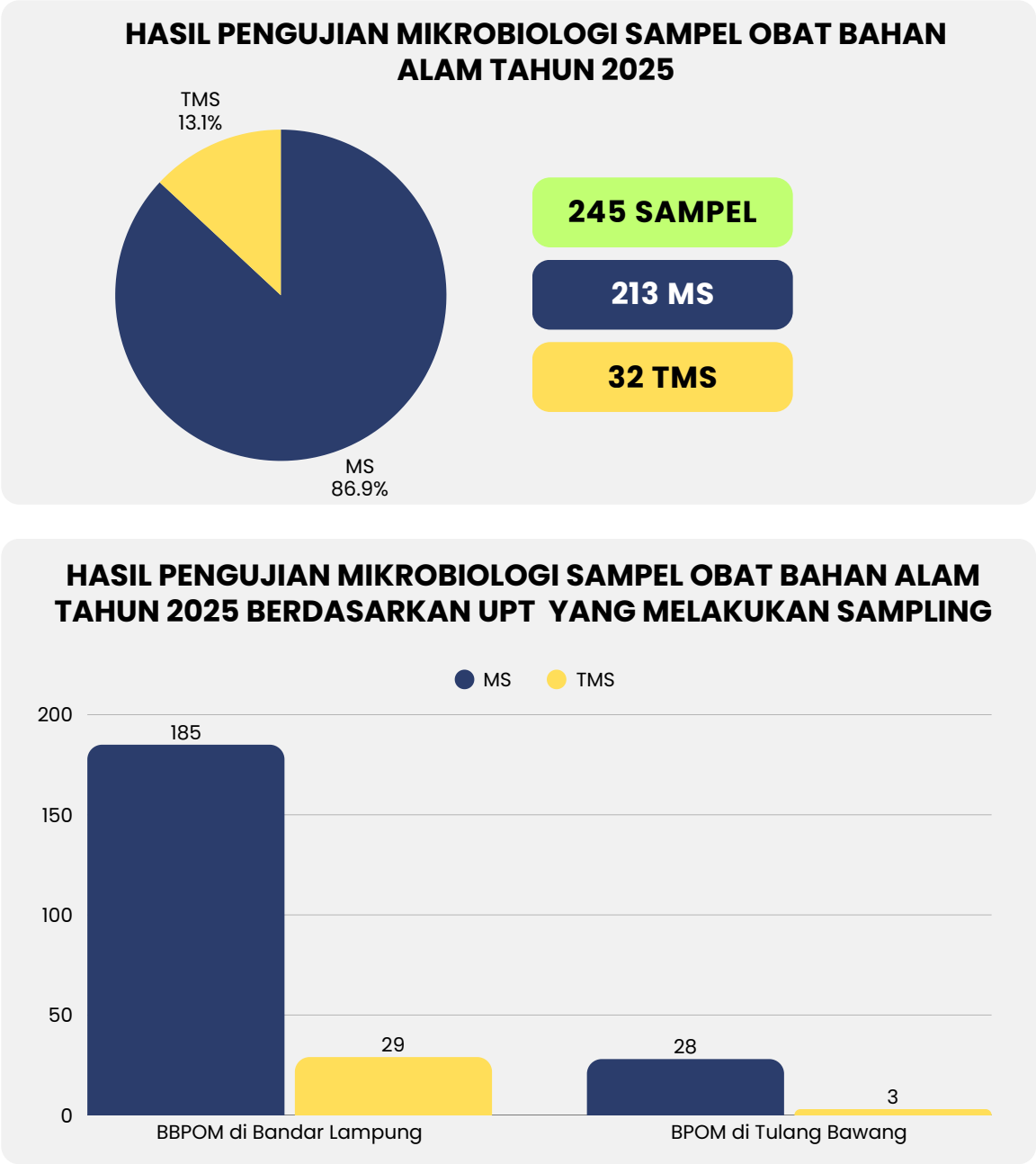

Gambar 45. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 Berdasarkan UPT yang Melakukan Sampling

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus dan pihak ketiga, rinciannya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1B.

Tabel 15. Pengujian Sampel Kasus Pihak Ketiga Obat Bahan Alam Tahun 2025

Asal Sampel	Jumlah sampel	MS	TMS	HPST
Kasus Penindakan	27	6	21	0
Pihak Ketiga	3	0	3	0
Jumlah	30	6	24	0

b. Obat Kuasi

Sampel obat kuasi yang diuji secara kimia di laboratorium BBPOM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat kuasi terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Salisilat serta Identifikasi Metil Salisilat. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2C. Sampel obat kuasi yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang.

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel obat kuasi terdiri dari Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*.

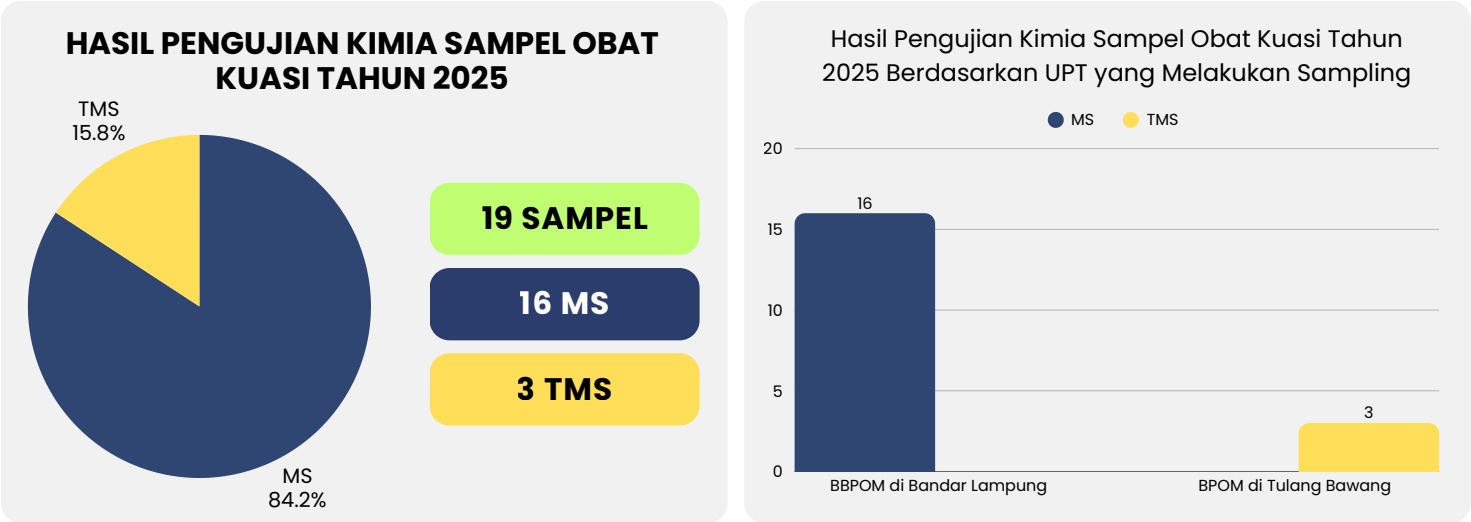

Gambar 46. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi Tahun 2025

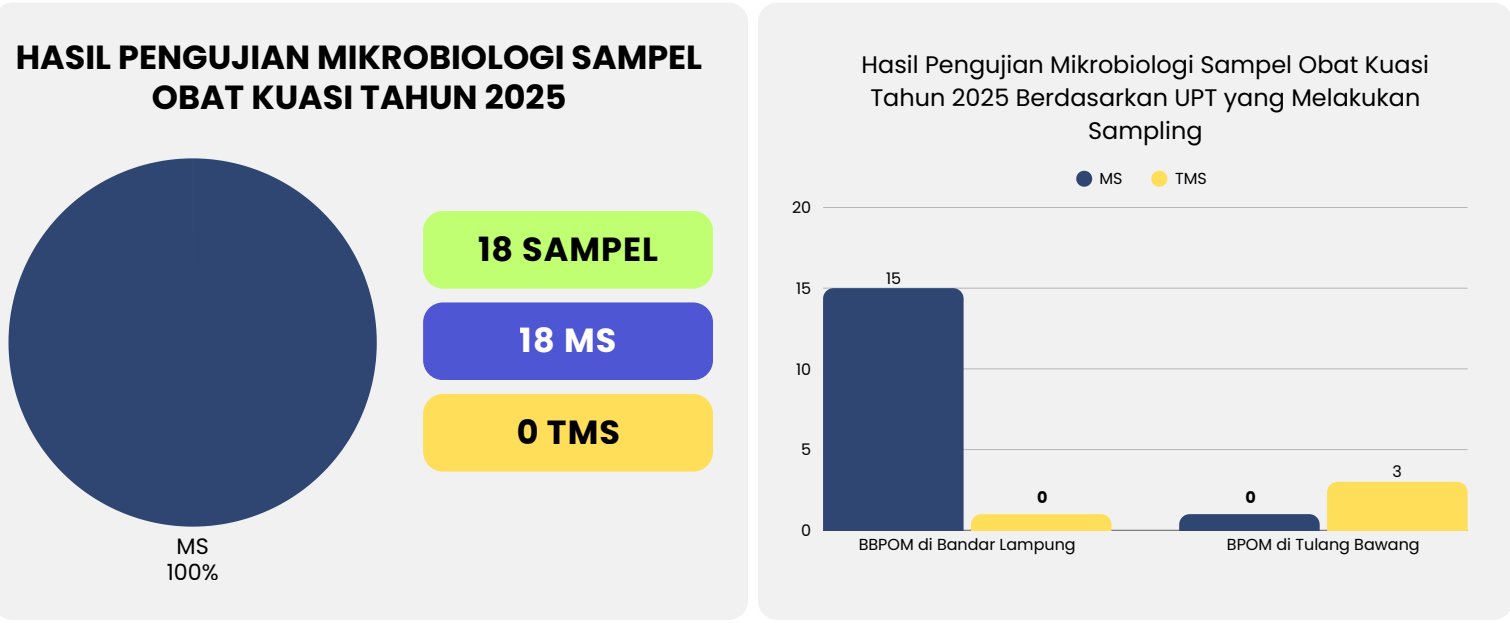

Gambar 47. Hasil Pengujian Mikrobilogi Sampel Obat Kuasi Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Perkembangan penggunaan obat bahan alam mendorong meningkatnya kebutuhan akan jaminan mutu dan keamanan produk obat tradisional yang diproduksi di daerah. Proses produksi yang terstandar menjadi faktor penting agar manfaat produk tetap terjaga serta risiko terhadap konsumen dapat diminimalkan sejak tahap awal pembuatan. Penerapan standar produksi yang baik menjadi kunci untuk memastikan bahan baku, proses, hingga produk jadi memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sarana produksi obat tradisional yang berada di provinsi Lampung dengan kategori usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah UKOT sebanyak 3 sarana dengan target yang diperiksa 3 sarana pada tahun 2024, diperoleh hasil pemeriksaan yaitu 2 sarana UKOT dengan kesimpulan MK dan 1 sarana UMOT tutup.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Keberhasilan pemanfaatan obat bahan alam tidak hanya ditentukan oleh proses produksi, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan distribusinya. Sarana distribusi memiliki tanggung jawab menjaga kondisi produk selama penyimpanan dan penyaluran agar khasiat dan keamanannya tetap terpelihara hingga diterima oleh konsumen.

Jumlah sarana distribusi obat tradisional 153 di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan target pengawasan pada tahun 2025 adalah 57 sarana. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 38 sarana (67%) dan sarana TMK sebanyak 19 sarana (33%) seperti terlihat pada grafik

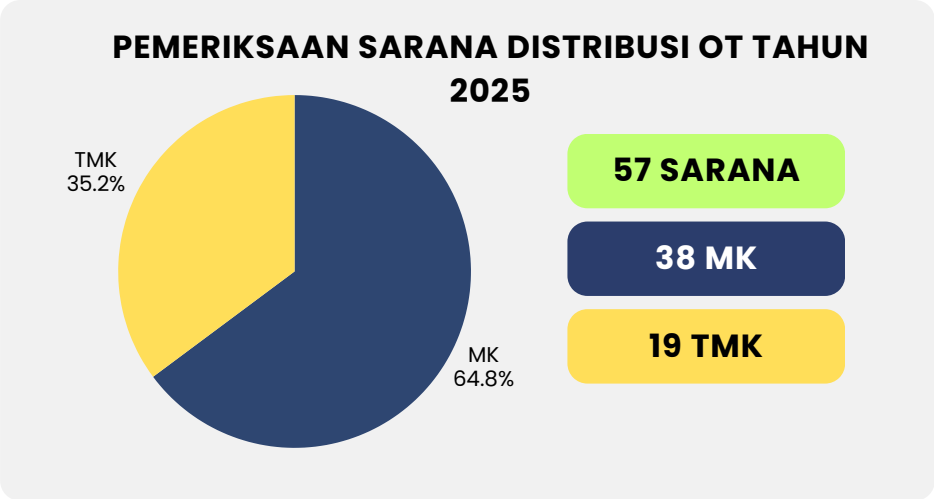

Gambar 48. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2025

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Mengedarkan produk Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk kadaluarsa/ rusak

Gambar 49. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2025

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Pengawasan obat bahan alam dan obat kuasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses produksi, hingga perilaku penggunaan masyarakat.

Kompleksitas komposisi bahan alam, variasi klaim produk kuasi, serta luasnya jalur distribusi menjadikan pengawasan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Beberapa faktor utama yang berpengaruh meliputi:

- Kualitas bahan baku dan standardisasi, termasuk konsistensi sumber bahan alam, proses sortasi, serta pengendalian cemaran kimia, mikroba, dan logam berat.
- Penerapan standar produksi, seperti konsistensi proses, validasi formulasi, pengendalian mutu antara dan produk jadi, serta pemenuhan Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik.
- Penandaan dan klaim produk, terutama kesesuaian klaim manfaat obat tradisional dan klaim fungsi agar tidak menyesatkan konsumen.
- Sistem distribusi dan penyimpanan, yang mempengaruhi stabilitas produk, ketertelusuran, dan pencegahan peredaran produk tidak memenuhi ketentuan.
- Sumber daya manusia dan pemahaman regulasi, baik di sarana produksi maupun distribusi, termasuk kemampuan menjaga konsistensi mutu produk.
- Perilaku konsumsi masyarakat, seperti penggunaan mandiri (self-medication), preferensi produk herbal, serta pengaruh pemasaran digital.
- Perkembangan perdagangan daring dan inovasi produk, yang mempercepat peredaran produk namun meningkatkan tantangan pengawasan, khususnya terhadap klaim berlebih dan produk tanpa izin edar.
- Pembinaan dan intensitas pengawasan, termasuk tindak lanjut temuan, pengujian laboratorium, serta koordinasi lintas sektor.

Secara keseluruhan, efektivitas pengawasan obat bahan alam dan obat kuasi sangat bergantung pada keterpaduan antara standarisasi bahan, konsistensi proses, pengendalian distribusi, serta literasi pelaku usaha dan masyarakat. Pendekatan berbasis risiko dan pembinaan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan produk yang beredar tetap aman, bermutu, dan memberikan manfaat bagi masyarakat..

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian

Sampel suplemen kesehatan yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel suplemen kesehatan terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah organoleptis dan kadar air. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Identifikasi Bahan Kimia Obat, Penetapan Kadar Vitamin, Penetapan Kadar Glukosamin, Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol, serta Penetapan Kadar Etanol dan Metanol. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2D.

Sampel suplemen kesehatan yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel suplemen kesehatan antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Staphylococcus aureus, Escherichia coli, dan Salmonella sp. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

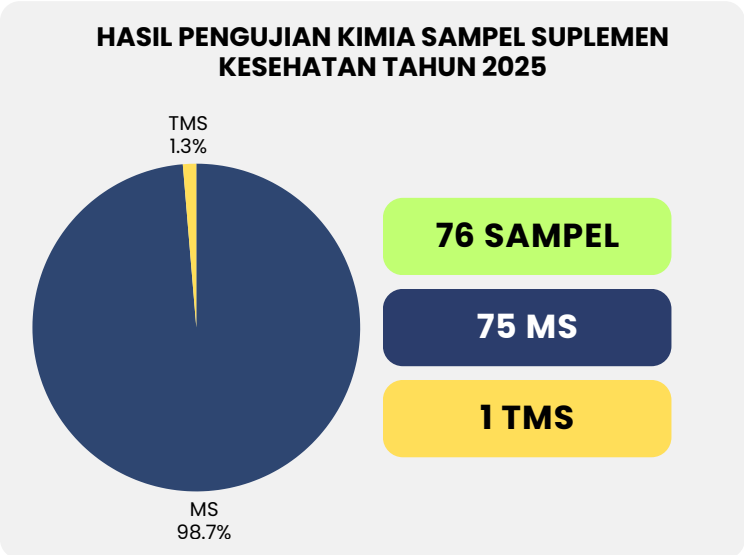

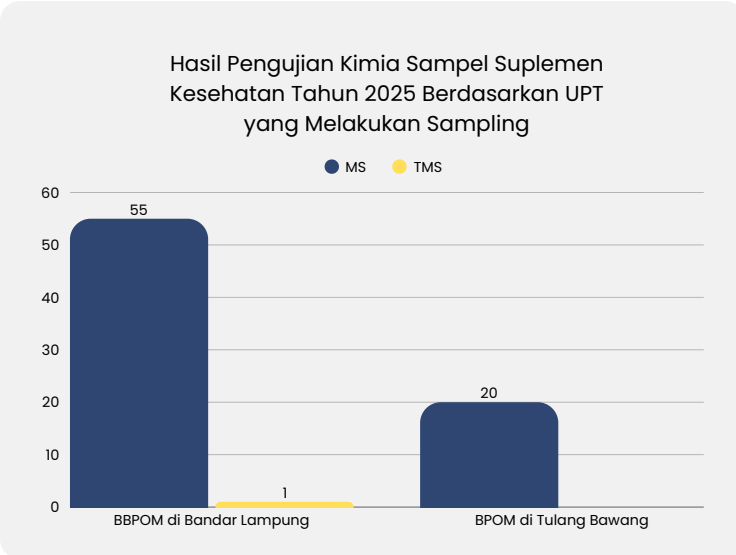

Gambar 50. Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Ksehatan Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling

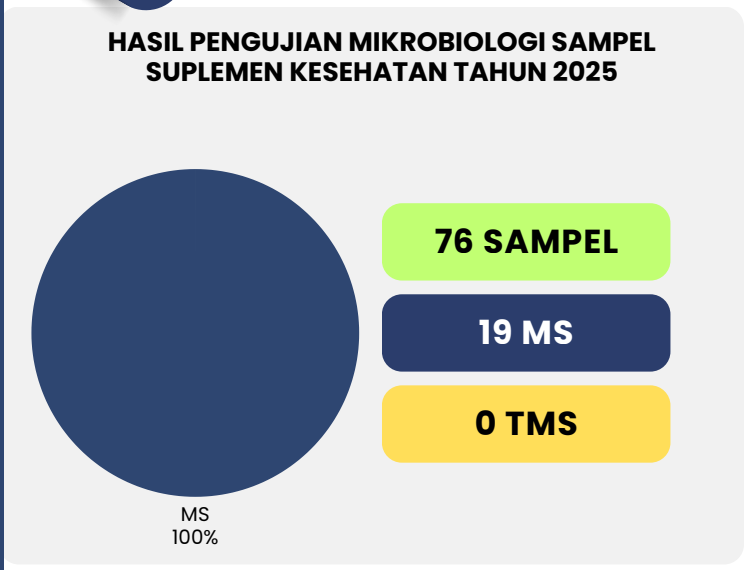

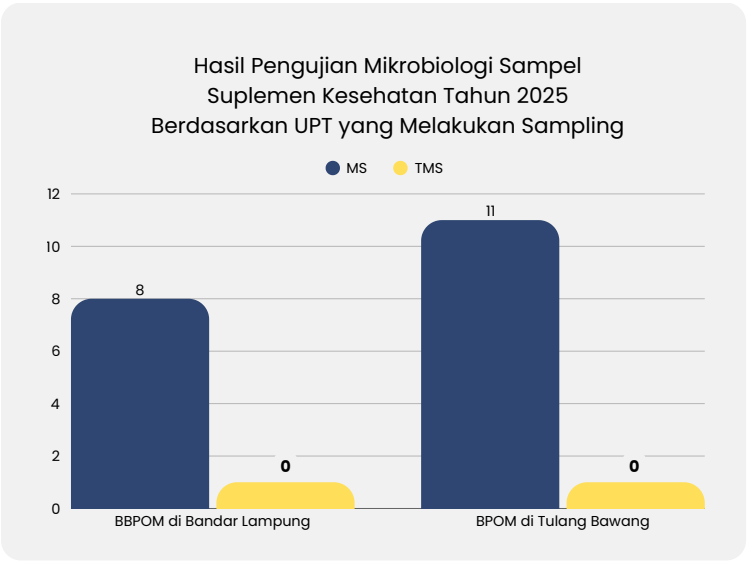

Gambar 51. Hasil Pengujian Mikrobilogi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025 per UPT yang Melakukan Sampling

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi suplemen kesehatan merupakan sarana dimana produk-produk suplemen kesehatan dapat diakses oleh konsumen, umumnya dapat berupa Distributor Resmi, fasilitas Penjualan Online, Apotek, Supermarket dan Minimarket. Pengelolaan penyimpanan, penyaluran, serta ketertelusuran produk menjadi aspek utama yang menentukan kualitas suplemen kesehatan ke tangan masyarakat. Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan adalah 65 sarana di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan target pengawasan pada tahun 2025 adalah 17 sarana. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 16 sarana (92%) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (6%)

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian

Sampel kosmetik yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel kosmetik terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis, sedangkan untuk parameter kimia terdapat 58 jenis parameter uji. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E.

Sedangkan sampel kosmetik yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel kosmetik antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Staphylococcus aureus, Candida albicans, dan Pseudomonas aeruginosa. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

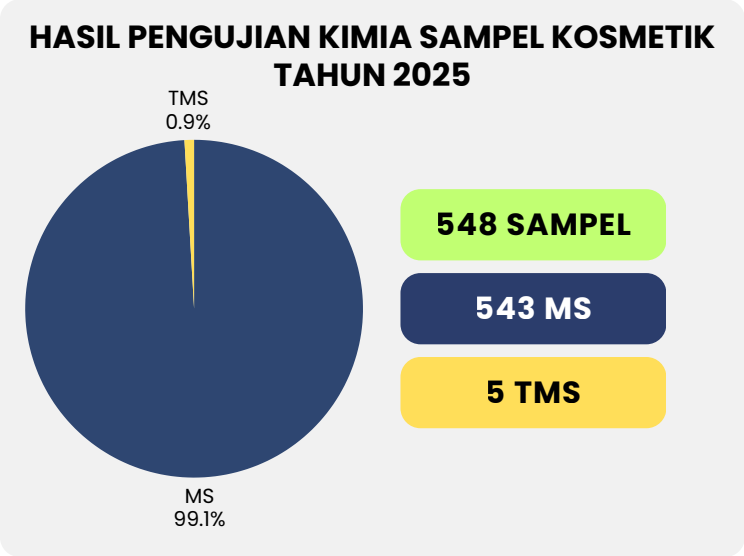

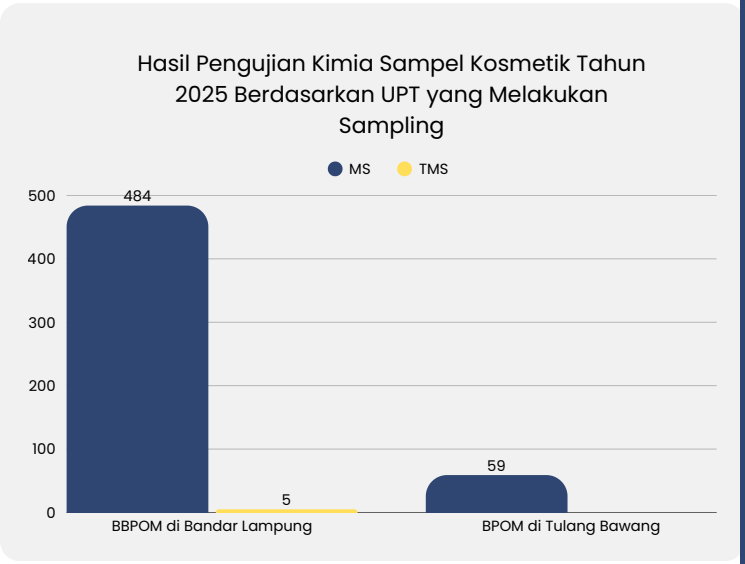

Gamber 52. Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik Tahun 2025

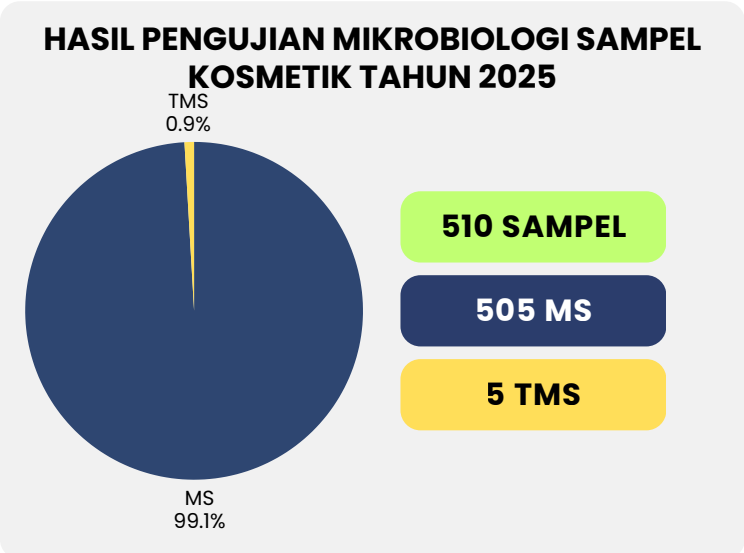

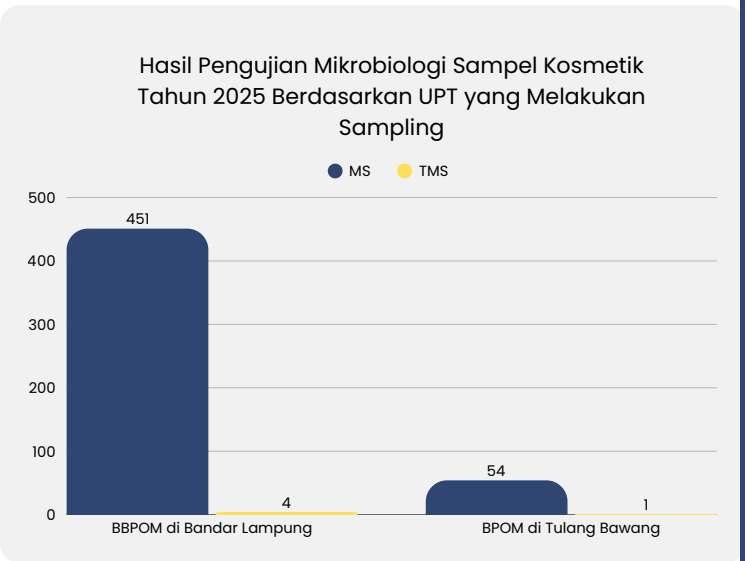

Gamber 53. Hasil Pengujian Mikrobiolgi Sampel Kosmetik Tahun 2025

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kosmetik kasus dan pihak ketiga. Rincian dapat dilihat pada Gambar 54 dan Lampiran Tabel 1B.

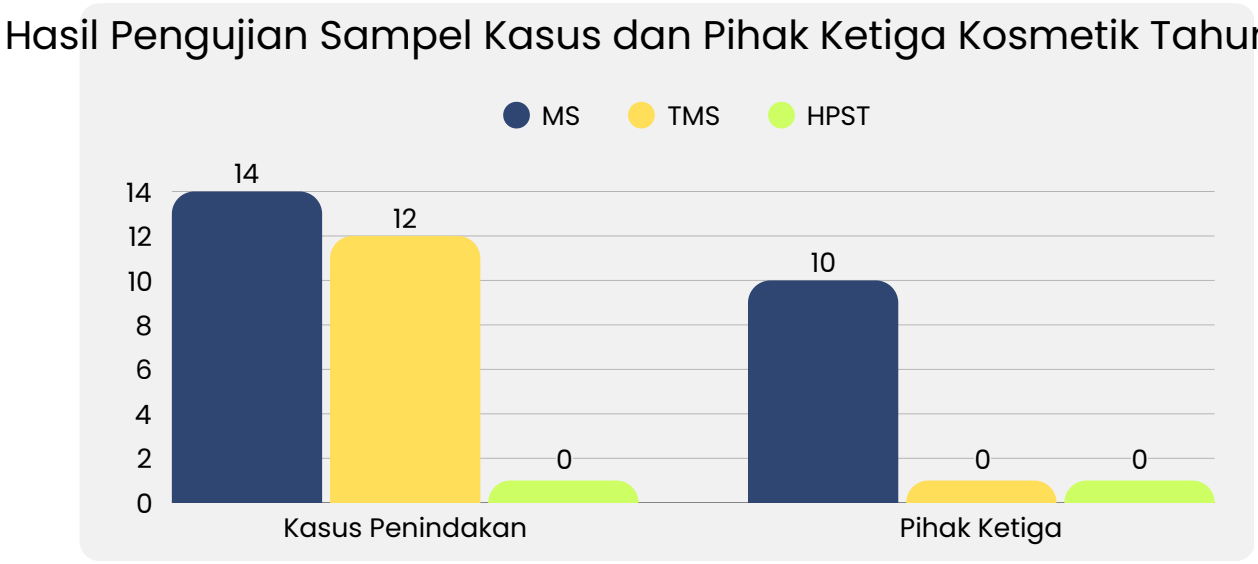

Gambar 54. Hasil Pengujian Sampel Kasus dan Pihak Ketiga Kosmetik Tahun 2025

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Dalam rangka melindungi masyarakat dari resiko penggunaan produk kosmetik yang tidak bermutu dan berbahaya, Balai Besar POM di Bandar Lampung secara rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi kosmetik. Melalui pemeriksaan langsung ke sarana produksi, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga dapat memberikan pembinaan ataupun rekomendasi kepada pelaku usaha terkait penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB).

Jumlah sarana produksi kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebanyak 9 sarana. Target pemeriksaan sarana produksi kosmetika pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 sarana dengan hasil sebanyak 2 sarana (50%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (50%) tidak memenuhi ketentuan.

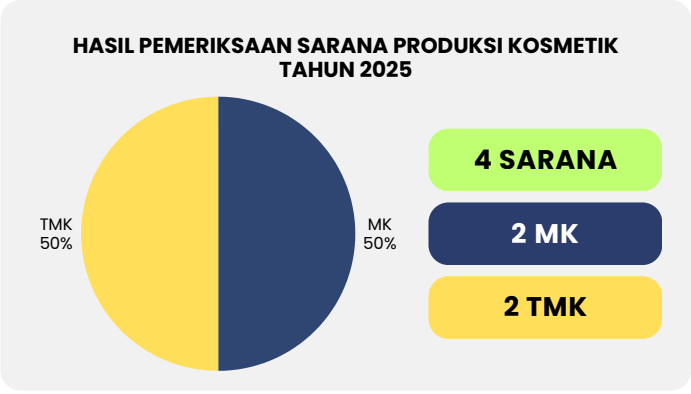

Gambar 55. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025

Diatas ini adalah grafik hasil pemeriksaan terhadap sarana produksi kosmetik pada tahun 2025.

Gambar 56. Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik

Hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan oleh :

- Sertifikat CPKB sudah tidak berlaku
- Pelaksanaan sanitasi dan higiene tidak konsisten
- Alat timbang yang digunakan dalam proses produksi belum terkalibrasi
- Ketidaksesuaian dalam penomoran bets produk jadi
- Tidak terdapat dokumen catatan produksi
- Tidak dilakukan pemeriksaan terhadap bahan awal dan/atau produk jadi
- Ketidaksesuaian pada kondisi penyimpanan produk jadi

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Seiring dengan semakin maraknya peredaran kosmetik di masyarakat, maka potensi ditemukannya produk kosmetik ilegal yang berbahaya dan tidak memenuhi standar mutu pun akan semakin meningkat. Dalam rangka melindungi masyarakat dari potensi tersebut, Balai Besar POM di Bandar Lampung secara rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung.

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebanyak 641 sarana. Target pemeriksaan sarana produksi kosmetika pada tahun 2025 adalah sebanyak 193 sarana, namun realisasi jumlah sarana yang diperiksa selama tahun 2025 adalah sebanyak 205 sarana yang terdiri dari 18 sarana BUPN (Badan Usaha Pemilik Nomor Notifikasi Kosmetik) dan 187 sarana distribusi kosmetik Non BUPN dengan hasil yaitu sebanyak 138 sarana (67,3%) memenuhi ketentuan dan 67 sarana (32,7%) tidak memenuhi ketentuan. Dibawah ini adalah grafik hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2025.

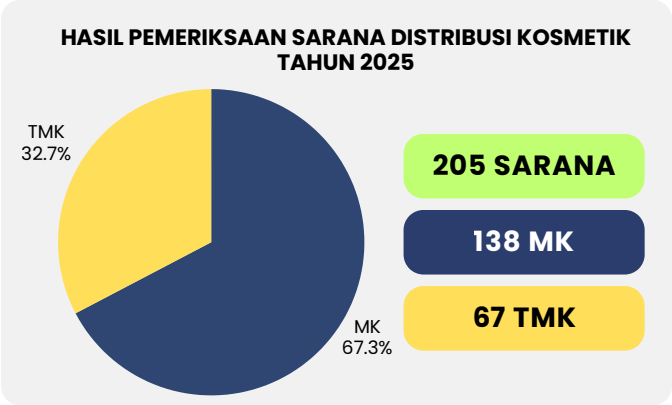

Gambar 57. Hasil Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik Tahun 2025

Gambar 58. Pemeriksaan Sarana Distibusi Kosmetik

Hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan oleh :

- Ditemukan produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE)
- Ditemukan produk kosmetik rusak dan/atau kedaluwarsa
- Ditemukan produk kosmetik dengan label yang tidak memenuhi ketentuan

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian

Sampel pangan yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Tulang Bawang, Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Balai POM di Jambi, Loka POM di Bungo, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, Loka POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Pangkal Pinang dan Loka POM di Belitung. Sedangkan sampel pangan yang diuji secara mikrobiologi berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Balai POM di Tulang Bawang. Data dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D dan gambar 59.

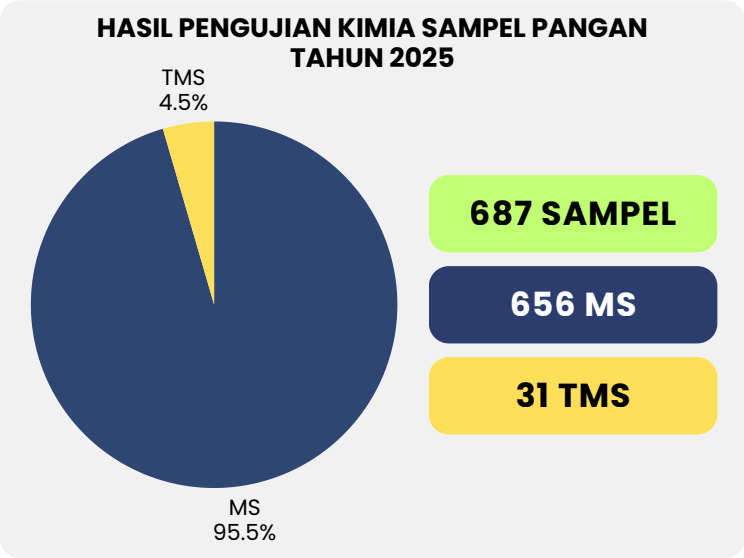

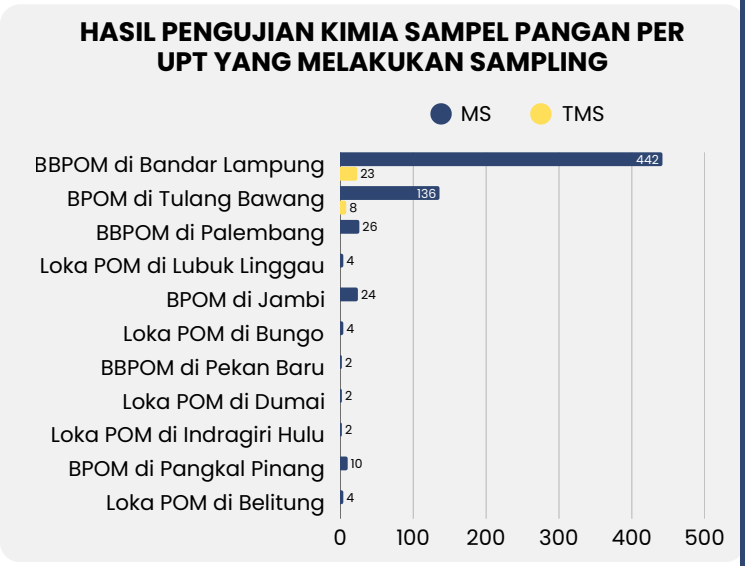

Gambar 59. Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan Tahun 2025

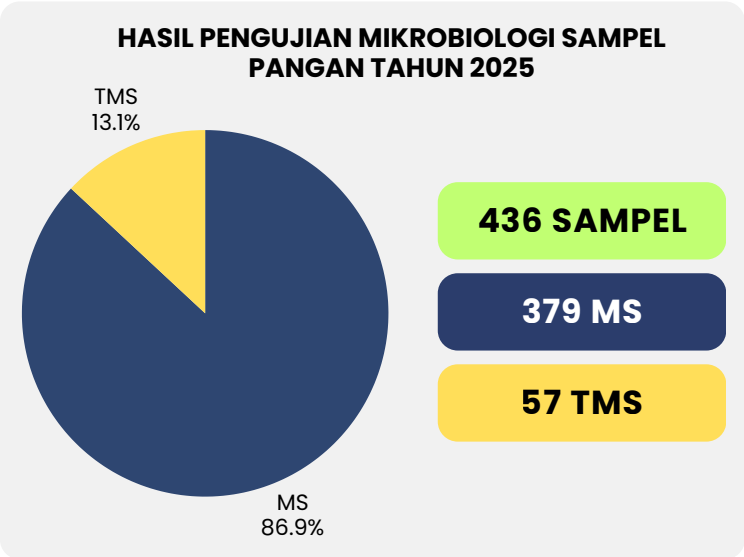

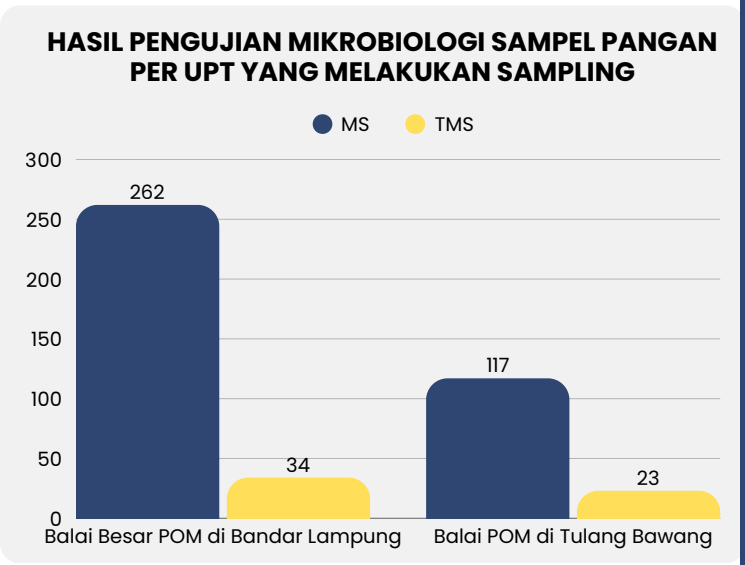

Gambar 60. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2025

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel pangan terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis, kadar air, dan padatan total; dan untuk parameter kimia terdapat 61 jenis parameter uji. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2F. Sedangkan jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel pangan antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), MPN Coliform, Angka Clostridium perfringens, Angka Enterobacteriaceae, Angka P. aeruginosa penyaringan, Angka E.coli, Staphylococcus aureus, Salmonella sp, Bacillus cereus, Listeria monocytogenes, MPN E.coli, Angka E.coli penyaringan, dan Angka Coliform penyaringan. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2.

Sampel TMS parameter uji fisika paling banyak karena kadar air melebihi batas persyaratan. Sementara sampel TMS parameter uji kimia antara lain TMS Identifikasi boraks, TMS Rasio BTP Pewarna dan pengawet, serta TMS penetapan kadar protein, benzoat, sorbat, sakarin, vitamin A, pewarna (Tartrazine, Sunset Yellow, Allura Red, Carmoisine, Ponceau 4R, Eritrosin, Brilliant Blue), siklamat, Logam Pb, Logam Cd, dan Logam As. Untuk hasil uji mikrobiologi terdapat beberapa sampel TMS yaitu antara lain parameter Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Angka Enterobacteriaceae, Angka Pseudomonas aeruginosa Penyaringan, Angka Escherichia coli, Staphylococcus aureus, Salmonella sp, Bacillus cereus dan Angka Coliform Penyaringan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1D, 2E dan 2F.

- **Pengujian Non-rutin**

  Selain sampel rutin, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengujian sampel non rutin, yaitu sampel kasus penindakan dan pihak ketiga. Data dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1B.

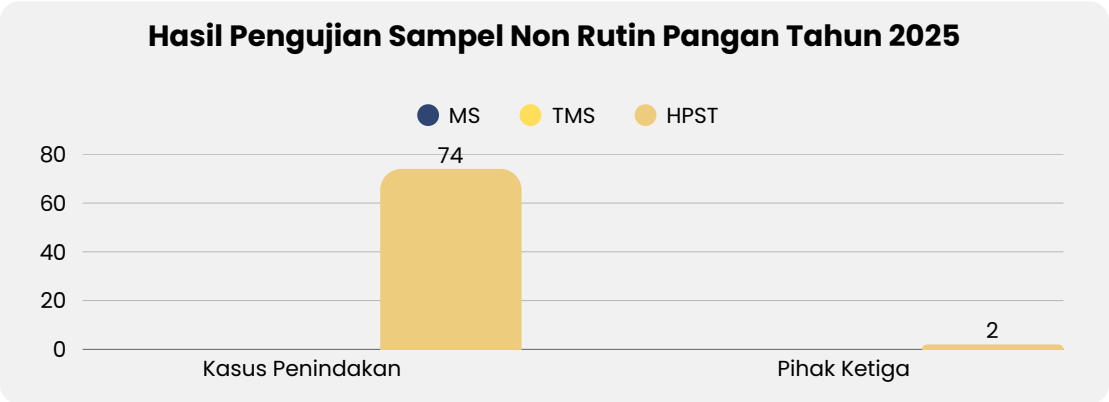

Gambar 61. Hasil Pengujian Non Rutin Pangan Tahun 2025

3. Sampel Uji Cepat (Rapid Test)

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan melalui laboratorium keliling. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rapid test. Parameter yang diuji antara lain kandungan formalin, boraks, rhodamin B, dan metanil yellow. Data dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1C.

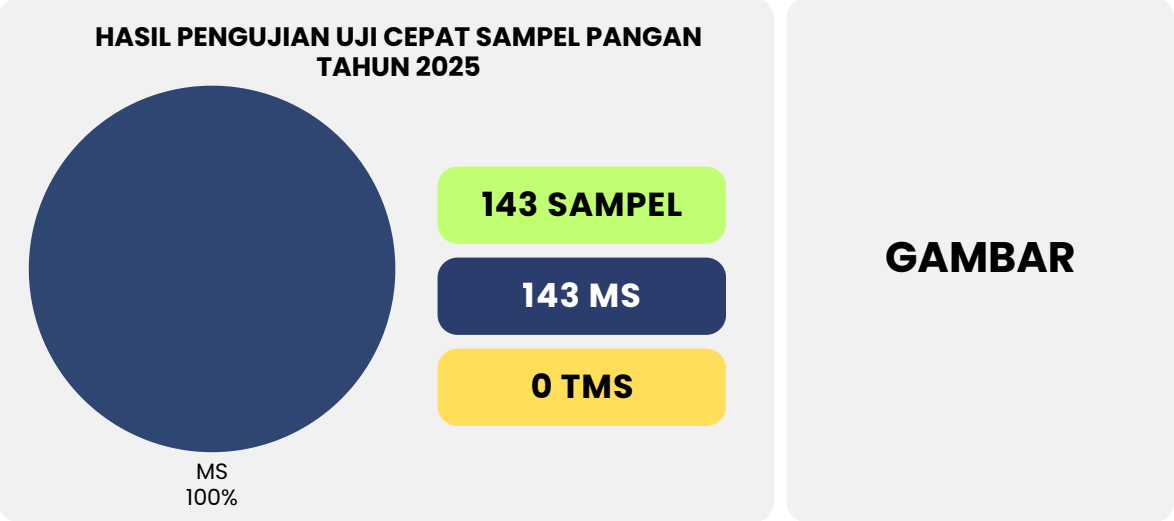

Gambar 62. Hasil Pengujian Uji Cepat Sampel Pangan Tahun 2025

G. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar dimasyarakat, Balai Besar POM di Bandar Lampung secara rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan. Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan tersebut dilakukan terhadap Industri Pangan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah Industri Pangan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebanyak 393 sarana MD dan 5351 sarana IRTP.

1. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD

Target pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD pada tahun 2025 adalah sebanyak 120 sarana Industri Pangan MD Non Fortifikasi dan 24 sarana Industri Pangan MD Fortifikasi. Hasil pemeriksaan terhadap 120 sarana Industri Pangan Non Fortifikasi adalah sebanyak 76 sarana (63,3%) memenuhi ketentuan, 37 sarana (30,8%) tidak memenuhi ketentuan, 6 sarana (5,0%) tutup permanen, dan 1 sarana (0,8%) tidak dapat diperiksa.

Hasil pemeriksaan terhadap 26 sarana Industri Pangan MD Fortifikasi adalah sebanyak 16 sarana (61,5%) memenuhi ketentuan dan 10 sarana (38,5%) tidak memenuhi ketentuan. Dibawah ini adalah gambar hasil pemeriksaan sarana Industri Pangan MD.

Gambar 63. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Fortifikasi Tahun 2025

Gambar 64. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Non Fortifikasi Tahun 2025

Hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan oleh :

- Higiene dan sanitasi yang masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB secara tertib dan menyeluruh
- Ketidaksesuaian dalam penyimpanan bahan baku, bahan kemasan, ataupun bahan jadi
- Sarana dan prasarana produksi dalam kondisi tidak terawat
- Ketidaksesuaian pada label/kemasan produk jadi
- Program pengendalian hama tidak dilaksanakan dengan baik

2. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP)

Target pemeriksaan Sarana IRTP pada tahun 2025 adalah sebanyak 9 sarana. Hasil pemeriksaan terhadap 9 sarana IRTP adalah sebanyak 1 sarana (11,1%) memenuhi ketentuan dan 8 sarana (88,9%) tidak memenuhi ketentuan. Dibawah ini adalah grafik hasil pemeriksaan terhadap sarana IRTP pada tahun 2025.

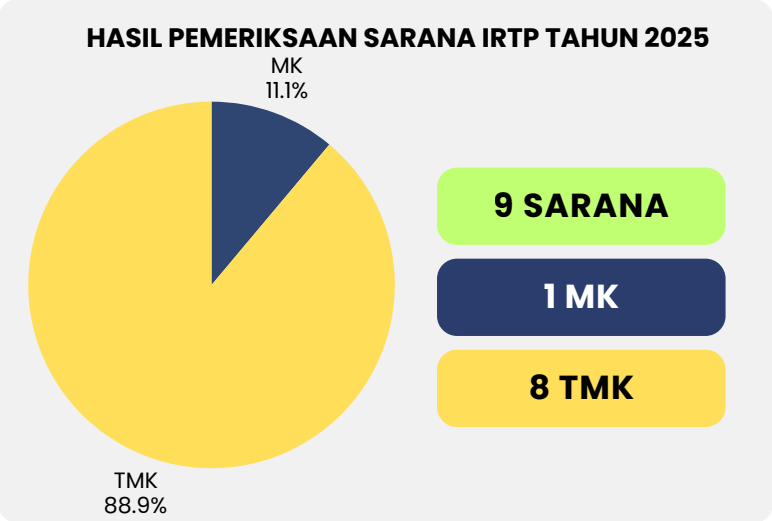

Gambar 65. Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP Tahun 2025

Gambar 66. Pemeriksaan Sarana IRTP

Hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan oleh :

- Higiene dan sanitasi yang masih kurang
- Ketidaksesuaian dalam penyimpanan bahan baku, bahan kemasan, ataupun bahan jadi
- Ketidaksesuaian pada label kemasan produk jadi
- Tidak tersedianya dokumen catatan produksi
- Tidak memiliki program pelatihan keamanan pangan untuk karyawan yang bekerja di produksi

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pemeriksaan rutin di sarana distribusi pangan olahan seperti gudang distributor pangan, sarana ritel modern (supermarket/hypermarket/minimarket), dan sarana ritel tradisional (toko/warung/kios). Tujuan dilakukannya pemeriksaan terhadap sarana distribusi adalah untuk memastikan produk pangan olahan yang beredar tetap terjaga mutu dan keamanannya sampai ke tangan konsumen.

Jumlah sarana distribusi pangan olahan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebanyak 7896 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan tahun 2025 adalah sebanyak 128 sarana, namun realisasi jumlah sarana yang diperiksa selama tahun 2025 adalah sebanyak 133 sarana dengan hasil yaitu sebanyak 101 sarana (75,9%) memenuhi ketentuan dan 32 sarana (24,1%) tidak memenuhi ketentuan. Dibawah ini adalah grafik hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan tahun 2025.

Gambar 67. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

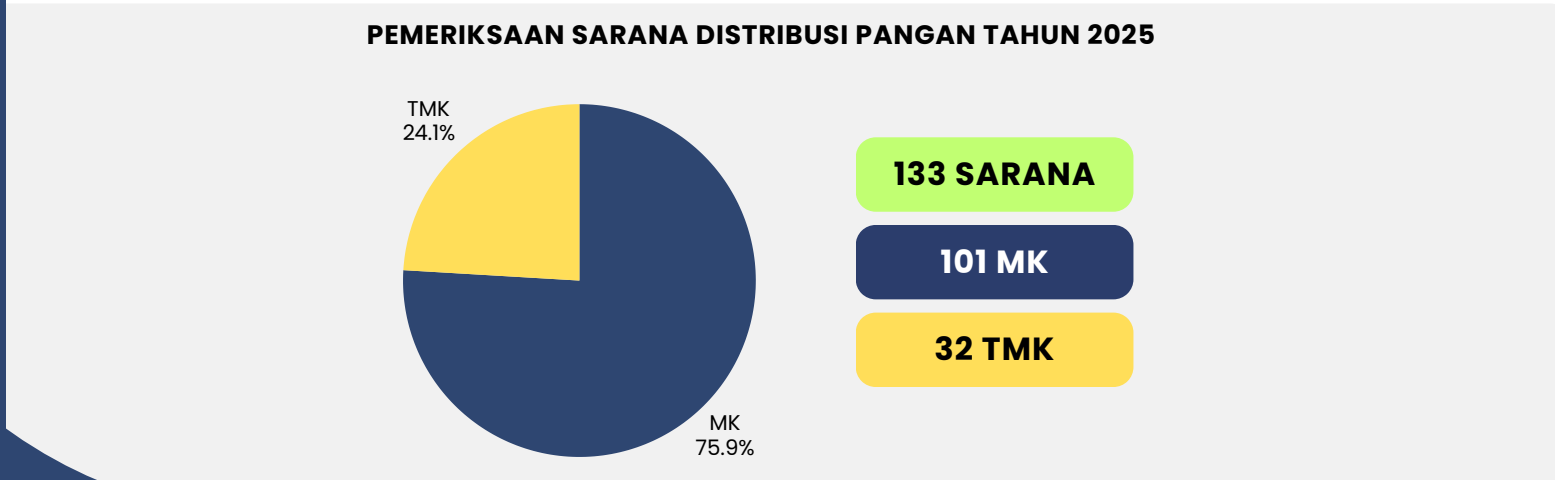

Gambar 68. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

Hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya disebabkan oleh :

- Mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE)
- Ditemukan produk kedaluwarsa
- Ditemukan produk rusak/penyok
- Kurangnya kebersihan tempat penyimpanan produk
- Ketidaksesuaian dalam penyimpanan produk
- Tidak terdapat prosedur dan fasilitas pengendalian hama

H. Pemetaan Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2025 BBPOM di Bandar Lampung mencatat 28 kasus keracunan yang dilaporkan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mitra di Provinsi Lampung, hal ini menyoroti pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai faktor penyebab keracunan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan yang diterima melalui aplikasi SPIMKer-KLB KP (Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan – Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan), berbagai komoditi menjadi pemicu utama dalam kejadian keracunan di Provinsi Lampung.

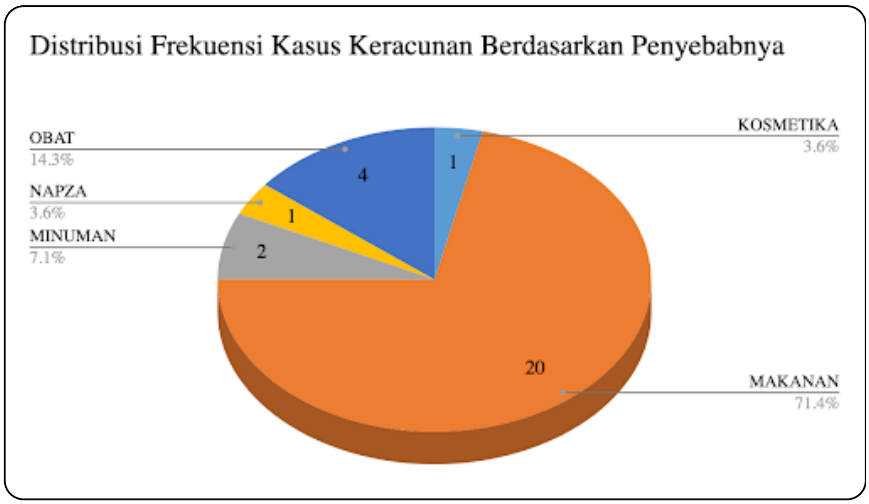

Gambar 69. Distribusi Frekuensi Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebabnya

Dua puluh delapan (28) kasus keracunan yang terjadi sepanjang tahun 2025, terdiri dari 1 kasus disebabkan oleh kosmetika, 20 kasus disebabkan oleh makanan, 2 kasus disebabkan oleh minuman, 1 kasus disebabkan oleh napza, dan 4 kasus disebabkan oleh obat. Adapun penyajian data kasus keracunan berdasarkan komoditi dapat dilihat pada gambar 65.

Dari penyebab terbanyak yang menimbulkan keracunan adalah makanan, yaitu tercatat 20 dari 28 kasus yang dilaporkan. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum maupun kurang peduli dengan keamanan pangan atau bahkan tidak paham tentang keamanan pangan. Kondisi inilah yang mendorong BPOM berkomitmen untuk mengawal Pangan Aman melalui Penyebaran Informasi dan Edukasi yang masif tentang Keamanan Pangan kepada masyarakat.

Selain pencatatan laporan kasus keracunan, ada juga laporan insiden keracunan dari FasYanKes Mitra di Provinsi Lampung. Tahun 2025 tercatat ada 7 laporan insiden dari 4 Fasyankes dengan penyebab insiden keracunan yang terbanyak adalah makanan olahan Jasa Boga sebanyak 4 insiden. Penyebab lainnya adalah pangan olahan rumah tangga 2 insiden dan minuman ringan 1 insiden.

Gambar 70. Salah satu berita kejadian keracunan makanan di Provinsi Lampung

Terkait Aplikasi SPIMKER, UPT BBPOM di Bandar Lampung juga bertugas menyampaikan laporan KLB-KP yang terjadi di wilayah kerjanya. KLB KP yaitu suatu kejadian ketika ada dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengkonsumsi pangan yang sama, dan berdasarkan analisis pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan berdasarkan analisis epidemiologi.

Pada tahun 2025 dilaporkan ada 14 Kejadian KLB-KP dengan rincian 10 kejadian disebabkan oleh pangan menu MBG, 2 kejadian disebabkan pangan jajanan di kantin sekolah, dan 2 kejadian disebabkan oleh masakan olahan rumah tangga. Agent penyebab hasil uji laboratorium mayoritas adalah mikrobiologi yaitu 12 Kejadian dan 2 lainnya karena cemaran kimia. Data lengkap terkait KLB dapat dilihat pada tabel (19D).

I. Intervensi Desa Pangan Aman

Badan POM menginisiasi Program Desa atau Kelurahan Pangan Aman yang merupakan program aksi nasional intervensi keamanan pangan dan melibatkan masyarakat desa untuk berperan aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa atau kelurahan. Pengembangan program ini dilatarbelakangi dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang menyebutkan bahwa pembangunan keamanan pangan dimulai dari tingkat individu, keluarga, hingga masyarakat. Pelaksanaan program Desa Pangan Aman sudah dilakukan sejak tahun 2020 sampai 2025 dengan mengandalkan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Desa serta seluruh lapisan masyarakat untuk menentukan keberhasilan program. Adapun tujuan dari pelaksanaan intervensi keamanan pangan di desa atau kelurahan ini, yaitu:

- meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa;
- mendorong kemandirian masyarakat dalam melakukan pengawasan keamanan pangan;
- memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Sebaran Kabupaten/Kota dan Desa/Kelurahan pelaksanaan program Desa Pangan Aman yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020 sampai 2025 sebanyak 47 desa dapat terlihat pada Gambar 67 berikut.

Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman Tahun 2020 -2025

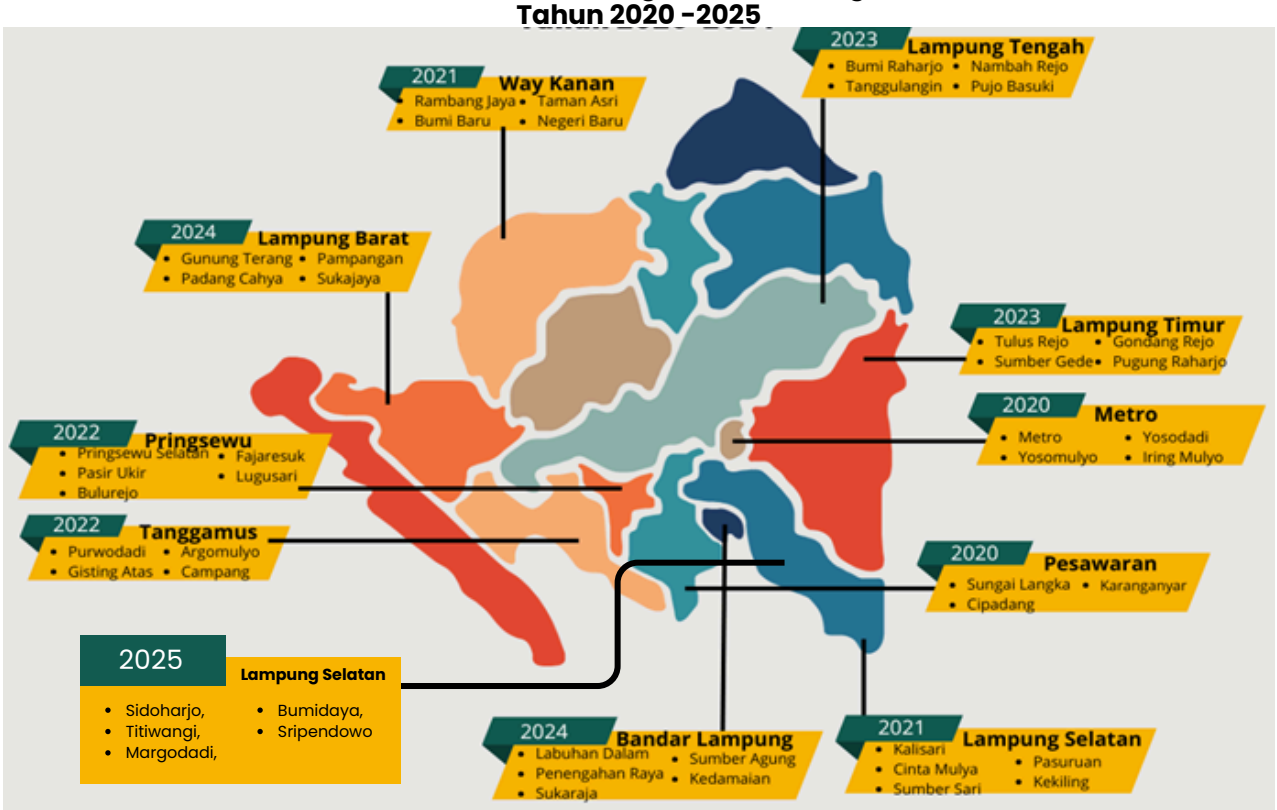

Gambar 71. Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2025 (2025 di Kab lampung selatan : Sidoharjo, Titiwangi, Margodadi, Bumidaya, Sripendowo)

Program Desa Pangan aman memiliki indikator keluaran yang diharapkan akan terbentuk, yaitu:

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif yaitu KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, dan siswa), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa/ dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa).

Gambar 72. Kegiatan Desa Pangan Aman

Capaian dari indikator keluaran program desa atau kelurahan pangan aman dapat dilihat pada tabel 15 dan gambar 73.

Tabel 16. Jumlah Kader dan Komunitas Desa dari Tahun 2020-2025

	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kader (Orang)	105	135	135	120	135	31
Komunitas (Orang)	331	450	450	400	450	152

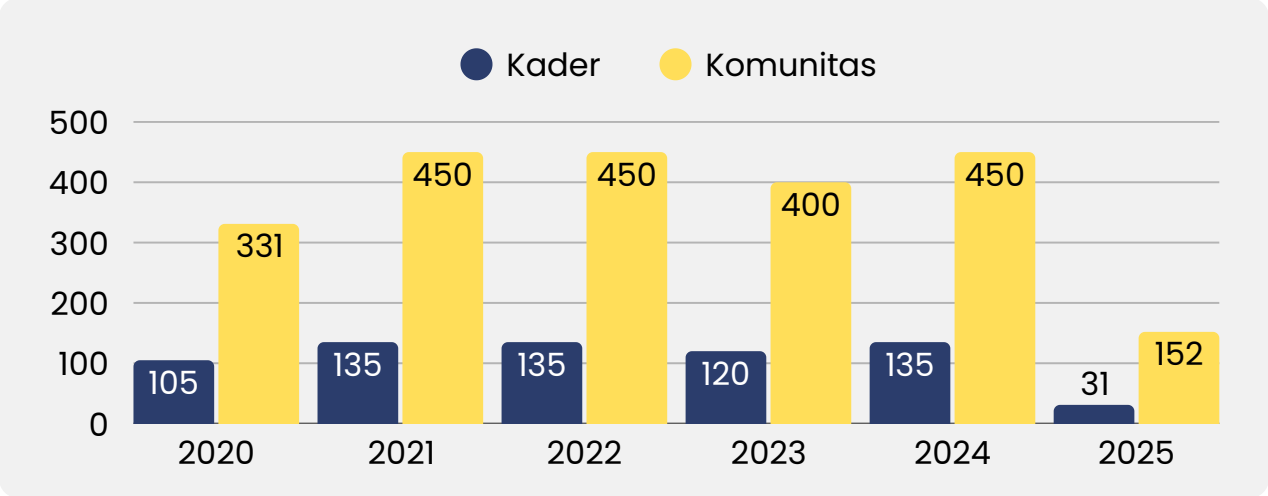

Gambar 73. Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan

Tahun 2025, Program Desa Pangan Aman diimplementasikan di Kabupaten Lampung Selatan dengan 5 lokus desa yaitu:

- Desa Sripendowo, Kecamatan Ketapang
- Desa Bumi Daya, Kecamatan Palas
- Desa Titiwangi, Kecamatan Candipuro
- Desa Margodadi. Kecamatan Jati Agung
- Desa Sidoharjo, Kecamatan Way Panji

Gambar 74. Berbagai Kegiatan dari Kader dan Komunitas Desa Tahun 2025

J. Intervensi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Aman terus dipertahankan sebagai proyek prioritas nasional pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2025-2029, namun mengalami perubahan nomenklatur dari sebelumnya program PJAS. Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih memberikan penekanan pada pentingnya peran serta sekolah dalam melaksanakan pembudayaan pangan aman di lingkungan sekolahnya. Terdapat sedikit perubahan tahapan kegiatan intervensi dari Program PJAS di RPJMN sebelumnya dimana tahapan sampling dan pengujian PJAS akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota dan pemberian paket edukasi dilaksanakan bersamaan dengan tahapan sosialisasi keamanan PJAS. Selain itu tahapan sertifikasi digabungkan menjadi satu dengan tahapan monev pemberdayaan kader.

Gambar 75. Kegiatan Sosialisasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025

Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Umumnya terdiri dari pangan siap saji, pangan segar, dan pangan olahan terkemas. Pangan olahan yang beredar saat ini, dihasilkan oleh produsen pangan, diantaranya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), industri besar (MD/ML) dan Jasa Boga. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, praktik keamanan pangan pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan di sekitar lingkungan sekolah, kesadaran memilih pangan dari komunitas sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan.

Gambar 76. Beberapa Kegiatan Sertifikasi dan Sosialisasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 ini difokuskan di Kabupaten Lampung Selatan. Pedoman pelaksanaan mengacu kepada Kerangka Acuan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 (advokasi, sosialisasi, bimtek, monev dan sertifikasi, serta pengawalan). Indikator keluaran dari Program ini adalah Jumlah Kader Keamanan Pangan Sekolah, terlaksananya bimtek keamanan pangan di sekolah serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah.

Sertifikasi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 diberikan kepada 12 sekolah. Sosialisasi perluasan juga dilakukan kepada 38 sekolah sepanjang tahun 2025 di Kabupaten Lampung Selatan.

Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

Gambar 77. Kegiatan Bimbingan Teknis Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 ini difokuskan di Kabupaten Lampung Selatan. Pedoman pelaksanaan mengacu kepada Kerangka Acuan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 (advokasi, sosialisasi, bimtek, monev dan sertifikasi, serta pengawalan). Indikator keluaran dari Program ini adalah Jumlah Kader Keamanan Pangan Sekolah, terlaksananya bimtek keamanan pangan di sekolah serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah.

Sertifikasi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 diberikan kepada 12 sekolah. Sosialisasi perluasan juga dilakukan kepada 38 sekolah sepanjang tahun 2025 di Kabupaten Lampung Selatan.

Gambar 78. Kegiatan Sertifikasi Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

Daftar Sekolah yang telah di Intervensi pada Tahun 2025 di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 17. Data Sekolah Intervensi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kabupaten Selatan

Data Sekolah Intervensi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kabupaten Selatan	
SD N 2 Jatimulyo	SMP N 1 Jati Agung
SD N 1 Tanjung Sari	SMP N 1 Tanjung Bintang
SD N 1 Way Urang	SMP N 1 Kalianda
SD N 2 Hajimena	SMP N 1 Penengahan
MIN 5 Lampung Selatan	MTsN 2 Lampung Selatan
MIN 1 Lampung Selatan	MTs Al Furqon Rawi

Pemberian Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan pangan di sekolah dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Tujuan pelaksanaan sertifikasi tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Seluruh sekolah intervensi di Tahun 2025 telah tersertifikasi dan telah menerima Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

Gambar 79. Pemberian Sertifikat Program Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

K. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, yaitu pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan dapat berupa advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek dan penyuluhan komunitas pasar, Sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas pasar, pengawasan keamanan pangan dan monitoring evaluasi pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya dan/atau bentuk kegiatan lainnya.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya dan melibatkan seluruh komunitas pasar serta aman dari bahan berbahaya. Kepala BPOM telah mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran, untuk itu pelaku usaha (pedagang pasar) dihimbau untuk selalu mematuhi regulasi, menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, dan memastikan protokol kesehatan diterapkan di tempat usaha.

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar untuk melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri, sekaligus sebagai strategi implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, BBPOM di Bandar Lampung telah melakukan survei dan advokasi pada tahun 2025. Berdasarkan hasil tersebut, Pasar Natar di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung terpilih sebagai lokasi intervensi program untuk tahun 2025, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Advokasi

Sebagai langkah awal pelaksanaan program ini, diperlukan kegiatan audiensi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan yang dilanjutkan dengan advokasi serta penggalangan komitmen. Langkah ini penting untuk memastikan dukungan lintas sektor, memperkuat sinergi antar lembaga, dan menciptakan rasa kepemilikan bersama atas program keamanan pangan di daerah.

Melalui pendekatan intervensi yang terintegrasi dan kolaboratif, diharapkan Kabupaten Lampung Selatan dapat menjadi model pengembangan keamanan pangan berbasis masyarakat yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat jejaring pengawasan pangan di wilayah strategis Provinsi Lampung.

Gambar 80. Advokasi Program Prioritas Nasional dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025

Melalui pendekatan intervensi yang terintegrasi dan kolaboratif, diharapkan Kabupaten Lampung Selatan dapat menjadi model pengembangan keamanan pangan berbasis masyarakat yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat jejaring pengawasan pangan di wilayah strategis Provinsi Lampung.

Kegiatan audiensi ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025 bertempat di Aula Krakatau Pemerintahan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan audiensi ini dihadiri oleh Bupati Lampung Selatan dan OPD lainnya. Pada kegiatan audiensi ini dilakukan penentuan lokus pasar yang akan diintervensi oleh Balai POM di Bandar Lampung dilakukan melalui koordinasi langsung dengan Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan. Kriteria penentuan lokus pasar yang diinterevensi sebagai berikut :

- Ditemukan adanya potensi peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan di pasar tersebut berdasarkan survei Balai Besar/Balai POM dengan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling.
- Ditemukan peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya berdasarkan hasil sampling dan uji Balai Besar/Balai POM.
- Adanya dukungan/antusiasme dari Pemda dan pimpinan pasar setempat dan atau Pasar yang menjadi pilot project Pasar Sehat Kementrian Kesehatan.
- Pasar yang menjadi pilot project Pasar Sehat Kementrian Kesehatan.

2. Survei Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Berdasarkan hasil penilaian atau survei pasar menggunakan form P01, yang dilakukan oleh Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung, dari hasil rekapitulasi identifikasi pasar, Pasar Natar mendapatkan nilai YA dengan persentase 85,29 % , dan mendapatkan nilai tidak dengan persentase 14,70 % sehingga kesimpulan identifikasi pasar berkategori BAIK.

Gambar 81. Survei Pasar Pangan Aman

3. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar dalam bentuk pemberian materi dan edukasi yang disampaikan oleh Narasumber dari Balai Besar POM di Bandar Lampung.

Materi yang diberikan meliputi materi Program Pasar Sehat di Kab Lampung Selatan, Pengenalan Badan POM dan tugas fungsinya, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), 5 Kunci Keamanan pangan di Sarana Ritel, Bahan Berbahaya pada Pangan, NIE, Cek KLIK, dan Cara Menggunakan Aplikasi Bpom Mobile dan Aplikasi SPPIRT. Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di Aula Pasar Natar, Lampung Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Lampung Selatan, Kepala dan Pengelola UPT Pasar Natar, UPT Pasar Kalianda, UPT Pasar Titiwangi, UPT Pasar Palas, Perwakilan paguyuban pasar dan Para pedagang Pasar Natar.

Pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas di Pasar Natar bertujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di pasar serta meningkatkan partisipasi komunitas pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat. Kegiatan ini juga mendorong komunitas pasar dalam memanfaatkan aplikasi BPOM Mobile sebagai sarana pengawasan mandiri. Melalui program ini, telah terbentuk kader pasar yang memiliki pemahaman dasar untuk melakukan edukasi serta pengawasan keamanan pangan di lingkungan pasar.

Gambar 82. Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Pasar Pangan Aman di Pasar Natar Kab. Lampung Selatan

3. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Natar dilaksanakan diantaranya melalui pembuatan dan sosialisasi konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Keamanan Pangan melalui media sosial atau media grup whatsapp web. Konten terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Keamanan Pangan, Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Center BPOM, dan ULPK UPT BPOM.

Kegiatan sosialisasi langsung dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 dan dihadiri oleh 28 peserta, pada kegiatan sosialisasi dilakukan juga sosialisasi dan demo tentang cara pengujian cepat terhadap empat bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamine b, dan methanyl yellow) menggunakan test kit kepada kader dan petugas pasar. Dilakukan juga sampling terhadap beberapa sampel dan diuji dengan test kit terhadap empat bahan berbahaya tersebut.

Gambar 83. Kegiatan Sosialisasi Pasar Pangan Aman di Pasar Natar Kab. Lampung Selatan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan konten dan sosialisasi keamanan pangan ke pedagang pasar dan pengunjung pasar secara langsung, pada kegiatan sosialisasi langsung disampaikan penjelasan melalui alat peraga dan pembagian brosur terkait keamanan pangan (brosur cek BPOM Mobile, brosur empat bahan berbahaya yang sering ditambahkan ke dalam pangan). Kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial seperti penyebaran konten/materi tentang keamanan pangan, Cek KLIK, dan BPOM Mobile pada platform grup whatsapp komunitas atau paguyuban pasar dan media sosial seperti Instagram Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Istagram Pasar Natar.

Daftar konten yang telah dibuat pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar di Pasar Natar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Daftar konten yang telah dibuat pada kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan

No	Nama Kader / Komunitas	Judul Konten	Tanggal Share	Metode	Jumlah Penerima
1	Komunitas Pasar Natar	5 Kunci Keamanan Pangan Ritel di Pasar Tradisional	11 Jun 2025	Video Konten Instagram @uptdpasarnatar	Like: 35, Jangkauan: 1323
2	Komunitas Pasar Natar	Bahan Berbahaya pada Pangan	13 Jun 2025	Video Konten Instagram @uptdpasarnatar	Like: 30, Jangkauan: 1167
3	Komunitas Pasar Natar	Sosialisasi keamanan pangan di pasar Natar	28 Mai 2025	Sosialisasi keamanan pangan secara langsung	28 orang komunitas pasar

Gambar 84. Konten Kolaborasi antara UPTD Pasar Natar dan Balai Besar POM di Bandar Lampung

Koordinasi teknis selanjutnya dilaksanakan dengan petugas pengelola pasar (Ka UPT Pasar dan staf) untuk mempertahankan keamanan pasar dari pangan yang mengandung bahan berbahaya di lokasi Pasar Natar Kabupaten Lampung Selatan.

4. Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar Natar

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka BPOM melaksanakan kegiatan pengawasan Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui sosialisasi keamanan pangan oleh petugas pengawas pasar. Hasil pengawasan yang dilakukan bisa disampaikan kepada UPT BPOM setempat dan dilaporkan kepada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK sebanyak 40 sampel pangan olahan serta mengisi Form P01. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh petugas pengelola pasar yang telah dilatih dan didampingi oleh petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung. Selain itu petugas pasar bersama dengan komunitas pasar didorong untuk membuat rencana aksi tahun 2026 untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar.

Kegiatan pengawasan telah dilakukan oleh Pengelola pasar meliputi kegiatan pengawasan sampling pangan oleh dan terhadap produk yang disampling dilakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluarsa), kegiatan sampling ini disupervisi oleh petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung. Hasil pengawasan Cek KLIK diperoleh 48 sampel dengan 45 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Kader dan Komunitas pasar juga telah melakukan sosialisasi konten edukasi dengan di media sosial seperti grup whatsapp.

UPT Pasar Natar juga telah membuat rencana aksi untuk Tahun 2026 sebagai upaya meningkatkan keamanan pangan di pasar.

Gambar 85. Pengawasan Pasar Pangan Aman di Pasar Natar

5. Pengawalan Pasar Aman

Dalam rangka kegiatan pengawalan program pasar pangan aman berbasis komunitas dan dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan kegiatan pengawalan kepada pasar yang diintervensi tahun 2021- 2024 agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan serta kegiatan PPABK terus berjalan.

Hasil pengawalan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di tiga lokasi yaitu Pasar Cimeng dan Tamin di Kota Bandar Lampung dan Pasar Liwa di Kabupaten Lampung Barat menunjukkan capaian positif. Pasar Cimeng mencatat antusiasme komunitas dalam pengawasan mandiri dengan rekomendasi penguatan kapasitas kader dan penyediaan media KIE visual. Di Pasar Liwa, tiga kader telah terlatih dan rutin melaksanakan sosialisasi keamanan pangan secara berkala. Sementara itu, pengawasan di Pasar Tamin memastikan seluruh produk pangan bebas dari empat bahan berbahaya, yakni boraks, formalin, rhodamin B, dan kuning metanil. Sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci keberlanjutan pengawasan pangan di wilayah tersebut.

Dari tahun 2020 hingga tahun 2025 sudah ada 14 pasar yang telah diintervensi yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota di provinsi Lampung.

L. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk serta Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan adalah salah satu kegiatan utama pengawasan pre-market yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang akan diedarkan sudah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui proses sertifikasi dan pemberian rekomendasi, BPOM memastikan bahwa fasilitas produksi dan distribusi telah menerapkan standar dan cara kerja yang baik, sehingga produk yang dihasilkan dan diedarkan aman bagi masyarakat.

Gambar 86. Sertifikasi ke Pelaku Usaha

Pada tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Bandar Lampung melaksanakan kegiatan Sertifikasi Produk serta Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang meliputi:

1. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB);
2. Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB);
3. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) secara Bertahap;
4. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB);
5. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik;
6. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE);
7. Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen BBPOM di Bandar Lampung dalam mendukung iklim usaha yang sehat dan kompetitif, sekaligus memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat sebagai konsumen.

1. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)

Setiap pangan olahan yang diedarkan di Indonesia wajib memiliki Perizinan Berusaha untuk Mendukung Kegiatan Usaha (PB-UMKU) berupa izin edar atau Nomor Izin Edar (NIE). Izin edar ini diterbitkan oleh BPOM setelah pelaku usaha memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, salah satunya memiliki Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). IP CPPOB adalah bukti bahwa sarana produksi sudah memenuhi prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), yaitu pedoman untuk memastikan proses produksi dilakukan sesuai ketentuan sehingga produk yang dihasilkan aman, bermutu, dan layak dikonsumsi. Penilaian terhadap pengajuan IP CPPOB dilakukan untuk memastikan kesiapan dan kecukupan pemenuhan persyaratan tersebut. Layanan penerbitan IP CPPOB ini tidak dikenakan biaya (gratis).

Pengajuan IP CPPOB dilakukan secara daring melalui sistem e-sertifikasi yang terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS) pada laman e-sertifikasi.pom.go.id dengan mengunggah dokumen persyaratan sesuai ketentuan. Mekanisme penerbitan IP CPPOB dibedakan berdasarkan skala usaha.

Bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang memproduksi pangan dengan tingkat risiko rendah dan sedang, IP CPPOB diterbitkan berdasarkan evaluasi dokumen tanpa pemeriksaan sarana terlebih dahulu. Pemeriksaan sarana akan dilakukan paling lambat 12 bulan setelah izin diterbitkan sebagai bentuk verifikasi komitmen penerapan CPPOB.

Gambar 87. Kegiatan Sosialisasi dan BIMTEK CPPOB

Sementara itu, bagi pelaku usaha menengah dan besar (non-UMK) dengan tingkat risiko rendah dan sedang, IP CPPOB diterbitkan setelah dilakukan pemeriksaan sarana produksi dan seluruh hasil temuan telah ditindaklanjuti serta dinyatakan memenuhi ketentuan oleh BBPOM di Bandar Lampung.

Sepanjang tahun 2025, telah diterbitkan sebanyak 96 IP CPPOB, yang terdiri atas 75 untuk pelaku usaha mikro dan kecil serta 21 untuk pelaku usaha menengah dan besar.

2. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), setiap Pedagang Besar Farmasi (PBF) maupun cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB. Penerapan pedoman tersebut dibuktikan dengan kepemilikan Sertifikat CDOB sebagai jaminan bahwa proses distribusi obat dilakukan sesuai standar yang ditetapkan.

Pengajuan Sertifikat CDOB dilakukan secara daring melalui laman www.sertifikasicdob.pom.go.id dan dievaluasi oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor BPOM. Dalam pelaksanaannya, BBPOM di Bandar Lampung bertugas melakukan pemeriksaan lapangan serta evaluasi terhadap tindak lanjut perbaikan (Corrective Action and Preventive Action/CAPA) berdasarkan surat pendelegasian dari Direktur terkait. Ketentuan tarif atas penerbitan Sertifikat CDOB mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Selama tahun 2025, BBPOM di Bandar Lampung menerima pendelegasian pemeriksaan lapangan dalam rangka sertifikasi dan resertifikasi CDOB sebanyak 9 pengajuan yang berasal dari 5 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF). Seluruh sarana tersebut (100%) telah menyelesaikan tindakan perbaikan sesuai hasil pemeriksaan.

Atas pemenuhan tersebut, BPOM telah menerbitkan 9 Sertifikat CDOB, yang terdiri atas 1 sertifikat kategori Narkotika, 5 sertifikat kategori Obat Lain, dan 3 sertifikat kategori Cold Chain Product (CCP).

3. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB) Bertahap

Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) secara bertahap bertujuan untuk memberikan kemudahan dan dukungan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Obat Bahan Alam (OBA) dalam memenuhi aspek CPOTB secara bertahap dan berkelanjutan. Skema ini memungkinkan pelaku usaha meningkatkan pemenuhan standar produksi secara progresif sebagai persyaratan dalam pendaftaran produk di Badan POM. Layanan penerbitan rekomendasi CPOTB Bertahap ini tanpa dikenakan biaya (gratis).

Bagi sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), sertifikasi CPOTB dapat diperoleh melalui tiga tahap, sedangkan bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) melalui dua tahap. Penerapan CPOTB secara bertahap tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat CPOTB Bertahap sesuai tahapan yang telah dipenuhi.

Dalam rangka mendukung pemenuhan sertifikasi CPOTB Bertahap, pada tahun 2025 BBPOM di Bandar Lampung telah melaksanakan pendampingan kepada 1 (satu) UKOT untuk memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap I. Selama tahun 2025, 1 (satu) pengajuan Sertifikasi CPOTB Bertahap Tahap I dari UKOT telah ditindaklanjuti, dan Sertifikat CPOTB Bertahap untuk UMKM Obat Bahan Alam tersebut telah diterbitkan oleh BPOM.

Gambar 88. Fasilitasi Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam (OBA)

4. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) atau Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB adalah bukti bahwa suatu industri atau produsen kosmetik telah menerapkan standar CPKB dalam proses produksinya. Penerapan standar ini untuk memastikan bahwa kosmetik yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sertifikat CPKB menjadi salah satu persyaratan bagi produsen dalam mengajukan notifikasi produk kosmetik ke Badan POM. Permohonan rekomendasi SPA CPKB diajukan secara daring melalui sistem yang dikelola oleh Badan POM, kemudian dilakukan evaluasi dan pemeriksaan sesuai ketentuan. Layanan penerbitan rekomendasi SPA CPKB ini diberikan tidak berbiaya (gratis).

Selama tahun 2025, BBPOM di Bandar Lampung menerima 2 (dua) pengajuan SPA CPKB. Seluruh permohonan tersebut telah ditindaklanjuti, dan SPA CPKB untuk 2 (dua) UMKM kosmetik telah diterbitkan oleh BPOM pada tahun 2025.

5. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik

Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik diberikan kepada importir kosmetik, pelaku usaha perorangan, maupun badan usaha di bidang kosmetik yang melakukan kerja sama produksi (maklon) dengan industri kosmetik yang telah memiliki Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB). Rekomendasi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum pelaku usaha maklon dapat mengajukan notifikasi produk kosmetik ke BPOM.

Gambar 89. Audit Sarana Kosmetik

Pengajuan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik dilakukan secara daring melalui sistem Online Single Submission (OSS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, permohonan tersebut diverifikasi dan dievaluasi oleh BBPOM untuk memastikan kelengkapan dokumen serta kesesuaian kerja sama produksi dengan industri yang telah tersertifikasi CPKB. Layanan penerbitan rekomendasi ini diberikan secara gratis tanpa biaya.

Melalui rekomendasi ini, BBPOM memastikan bahwa pelaku usaha telah memenuhi ketentuan administratif dan memiliki kerja sama produksi yang sah dengan industri yang telah tersertifikasi CPKB.

Pada tahun 2025, BBPOM di Bandar Lampung menerima 6 (enam) pengajuan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik. Seluruh permohonan tersebut telah ditindaklanjuti dan rekomendasi diterbitkan pada tahun yang sama.

6. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI)/ Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan sebagai instrumen pengawasan untuk mengendalikan produk yang masuk ke dan keluar dari wilayah Indonesia. Penerbitan surat keterangan untuk memastikan bahwa produk obat dan makanan yang diperdagangkan lintas negara sudah memenuhi ketentuan keamanan, mutu, serta persyaratan regulasi yang berlaku.

Pengajuan SKI dan SKE dilakukan secara daring melalui sistem e-BPOM (e-bpom.pom.go.id) yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW), sehingga proses pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif, transparan, dan terintegrasi dengan instansi terkait lainnya.

Pada tahun 2025, realisasi penerbitan SKI dan SKE menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024. Sepanjang tahun 2025 telah diterbitkan sebanyak 1.097 surat keterangan, yang terdiri atas 120 Surat Keterangan Impor (SKI) dan 977 Surat Keterangan Ekspor (SKE). Jumlah tersebut meningkat tajam dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 301 surat keterangan.

Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Gambar 90. Sosialisasi SKI/SKE Kepada UMKM

7. Pendampingan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya produk obat dan makanan yang aman dan bermutu guna menjaga kesehatan masyarakat. Selain itu, UMKM turut berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal serta penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat..

Gambar 91. Kegiatan Desk Mandiri Registrasi Pangan Olahan

Oleh karena itu, diperlukan dukungan melalui kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM agar mampu menghasilkan produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing secara berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan tersebut, pada tahun 2025 BPOM melalui BBPOM di Bandar Lampung menyelenggarakan program pendampingan bagi UMKM di Provinsi Lampung yang meliputi:

- UMK pangan olahan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- UMKM kosmetik dalam penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)
- UMKM Obat Bahan Alam (OBA) dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Penerapan CPPOB, CPKB, dan CPOTB merupakan salah satu persyaratan penting bagi produsen untuk memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) dari BPOM. Program ini juga bersinergi dengan kegiatan magang mahasiswa melalui Program SAPA KAMPUS, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator pendamping UMK Pangan Olahan di bawah supervisi petugas BBPOM. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas UMKM sekaligus memberikan pengalaman praktik lapangan bagi mahasiswa.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara komprehensif, meliputi:

- Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek)
- Fasilitasi pendampingan penerapan CPPOB, CPKB, dan CPOTB
- Fasilitasi pengujian produk
- Pendampingan proses desk registrasi

Pada tahun 2025, jumlah sarana yang didampingi sebanyak 21 pelaku usaha, terdiri atas:

- 19 UMK Pangan Olahan
- 1 UMKM Kosmetik
- 1 UMKM Obat Bahan Alam (OBA)

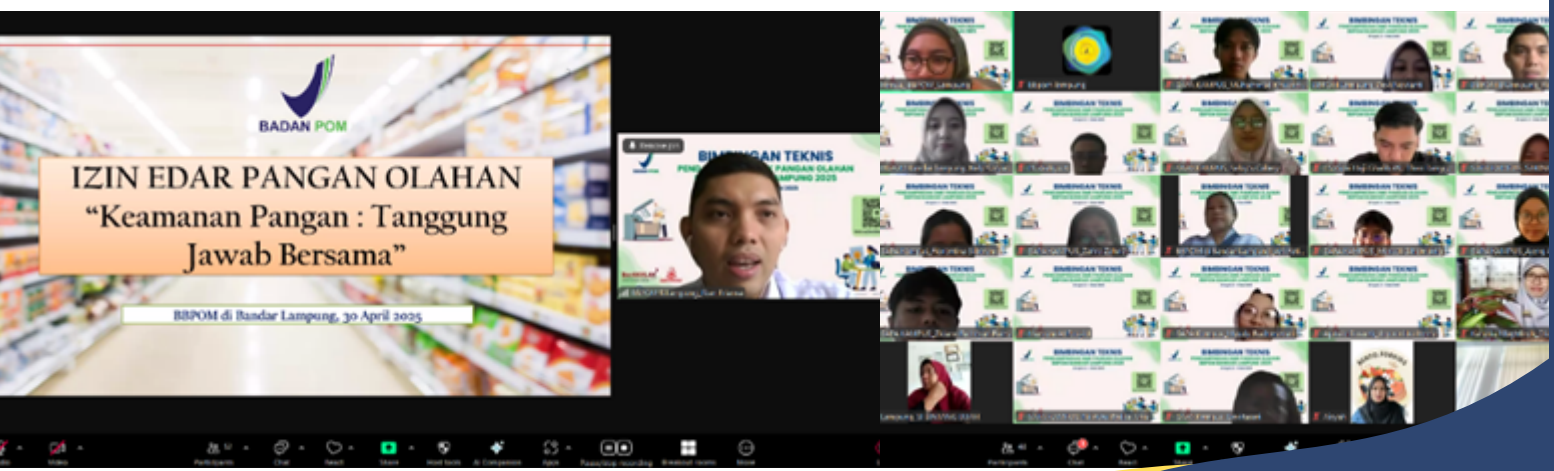

Gambar 92. Bimtek Pendampingan Pelaku UMK Pangan Olahan (Daring)

8. Kesetaran Gender dan Layanan Inklusif

a. Kesetaran Gender dan Layanan Inklusif Layanan Sertifikasi dan Pendampingan

Dalam pelaksanaan seluruh layanan sertifikasi dan pendampingan seperti yang sudah diuraikan di subbab 7.1. sampai dengan 7.7, BBPOM di Bandar Lampung telah menerapkan prinsip Pengarusutamaan Gender (PUG) dan layanan inklusif dalam seluruh proses sertifikasi dan pendampingan, sehingga seluruh masyarakat memperoleh kesempatan yang sama untuk mengakses layanan.

Layanan untuk Subbab 7.1 – 7.6 dilakukan dalam kerangka mata anggaran BAH.001 (Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT), sedangkan kegiatan pendampingan UMKM pada Subbab 7.7 dilaksanakan melalui mata anggaran QDG.001 (Fasilitasi/Pendampingan UMKM). Implementasi PUG dilakukan secara terintegrasi pada kedua mata anggaran tersebut.

Dengan implementasi di mata anggaran BAH.001 dan QDG.001, BBPOM di Bandar Lampung berusaha memastikan bahwa layanan sertifikasi dan pendampingan terlaksana dengan baik. Selain memenuhi ketentuan teknis dan regulasi, layanan tersebut juga diupayakan agar dapat diakses oleh setiap kelompok masyarakat secara setara.

- **Layanan Sertifikasi dan Keputusan Layanan Publik (BAH.001)**

  Pelaksanaan layanan sertifikasi dan keputusan layanan publik sebagaimana diuraikan pada Subbab 7.1 sampai dengan 7.6 juga telah menerapkan prinsip kesetaraan gender dan layanan inklusif. Penerapan prinsip kesetaraan gender dan inklusivitas dilaksanakan oleh BBPOM di Bandar Lampung dengan cara sebagai berikut:
  - Penyediaan sarana dan prasarana ramah gender dan disabilitas, seperti parkir khusus perempuan dan disabilitas, guiding block, jalur landai, toilet terpisah dan toilet disabilitas, ruang laktasi, ruang bermain anak, area prioritas, kursi roda, alat bantu dengar, kruk, kacamata baca, serta SOP layanan dalam huruf Braille.
  - Penggunaan logo "Setara Berdaya" pada media layanan serta penyediaan buku panduan Braille untuk registrasi pangan olahan.
  - Pemberian opsi kepada pelanggan untuk berinteraksi dengan petugas laki-laki atau perempuan sesuai kenyamanan.

- Layanan melalui Mal Pelayanan Publik (MPP), layanan WhatsApp dan chatbot sertifikasi, serta sistem daring (e-sertifikasi dan e-BPOM terintegrasi OSS dan INSW).
- Peningkatan kapasitas pegawai melalui Pelatihan E-Learning PUG dan kerja sama dengan tenaga ahli bahasa isyarat.

Melalui berbagai fasilitas dan mekanisme tersebut, BBPOM di Bandar Lampung berupaya agar layanan benar-benar dapat digunakan oleh semua pihak tanpa terkecuali.

- **Pendampingan UMKM (QDG.001)**

  Berdasarkan data pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2022–2025, dari total 105 UMKM yang didampingi, sebanyak 78 pelaku usaha (74,3%) adalah perempuan dan 27 pelaku usaha (25,7%) adalah laki-laki.
  Sedangkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, komposisi penduduk usia produktif di Provinsi Lampung relatif seimbang, yaitu 51% laki-laki dan 49% perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta pendampingan masih didominasi oleh pelaku usaha perempuan dibandingkan laki-laki.
  Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal program maupun dari lingkungan eksternal pelaku usaha.
  Faktor internal, antara lain:
  - Belum terintegrasinya perspektif Pengarusutamaan Gender (PUG) saat proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
  - Belum adanya kebijakan untuk proporsi target jumlah partisipasi peserta laki-laki dan perempuan.
  - Materi bimtek dan sosialisasi belum memasukkan perspektif kesetaraan gender dalam isu keamanan pangan.

  Faktor eksternal, antara lain:
  - Adanya persepsi bahwa bidang pangan dan keamanan pangan adalah domain perempuan.
  - Struktur pelaku UMKM yang secara umum lebih banyak dikelola perempuan.Dalam beberapa kasus, perempuan sebagai pelaku usaha belum memiliki kontrol penuh dalam pengambilan keputusan usaha, sebagian besar menunggu persetujuan dari suami (pasangan).

Ke depan, perlu dilakukan beberapa perbaikan agar pelaksanaan Program Pendampingan UMKM semakin responsif terhadap isu kesetaraan gender, antara lain:

- Mengintegrasikan analisis gender dalam perencanaan Program Pendampingan UMKM
- Menyusun target partisipasi peserta yang seimbang baik jenis kelamin (antara perempuan dan laki-laki) maupun keterwakilan kelompok usia produktif dan kelompok lanjut usia/rentan (di atas 60 tahun)
- Melakukan pengumpulan dan analisis data berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia secara konsisten sebagai dasar monitoring dan evaluasi program
- Memperkuat materi sosialisasi dengan memasukkan perspektif kesetaraan gender
- Mendorong keterlibatan laki-laki dalam isu keamanan pangan

Oleh karena itu, penentuan peserta pendampingan ke depan sebaiknya mempertimbangkan hasil analisis data tersebut agar keterwakilan peserta menjadi lebih seimbang. Selain itu, dalam kegiatan luring tetap diperhatikan fasilitas responsif gender dan ramah kelompok rentan, seperti toilet terpisah dan disabilitas, pengaturan tempat duduk yang nyaman, serta fasilitas bagi peserta yang membawa anak.

b. Kesetaran Gender dan Layanan Inklusif Program Kegiatan Desa Pangan Aman

Target Penerima Manfaat tahun 2025 adalah Masyarakat luas baik laki - laki maupun perempuan di Kab. Lampung Selatan terutama Kelurahan/desa dengan kader dan komunitas keamanan pangan di desa serta Stakeholder / dinas instansi terkait dengan proporsi sebanyak 35% laki-laki dan 65% perempuan.

Sesuai dengan data pada Gender Analysis Pathway (GAP) dari data pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2025, Pihak - pihak yang terlibat dalam kegiatan Desa Pangan aman yang diselenggarakan Balai POM di Bandar Lampung didominasi oleh perempuan dengan persentase 72 % perempuan (110 orang) dan 28 % laki-laki (43 orang). Dalam Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman Tahun 2025 belum mencapai target yaitu 65% perempuan dan 35% laki-laki. Pihak - pihak yang dimaksud terdiri atas peserta dari kader, komunitas keamanan pangan dan Lintas Sektor terkait

Jumlah Penduduk Desa Intervensi tahun 2025 di Kabupaten Lampung Selatan menurut data BPS Tahun 2025, yaitu 1.146.074 Jiwa , Laki-Laki : 582.291 Jiwa, Perempuan : 563.783 Jiwa.

c. Kesetaran Gender dan Layanan Inklusif Program Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Berdasarkan data jumlah kader dan komunitas pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025, jumlah kader dan komunitas sebanyak 49 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 27 orang (55,10%) dan laki-laki sebanyak 22 orang (45,90%).

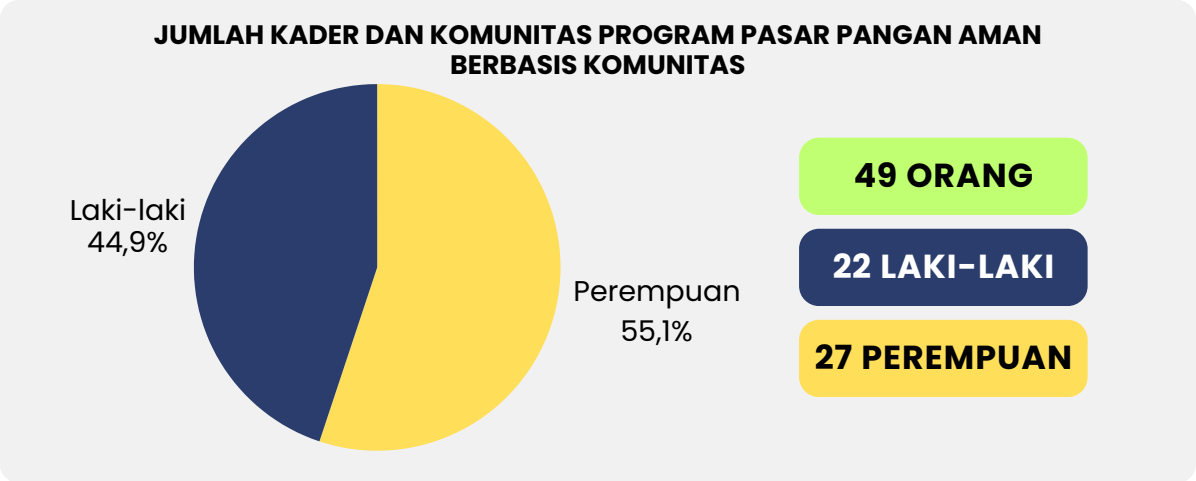

Gambar 92. Jumlah kader dan komunitas program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

d. Kesetaran Gender dan Layanan Inklusif Program Kegiatan Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan

Berdasarkan data jumlah kader dan komunitas pada program Sekolah yang membudayakan keamanan pangan pada tahun 2025, jumlah kader perempuan sebanyak 10 orang (41,67%) dan laki-laki sebanyak 14 orang (58,33%) dan untuk komunitas jumlah perempuan sebanyak 205 (89,52%) dan laki-laki sebanyak 24 (10,48%).

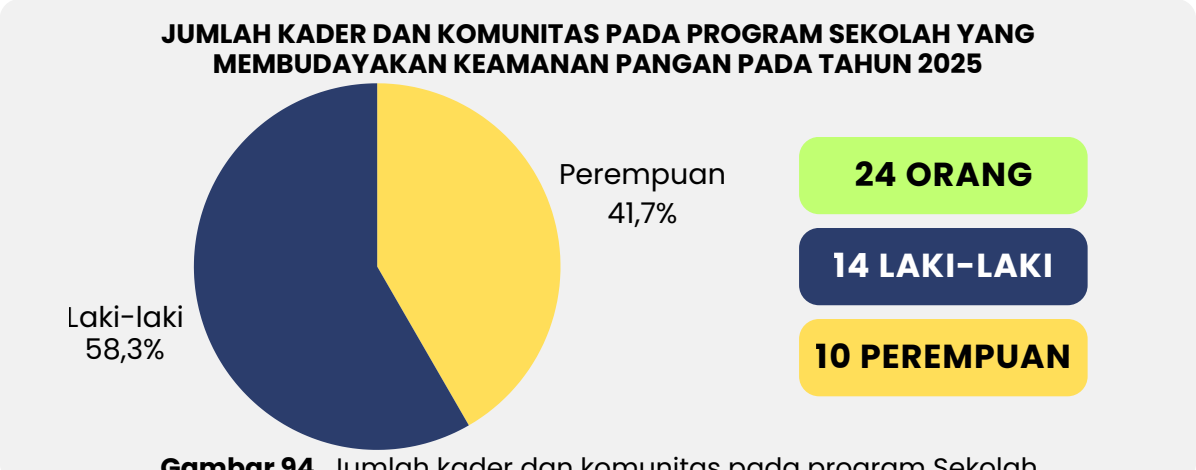

Gambar 94. Jumlah kader dan komunitas pada program Sekolah yang membudayakan keamanan pangan pada tahun 2025

Upaya yang telah dilaksanakan tentang PUG dalam program prioritas nasional tahun 2025 antara lain:

- Telah disusun Kerangka Acuan Kerja dengan Gender Budgeting statement dengan target peningkatan kesetaraan gender.
- Telah disampaikan dalam Advokasi Keamanan Pangan di Kabupaten Lampung Selatan tentang PUG terhadap Kepala Desa dan lintas sektor terkait.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.
- Belum dicantumkan ketentuan PUG dalam Undangan Kegiatan Advokasi, Pelatihan Kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Desa
- Daftar Hadir telah menambahkan Kolom keterangan Jenis Kelamin dan Usia.

- **Faktor Kesenjangan**
  - Partisipasi peserta masih didominasi oleh perempuan
  - Materi dan informasi dalam Pelatihan kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan lebih ditujukan untuk ibu rumah tangga
  - Anggapan Aparat Desa bahwa Kader dan Komunitas Perempuan lebih aktif dibandingkan laki-laki
- **Sebab Kesenjangan Eksternal**
  - Belum tersampaikan Materi tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) kepada aparat Desa, sudah disampaikan saat Advokasi dengan Kepala Desa tetapi tidak tersampaikan kepada Sekretaris Desa yang mengurus teknis Pemilihan kader dan Komunitas Keamanan Pangan
  - Anggapan Masyarakat bahwa urusan Keamanan Pangan atau dapur hanya tanggung jawab gender perempuan
  - Sumber kader keamanan pangan salah satunya adalah anggota PKK yang sebagian besar terdiri dari gender perempuan

- **Sebab Kesenjangan Internal**
  - Materi Desa banyak memuat tentang pemilihan bahan pangan dan aktivitas memasak di rumah yang tugasnya didominasi oleh gender perempuan pada sebagian besar rumah tangga
  - Belum diatur strategi Desa Pangan Aman di dalam juknis mengenai Pengarusutamaan gender peserta kegiatan Desa Pangan Aman Kesadaran dan Pengetahuan Tentang PUG Aparat Desa yang mengurusi Teknis Pemilihan Peserta masih kurang

M. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan iklan dan label produk menjadi salah satu instrumen penting dalam memastikan informasi yang diterima masyarakat mengenai obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan, serta produk tembakau dan/atau rokok elektronik disampaikan secara benar, jelas, dan tidak menyesatkan. Informasi pada label dan materi promosi berperan langsung dalam membentuk persepsi serta keputusan konsumsi masyarakat, sehingga pengawasannya dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 19. Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Terhadap Target Tahun 2025

No.	Komoditi	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Obat	171	171	100 %
2.	Obat Tradisional	120	120	100 %
3.	Suplemen Kesehatan	32	32	100 %
4.	Kosmetik	352	352	100 %
5.	Pangan Olahan	272	272	100 %
	TOTAL	**947**	**947**	100 %

Pengawasan iklan dilakukan pada berbagai media seperti media luar ruang, media cetak, media elektronik, dan media daring. Hasil pengawasan iklan selama tahun 2025 pada berbagai media dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dilaksanakan pada berbagai media, meliputi media luar ruang, cetak, elektronik, dan terutama media daring yang menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Dinamika promosi iklan melalui platform digital dan media sosial menjadi tantangan tersendiri karena faktor penyebaran informasi yang cepat, luas, dan sulit dikendalikan.

Pelaksanaan pengawasan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai masing-masing komoditas. Pada tahun 2025, pelanggaran iklan obat masih ditemukan, terutama terkait penempatan dan tata cara penayangan yang tidak sesuai ketentuan. Sementara itu, pada iklan obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan, pelanggaran yang dominan berupa klaim berlebihan yang menyatakan dapat menyembuhkan penyakit tertentu, promosi produk Tanpa Izin Edar (TIE), penggunaan testimoni, pencantuman anjuran tenaga kesehatan, serta penyertaan logo instansi pemberi sertifikat seperti BPOM dan Majelis Ulama Indonesia secara tidak tepat.

Pada iklan kosmetik, pelanggaran yang sering ditemukan meliputi klaim berlebihan atau menyesatkan, iklan produk Tanpa Izin Edar (TIE), serta pencantuman logo/nama instansi yang berpotensi menimbulkan persepsi seolah-olah telah mendapatkan persetujuan khusus. Adapun pada iklan pangan olahan, pelanggaran umumnya berupa klaim kesehatan yang tidak sesuai ketentuan, penggunaan testimoni, pemakaian istilah yang dilarang, serta klaim yang melampaui ruang lingkup yang diizinkan.

Pengawasan penandaan untuk produk pangan olahan minimal harus memuat informasi tentang nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau Isi bersih, nama dan alamat produsen/importir, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal kadaluarsa, nomor izin edar, asal usul bahan pangan tertentu. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan MD, antara lain: tidak mencantumkan kode produksi dan label tidak sesuai dengan yang sudah disetujui oleh Badan POM pada saat registrasi. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan PIRT, antara lain: komponen tidak lengkap, tidak mencantumkan kode produksi, netto, dan kadaluarsa.

Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan yakni karena tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluarsa. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Kosmetik yakni pencantuman tanggal kadaluarsa tidak sesuai ketentuan, tidak mencantumkan barcode 2D, nomor bets, berat bersih, klaim berlebihan, alamat produsen tidak lengkap. Sementara itu, pelanggaran yang ditemukan pada pengawasan penandaan Obat yakni tidak mencantumkan interaksi obat. Hasil pengawasan penandaan tahun 2025 dapat dilihat di Lampiran Tabel 11.

N. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah di Deputi Penindakan ada 4 Direktorat yaitu Direktorat Cegah Tangkal, Direktorat Siber, Direktorat Intelijen, dan Direktorat Penyidikan. Hal ini sebagai upaya Badan POM dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (Ultimum Remidium). Namun demikian proses penegakan hukum juga dilakukan jika diperlukan untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan ilegal dan tidak memenuhi persyaratan serta juga memberikan keadilan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dan penggalangan pemangku kepentingan.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi, digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Data kerawanan kejahatan Balai Besar POM di Bandar Lampung didapatkan melalui berbagai sumber yaitu dari kegiatan intelijen dan penyidikan, hasil pengawasan, dari institusi lain, data permintaan hasil pengujian laboratorium dan permintaan ahli.

Data Kerawanan Kejahatan apabila dilihat berdasarkan wilayah Kabupaten/Kota, trend kasus yang terjadi di wilayah Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah di Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 51 Kasus (30%). Berikut data kerawanan kejahatan per Kabupaten/Kota di wilayah Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2025.

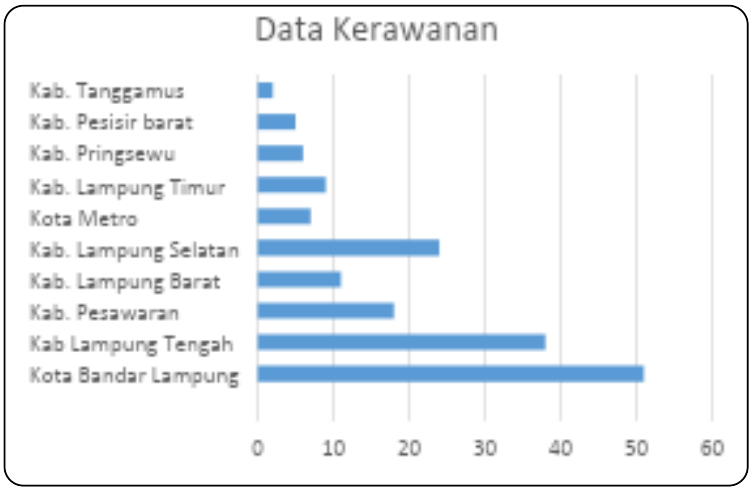

Gambar 95. Tren Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2025

Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2025 berdasarkan komoditi yaitu Obat sebanyak 74 kasus (43%), kosmetik sebanyak 49 kasus (29%), obat bahan alam sebanyak 36 kasus (21%), pangan olahan sebanyak 10 kasus (6%), dan suplemen kesehatan sebanyak 2 kasus (1%).

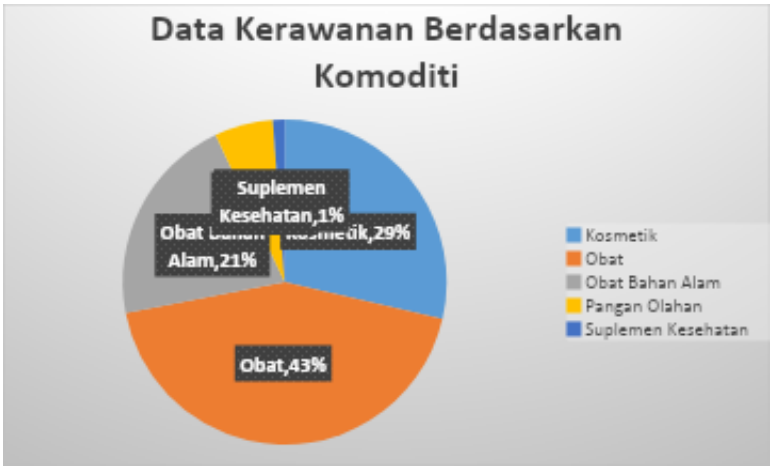

Gambar 96. Data Kerawanan Kejahatan berdasarkan komoditi Tahun 2025

Selain penyusunan dan pemutakhiran data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, strategi cegah tangkal juga diperkuat melalui pendekatan yang lebih proaktif dan kolaboratif, yaitu kegiatan penggalangan. Sepanjang Tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung secara intensif membangun komunikasi, koordinasi, dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Upaya tersebut mencakup penguatan jejaring dalam lingkup Criminal Justice System, kolaborasi lintas sektor dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Pendekatan penggalangan dilaksanakan melalui mekanisme komunikasi dua arah yang konstruktif, antara lain dalam bentuk audiensi dan rapat koordinasi, guna menyamakan persepsi, memperkuat komitmen bersama, serta membangun dukungan terhadap upaya penegakan hukum dan pencegahan.

Adapun kegiatan audiensi dan koordinasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Gambar 97. Audiensi dengan Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 23 Oktober 2025

Gambar 99. Koordinasi dengan BNNP Lampung dalam rangka pemusnahan barang bukti tindak kejahatan narkotik pada tanggal 18 November 2025

Gambar 100. Koordinasi dengan Asperindo DPW Lampung dalam rangka Musyawarah Wilayah pada tanggal 25 Oktober 2025

Gambar 98. Audiensi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA Lampung pada tanggal 06 November 2025

Gambar 101. Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Lampung dalam rangka pemusnahan barang bukti tindak pidana umum pada tanggal 20 Agustus 2025

1. Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan melalui Siber

BPOM melakukan perkuatan fungsi dan perannya terhadap perkembangan teknologi dan informasi dengan membentuk Direktorat Siber Obat dan Makanan. Pelaksanaan penjejakan digital berupa kegiatan Profiling Pelanggaran/Kejahatan Siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan. Hasil Profiling Pelanggaran/Kejahatan Siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2025 menemukan sarana yang mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya sebanyak 40 akun. Untuk mencegah atau mengurangi maraknya peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan di beberapa marketplace, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pemantauan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan melalui patroli siber dengan merekomendasikan takedown pada akun-akun penjualan yang mengiklankan sediaan farmasi dan pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil patroli siber tersebut 212 akun telah direkomendasikan untuk dilakukan takedown dan 205 akun telah dilakukan tindak lanjut *takedown* yaitu sebanyak 96,70%.

Tabel 20. Total Tautan yang telah Di-takedown

No.	Jumlah Hasil Kegiatan Profiling Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan Takedown	Total Tautan yang telah Di-takedown	Persentase Tautan yang telah Di-takedown
1.	40	212	205	96.70%

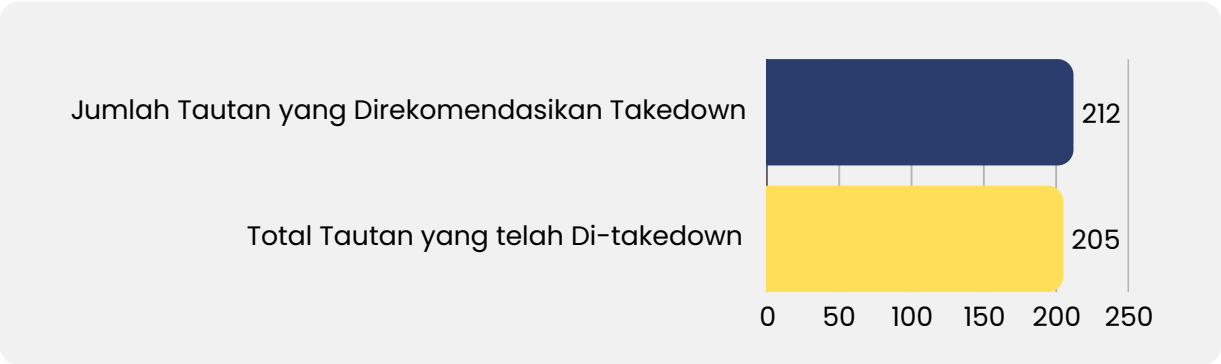

Gambar 102. Data Takedown Tahun 2025

2. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Petugas Intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan khusus berdasarkan adanya laporan, data, informasi, hasil pemeriksaan, serta hasil pengamatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat dan rinci waktu serta lokasinya. Peran Intelijen Obat dan Makanan dibutuhkan guna meningkatkan pengawasan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan secara *premarket* maupun *postmarket*.

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan kegiatan intelijen dengan sumber informasi awal baik dari informasi masyarakat, pengaduan dan juga dari hasil pengawasan daring atau melalui kegiatan patroli siber yang telah dilakukan. Pada tahun 2025 telah dilakukan kegiatan intelijen di bidang Obat dan Makanan dengan produk Laporan Informasi sebanyak 33 laporan dan Laporan Intelijen sebanyak 2 laporan. Operasi intelijen berupa pengamatan, pengumpulan bahan keterangan dan pengawasan secara terbuka. Dari 35 laporan tersebut, sebanyak 22 laporan (62,86%) dilakukan pengawasan dan 3 laporan (8,57%) dinaikkan ke tahap projusticia karena pelanggaran atau perbuatan telah dilakukan secara berulang.

Gambar 103. Hasil Pelaksaan Operasi Intelijen Tahun 2025

3. Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2025 telah dilakukan penindakan terhadap 3 (tiga) perkara ke Tahap Pro justitia. Perkara yang ditangani Balai Besar POM di Bandar Lampung yaitu :

- Perkara mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar melalui daring di Wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Mei 2025. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 21 item dengan nilai nominal ekonomi : Rp. 32.939.000. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara waktu tertentu selama 1 (satu) bulan 15 (lima belas) hari.
- Perkara memproduksi dan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar melalui daring di Wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Juli 2025. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 131 item dengan nilai nominal ekonomi Rp.273.472.000,-.Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara waktu tertentu selama 3 (tiga) bulan.
- Perkara mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar di Wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Oktober 2025. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 58 item dengan nilai nominal ekonomi Rp. 20.945 000,-. Perkara tersebut sedang dalam proses persidangan.

Dari 3 perkara tersebut, dikenakan Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) yaitu memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Gambar 104. Operasi Penindakan pada sarana daring di Wilayah BBPOM di Bandar Lampung

Balai Besar POM di Bandar Lampung masih mempunyai 1 perkara carry over yaitu perkara tahun 2018 yang belum dapat diselesaikan karena tersangka melarikan diri (DPO).

Tabel 21. Data Perkara *carry over*

No	Komoditi	Bulan	Status	Ket
1	Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Jul 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri

Selain penanganan perkara penyidikan oleh PPNS Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melayani permintaan ahli untuk perkara yang ditangani oleh Kepolisian di wilayah Provinsi Lampung dan Denpom II/3 Lampung. Permohonan ahli untuk perkara pada tahun 2025 sejumlah 37 (tiga puluh tujuh) yaitu 14 (empat belas) perkara dari Polres Lampung Timur, 8 (delapan) perkara dari Polres Pringsewu, 7 (tujuh) perkara dari Polres Metro, 3 (tiga) perkara dari Direktorat Reserse Krimsus Polda Lampung, 1 (satu) perkara Polairud, 1 (satu) perkara dari Polres Lampung Tengah, 1 (satu) perkara dari Polres Lampung Selatan dan 2 (dua) perkara dari Denpom II/3 Lampung.

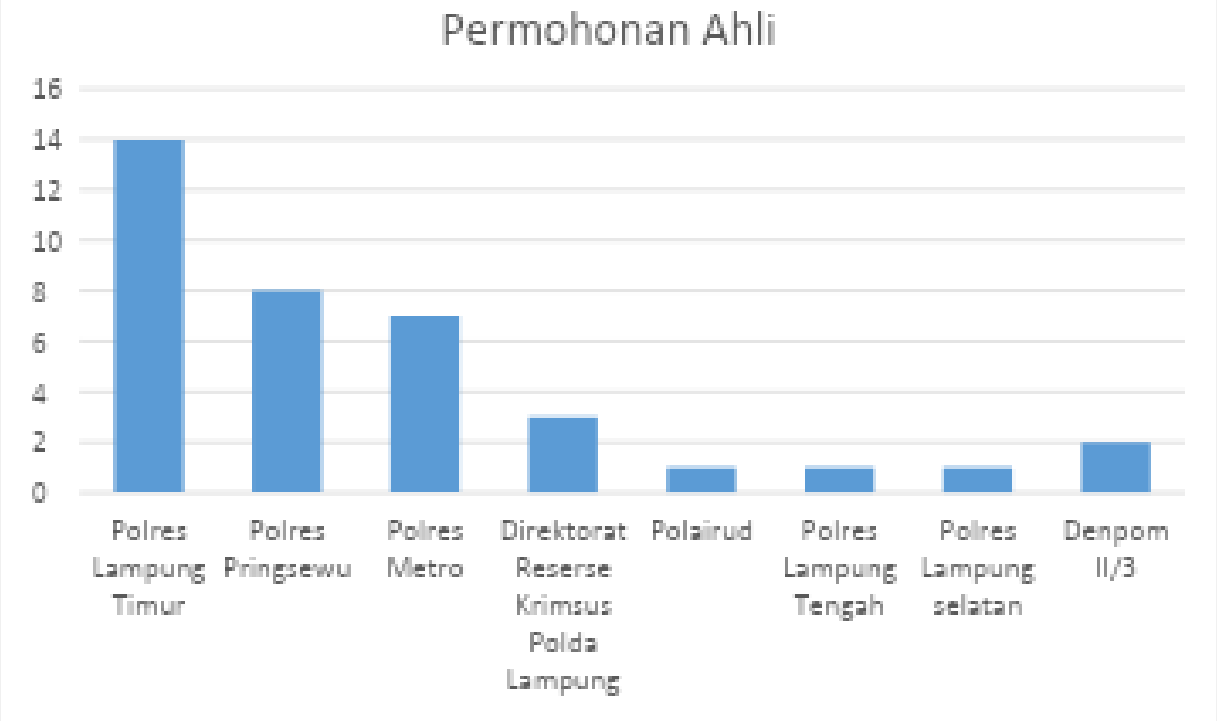

Gambar 105. Data Permohonan Ahli Tahun 2025

4. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Substansi Penindakan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas penindakan baik pencegahan, siber, intelijen, maupun penyidikan diperlukan SDM yang kompeten. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan terstruktur yang diselenggarakan oleh PPSDM dan Deputi Penindakan secara terpadu pusat-balai, serta pelatihan mandiri sesuai kebutuhan Balai Besar POM di Bandar Lampung. BBPOM di Bandar Lampung menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan narasumber dari Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan BPOM dengan tema teknik penindakan sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal secara daring pada 18 September 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam pengawasan dan penindakan peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan ilegal secara online, sehingga perlindungan masyarakat dapat semakin optimal.

Gambar 106. Bimtek Penyidikan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Konferensi Forum Intelijen diadakan oleh Direktorat Intelijen Obat dan Makanan pada tanggal 11-12 November 2025 bertujuan untuk mengidentifikasi jaringan kejahatan trans nasional dalam peredaran obat palsu, narkotika dan pangan olahan ilegal pada gray market dan black market serta dampaknya terhadap ketahanan nasional. Peran intelijen tidak hanya mendukung penindakan, tetapi juga sebagai early detection system terhadap ancaman keamanan obat dan makanan. Deteksi dini dilakukan sejak tahap bahan baku, impor bahan aktif, hingga distribusi produk secara daring melalui kolaborasi internal dan lintas sektor, penyusunan database bahan berisiko tinggi, serta peningkatan kompetensi SDM.

Dalam pelaksanaannya, analisis intelijen menggunakan metode ilmiah untuk meminimalkan bias dan meningkatkan objektivitas, sehingga menghasilkan kesimpulan berbasis bukti. Intelijen harus mampu mengidentifikasi unsur ancaman yang meliputi niat, kapabilitas, dan peluang, serta tidak hanya memprediksi risiko, tetapi juga menyiapkan strategi antisipasi melalui skenario yang tepat guna mencegah terjadinya *strategic surprise*.

Gambar 107. Bimtek Refreshment Operasional Siber

Bimtek Refreshment operasional siber yang diadakan Direktotrat Siber Obat dan Makanan pada tanggal 13 November 2025 bertujuan untuk menghasilkan penguatan tata kelola pengawasan digital, antara lain melalui penetapan Pedoman Operasi Siber Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, penataan fungsi Patroli, Profiling, dan Forensik Siber, serta penegasan definisi operasional untuk mendukung konsistensi pelaksanaan. Implementasi Engine Data Crawler 2025 dengan fitur AI Text Recognition, AI Image Matching, pengembangan dashboard termasuk Chat AI, dan integrasi sistem pengaduan Instansi KOMDIGI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi monitoring, serta sinergi lintas instansi

O. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

BPOM meyakini bahwa keterlibatan masyarakat melalui aspek pemberdayaan menjadi elemen krusial dalam menyokong pengawasan obat dan makanan demi meningkatkan level kesehatan publik. Langkah ini ditempuh agar tercipta konsumen berwawasan yang dapat melindungi diri, keluarga, hingga lingkungan sekitar dari risiko produk obat dan makanan yang tidak sesuai standar.

Selaras dengan target tersebut, BPOM Pusat beserta seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) telah memprioritaskan strategi preventif dalam menjalankan pengawasan berbasis risiko. Pendekatan ini menitikberatkan pada upaya pencegahan lewat penerapan Risk Management Program oleh para pelaku usaha yang divalidasi oleh regulator, serta melalui penyampaian komunikasi risiko yang strategis.

Implementasi konkret dari strategi ini telah dituangkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).
Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Balai Besar POM di Bandar Lampug meliputi :

1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya dilakukan melalui kegiatan penyebaran informasi serta pemberdayaan masyarakat atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mampu membentengi diri serta memilih produk obat dan makanan yang aman bagi kesehatan melalui penyuluhan, baik secara daring maupun luring. Pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tahun 2025 oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Bandar Lampung telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan KIE di Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi KIE Rutin/Tatap Muka, KIE Media Sosial, KIE Non Media Sosial, dan KIE Tematik.

Pada tahun anggaran 2025, kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat telah dilaksanakan di 10 lokasi bekerja sama dengan tokoh masyarakat Lampung, yang mana setiap lokasi dihadiri oleh 200 peserta. Materi yang disampaikan meliputi keamanan pangan, penggunaan obat secara cerdas, cara cerdas memilih kosmetik yang aman, cerdas memilih obat bahan alam dan juga pangan olahan yang aman, pencegahan stunting, anti hoaks dan cara menggunakan BPOM Mobile dan edukasi Cek KLIK guna [illegible] konsumen yang cerdas.

Selain itu, KIE juga dilaksanakan di area car free day, pasar kuliner mingguan di wilayah Kota Bandar Lampung, pameran skala provinsi dan kabupaten/kota, serta tur edukasi GALAKSI terkait obat dan makanan serta tupoksi BPOM kepada pelaku UMKM pangan, pelajar/mahasiswa pada kegiatan tur edukasi GALAKSI ataupun memenuhi berbagai undangan eksternal seperti dari Pemerintah Daerah, Badan Gizi Nasional, Instansi lainnya ataupun berbagai komunitas seperti komunitas dari peserta kontes Beauty pageant seperti putri indonesia lampung atau kontes muli mekhanai di Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil evaluasi KIE, KIE rutin secara tatap muka menggunakan DIPA dengan capaian 3495 orang (1495 KIE Rutin dan 2000 KIE bersama Tokoh Masyarakat) dengan Capaian sebelum efisiensi anggaran 37.65 % dan 153 % tercapai dengan target setelah efisiensi anggaran. Untuk KIE Non DIPA dengan capaian 16.177 Orang. KIE Media Sosial terlaksana dengan baik setiap bulannya secara NON DIPA dengan akun official, melalui platform Instagram, Facebook, Subsite, Youtube, X, Whatsapp dan Tiktok, sedangkan untuk Threads belum terlaksana optimal. KIE Non Media Sosial terlaksana dengan menggunakan kanal non media sosial berupa media digital/online, media elektronik, media cetak, dan media luar ruang. Hasil Survei Efektivitas KIE Secara keseluruhan mencapai 92,71 dengan capaian 103,47 %, dengan rincian KIE Tatap muka mencapai 91.69 dengan capaian 102,33 % dan KIE Media sosial dengan capaian 93.74 dengan capaian 104.62 %. Secara Keseluruhan hasil survei menunjukkan bahwa KIE BBPOM di Bandar Lampung telah efektif dalam menyampaikan pesan-pesan utama yang relevan dengan kebutuhan konsumen untuk mengkonsumsi produk obat dan makanan yang aman, selain itu pencapaian indikator kinerja utama nilai efektifitas KIE melebihi target.

Capaian jumlah KIE ini dipengaruhi oleh strategi pelaksanaan yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif di tengah keterbatasan anggaran. Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan tidak menjadi hambatan signifikan, karena BBPOM di Bandar Lampung mampu mengoptimalkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor, baik pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, organisasi profesi, komunitas, maupun dunia usaha. Lintas sektor antara lain Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, Kwarcab dan Kwarda Pramuka, Perguruan tinggi dan komunitas budaya anak Lampung, Dinas Pendidikan, Bank Indonesia, Badan Gizi Nasional , Kejaksaan, ASDP Bakauheni , Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dan lainnya. Pola kolaborasi ini memungkinkan pembiayaan bersama, pemanfaatan sarana dan prasarana mitra, serta integrasi kegiatan KIE dengan agenda besar yang telah direncanakan oleh mitra kerja, sehingga kegiatan edukasi tetap terlaksana secara masif dengan biaya yang relatif minimal.

Peningkatan Indeks Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) BBPOM di Bandar Lampung pada tahun 2025 dipengaruhi oleh strategi pelaksanaan yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif di tengah keterbatasan anggaran. Kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan tidak menjadi hambatan signifikan, karena BBPOM di Bandar Lampung mampu mengoptimalkan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor, baik pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, organisasi profesi, komunitas, maupun dunia usaha. Lintas sektor antara lain Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, Kwarcab dan Kwarda Pramuka, Perguruan tinggi dan komunitas budaya anak Lampung, Dinas Pendidikan, Bank Indonesia, Badan Gizi Nasional , Kejaksaan, ASDP Bakauheni , Dinas Kepemudaan dan Olahraga, dan lainnya. Pola kolaborasi ini memungkinkan pembiayaan bersama, pemanfaatan sarana dan prasarana mitra, serta integrasi kegiatan KIE dengan agenda besar yang telah direncanakan oleh mitra kerja, sehingga kegiatan edukasi tetap terlaksana secara masif dengan biaya yang relatif minimal.

Keberhasilan pelaksanaan KIE juga didukung oleh luasnya jangkauan sasaran edukasi yang mencakup pelajar, mahasiswa, pemuda, pelaku usaha, tenaga kesehatan, komunitas budaya, pengguna sarana transportasi, hingga masyarakat umum di ruang publik. Partisipasi BBPOM di Bandar Lampung dalam berbagai kegiatan strategis, seperti festival pariwisata dan ekonomi kreatif, pameran ekonomi syariah, kegiatan kepramukaan, pameran bersama aparat penegak hukum, edukasi di perguruan tinggi, serta KIE langsung di pelabuhan dan kapal penyeberangan, menjadikan pesan keamanan obat dan makanan lebih mudah menjangkau masyarakat secara langsung dan kontekstual. Pendekatan ini meningkatkan visibilitas peran BPOM sekaligus memperkuat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk obat, makanan, kosmetik, dan suplemen kesehatan yang aman, bermutu, dan berizin edar.

Selain itu, inovasi metode dan media KIE menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja. Pelaksanaan KIE tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi dikembangkan melalui pendekatan kreatif dan tematik, seperti KIE Kosmetik Aman dalam festival estetika, edukasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan kepada pelaku usaha toko jamu, KIE Antimicrobial Resistance (AMR) bersama organisasi profesi kesehatan, KIE bertema stunting di daerah prioritas, serta inovasi BPOM Sunmorfe di area Car Free Day. Inovasi lainnya adalah penguatan fungsi Galeri dan Layanan Edukasi (Galaksi) melalui Tur Edukasi yang melibatkan Dinas Pendidikan dan perguruan tinggi, sehingga KIE tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif dan berkelanjutan.

Pemanfaatan media komunikasi yang beragam turut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Indeks Efektivitas KIE. Selain kegiatan tatap muka, BBPOM di Bandar Lampung secara aktif menyebarluaskan informasi melalui media sosial, media digital, media elektronik, media cetak, serta media luar ruang seperti baliho. Strategi multi-kanal ini memungkinkan pesan KIE menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda yang aktif di media digital, sekaligus memperkuat pengulangan pesan (message reinforcement) agar informasi yang disampaikan lebih melekat dan mudah diingat.
Rincian seluruh layanan KIE yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, baik yang bersumber dari anggaran DIPA maupun Non-DIPA, tersedia pada lampiran Tabel 15A, 15B, 15C, dan 15D.

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Bersama Tokoh Masyarakat

Upaya pengembangan komunikasi risiko strategis memerlukan partisipasi lintas sektor serta keterlibatan masyarakat dan komunitas sebagai target penerima manfaat. Kontribusi dari berbagai pihak, khususnya Pemerintah Daerah, berfungsi untuk memperkuat efektivitas program pemberdayaan masyarakat, terutama dalam menjangkau wilayah kabupaten/kota yang terpencil. Di samping itu, peran tokoh masyarakat menjadi penggerak utama dalam mengoordinasikan kegiatan, khususnya dalam membangun sinergi dengan otoritas daerah setempat.

Sebagai bentuk konkret, telah dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai keamanan obat dan makanan dengan menghadirkan Anggota Komisi IX DPR RI, Rahmawati Herdian, S.H., M.Kn sebagai narasumber. Rangkaian kegiatan ini berlangsung selama periode April dan Juni tahun 2025 yang tersebar di 10 lokasi di wilayah Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, dan Kabupaten Tanggamus. Dalam pelaksanaannya, setiap titik lokasi dihadiri oleh 200 peserta.

Gambar 108. Kegiatan KIE Bersama Anggota Komisi IX DPR RI

b. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung kepada Masyarakat/Konsumen

- **Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen**

  Pada tahun 2025 Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen dilaksanakan sebanyak 18 kegiatan yaitu :

  Tabel 22. Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen

No	Kegiatan	Waktu
1	KIE Kosmetik Aman SMP N 5 Tulang Bawang Barat	8 Februari 2025
2	Sosialisasi PJAS Aman untuk Kader Keamanan Pangan Junior	14 Mei 2025
3	KIE Cara Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman pada Persiapan Muli Mekhanai Lampung	19 Mei 2025
4	Talkshow Interaktif tentang kesehatan kulit dan kosmetik aman di Pameran Aesthetic Clinic Wonderland Mall Boemi Kedaton	23 Juli 2025
5	KIE Stunting dan Keamanan Pangan, Peran Keluarga Dalam Mencegah Stunting dan melindungi generasi emas, Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk pencegahan Stunting	16 Agustus 2025
6	KIE Kegiatan Pembekalan Pemilihan Muli Mekhanai UNILA	19 September 2025
7	Sosialisasi Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam	20 September 2025
8	Forum Konsultasi Publik dalam Rangka Peningkatan Layanan di Aula Galaksi	22 September 2025
9	Sosialisasi Saka POM, Keamanan Pangan dan Kosmetik, Cek KLIK, ING, KIE di Lanalike, Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran	10 Oktober 2025
10	Sosialisasi Keamanan Pangan di Pelabuhan Bakauheni ASDP Eksekutif dan Kapal ASDP Batu Mandi	15 November 2025
11	Press release Refleksi Kinerja dan Outlook Kinerja BBPOM di Bandar Lampung	18 Desember 2025

- **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Pameran**

Kegiatan Pameran adalah aktivitas atau kegiatan dan komunikasi secara langsung dengan menyajikan hasil karya, kinerja dan program-program serta inovasi yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung kepada masyarakat/konsumen. Komunikasi secara langsung dengan masyarakat luas digunakan sebagai wahana untuk memperkenalkan Badan POM/Balai Besar POM beserta tugas pokok dan fungsinya. Dalam kegiatan tersebut juga menggugah kesadaran masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas. Selain mendirikan stan Pameran, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memajang produk Obat dan Makanan Ilegal hasil tangkapan di Provinsi Lampung, Membuka Layanan Uji Sampel Makanan secara Gratis, Layanan Pengaduan dan Informasi, dan Layanan Sertifikasi UMKM BERJAYA. Pada Tahun 2025 KIE melalui Kegiatan Pameran dilaksanakan sebanyak 4 kegiatan yaitu :

Tabel 23. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Pameran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pameran Festival Ekonomi Syariah di Lampung City Mall	20 - 25 Juni 2025
2	Pameran UMKM Mitra Adhyaksa (UMA) di Bandar Lampung dengan menampilkan produk omka yang berbahaya, dialog interaktiif, Narasumber sertifikasi dan layanan PPID	17 dan 19 Oktober 2025
3	Pameran UMKM Mitra Adhyaksa (UMA) di Lampung Tengah dengan menampilkan produk omka yang berbahaya, dialog interaktiif, Narasumber sertifikasi dan layanan PPID	20 dan 21 November 2025
4	Pameran Pelindungan Usaha Mikro Kementrian UMKM RI di Kota Metro	8 Desember 2025

Gambar 109. KIE melalui Kegiatan Pameran

- **KIE pada Kegiatan Car Free Day BPOM SUNMORFE (Sunday/Saturday Morning Fun n Education)**

BPOM SUNMORFE merupakan Inovasi unggulan Balai Besar POM di Bandar Lampung dimana melakukan Kegiatan KIE dan mendirikan stan Pameran serta membuka Layanan di setiap hari Sabtu/Minggu pagi. Balai Besar POM di Bandar Lampung hadir di area terbuka publik/pusat keramaian seperti Car Free Day (CFD), Lapangan/Sentra UMKM, baik di dalam Kota Bandar Lampung ataupun di Kabupaten/Kota lain di Provinsi Lampung. Kegiatan BPOM SUNMORFE dikemas dengan mendirikan Stand KIE yang dibuat menarik untuk mengedukasi Masyarakat/Konsumen.

Badan POM juga hadir dengan menampilkan produk informasi, membuka Layanan Informasi dan Pengaduan, Layanan Sertifikasi Gratis, Layanan Uji Cepat Makanan Gratis dan banyak Doorprize menarik untuk pengunjung, Balai Besar POM di Bandar Lampung hadir lebih dekat dengan Masyarakat/Konsumen. Pada Tahun 2025 BPOM SUNMORFE dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu yang pertama dalam rangka Kegiatan HUT BPOM ke 24, berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung di Tugu Adipura pada tanggal 19 Januri 2025.

Gambar 110. KIE melalui Inovasi BPOM SUNMORFE

- **Tur Edukasi GALAKSI (Galeri Layanan Edukasi)**

Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki Galeri Layanan Edukasi (GALAKSI) yang merupakan Inovasi berkonsep pameran edukasi permanen yang instagramable, dengan memanfaatkan ruangan yang dulunya tidak terpakai atau gudang menjadi suatu tempat seperti Galaksi/luar angkasa yang menarik, dibuka untuk umum, dan merupakan bagian dari rangkaian dari Tur Edukasi masyarakat Lampung yang ingin berkunjung ke Balai Besar POM di Bandar Lampung. Tur Edukasi memiliki rangkaian kegiatan kunjungan ke GALAKSI, Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait penyampaian materi obat dan makanan yang aman, kunjungan ke Laboratorium, kunjungan keliling Kantor Balai Besar POM di Bandar Lampung dialog interaktir, diskusi dan tanya jawab, pembagian produk informasi.

GALAKSI yang letaknya di bagian depan Gedung Layanan, dan langsung terkoneksi dengan Aula GALAKSI, Total Kunjungan dalam Tur Edukasi ini meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan adanya GALAKSI ini menjadikan Balai Besar POM di Bandar Lampung menjadi Tujuan Utama dalam Tur Edukasi anak sekolah, mahasiswa maupun komunitas masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang obat dan makanan aman. Pada Tahun 2025 Kegiatan Tur Edukasi GALAKSI dilaksanakan sebanyak 26 kali kunjungan dengan total peserta sebanyak xx orang, dengan daftar kunjungan sebagai berikut :

Tabel 24. Data Tur Edukasi

No	Kegiatan	Waktu
1	Kunjungan Tur Edukasi Universitas Tulang Bawang	16 Januari 2025
2	Kunjungan Tur Edukasi SMK Yadika Pagelaran Pringsewu	23 Januari 2025
3	Kunjungan Tur Edukasi MI Mathlaul Anwar Sinar Gading	4 Februari 2025
4	Kunjungan Tur Edukasi SMPN 5 Tulang Bawang Barat	5 Februari 2025
5	Kunjungan Tur Edukasi SD Xaverius 2 Panjang	6 Februari 2025
6	Kunjungan Tur Edukasi SMPIT Baitul Jannah	11 Februari 2025
7	Kunjungan Tur Edukasi SMP AL-Kautsar	13 Februari 2025
8	Kunjungan Tur Edukasi SMPN 3 Banjar Margo Tuba	8 Februari 2025
9	Kunjungan Tur Edukasi SMK Farmasi Cefada	19 Februari 2025
10	Kunjungan Tur Edukasi SDN 5 Sukajawa	20 Februari 2025

No	Kegiatan	Waktu
11	Pembekalan Mahasiswa PKPA ITB & Unsri	17 April 2025
12	unjungan Tur Edukasi SMP Muh. Ahmad Dahlan Metro	14 Mei 2025
13	Kunjungan Tur Edukasi Prodi Pendidikan Ekonomi Unila	23 Juli 2025
14	Kunjungan Tur Edukasi Duta Universitas Terbuka	30 Juli 2025
15	Kunjungan Tur Edukasi Prodi Teknologi Pangan Itera	19 Agustus 2025
16	Kunjungan Tur Edukasi SMP IT Insantama	4 September 2025
17	Kunjungan Tur Edukasi SMA IT Da'arul Ilmi Bandar Lampung	7 Oktober 2025
18	Kunjungan Tur Edukasi Jurusan Farmasi Malahayati	16 Oktober 2025
19	Kunjungan Tur Edukasi MIN 2 Bandar Lampung	30 Oktober 2025
20	Kunjungan Tur Edukasi KKL Farmasi UTB	31 Oktober 2025
21	Kunjungan Tur Edukasi SMKS Taman Siswa Bandar Lampung	8 Desember 2025
22	Kunjungan Tur Edukasi MIN 5 Bandar Lampung	9 Desember 2025
23	Kunjungan Tur Edukasi MIN 5 Bandar Lampung	10 Desember 2025
24	Kunjungan Tur Edukasi SMP Xaverius 1 Bandar Lampung	10 Desember 2025
25	Kunjungan Tur Edukasi MIN 5 Bandar Lampung	11 Desember 2025
26	Kunjungan Tur Edukasi MIN 5 Bandar Lampung	12 Desember 2025
27	Kunjungan Tur Edukasi SMPN 1 Pubian Lampung Tengah	15 Desember 2025
28	Kunjungan Tur Edukasi SMK Yadika Pagelaran Pringsewu	16 Desember 2025
29	Kunjungan Tur Edukasi SDIT Tunas Insan Lampung Selatan	17 Desember 2025
30	Kunjungan Tur Edukasi SMK Cefada Bandar Lampung	18 Desember 2025

Gambar 111. Kegiatan KIE melalui Inovasi Tur Edukasi GALAKSI

- **PIOM PINTAS (Pengawasan dan Pelayananan Informasi Obat dan makanan di Pintu Masuk Sumatera)**

  PIOM PINTAS merupakan inovasi Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam melakukan Kegiatan Pengawasan dan Layanan Informasi dan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), bekerjasama dengan Lintas Sektor terkait seperti Pemerintah Daerah, ASDP, Bea Cukai, POLRI, Angkasa Pura dalam hal Pengawasan dan Pelayanan kepada Masyarakat. Saat ini Kegiatan PIOM PINTAS telah dilaksanakan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan dan di atas Kapal Fery penyeberangan Bakauheni - Merak. Kegiatan dilakukan dengan penyebaran brosur, pemasangan spanduk edukasi di titik keramaian penumpang di pelabuhan, KIE langsung dengan menghampiri penumpang di Pelabuhan dan Kapal, serta pemutaran video informasi dan edukasi di Layar Monitor Kapal Fery tujuan Bakauheni –Merak.

Dengan adanya PIOM PINTAS ini menajdi sarana yang baik untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama pengunjung pelabuhan yang ingin menyeberang ataupun yang masuk ke wilayah Sumatera. Pada Tahun 2024 Kegiatan PIOM PINTAS dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan di bulan April, September dan Desember.

Gambar 112. Kegiatan KIE melalui Inovasi PIOM PINTAS di Pelabuhan Bakauheni dan Kapal Fery Rute Bakauheni - Merak

- **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media Sosial**

  Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki akun media sosial resmi yaitu:

@bpom.bandarlampung	BBPOM Lampung
bpom.bandarlampung	lampung.pom.go.id
@bpom.bandarlampung	bpom_lampung@pom.go.id
@bpomlampung	0821-6008-8080

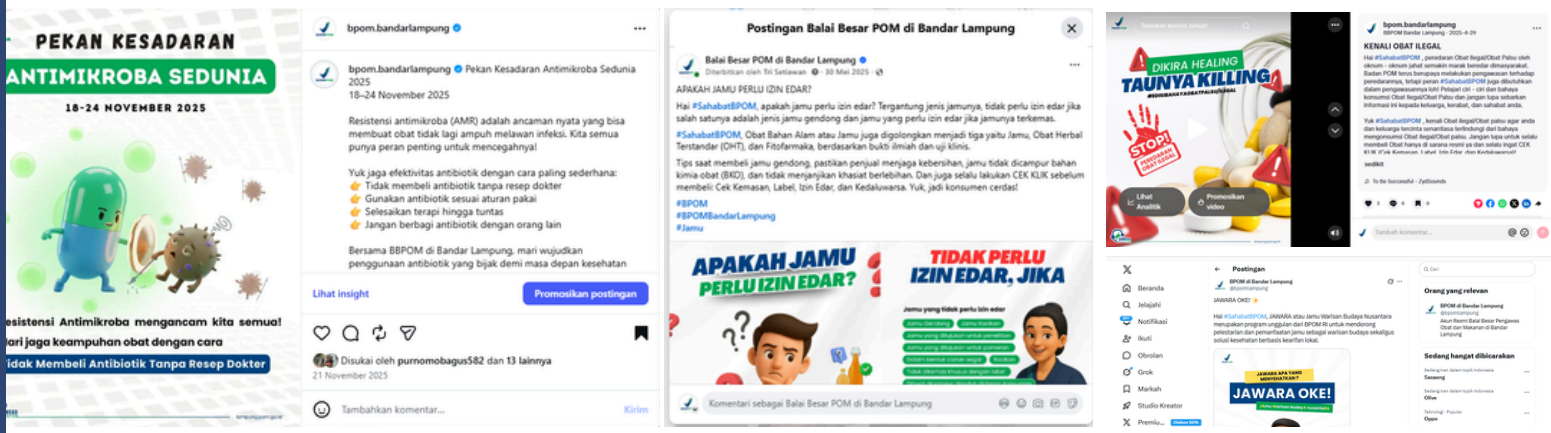

Gambar 113. Beberapa contoh KIE melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok dan X

Jumlah konten yang ditayangkan melalui akun resmi tersebut selama Tahun 2025 yaitu sebanyak 575 non repost dan 93 repost. Tayangan konten terbanyak melalui Akun Instagram sebanyak 694 konten yang ditayangkan.

JUMLAH KONTEN MEDIA SOSIAL BERBAGAI PLATFORM

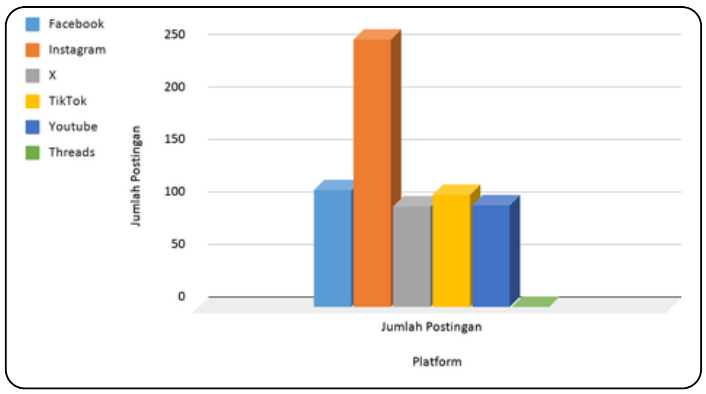

Gambar 114. KIE melalui Akun Media Sosial

- **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media Cetak dan Elektronik**

  Sepanjang tahun 2026 Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melaksanakan KIE melalui media cetak sebanyak 7 tayangan (Koran), media elektronik sebanyak 18 tayangan (Talkshow/ Dialog Interaktif/ Live Report, Radio, Podcast), media digital (Artikel Berita Online, Subsite) sebanyak 82 tayangan, media luar ruang (baliho, spanduk, videotron) sebanyak 9 tayangan.

Gambar 115. Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik (TVRI dan Radio Sai Lampung)

Gambar 116. Kegiatan KIE Melalui Media Online dan Cetak

Gambar 117. Kegiatan KIE Melalui Media Digital/*Online* (*Subsite lampung.pom.go.id*)

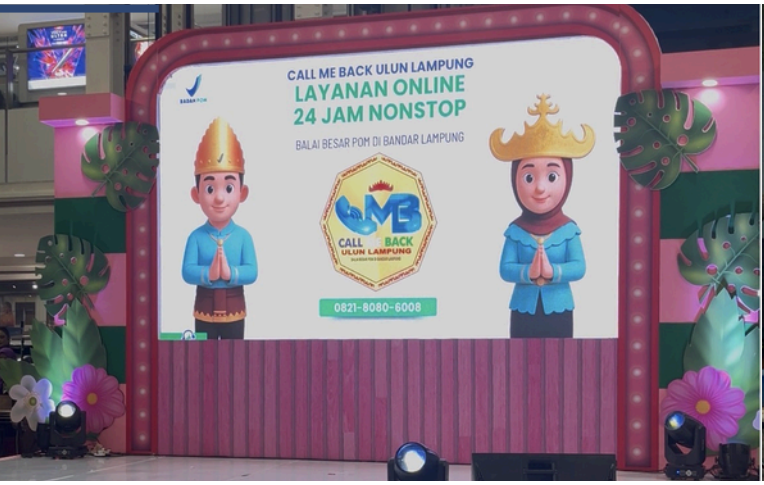

Gambar 118. Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Videotron Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung)

- ***Live* Bagi-Bagi 'KOMISI' (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)**

  Live Bagi-Bagi 'KOMISI' merupakan inovasi dengan menggunakan podcast sebagai alatatau media interaksi, disiarkan secara live melalui akun media sosial Instagram @bpom.bandarlampung dan Youtube BBPOM Lampung. Dilaksanakanan rutin setiap bulan, dan setiap acara menghadirkan Narasumber dari Internal Balai Besar POM di bandar Lampung, Lintas Sektor, Influencer/Selebgram sesuai dengan tema yang akan dibawakan, dan tema informasi yang berbeda beda, dan diselingi pemutaran video edukasi, performance musik dari band internal maupun professional musisi/artis ibukota, agar lebih menarik perhatian penonton. Pada sesi akhir dilakukan pembagian 'KOMISI'/hadiah kepada 3 *followers* beruntung yang memiliki pertanyaan terbaik atau yang bisa menjawab QUIZ dari host. Pada Tahun 2025 Kegiatan Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dilaksanakan sebanyak 12 episode/kegiatan dengan tema yang berbeda-beda di setiap bulannya, sebagai berikut :

  Tabel 25. Data Live Bagi-bagi KOMISI 2025

No	Tema	Waktu
1	Dirgahayu BPOM - Hadirkan Inovasi dan Kolaborasi untuk Negeri, Wujudkan BPOM Mendunia yang Menjulang, Membumi dan Mengakar Raih Indonesia Emas 2025.	30 Januari 2025
2	Konsumsi Obat dan Makanan Aman, Konsumen Nyaman	28 Februari 2025
3	Sosialisasi Survei Kepuasan Masyarakat, Mengawasi Sepenuh Hati di Bulan Suci, QnA Ask BPOM	26 Maret 2025
4	INOVASI QRIS-PUSAKA 3.0 PRO UMKM BERJAYA (BERKELAS, SEJAHTERA YANG MENDUNIA) bersama rora.store99	28 April 2025
5	Konsumsi Jamu Aman, Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat	26 Mei 2025
6	Wujud Nyata Pelayanan Publik Prima di BBPOM Bandar Lampung	25 Juni 2025

No	Tema	Waktu
7	Sinergi untuk Edukasi, Bangun Inovasi, Gencarkan Edukasi	30 Juli 2025
8	Beauty Talk: Tips Aman Pilih Kosmetik	28 Agustus 2025
9	Bersama Masyarakat, Wujudkan Negeri Sehat dan Aman	29 September 2025
10	Kolaborasi Edukasi, Generasi Emas Berdaya, Jaga Pangan Jajanan Aman	27 Oktober 2025
11	Pengarusutamaan Gender dan Anti Kekerasan Terhadap Perempuan	27 November 2025
12	Refleksi Kinerja KIE Program Nasional Keamanan Pangan dan Pemberdayaan Masyarakat wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung tahun 2025	11 Desember 2025

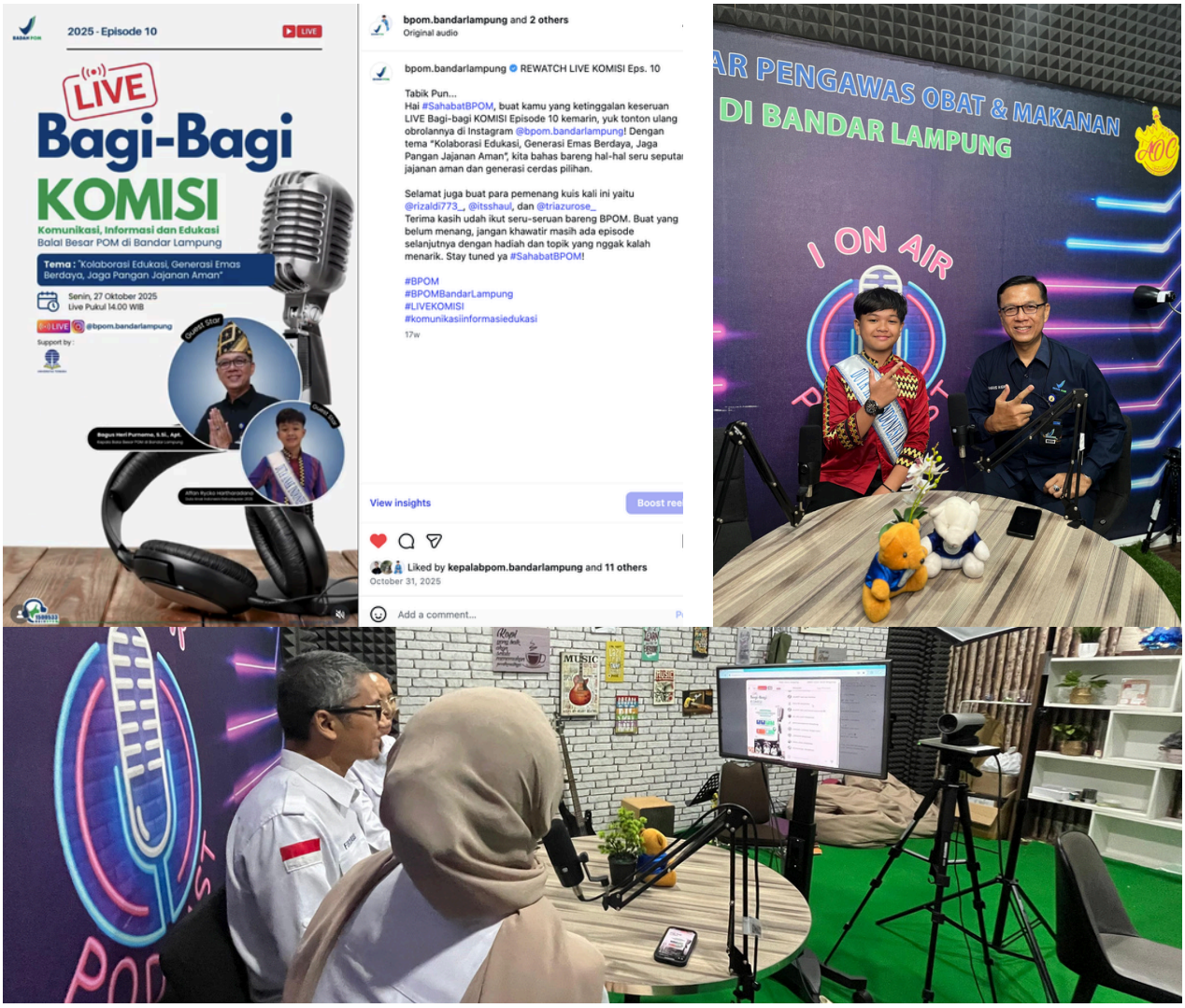

Gambar 119. Kegiatan KIE melalui Inovasi Live Bagi-Bagi 'KOMISI' di Instagram

- **Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB)**

  CCB merupakan inovasi yang Layanan Informasi dan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang bekerja sama dengan media elektronik seperti radio dan televisi. Cawa-cawa merupakan Bahasa Lampung yang artinya ngobrol-ngobrol, dengan menggunakan anggaran DIPA dan juga non DIPA, BPOM sebagai narasumber dan juga berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam setiap topik informasi atau trending topik yang ingin didapatkan oleh Masyarakat/Konsumen. Kegiatan CCB rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan. Pada Tahun 2025 Kegiatan Cawa-Cawa bareng BPOM dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 26. Data CAWA-CAWA BARENG BPOM (CCB)

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Standar Kebijakan Layanan dan Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	17 September 2025
2.	BPOM Mengawasi Dengan Sepenuh Hati (Hasil pengawasan BPOM Tahun 2025)	20 November 2025

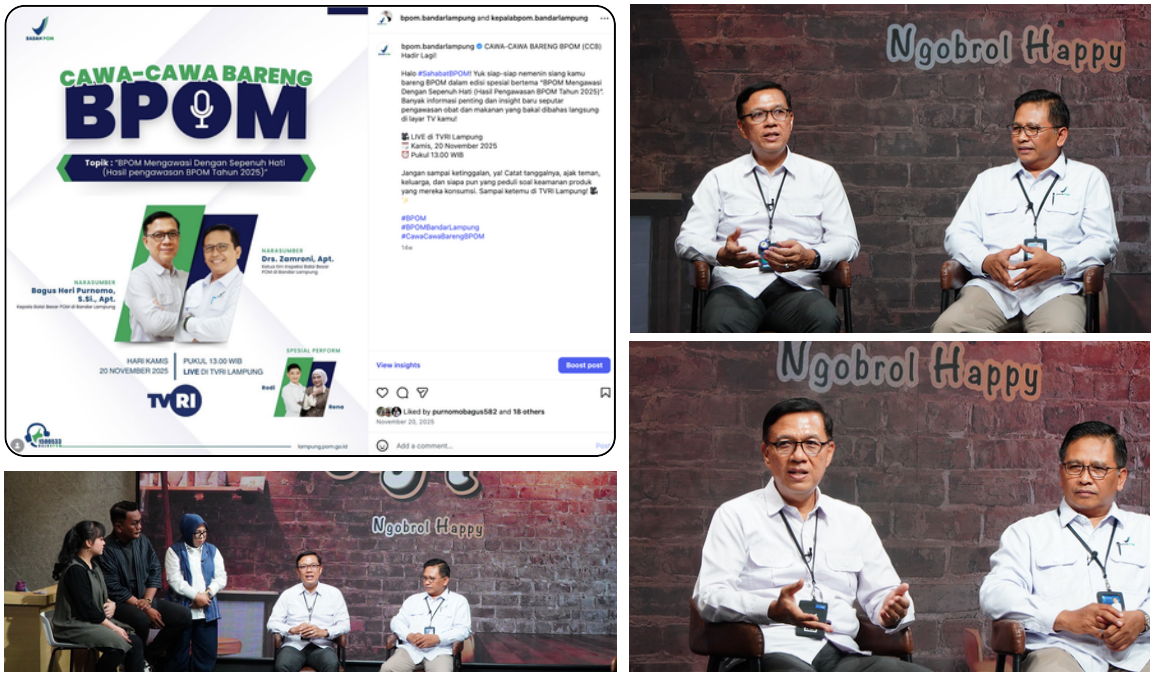

Gambar 120. Kegiatan KIE melalui Inovasi Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB)

2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berdampak pada semakin banyaknya jenis obat dan makanan yang diproduksi. Hal ini memicu beragamnya pertanyaan dari konsumen yang ingin memastikan produk pilihan mereka telah sesuai dengan kebutuhan. Di tengah kondisi tersebut, pemenuhan syarat utama produk yang beredar di Indonesia, yakni aman, berkhasiat atau bermanfaat, serta bermutu, tetap menjadi prioritas yang tidak boleh terabaikan.

Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi petugas Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen, baik di tingkat pusat maupun balai, untuk senantiasa menyajikan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan terkini kepada masyarakat.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, Badan POM telah membentuk Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) di pusat serta seluruh Unit Pelaksana Teknis di Indonesia, yang juga diperkuat oleh layanan Contact Center HALO BPOM 1500533. Kehadiran unit-unit ini bertujuan memberikan akses seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan untuk mencari informasi maupun menyampaikan keluhan, baik yang bersifat ilmiah maupun masalah lain terkait pengawasan obat dan makanan yang menjadi kewenangan Badan POM.

Balai Besar POM di Bandar Lampung, sebagai salah satu unit pelaksana teknis, turut menyelenggarakan layanan tersebut melalui berbagai kanal seperti tatap muka secara langsung, SMS, media sosial, surat, hingga inovasi unggulan berupa layanan WhatsApp Call Me Back (CMB) "Ulun Lampung" di nomor 082180806008. Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung mencatatkan total 410 layanan informasi, 8 layanan pengaduan. Di Balai Besar POM di Bandar Lampung juga terdapat 6 layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Mengenai preferensi masyarakat dalam mengakses layanan informasi, tercatat sebanyak 234 layanan dilakukan secara langsung, 115 layanan melalui WhatsApp CMB Ulun Lampung, 44 layanan lewat telepon, dan 16 layanan melalui media sosial Instagram. Berdasarkan latar belakang profesi konsumen, layanan ini diakses oleh 129 pelaku usaha, 103 masyarakat umum, 80 anggota PNS/TNI/Polri, 48 pelajar atau mahasiswa, 28 karyawan, 11 apoteker, 4 tenaga kesehatan lainnya, 3 wartawan, 1 dokter, serta 1 perwakilan LSM. Dengan proporsi mencapai 31%, pelaku usaha menjadi kelompok yang paling banyak mengajukan permohonan informasi. Sementara itu, seluruh pengaduan yang masuk sebanyak 8 kasus telah ditindaklanjuti melalui proses pemeriksaan serta penindakan dan kini statusnya telah dinyatakan selesai atau ditutup (closed).

Guna mengoptimalkan pelayanan, Balai Besar POM di Bandar Lampung menghadirkan inovasi CMB Ulun Lampung yang dirancang untuk memudahkan masyarakat. Melalui fitur ini, pengguna cukup mengirimkan pesan WhatsApp, SMS, atau melakukan panggilan tak terjawab (*missed call*) ke nomor 082180806008. Petugas kemudian akan menghubungi kembali pelanggan tersebut sehingga mereka tidak perlu khawatir mengenai biaya pulsa saat berkonsultasi. Layanan CMB Ulun Lampung ini beroperasi secara daring selama 24 jam nonstop setiap harinya.

Gambar 121. Layanan Call Me Back Ulun Lampung

3. Pelayanan Informasi Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik

BBPOM di Bandar Lampung memiliki Indeks pelayanan Publik dengan predikat " Pelayanan Prima" dengan motto Layanan " Sikam Betik Melayani, Haga Kuti Bahagia " Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- Profesionalitas SDM (25%);
- Sarana Prasarana (18%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- Inovasi (12%).

SBM HAGA KUTI BAHAGIA
Sikam Betik Melayani

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP).

Selain adanya ULPK di Ruang layanan Balai Besar POM di Bandar Lampung, Namun juga bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kabupaten/kota untuk mendekatkan diri kepada masyarakat melalui Mal Pelayanan Publik (MPP). Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Bandar Lampung memaksimalkan kualitas pelayanan dengan menghadirkan layanan informasi di MPP Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan MPP Kabupaten Lampung Selatan, Kota Metro, dan Kota Bandar Lampung sudah ada sebelum tahun 2025. Program MPP ini sendiri dirancang oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI sebagai bagian dari transformasi menyeluruh untuk memperbaiki tata kelola pelayanan publik.

Melalui pengintegrasian berbagai jenis layanan kementerian secara terpadu di satu lokasi, MPP menyederhanakan prosedur sehingga masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap penyelenggara publik. Adapun jenis layanan yang disediakan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung di MPP meliputi layanan pengaduan dan informasi, serta layanan sertifikasi izin edar obat dan makanan. Adapun lokasi dan Jadwal Piket Mal Pelayanan Publik BBPOM di Bandar Lampung, sebagai berikut :

MPP Kota Bandar Lampung

4 kali dalam sebulan
Setiap hari rabu & kamis
Pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB
Jl. Dr. Susilo, No. 02, Kel. Sumur Batu, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung

MPP Kota Metro

1 kali dalam seminggu
Setiap hari Rabu
Pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB
Jl. AH Nasution No.7, Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung 34124

MPP Kab. Lampung Tengah

1 kali dalam sebulan
Setiap hari Kamis
Pukul 09.00 WIB - 15.00 WIB
Jl. Raya Padang Ratu No.999, Gn. Sugih, Kec. Gn. Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung

MPP Kab. Lampung Selatan

2 kali dalam sebulan
Setiap hari Jumat
Pukul 08.00 WIB - 15.00 WIB
Jl. Lintas Sumatra, Simpang Fajar, Kedaton, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 122. Jadwal Pelayanan Informasi di MPP

Gambar 123. Penyelenggaraan Pelayanan Informasi di Mal Pelayanan Publik

4. Keterbukaan Informasi Publik

a. Landasan Filosofis dan Strategis Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif terhadap Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, melainkan instrumen vital dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggara negara. Dalam konteks pengawasan Obat dan Makanan, keterbukaan informasi berfungsi sebagai jembatan kepercayaan antara otoritas pengawas dan masyarakat.

Implementasi Keterbukaan Informasi Publik yang prima bertujuan untuk:

- Mitigasi Risiko Integritas - Mencegah praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui mekanisme check and balances oleh publik, guna menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance).
- Perlindungan Masyarakat - Memastikan informasi terkait keamanan produk obat dan makanan tersampaikan secara cepat, akurat, dan tidak menyesatkan, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan mereka.
- Partisipasi Publik - Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan melalui akses informasi yang mudah dan terintegrasi.

b. Komitmen Terhadap Standar Pelayanan Publik

Sebagai bentuk komitmen nyata, Badan POM termasuk Balai Besar POM di Bandar Lampung secara konsisten mengintegrasikan budaya keterbukaan ke dalam setiap aspek layanan. Hal ini diwujudkan melalui partisipasi rutin dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi, baik di tingkat pusat maupun provinsi.

Partisipasi ini bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan sarana evaluasi mandiri (self-assessment) untuk mengukur:

- Kualitas Informasi: Apakah informasi yang disajikan sudah mutakhir dan relevan.
- Keragaman Akses: Kemudahan publik dalam menjangkau informasi melalui berbagai kanal (digital maupun non-digital).
- Komitmen Pimpinan: Sejauh mana dukungan manajerial dalam penguatan fungsi PPID di daerah.

Dengan menjadikan Keterbukaan Informasi Publik sebagai bagian dari nilai organisasi, Balai Besar POM di Bandar Lampung memastikan bahwa setiap data publik yang dikelola adalah aset yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas demi terwujudnya visi pengawasan obat dan makanan yang andal.

c. Peran Strategis PPID Pelaksana dan Mekanisme Akses Informasi

Penguatan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan manifestasi langsung dari amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai garda terdepan dalam pelayanan informasi, PPID Pelaksana bertanggung jawab dalam mengoordinasikan pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana.

d. Standar Klasifikasi Informasi Publik

PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung menjamin hak publik untuk tahu melalui pengelolaan Daftar Informasi Publik (DIP) yang mutakhir. Berdasarkan ketentuan regulasi, informasi dikategorikan dan dikelola sebagai berikut:

- Informasi Publik Secara Berkala - Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara rutin tanpa adanya permohonan. Ini mencakup profil kelembagaan, ringkasan laporan kinerja, laporan keuangan yang telah diaudit, serta prosedur pelayanan pengawasan obat dan makanan. Informasi ini dipublikasikan secara transparan melalui subsite resmi dan papan pengumuman fisik.
- Informasi Publik Serta Merta - Informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum. Dalam konteks Unit Pelaksana Teknis, ini mencakup public warning terkait temuan produk obat, kosmetik, atau pangan berbahaya/ilegal yang beredar di wilayah Lampung, serta informasi mengenai situasi darurat kesehatan lingkungan.
- Informasi Publik Tersedia Setiap Saat - Informasi yang harus tersedia dan dapat diberikan segera saat dimohonkan oleh publik. Meliputi seluruh dokumen regulasi, prosedur kerja (SOP), daftar aset, hingga rencana strategis organisasi yang tidak bersifat rahasia.
- Informasi yang Dikecualikan - Informasi yang bersifat rahasia dan tidak dapat diakses oleh publik berdasarkan hasil Uji Konsekuensi. Hal ini mencakup informasi yang apabila dibuka dapat menghambat proses penegakan hukum (penyidikan tindak pidana obat dan makanan), mengganggu hak kekayaan intelektual, atau membahayakan pertahanan keamanan negara.

e. Optimalisasi Layanan dan Aksesibilitas

Untuk mendukung akuntabilitas, PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung menyediakan berbagai kanal akses guna memudahkan masyarakat:

- Layanan Tatap Muka: Ruang Pelayanan Publik yang representatif dengan petugas yang kompeten dalam menangani konsultasi dan keberatan informasi.
- Layanan Digital: Integrasi sistem permohonan informasi melalui portal PPID Badan POM dan subsite lokal yang user-friendly.
- Aksesibilitas Kelompok Rentan: Penyediaan sarana pendukung bagi pemohon disabilitas dan kelompok rentan lainnya, dan memastikan bahwa hak atas informasi bersifat inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Melalui struktur PPID yang solid, Balai Besar POM di Bandar Lampung memastikan bahwa transparansi bukan sekadar slogan, melainkan standar operasional yang memberikan perlindungan maksimal bagi konsumen dan pelaku usaha di Provinsi Lampung.

f. Capaian Kinerja dan Langkah Strategis Tahun 2025

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung senantiasa berpedoman pada Peraturan Badan POM Nomor 33 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Informasi Publik dan Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.2.03.24.65 Tahun 2024. Hingga Triwulan IV Tahun 2025, sejumlah langkah strategis telah diimplementasikan guna menjamin keberlanjutan keterbukaan informasi:

- **Pemutakhiran Ekosistem Digital**

  PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan transformasi penyajian data melalui optimasi saluran komunikasi digital untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan real-time:
  - Subsite Resmi (lampung.pom.go.id): Melakukan pembaruan rutin terhadap Daftar Informasi Publik (DIP) dengan siklus harian hingga tahunan. Hal ini memastikan informasi yang diunduh masyarakat merupakan data terkini (up-to-date).
  - Media Sosial: Pemanfaatan akun resmi sebagai kanal penyebaran informasi serta-merta dan konten edukasi. Hingga akhir tahun 2025, frekuensi publikasi ditingkatkan untuk menjamin hak tahu masyarakat terpenuhi tanpa harus melalui prosedur permohonan formal.

- **Penguatan Aspek Legalitas dan Tata Kelola**

  Guna menjamin kepastian hukum dalam pelayanan informasi, dilakukan pembaruan instrumen kebijakan internal meliputi:
  - Restrukturisasi PPID Pelaksana: Revisi Keputusan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung mengenai Struktur Organisasi PPID Pelaksana guna menyesuaikan dengan dinamika organisasi dan peningkatan kompetensi petugas.
  - Maklumat Pelayanan: Peninjauan ulang dan publikasi Maklumat Pelayanan sebagai bentuk janji layanan yang transparan kepada publik.
  - Penetapan Daftar Informasi Publik (DIP): Melakukan inventarisasi dan klasifikasi ulang terhadap informasi berkala, serta-merta, tersedia setiap saat, dan informasi dikecualikan melalui mekanisme Uji Konsekuensi yang akuntabel.

- **Statistik dan Kualitas Layanan Informasi**

  Kualitas layanan PPID Pelaksana BBPOM di Bandar Lampung sepanjang tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat positif, tercermin dari data berikut:

  Tabel 27. Statistik dan Kualitas Layanan Informasi

Indikator Layanan	Capaian Tahun 2025
Jumlah Permohonan Informasi Masuk	6 Permohonan
Jumlah Permohonan yang Dipenuhi	6 Permohonan
Tingkat Kepatuhan/Penyelesaian	100%
Rata-rata Waktu Tanggap	Sesuai SOP (Kurang dari 10 hari kerja)
Sengketa Informasi	Nihil

  Seluruh permohonan informasi yang diterima telah dilayani sesuai dengan prosedur dan jangka waktu yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Nihilnya sengketa informasi menunjukkan bahwa klarifikasi dan data yang diberikan telah memenuhi ekspektasi serta kebutuhan pemohon. Detail rincian layanan per periode dapat merujuk pada Tabel 16 C.

g. Prestasi dan Penghargaan

Tahun 2025 merupakan momentum penguatan reputasi bagi Balai Besar POM di Bandar Lampung. Keberhasilan dalam mempertahankan dan meraih berbagai penghargaan bergengsi menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam implementasi keterbukaan informasi publik di tingkat regional maupun nasional.

- **Tingkat Internal Badan POM: Dominasi dan Konsistensi**

  PID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung berhasil mengukuhkan posisinya sebagai unit kerja terbaik dalam aspek keterbukaan informasi di lingkungan internal Badan POM.

  - Capaian: Meraih Predikat Informatif (Peringkat I Terbaik) kategori PPID Pelaksana Balai Besar POM.
  - Skor Evaluasi: Perolehan nilai sebesar 98,73.
  - Catatan Historis: Prestasi ini menandai keberhasilan PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam mempertahankan Peringkat I Terbaik selama 3 tahun berturut-turut (2023–2025). Konsistensi ini membuktikan bahwa sistem pengelolaan informasi dan dokumentasi telah terinternalisasi dengan baik dan melampaui standar minimal yang ditetapkan pusat.

- **Tingkat Provinsi Lampung: Kepatuhan Sempurna**

Di tingkat wilayah, PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung dinobatkan sebagai tolok ukur (benchmark) bagi Instansi Vertikal lainnya di Provinsi Lampung.

- Capaian: Meraih predikat Badan Publik Informatif Kategori Instansi Vertikal.
- Skor Evaluasi: Meraih Nilai Sempurna (100).
- Proses Evaluasi: Nilai ini diperoleh melalui tahapan penilaian yang komprehensif oleh Komisi Informasi Provinsi Lampung, meliputi:
  - Pengisian e-Monev: Akurasi data pada portal mandiri.
  - Verifikasi & Validasi: Pemeriksaan bukti dukung secara administratif.
  - Visitasi Lapangan: Peninjauan langsung sarana prasarana serta wawancara komitmen pimpinan dalam menyediakan akses informasi yang inklusif bagi masyarakat Lampung.

Gambar 124. Penerimaan Penghargaan PPID untuk Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Lampung

- **Tingkat Nasional: Inovasi dan Reputasi (Anugerah Humas Indonesia 2025)**
  Pengakuan atas kinerja Keterbukaan Informasi Publik PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung juga datang dari level nasional melalui ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025, yang diikuti oleh lintas Kementerian/Lembaga dan BUMN.
  - Gold Winner (Kategori Pelayanan Informasi Publik Terinovatif): Penghargaan tertinggi ini diraih berkat keunggulan dalam Sub Kategori Ruang Fisik Pelayanan. Ruang Pelayanan Informasi Publik Balai Besar POM di Bandar Lampung dinilai tidak hanya memenuhi standar aksesibilitas, tetapi juga mengedepankan kenyamanan, kemudahan akses bagi kelompok rentan, dan integrasi teknologi digital.
  - Bronze Winner (Kategori PPID Pelaksana Terbaik): Penghargaan ini merupakan pengakuan atas tata kelola administratif dan strategi komunikasi PPID dalam mengelola permohonan informasi serta sengketa informasi secara profesional.

Gambar 125. *Awarding* Anugerah Humas Indonesia 2025 oleh Humas Indonesia

Triple Crown (Internal, Regional, Nasional) pada tahun 2025 mencerminkan bahwa PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung tidak hanya patuh secara regulasi (compliance), namun juga unggul dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi pelayanan fisik dan digital.

Keberhasilan ini membuktikan bahwa kinerja Keterbukaan Informasi Publik Balai Besar POM di Bandar Lampung telah dilaksanakan secara maksimal, inovatif, dan akuntabel demi meningkatkan literasi serta pelayanan bagi masyarakat.

h. Evaluasi Mandiri dan Strategi Keberlanjutan

Pencapaian nilai sempurna di tingkat provinsi dan prestasi nasional pada tahun 2025 merupakan standar baru bagi Balai Besar POM di Bandar Lampung. Guna menjaga momentum tersebut dan menjawab tantangan keterbukaan informasi yang semakin dinamis, institusi menetapkan kerangka evaluasi dan rencana keberlanjutan sebagai berikut:

- **Penguatan Kualitas Layanan Berbasis Umpan Balik**

  Evaluasi efektivitas layanan dilakukan melalui mekanisme yang terukur untuk memastikan kebutuhan publik terpenuhi secara substansial:
  - Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Spesifik PPID : Selain SKM umum, dilakukan pendalaman survei khusus bagi pemohon informasi untuk mengukur parameter kecepatan, kemudahan prosedur, dan kesesuaian jawaban. Hasil SKM periode 2025 menunjukkan tren positif yang akan dijadikan dasar penyusunan standar layanan di tahun 2026.
  - Audit Internal Daftar Informasi : Melakukan review berkala terhadap informasi yang dikecualikan untuk memastikan bahwa klasifikasi rahasia masih relevan dan sesuai dengan hasil uji konsekuensi terbaru.

- **Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

  Menyadari bahwa petugas PPID Pelaksana Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah ujung tombak reputasi instansi, penguatan kapasitas difokuskan pada aspek komunikasi dan teknis:
  - Pelatihan Public Speaking & Komunikasi Krisis : Membekali petugas dengan kemampuan negosiasi dan penjelasan yang persuasif, terutama dalam menghadapi permohonan informasi yang bersifat sensitif.
  - Literasi Data dan Visualisasi : Melatih PPID Pelaksana dalam teknik Data Visualization agar penyajian informasi publik (seperti infografis statistik pengawasan) menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan shareable di media sosial.

- **Transformasi Digital Terintegrasi**

  Balai Besar POM di Bandar Lampung berkomitmen mengakselerasi digitalisasi layanan informasi menuju ekosistem yang lebih cerdas:
  - Implementasi AI-Powered Virtual Assistant : Merencanakan pengembangan asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (AI) yang terintegrasi pada subsite resmi. Inovasi ini diproyeksikan dapat mempercepat pencarian Daftar Informasi Publik (DIP) dan menjawab pertanyaan umum secara otomatis selama 24/7.
  - Digitalisasi Arsip Informasi : Penguatan sistem penyimpanan dokumen elektronik yang lebih sistematis untuk memperpendek response time (waktu tanggap) saat ada permohonan informasi yang memerlukan data historis.

- **Mitigasi Risiko dan Keberlanjutan Predikat**

  Untuk mempertahankan predikat "Informatif", BBPOM di Bandar Lampung menyusun peta jalan (roadmap) mitigasi yang mencakup:
  - Penyegaran Konten Kreatif : Memastikan kanal digital tidak hanya berisi dokumen kaku, tetapi juga konten edukasi yang interaktif.
  - Kolaborasi Jejaring Keterbukaan Informasi Publik : Memperkuat sinergi dengan Komisi Informasi Provinsi Lampung dan PPID Utama Badan POM untuk melakukan benchmarking dan adaptasi regulasi terbaru secara cepat.

5. Forum Konsultasi Publik

Untuk meningkatkan profesionalisme aparatur negara dan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, baik di pusat maupun di daerah diperlukan Reformasi Birokrasi. Adapun tujuan utama dari Reformasi Birokrasi adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai Institusi Pengawasan Obat dan Makanan dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk sebelum beredar dan setelah dalam peredaran (pre dan post market). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai langkah melakukan tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan selama beredar dimaksudkan untuk memastikan Obat dan Makanan yang ada dalam peredaran memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Untuk itu Badan POM mempunyai kewenangan pula untuk melakukan tindakan penegakan hukum terhadap pelanggaran pelaksanaannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Peran serta masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik diwujudkan dalam bentuk kerjasama, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik yang dimulai sejak penyusunan kebijakan sampai dengan evaluasi kebijakan.

Dalam rangka pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut, Badan POM sebagai institusi yang mengemban tugas sebagai penyelenggara layanan dalam hal pengawasan produk obat dan makanan, perlu melakukan koordinasi dengan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dan bentuk koordinasi ini adalah dengan diselenggarakannya Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai wadah yang mencerminkan keinginan Badan POM untuk terus-menerus meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan.

Gambar 126. Kegiatan Forum Komunikasi Publik

Upaya yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung antara lain dengan melakukan berbagai inovasi pelayanan publik untuk dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Berbagai inovasi yang telah dilakukan tersebut telah berhasil meningkatkan pelayanan publik, yang mana pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Bandar Lampung telah berhasil memperoleh Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh instansi bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan informasi atau tujuan tertentu. Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik, Badan POM selaku institusi yang memiliki fungsi sebagai Pelayanan Publik diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut. Untuk itulah dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyelenggarakan acara Forum Komunikasi Publik Tahun 2025 dengan melibatkan stakeholder terkait.

Kegiatan Forum Komunikasi Publik diselenggarakan dengan komunikasi dua arah, dimana masyarakat dapat mengusulkan, memberikan masukan dan saran yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan pelayanan Balai Besar POM di Bandar Lampung kepada masyarakat Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandar Lampung, Institusi Kepolisian, Dinas Pendidikan, unsur media cetak dan elektronik, Perguruan Tinggi, dan Pengguna Layanan dari kalangan dunia usaha.

Dari hasil Forum Konsultasi Publik yaitu pada tanggal 22 September 2025 diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Bandar Lampung, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi. Masalah yang teridentifikasi dan rencana aksi dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dari hasil Forum Konsultasi Publik ini berupa :

- Belum dimasukkannya dasar hukum mengenai pelayanan publik inklusif dalam Standar Pelayanan (SP) yang ditetapkan oleh unit layanan publik. Sebagai langkah perbaikan, direkomendasikan untuk melakukan revisi Standar Pelayanan dengan menyisipkan dasar hukum terkait, melaksanakan pelatihan teknis bagi petugas layanan inklusif, serta melibatkan perwakilan kelompok rentan, seperti disabilitas dan lansia, dalam penyusunan standar tersebut dengan target penyelesaian hingga September 2026. Sebagai bentuk tindak lanjut nyata, unit layanan telah merevisi Standar Pelayanan dengan menambahkan dasar hukum pelayanan inklusif, merencanakan serta melaksanakan pelatihan teknis bagi petugas, dan memastikan keterlibatan kelompok rentan dalam setiap forum konsultasi publik penyusunan Standar Pelayanan.
- Masyarakat Kabupaten Lampung Selatan mengalami kesulitan dalam melakukan konsultasi langsung dengan petugas layanan BBPOM di Bandar Lampung akibat kendala jarak, padahal tingkat kepuasan masyarakat lebih tinggi saat berinteraksi tatap muka. Sebagai langkah solutif, telah disusun rekomendasi perbaikan berupa penempatan petugas BBPOM secara rutin di Mal Pelayanan Publik (MPP) Lampung Selatan dengan sistem jadwal bergilir agar pelayanan lebih merata, yang disertai dengan penguatan sosialisasi jadwal layanan melalui media sosial resmi serta pemasangan spanduk di lokasi. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, saat ini telah disusun pelaksanaan piket rutin dan jadwal pelayanan di Lampung Selatan, serta telah dilakukan publikasi layanan untuk memastikan informasi tersebut tersampaikan dengan luas kepada masyarakat.

- Masukan dari masyarakat mengenai tarif layanan sampel pihak ketiga menggunakan instrumen GC-MS yang dinilai terlalu mahal. Menanggapi hal tersebut, telah disusun rekomendasi perbaikan berupa penyusunan brosur tarif layanan serta panduan pemilihan metode uji yang mudah dipahami pelanggan, yang dibarengi dengan langkah sosialisasi berkala melalui media sosial, situs web resmi, spanduk di area front office, dan kegiatan customer gathering. Sebagai bentuk tindak lanjut nyata, saat ini telah dilakukan penyusunan brosur dan panduan pemilihan metode uji tersebut, serta telah terlaksana sosialisasi berkala melalui berbagai kanal komunikasi dan pertemuan pelanggan guna memastikan transparansi serta kemudahan akses informasi bagi seluruh pengguna layanan.

P. Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengawalan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus non Fisik pada 10 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Penggunaan anggaran berfokus pada kegiatan pengawasan fasilitas layanan kefarmasian, PIRT, dan post market IRTP.

Pengawasan pada fasilitas pelayanan kefarmasian (fasyanfar) mencakup berbagai kegiatan diantaranya yaitu pemeriksaan dan pengkajian izin fasilitas pelayanan kefarmasian, pendampingan tindak lanjut temuan berupa TPTP/CAPA pada apotek dan toko obat, serta pelaksanaan bimbingan teknis bagi tenaga kefarmasian. Sementara itu, pengawasan terhadap Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) meliputi kegiatan bimbingan teknis terkait keamanan pangan, pembinaan sarana IRTP dalam rangka pemenuhan komitmen, serta kaji ulang pada tahap pre-market. Adapun pengawasan post-market terhadap IRTP dilakukan melalui pengawasan sarana produksi, pemantauan iklan produk pangan, serta kegiatan sampling dan pengujian produk. Berikut Rincian Realisasi dan Output masing-masing kabupaten/kota:

Tabel 28. Rincian Anggaran dan Target Output Kabupaten/Kota Penerima DAK Nonfisik POM Provinsi Lampung Tahun

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran		Output	
		Pagu	Realisasi	Target	Capaian
1.	Bandar Lampung	317.890.000	287.752.287	418	418
2.	Metro	392.976.000	283.417.985	658	464
3.	Kab. Lampung Selatan	363.347.000	360.074.011	421	421
4.	Kab. Lampung Timur	580.140.000	281.093.900	758	534
5.	Kab. Pringsewu	361.179.000	348.955.444	547	547
6.	Kab. Way Kanan	375.412.000	339.907.950	396	396
7.	Kab. Lampung Barat	392.106.000	357.965.357	391	391
8.	Kab. Pesawaran	363.071.000	342.434.910	480	465
9.	Kab. Tanggamus	295.776.000	249.464.000	236	236
10.	Kab. Lampung Tengah	435.102.000	384.056.604	602	464

BAB IV
PENUTUP

BAB IV - PENUTUP

A. Masalah

1. Internal

- Kebijakan efisiensi anggaran di tengah target kinerja yang tinggi menuntut unit kerja untuk bekerja lebih efektif dengan sumber daya yang terbatas. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi cakupan dan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- Data sarana belum update terutama untuk sarana UMKM sehingga menyebabkan perencanaan dan penetapan prioritas pengawasan kurang akurat.
- Selain target rutin yang telah ditetapkan, terdapat penugasan tambahan yang bersifat insidentil seperti pemeriksaan Cesium dan isu keamanan lainnya. Penugasan di luar target rutin ini memerlukan alokasi waktu, tenaga, dan anggaran tambahan di luar perencanaan yang ditetapkan.
- Terdapat penambahan parameter uji mikrobiologi pada semua komoditi sedangkan sumber daya yang ada terbatas sehingga mempengaruhi timeline pengujian.
- Masih terdapat pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi jabatan yang mensyaratkan minimal Diploma III.
- Keterbatasan Alat Pengolah Data (APD) yang memenuhi spesifikasi sesuai kebutuhan pengawasan dalam mendukung analisis dan pelaporan secara cepat dan akurat.
- Sarana prasarana laboratorium belum memadai seperti AC laboratorium yang belum optimal, sistem grounding listrik yang belum terstandar, serta atap yang mengalami kebocoran, sehingga mengganggu stabilitas lingkungan pengujian, keselamatan kerja, dan keakuratan hasil uji.
- Kerusakan pada peralatan utama pada laboratorium seperti AAS, HPLC, ICP-MS, serta peralatan pendukung seperti UPS berdampak langsung pada pelaksanaan pengujian.
- Terdapat pegawai yang rangkap jabatan dan tidak meratanya pembagian tugas yang menyebabkan beban kerja tidak proporsional dan mempengaruhi fokus serta produktivitas kinerja utama.

2. Eksternal

- Masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan tentang obat dan makanan serta rendahnya kepatuhan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan.
- Pergantian/mutasi pegawai dan pejabat di Organisasi Perangkat Daerah yang cukup sering terjadi, sehingga membutuhkan koordinasi berulang.
- Maraknya Kejadian Luar Biasa (KLB) berdampak pada jumlah sampel yang diuji di laboratorium sehingga menambah beban kerja analis laboratorium apalagi tidak diimbangi dengan dukungan sumber daya yang memadai.
- Terbatasnya kuota yang tersedia untuk mengikuti pelatihan seperti inspektur pangan, kosmetik, obat bahan alam, dan inspektur CDOB.
- Kesulitan dalam mengidentifikasi pelaku kejahatan yang mengedarkan sediaan farmasi dan pangan olahan secara daring karena sering mengganti modus operandi, nama akun, platform, atau menggunakan proxy/VPN untuk menghindari deteksi terhadap keberadaan dan identitasnya.

B. Kesimpulan

- Persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: Obat sebesar 99,75%; Obat Bahan Alam sebesar 92,69%; Obat Kuasi sebesar 84,21%; Suplemen Kesehatan sebesar 98,68%; Kosmetika sebesar 99,09%; Pangan Olahan dikemas sebesar 95,49%.
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah : UKOT 100%; industri kosmetik 50%; industri pangan non fortifikasi 63,33%, industri pangan fortifikasi 61,54% dan IRTP 11,11%.
- Persentase distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah : PBF 78,57%; Apotek 59,52%; Toko Obat berizin 73,91%; Instalasi Farmasi Pemerintah 63,64%; Rumah Sakit 75,0%; Puskesmas 81,25%; Klinik 65,38%; sarana distribusi Obat Bahan Alam 66,67%; sarana distribusi Suplemen Kesehatan 94,12%; sarana distribusi Kosmetik 67,32%; dan sarana ritel/distribusi Pangan 75,94%.
- Persentase iklan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah: Obat 99,42%; Obat Bahan Alam 41,18%; Obat Kuasi 76,19%; Suplemen Kesehatan 62,50%; Kosmetik 60,80%; dan Pangan 83,09% .
- Persentase penandaan/label Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah : Obat 98,91%; Obat Bahan Alam 78,28%; Obat Kuasi 68,75%; Suplemen Kesehatan 91,07%; Kosmetik 79,34%; Pangan 89,29% dan Produk Tembakau 81,37%.

- Jumlah konsumen yang memanfaatkan Unit Pelayanan Publik sebanyak 410 orang. Dua profesi yang paling banyak memanfaatkan layanan adalah pelaku usaha (31,5%) dan masyarakat umum (25,1%).
- Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan selama Tahun 2025 berhasil mengungkap 3 (tiga) perkara ke Tahap Pro Justitia, yaitu 3 (tiga) perkara obat bahan alam tidak ada ijin edar, 1 (satu) perkara mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar secara daring, 1 (satu) perkara memproduksi dan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar secara daring, dan 1 (satu) perkara mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar secara offline. Total barang bukti yang diamankan dari 3 (tiga) perkara tersebut sebanyak 210 item dengan nilai ekonomi Rp. 327.356.000,-
- Jumlah rekomendasi/sertifikasi yang diterbitkan pada tahun 2025 sebanyak 1327 sertifikat terdiri dari 120 Surat Keterangan Impor (SKI), 977 Surat Keterangan Ekspor (SKE), 118 Rekomendasi lainnya (IP CPPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, SPA CPKB, dan Rekomendasi Pemohon Notifikasi) serta 112 Sertifikasi lainnya berupa sertifikat terkait pihak ketiga.
- Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM produk pangan olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik telah dilakukan pendampingan terhadap 21 UMKM antara lain 19 UMK Pangan Olahan, 1 UMKM Obat Bahan Alam, dan 1 UMKM Kosmetik. Berdasarkan kegiatan pendampingan UMKM tersebut telah diterbitkan 19 Izin Penerapan CPPOB, 1 rekomendasi CPOTB Secara Bertahap, dan 1 SPA CPKB
- Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah mengintervensi 14 pasar di Provinsi Lampung hingga 2025, dimulai pada 2020 dengan dua pasar yang pertama kali terintervensi. Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman juga telah mengintervensi 112 sekolah, terhitung sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2020. Selain itu, Program Nasional Desa Pangan Aman pada 2025 mengintervensi 5 desa di Kabupaten Lampung Selatan, menjadikan total 47 desa yang terintervensi di kabupaten/kota di Provinsi Lampung.
- Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung memperoleh nilai 92,71 yaitu efektif dengan target 89,6 dengan capaian 103,47 %. Sedangkan dari jumlah orang yang diintervensi KIEnya tercapai sebesar target 2285, realisasi 3495 (153 %). Untuk Indeks kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Bandar Lampung tercapai 96,75 dengan target 97.36 (100,63 %).

C. Saran

- Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan di tengah efisiensi anggaran diperlukan penajaman prioritas berbasis risiko, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan inovasi dan kolaborasi agar capaian kinerja tetap terjaga tanpa mengurangi mutu pengawasan dan pelayanan publik.
- Diperlukan penguatan mekanisme updating data sarana yang terintegrasi sehingga data sarana lebih akurat dan dapat mendukung efektivitas pengawasan.
- Fleksibilitas perencanaan, penyesuaian prioritas berbasis risiko, serta penguatan koordinasi agar seluruh tugas dapat dilaksanakan secara optimal tanpa menurunkan kualitas pengawasan.
- Sampling dilakukan secara bertahap, setiap komoditi memiliki jadwal yang berbeda untuk dilakukan pengujian sehingga sampel tidak bertumpuk dalam satu waktu.
- Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan, mendapatkan penugasan tertentu, dan melanjutkan pendidikan formal.
- Dilakukan pengadaan baik pembelian maupun sewa untuk Alat Pengolah Data (APD) yang memenuhi spesifikasi sesuai kebutuhan pengawasan dalam mendukung analisis dan pelaporan secara cepat dan akurat.
- Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan dengan cara pemberian edukasi dan sosialisasi melalui berbagai media.
- Untuk meningkatkan kepatuhan Pelaku Usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan dengan tepat waktu dapat dilakukan dengan upaya-upaya seperti monitoring dan evaluasi secara berkala serta memberikan coaching/mentoring kepada Pelaku Usaha dalam membuat Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan/Corrective Action and Preventive Action (TPTP/CAPA) dengan adanya inovasi Klinik CAPA.
- Mengusulkan kuota tambahan untuk pelatihan seperti inspektur pangan, kosmetik, obat bahan alam, dan inspektur CDOB.
- Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan secara berkala terhadap sarana prasarana laboratorium sehingga meningkatkan stabilitas lingkungan pengujian, keselamatan kerja, dan keakuratan hasil uji.
- Diperlukan penataan SDM yang lebih tepat, baik melalui pemenuhan kebutuhan pegawai maupun redistribusi tugas agar efektivitas dan mutu kinerja tetap terjaga.
- Peningkatan kompetensi petugas profiling siber agar petugas pengawasan memiliki kompetensi teknis, analitis, dan digital forensik yang memadai.

BAB V
LAMPIRAN

BAB V - LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	276	276	276	15	0	0	3	18	258
2	Obat Bahan Alam	sampel	244	244	244	0	0	0	46	46	198
3	Suplemen Kesehatan	sampel	56	56	56	0	0	0	1	1	55
4	Kuasi	sampel	16	16	16	0	0	0	0	0	16
5	Kosmetik	sampel	489	490	490	1	0	0	9	10	480
6	Pangan	sampel	379	379	598	1	0	0	42	43	555
7	PIRT	sampel	35	35	45	0	0	0	10	10	35
8	Rokok	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL			**1499**	**1500**	**1729**	**17**	**0**	**0**	**112**	**129**	**1600**

Ketera

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	4	4	5	6=7+8+9	7	8	9
1	Obat	Kasus	sampel	2	2	0	0	2
		Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	Kasus	sampel	27	27	21	6	0
		Pihak Ketiga	sampel	3	3	3	0	0
3	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kasus	sampel	26	26	12	14	0
		Pihak Ketiga	sampel	10	10	0	10	0
5	Pangan	Kasus	sampel	74	74	0	0	74
		Pihak Ketiga	sampel	2	2	0	0	2
		PJAS	sampel	0	0	0	0	0
	Total		**sampel**	**144**	**144**	**36**	**30**	**78**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel	143	143	0	143
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
			143	143	0	143

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	76	76	76	0
			Obat Bahan Alam	sampel	229	229	213	16
			Suplemen Kesehatan	sampel	56	56	55	1
			Obat Kuasi	sampel	16	16	16	0
			Kosmetik	sampel	489	489	484	5
			Pangan	sampel	465	465	442	23
		Balai POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Bahan Alam	sampel	31	31	28	3
			Suplemen Kesehatan	sampel	20	20	20	0
			Obat Kuasi	sampel	3	3	0	3
			Kosmetik	sampel	59	59	59	0
			Pangan	sampel	144	144	136	8
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	71	71	71	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	26	26	26	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	12	12	12	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	4	4	4	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	47	47	47	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	24	24	24	0
		Loka POM di Bungo	Obat	sampel	19	19	19	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	4	4	4	0
			Obat	sampel	91	91	90	1

		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	15	15	15	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	38	38	38	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	4	4	4	0
TOTAL					**1992**	**1992**	**1932**	**60**

Tabel 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)

Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	69	69	69	0
			Obat Bahan Alam	sampel	214	214	185	29
			Suplemen Kesehatan	sampel	8	8	8	0
			Obat Kuasi	sampel	15	15	15	0
			Kosmetik	sampel	455	455	451	4
			Pangan	sampel	296	296	262	34
		Balai POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Bahan Alam	sampel	31	31	28	3
			Suplemen Kesehatan	sampel	11	11	11	0
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Kosmetik	sampel	55	55	54	1
			Pangan	sampel	140	140	117	23
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	68	68	68	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	12	12	12	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	47	47	47	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0		
		Loka POM di Bungo	Obat	sampel	12	12	12	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	75	75	75	0

		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	15	15	15	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0		
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	34	34	34	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
TOTAL					**1593**	**1593**	**1499**	**94**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Pemerian	404	404	0
	▪ pH	30	30	0
	▪ Waktu hancur	12	12	0
	▪ Disolusi	364	364	0
	▪ Kadar abu		0	
	▪ Susut pengeringan		0	
	▪ Volume terpindahkan		0	
	▪ Isi minimum		0	
	▪ Indeks Bias		0	
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	402	402	
	▪ Keseragaman Sediaan	353	353	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	409	408	1
	▪ Identifikasi Shabu / Ganja	0	0	
	▪ Cemaran EG DEG	18	18	
	JUMLAH	**1992**	**1991**	**1**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	271	271	0
	▪ Kadar air	35	34	1
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	564	564	0
	▪ Kadar etanol dan metanol	82	82	0
	▪ Penetapan Kadar Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan, EG DEG)	346	346	0
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	1557	1528	29
	TOTAL	**2855**	**2825**	**30**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	19	19	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	10	10	0
	▪ Pengawet	0	0	0
	▪ Logam	0	0	0
	TOTAL	**31**	**31**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	75	75	0
	▪ Kadar air	1	1	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi BKO	88	87	1
	▪ Penetapan kadar Vitamin	188	188	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	2	2	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	10	10	0
	▪ Penetapan kadar Pengawet	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	4	4	0
	JUMLAH	368	367	1

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	Organoleptis	584	584	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi Minoksidil	7	7	0
	Identifikasi Napthol Yellow	12	12	0
	Identifikasi Sudan I, II, III, IV (Merah/Gelap)	456	456	0
	Identifikasi Jingga K1, Merah K3, Merah K10, Metanil Yellow	568	568	0
	Identifikasi Violamin R (Ungu/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Napthol Blue Black (Biru/Gelap)	142	142	0
	Identifikasi Acid Orange 7 (Orange/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Fat Brown B (coklat/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Acid Red 52 dan Acid Red 88	120	120	0
	Identifikasi Acid Red 73	6	6	0
	Identifikasi Acid Yellow 11	73	73	0
	Identifikasi Pigment Yellow 1	73	73	0
	Identifikasi Orange GG	80	79	1
	Identifikasi Napthol green B (Hijau/gelap)	2	2	0
	Identifikasi Acid Blue 1	5	5	0
	Identifikasi Vit D2 dan D3	66	66	0
	PK Piroctone Olamin	2	2	0
	Identifikasi/PK asam salisilat	4	4	0
	Identifikasi Asam Borat	11	11	0
	Identifikasi Hexaklorofen	13	13	0
	Identifikasi/PK metanol, Etanol, Isopropanol	75	75	0
	Identifikasi Kamfer dan Mentol	2	2	0
	Identifikasi Meta dan Orthofenilendiamin	32	32	0
	Identifikasi Trichloroacetic Acid	2	2	0

	Identifikasi Fitonadion	34	34	0
	Identifikasi/Pk Triklosan/TCC	8	8	0
	PK H2O2	8	8	0
	PK AHA	1	1	0
	Identifikasi Resorsinol	51	51	0
	Identifikasi Phenol	5	5	0
	Identifikasi Pirogalol	13	13	0
	Identifikasi Raksa	275	274	1
	Identifikasi Hidrokinon	305	292	13
	Identifikasi Retinoat	270	257	13
	Identifikasi Steroid	1153	1150	3
	Identifikasi PABA	40	40	0
	PK Butil Metoksi dibenzoil metan	40	40	0
	PK Oksibenzon	40	40	0
	PK OMS	40	40	0
	PK Homosalat	40	40	0
	PK Oktil Salisilat	40	40	0
	PK Metilbenziliden champor	40	40	0
	PK Dietilen Glikol/Etilen Glikol	58	58	0
	PK Dioksan	3	3	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	2	2	0
	Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
	Identifikasi Ketokonazol	3	3	0
	Identifikasi Bitionol	30	30	0
	Identifikasi Difenhidramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Kloroform	1	1	0
	Identifikasi Klindamisin	1	1	0
	Identifikasi Desonide	5	5	0
	Ident Asam Thioglikolat	2	2	0
	Ident Teofilin	7	7	0
	PK Logam Hg	242	242	0
	PK Logam As	126	126	0
	PK Logam Pb	191	191	0
	PK Logam Cd	9	9	0
	TOTAL	**5848**	**5817**	**31**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	687	687	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar Abu	0	0	0
	▪ Kadar air	25	13	12
	▪ Padatan total	1	1	0
2	**Kimia :**			
	▪ Ident. Pewarna Sudan I, II, III, IV	1	1	0
	▪ Ident. Pewarna Auramin	2	2	0
	▪ Ident. Pewarna Methanil Yellow	4	4	0
	▪ Ident. Pewarna Rhodamin B	11	11	0
	▪ Ident. Pewarna Diijinkan (KK)	0	0	0
	▪ Ident. Garam Fe	3	3	0
	▪ Ident. Boraks	16	15	1
	▪ Ident. Formaldehid	18	18	0
	▪ Ident. Sianida	70	70	0
	▪ PK Sukrosa	5	5	0
	▪ PK Laktosa	0	0	0
	▪ PK Protein	6	5	1
	▪ PK Asam Lemak Bebas	2	2	0
	▪ PK Bilangan Peroksida	4	4	0
	▪ PK Lemak	9	9	0

	▪ PK Natrium klorida	19	19	0
	▪ PK Kalium iodat	19	19	0
	▪ PK Sulfur dioksida	54	54	0
	▪ PK Nitrit	21	21	0
	▪ PK Enzim Diastase	1	1	0
	▪ PK Histamin	18	18	0
	▪ PK Residu Kloramfenikol	4	4	0
	▪ PK Residu Nitrofuran	32	32	0
	▪ PK Benzoat	107	103	4
	▪ PK Sorbat	82	80	2
	▪ PK Sakarin	77	76	1
	▪ PK Asesulfam K	42	42	0
	▪ PK Aspartam	55	55	0
	▪ PK Kafein	6	6	0
	▪ PK Vitamin A	6	5	1
	▪ PK Betacaroten	6	6	0
	▪ PK HMF	1	1	0
	▪ PK Metil Paraben	0	0	0
	▪ PK Etil Paraben	0	0	0
	▪ PK Propil Paraben	0	0	0
	▪ PK Butil Paraben	0	0	0
	▪ PK Bisphenol A	7	7	0
	▪ PK Pewarna (Tartrazine, Sunset Yellow, Allura Red, Carmoisine, Ponceau 4R, Eritrosin, Brilliant Blue)	215	212	3
	▪ PK Natamisin	1	1	0
	▪ PK Dehidroasetat	3	3	0
	▪ PK BHA	23	23	0
	▪ PK BHT	23	23	0
	▪ PK TBHQ	1	1	0
	▪ PK Askorbil palmitat	21	21	0
	▪ PK Askorbil sterarat	21	21	0

	▪ PK Siklamat	210	209	1
	▪ PK Vitamin B1	3	3	0
	▪ PK Vitamin B2	3	3	0
	▪ PK Vitamin B9 (Asam Folat)	3	3	0
	▪ PK Aflatoksin B1	3	3	0
	▪ PK Aflatoksin Total	27	27	0
	▪ PK Aflatoksin M1	16	16	0
	▪ PK Deoxinivalenol	11	11	0
	▪ PK Okratoksin	47	47	0
	▪ PK Etanol	6	6	0
	▪ PK Metanol	6	6	0
	▪ PK Logam Pb	585	583	2
	▪ PK Logam Cd	104	103	1
	▪ PK Logam Hg	89	89	0
	▪ PK Logam As	535	534	1
	▪ PK Logam Sn	92	92	0
	▪ PK Logam Fe	3	3	0
	▪ PK Logam Zn	3	3	0
	▪ PK Logam Mn	1	1	0
	▪ PK Titanium Dioksida	0	0	0
	▪ Rasio BTP Pemanis	193	193	0
	▪ Rasio BTP Pewarna	81	79	2
	▪ Rasio BTP Pengawet	37	34	3
	TOTAL	**3787**	**3752**	**35**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	342	342	0
	▪ Uji Endotoksin bakteri	5	5	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	2	2	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	342	342	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ AKK	342	342	0
	▪ Bile tolerant Gram negative bacteria	0	0	0
2	**Obat Bahan Alam** :			
	▪ A L T	245	227	18
	▪ Angka Kapang Khamir	245	235	10
	▪ *Escherichia coli*	240	240	0
	▪ *Salmonella sp*	240	240	0
	▪ *Shigella*	240	240	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	5	5	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	5	5	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0

	▪ *Clostridia*	240	239	1
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	240	226	14
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	18	18	0
	▪ Angka Kapang Khamir	18	18	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	10	10	0
	▪ *Escherichia Coli*	18	18	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp*	10	10	0
	▪ *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	▪ ALT BAL	0	0	0
	▪ ALT non BAL	0	0	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	510	505	5
	▪ A K K	510	509	1
	▪ *Staphylococcus aureus*	510	510	0
	▪ *Candida albicans*	510	510	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	510	510	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
5	**Obat Kuasi**			
	▪ A L T	18	18	0
	▪ Angka Kapang Khamir	18	18	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	10	10	0

	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	10	10	0
6	**Pangan :**			
	▪ ALT	292	259	33
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	10	10	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	173	165	8
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	9	9	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	117	110	7
	▪ Angka P. aeruginosa penyaringan	29	27	2
	▪ *Angka Escherichia coli*	57	49	8
	▪ *Staphylococcus aureus*	100	96	4
	▪ *Salmonella sp*	190	189	1
	▪ *Bacillus cereus*	69	46	23
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Listeria monocytogenes*	24	24	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ MPN *E.coli*	73	73	0
	▪ Angka *E.coli penyaringan*	29	29	0
	▪ Angka *Coliform* penyaringan	29	25	4
	TOTAL	**6614**	**6475**	**139**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam - Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Sehat Pria	Sildenafil sitrat	1
2	Magrafit	Sildenafil sitrat	1
3	Godong Ijo	Parasetamol	1
4	Kapsul Montalinurat	Parasetamol	1
5	Mountalin	Parasetamol	1
6	Tawon Premium	Parasetamol	1
7	Power P	Parasetamol, Sildenafil sitrat	2
8	Obat Sakit Gigi cap lutung	Na Diklofenak	1
9	Pajero X	Sildenafil sitrat	1
10	Raja Panjang	Sildenafil sitrat	1
11	Malboro	Sildenafil sitrat, Parasetamol	2
12	Ekstra Slimming	Sibutramin HCl	1
13	Golden Premium Slimming	Bisakodil	1
14	Slimmy pink	Bisakodil	1
B	**Sampel Non Rutin**		
-	-	-	-
C	**Sampel Penelusuran Kasus**		
1	Jamu Pelangsing	Sibutramin HCl	5
		Kofein	1

2	Jamu Stamina Pria	SIldenafil sitrat	10
		Tadalafil	2
		Parasetamol	7
3	Jamu Pegal Linu	Prednison	1
		Deksametason	3
		Na Diklofenak	3
		Parasetamol	4
4	Obsagi	Deksametason	1
		CTM	1
TOTAL			**38**

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Lip Color	Orange GG	1
2	Night Lotion (Ditwas)	Hidrokinon	1
3	Krim tanpa label (Ditwas)	Hidrokinon	3
4	Krim tanpa label (Ditwas)	Retinoat	3
B	**Sampel Non Rutin**		
1	-	-	-
C	**Sampel Penelusuran Kasus**		
1	Whitening Cream (Inwas)	Hidrokinon	2
2	Whitening Cream (Inwas)	Retinoat	3
3	Whitening Cream (Inwas)	Deksametason	1
4	Whitening Cream (Inwas)	Mometason Furoate	2
5	Perawatan Wajah (Sampel Penindakan)	Hidrokinon	7
6	Perawatan Wajah (Sampel Penindakan)	Retinoat	7
7	Perawatan Wajah (Sampel Penindakan)	Merkuri	1
TOTAL			**31**

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
2	-	-	0
B	Sampel Non Rutin		
1	Jajanan Long Stik Feilala	Boraks	1
2	-	-	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	0
2	-	-	0
TOTAL			1

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Jumlah Sampel di Sarana Berizin				
1	**Vaksin dan Produk Biologi Lainnya**	3	3	100.00
2	**Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**	130	130	
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	20	20	100.00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	23	23	100.00
	Sistem Pernapasan	17	17	100.00
	Sistem saraf pusat	17	17	100.00
	Sistem Kardiovaskular	11	11	100.00
	Sistem muskuloskeletal	11	11	100.00
	Dermatologis	9	9	100.00
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	7	7	100.00
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	5	5	100.00
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	3	3	100.00
	Organ Sensorik	3	3	100.00
	Antiparasit	1	1	100.00
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	2	2	100.00

	Lain-lain	1	1	100.00
3	**Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**	83	83	100.00
	Antiinfeksi Umum	13	13	100.00
	Obat Pencernaan dan	14	14	100.00
	Sistem Pernapasan	11	11	100.00
	Sistem saraf pusat	10	10	100.00
	Sistem Kardiovaskular	7	7	100.00
	Sistem	7	7	100.00
	Dermatologis	6	6	100.00
	Obat Darah dan	4	4	100.00
	Sediaan Hormon	3	3	100.00
	Sistem Genito Urinari	2	2	100.00
	Organ Sensorik	2	2	100.00
	Antiparasit	1	1	100.00
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	2	2	100.00
	Lain-lain	1	1	100.00
4	**Sampel Obat Program**	19	19	100.00
	Obat Program KB	2	2	100.00
	Obat Program Kemenkes	17	17	100.00
5	**Sampel Ruang Lingkup**	5	5	100.00
Sampel di Sarana Tidak Berizin				
1	Sampel Sarana Inline (Daring)	4	4	100.00
2	Sampel Sarana Offline (Luring)	32	32	100.00
	Total	**276**	**276**	**100.00**

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

Sampel Targetted

No	Kategori	Target	Realisasi	%
1	Produk yang dijual melalui online/internet	60	60	100.00
2	Produk Impor	42	42	100.00
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	12	12	100.00
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	38	38	100.00
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam,	46	46	100.00
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	12	12	100.00
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	20	20	100.00
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk p	4	4	100.00
9	Fitofarmaka	4	4	100.00
10	kategori lain-lain	6	6	100.00
	TOTAL	**244**	**244**	

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	17	17	100,00
2	Produk Impor	6	6	100,00
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	8	8	100,00
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	10	10	100,00
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100,00
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	6	6	100,00
7	kategori lain-lain	6	6	100,00
JUMLAH TOTAL		**56**	**56**	**100,00**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	4	4	100.00
2	Produk Impor	4	4	100.00
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	4	4	100.00
4	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100.00
5	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100.00
6	kategori lain-lain	2	2	100.00
JUMLAH TOTAL		16	16	

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.		Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	encana Tahuna	Realisasi	% Pencapaian
1		2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode pengambilan offline					
1	Kosmetik beresiko tinggi		122	122	100
	a.	Sediaan bayi	5	5	100
	b.	Sediaan pewarna rambut	15	15	100
	c.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	34	34	100
	d.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis	20	20	100
	e.	Sediaan rias wajah (perona pipi)	10	10	100
	f.	Sediaan rias bibir (lip color)	24	24	100
	g.	Sediaan parfum (eau de cologne)	5	5	100
	h.	Sediaan pewarna kuku	9	9	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat		29	29	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT		50	50	100
	a.	Kosmetik kasus khusus	5	5	100
	b.	Mainan berkosmetik	5	5	100
	c.	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	30	30	100
	d.	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	10	10	100
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		50	50	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi		24	24	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek		39	39	100
7	Kosmetik menengah ke bawah		22	22	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu		5	5	100
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine		1	1	100
Metode pengambilan offline					
1	Kosmetik viral		15	15	100
2	Kosmetik di online official store/reseller		15	15	100

3	Kosmetik beresiko tinggi		29	29	100
	a.	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	14	14	100
	b.	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis	5	5	100
	c.	Sediaan rias bibir (lip color)	10	10	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat		15	15	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT		19	19	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		15	15	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi		9	9	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek		15	15	100
9	Kosmetik menengah ke bawah		15	15	100
		JUMLAH TARGETED	489	489	100
	RANDOM/ACAK				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain		144	144	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)		6	6	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		11	11	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain		9	9	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain		4	4	100
6	Sediaan wangiwangian		7	7	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)		5	5	100
8	Sediaan Depilatori		1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran		7	7	100
10	Sediaan Rambut		28	28	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)		2	2	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata		122	122	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir		69	69	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut		1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		9	9	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar		0	0	NA
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya		36	36	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur		0	0	NA
19	Sediaan pencerah kulit		23	23	100

20	Sediaan antiwrinkle	5	5	100
	Jumlah	**489**	**489**	**100**

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)			Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Kategori Pangan	Nomor Kategori Pangan	Jenis Pangan			
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)
	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	1.7	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Krir	1	1	100
		01.5/ 01.1.4	Susu Bubuk dan Krim Bubuk (susu bubuk, susu bubu	1	1	100
		01.1.4/ 01.1.2	Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa; Minuman menga	1	1	100
		01.1.1 / 01.1.2	Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu ste	1	1	100
		01.2.1	Susu Fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
		1.6	Keju Olahan	1	1	100
		01.3.2	Krimer minuman (krimer kental manis, krimer minuma	1	1	100
		01.3.1	Susu Kental (susu evaporasi, susu kental manis)	1	1	100
	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.1.2	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCC	10	10	100
		02.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	2	2	100
		02.2.1	Mentega	1	1	100
	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice)	3	Es selain Es krim dan Es Susu	9	7	78
	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kem	11	11	100
		04.2.2.4	Sayur/kacang dalam kemasan	8	8	100
		04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	7	7	100
		04.1.2.4	Buah dalam kemasan	6	6	100
		04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	5	5	100
	5.0 Kembang	05.2.1	Kembang gula keras/permen keras	8	8	100

	Kembang gula/permen dan cokelat	05.2.2	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (buk	6	6	100
		05.1.4	Coklat susu dengan kacang	4	4	
		05.1.5	Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat pac	5	5	
		5.3	Kembang gula karet/permen karet	2	2	
		5.4	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (nonbuah)	2	2	100
		05.1.1	Kakao bubuk	1	1	100
		05.1.3	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta	1	1	100
	6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	06.4.3/ 06.4.2	Mi instan, mi kering, mi telur, bihun, sohun; pasta (ma	5	5	100
		06.2.1	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung b	1	1	100
		6.3	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia	2	2	100
		6.6	Tepung Bumbu	1	1	
		06.8.1	Minuman Kedelai (Sari kedelai, serbuk minuman kede	1	1	
		6.1	nasi instan, bubur instan	1	1	100
		6.2.2	Pati (pati garut, pati jagung/maizena, pati sagu, tepun	2	2	100
		6.7	Kue berbahan dasar beras	1	1	100
	7.0 Produk bakeri	7.2.1	Biskuit, wafer, keik	9	9	100
		7.1.2.	Krekers	2	2	100
		07.2.2	Roti Manis	1	1	
		7.1.6	Premiks untuk bakeri / untuk stufing	1	1	
		7.1.5	Keik	1	1	100
	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	8.3.3/ 8.3.2/ 8.2.2	Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi	14	14	100
	9.0 Ikan dan produk	9.2	Ikan olahan (otakotak/somay/empekempek/bakso ikar	9	9	100

	perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	9.4	Ikan dalam kaleng	5	5	100
	11.0 Pemanis, termasuk madu	11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	4	4	100
		11.2	Gula merah/aren/gula coklat sukrosa	1	1	
		11.6	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100
		11.1.3	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	1	1	100
	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.2.2/12.2.1	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Ta	9	9	100
		12.6.2	Sambal/saus tomat/saus cabe	7	7	100
		12.1.1	Garam Beriodium	0	0	
		12.9.2	Kecap manis	4	4	100
		12.6.1	Mayonais/mayyonaise	1	1	100
		12.3	Cuka Makan (cuka, arak masak)	1	1	100
	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	13.2	MP ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	5	5	100
		13.1.2	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	3	3	100
		13.5	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambah	2	2	100
		13.3	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untul	2	2	100
		13.1.1	Formula Bayi	1	1	100
		13.4	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan P	1	1	100
	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	14.1.4.1	Minuman berperisa berkarbonat	9	9	100
		14.1.4.2	Minuman berperisa tidak berkarbonat,	8	8	100
			Minuman teh dalam kemasan,	8	8	100
			Minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu	8	8	100

		14.1.4.3	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash			
			Minuman serbuk	20	16	80
			Sirup	13	13	100
		14.1.1.2	AMDK	24	24	
		14.1.5	Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll), kopi instan			
			Kopi Bubuk	5	5	
			Teh	5	5	100
			Kopi instan/Kopi Mix	7	7	100
		14.2	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkoho	7	4	57
		14.1.2.1/14.1.2.3/14. 1.2.4	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Say	2	2	100
	15.0 Makanan ringan siap santap	15.1/ 15.2	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik), makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang	26	20	77
	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	16	Makanan Siap Saji Terkemas	6	6	100
	Bahan Tambahan Pangan	-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100
		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	100
		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/Kuning dan/Orange)	1	1	100
		-	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
		-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100

	Target Sampel PIRT		HASIL OLAHAN DAGING KERING	0	0	
			HASIL OLAHAN PERIKANAN TERMASUK MOLUSK	6	6	100
			HASIL OLAHAN UNGGAS DAN TELUR	1	1	100
			HASIL OLAHAN BUAH, SAYUR DAN RUMPUT LAUT	4	4	100
			TEPUNG DAN HASIL OLAHANNYA	12	12	100
			MINYAK DAN LEMAK	1	1	100
			GULA, KEMBANG GULA DAN COKELAT	2	2	100
			KOPI DAN TEH KERING	1	1	100
			BUMBU DAN REMPAH	1	1	100
			MINUMAN SERBUK DAN BOTANIKA	4	4	100
			HASIL OLAHAN BIJI-BIJIAN, KACANG-KACANGAN	3	3	100
	Sampel Emerging Issue / Pangan Tertentu (Sampel kasus/pengaduan masyarakat/KLB KP/ emerging issue / pendampingan UMK/ pendampingan produk menengah rendah)		KLB	10	25	250
			UMKM	21	21	
			emerging issue / pengaduan masyarakat	0	0	
	D. PANGAN FORTIFIKASI					
	6.0 Serealia dan produk serealia	06.02.2001	Tepung Terigu	1	1	100
	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.1.2001	Garam Beriodium	18	18	100
	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.01.2002	Minyak Goreng Sawit	5	5	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Pengujian Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	3	3=5+6	4	5	6
1	Polsek Kemiling		Shabu	1	0
2	Polres Lampung Barat		Shabu	5	0
3	Poisek Tanjung Seneng		Shabu	1	0
4	Polres Way Kanan		Shabu	5	0
			Ekstasi	3	0
5	Polres Pesawaran		Shabu	12	1
6	Polres Pesisir Barat		shabu	5	3
			Ekstasi	1	0
7	Polsek Teluk Betung Selatan		Shabu	1	0
8	Polda Lampung		Shabu	8	0
			Tembakau Sintetis	0	3
9	Polres Lampung Timur		Shabu	3	0
			Tembakau Sintetis	0	1
			Alprazolam	1	0
10	Polres Tulang Bawang		Shabu	4	1
			Ekstasi	2	0
11	Polres Lampung Selatan		Shabu	2	1
			Trihexypenidil	1	0
			Rokok Vape	2	0
12	Polsek Terbanggi Besar		Shabu	1	0
13	Polres Tanjung Karang Timur		Tembakau Sintetis	1	0
14	BNNP Lampung		Shabu	1	0

			Ekstasi	1	0
15	Polsek Sukarame Polresta Bandar Lampung		Tembakau Sintetis	0	1
16	Polsek Seputih Surabaya		Shabu	1	0
17	Polresta Bandar Lampung		Shabu	2	2
			Ekstasi	1	0
			Botol Plastik	1	0
			Tembakau Sintetis	0	1
18	Polsek Teluk Betung Utara		Shabu	1	0
19	Polsek Panjang		Shabu	1	0
20	BNN Kota Metro		Shabu	6	0
21	Polsek Lampung Tengah		Shabu	0	6
			Ekstasi	0	2
	TOTAL	**0**		**74**	**22**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	2	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**7**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi							Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiks
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16 +17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30 +31	28	29	30	31
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+1	14	15	16	17
1	Kota Bandar Lampung	sarana	5	3	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**9**	**4**	**4**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+1	7	8	9	10	11	12	13=14+15+1	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+	21	22	23	24
1	Kota Bandar Lampung	sarana	168	55	55	42	9	4	0	1510	0	0	0	0	0	0			12	9	3	0	0
2	Kota Metro	sarana	27	3	3	2	0	1	0	376	2	2	0	2	0	0			4	1	3	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	54	14	14	7	7	0	0	702	1	1	0	1	0	0			3	2	1	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	47	15	15	8	6	0	1	698	0	0	0	0	0	0			1	1	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	14	3	3	2	0	1	0	360	0	0	0	0	0	0	37	24	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	26	11	11	6	5	0	0	797	0	0	0	0	0	0			4	2	2	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	16	7	7	5	2	0	0	190	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	21	5	5	1	4	0	0	345	2	2	0	2	0	0			1	1	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	15	5	5	2	3	0	0	341	2	2	0	2	0	0			1	0	1	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	5	2	2	1	1	0	0	32	2	2	1	1	0	0			0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**393**	**120**	**120**	**76**	**37**	**6**	**1**	**5351**	**9**	**9**	**1**	**8**	**0**	**0**	**37**	**24**	**26**	**16**	**10**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Bandar Lampung	sarana	44		11	8	3	286		30	22	8	26		12	12	0	2		2	1	1	20		4	2	2	31		6	6	0	76		2	2	0
2	Kota Metro	sarana	2		2	2	0	59		7	4	3	5		2	1	1	1		1	1	0	9		2	1	1	11		2	2	0	25		2	2	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	1		0	0	0	215		21	13	8	15		2	1	1	1		1	1	0	7		4	4	0	28		4	3	1	58		2	1	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1		0	0	0	282		26	12	14	15		1	0	1	1		1	0	1	10		3	3	0	39		5	4	1	79		7	4	3
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0	61		7	4	3	5		0	0	0	1		1	1	0	2		0	0	0	15		1	1	0	6		3	3	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	0	195		14	4	10	3		0	0	0	1		1	1	0	5		3	1	2	34		5	3	2	33		2	2	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	1		0	0	0	34		5	3	2	5		0	0	0	1		1	1	0	2		1	1	0	25		3	2	1	22		1	0	1
8	Kab. Pringsewu	sarana	1		1	1	0	88		10	7	3	10		2	0	2	1		1	1	0	7		1	1	0	13		1	1	0	25		4	2	2
9	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	0	112		3	3	0	7		1	0	1	1		1	0	1	3		1	1	0	14		3	2	1	29		3	1	2
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0	12		2	2	0	7		3	3	0	1		1	0	1	1		1	1	0	11		2	2	0	2		0	0	0
	TOTAL	sarana	50	14	14	11	3	1344	124	125	74	51	98	23	23	17	6	11	11	11	7	4	66	20	20	15	5	221	30	32	26	6	355	25	26	17	9

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam (OBA)						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan (SK)						Fasilitas Distribusi Kosmetik Non BUPN						Badan Usaha Pemilik Nomor Notifikasi Kosmetik (BUPN)					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah BUPN yang Ada	Target BUPN Diperiksa	Jumlah BUPN yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+1	13	14	15	16	17	18=19+20+2	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Bandar Lampung	sarana	48		18	13	5	0	28		14	13	1	0	273		57	39	18	0	19		11	8	3	0
2	Kota Metro	sarana	12		6	2	4	0	5		1	1	0	0	38		20	13	7	0	3		1	1	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	13		2	1	1	0	3		0	0	0	0	64		20	15	5	0	2		2	2	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	18		11	6	5	0	3		0	0	0	0	70		36	22	14	0	1		1	1	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	14		1	1	0	0	3		0	0	0	0	14		5	0	5	0	0		0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	12		8	5	3	0	8		0	0	0	0	70		16	10	6	0	2		2	2	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	10		5	5	0	0	4		0	0	0	0	35		7	6	1	0	0		0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	9		4	4	0	0	5		2	2	0	0	40		12	11	1	0	1		1	1	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	14		2	1	1	0	5		0	0	0	0	19		11	6	5	0	0		0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	3		0	0	0	0	1		0	0	0	0	18		3	1	2	0	0		0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**153**	**57**	**57**	**38**	**19**	**0**	**65**	**17**	**17**	**16**	**1**	**0**	**641**	**175**	**187**	**123**	**64**	**0**	**28**	**18**	**18**	**15**	**3**	**0**

Keterangan:

* Target total pemeriksaan sarana distribusi kosmetik (Fasilitas distribusi kosmetik Non BUPN + BUPN) adalah 193 sarana
* Capaian total pemeriksaan sarana distribusi kosmetik (Fasilitas distribusi kosmetik Non BUPN + BUPN) adalah 205 sarana

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Bandar Lampung	sarana	3500	128	55	41	14	0
2	Kota Metro	sarana	410		9	7	2	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	800		12	10	2	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1160		20	19	1	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	150		8	6	2	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	540		8	4	4	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	320		4	3	1	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	636		7	3	4	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	230		5	3	2	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	150		5	5	0	0
	TOTAL	**sarana**	**7896**	**128**	**133**	**101**	**32**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	4	1	5	0	0	0	4	1	5
2	Februari	9	2	0	0	5	16	7	2	0	0	2	11
3	Maret	1	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0
4	April	23	2	0	8	19	52	10	2	0	8	10	30
5	Mei	26	2	0	10	23	61	15	2	0	10	10	37
6	Juni	24	0	0	12	24	60	15	0	0	12	8	35
7	Juli	39	4	0	11	3	57	33	4	0	11	10	58
8	Agustus	43	0	1	3	1	48	28	0	1	3	7	39
9	September	57	1	0	8	17	83	27	1	0	8	23	59
10	Oktober	13	16	0	4	21	54	19	15	0	3	3	40
11	November	16	0	0	12	21	49	14	0	0	12	27	53
12	Desember	0	0	0	0	13	13	7	0	0	0	0	7
TOTAL		251	27	1	72	150	501	175	26	1	71	101	374

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Tabel 8B
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	4	1	5	0	0	0	4	1	5
2	Februari	9	2	0	0	5	16	7	2	0	0	2	11
3	Maret	1	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0
4	April	23	2	0	8	19	52	10	2	0	8	10	30
5	Mei	26	2	0	10	23	61	15	2	0	10	10	37
6	Juni	24	0	0	12	24	60	15	0	0	12	8	35
7	Juli	39	4	0	11	3	57	33	4	0	11	10	58
8	Agustus	43	0	1	3	1	48	28	0	1	3	7	39
9	September	57	1	0	8	17	83	27	1	0	8	23	59
10	Oktober	13	16	0	4	21	54	19	15	0	3	3	40
11	November	16	0	0	12	21	49	14	0	0	12	27	53
12	Desember	0	0	0	0	13	13	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	251	27	1	72	150	501	175	26	1	71	101	374

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara

1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	9	9
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	111	111
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	977	977
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	9	9
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	6	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	96	96

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana	Rekomendasi	-	4	4
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga	Sertifikat	Obat	0	0
			Nappza	97	97
			Obat Tradisional	3	3
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	10	10
			Pangan	2	2
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			120	120
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			977	977
	Rekomendasi Lainnya			118	118
	Sertifikasi Lainnya			112	112

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	82	82	0	
			- Media Elektronik	10	9	1	
			- Media Luar Ruang	64	64	0	
			- Leaflet / Brosur	15	15	0	
			Total	171	170	1	
2	Obat Tradisional	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	33	16	17	
			- Media Elektronik	59	17	42	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	24	13	11	
			Total	119	49	70	
3	Obat Kuasi	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	4	4	0	
			- Media Elektronik	15	12	3	
			- Media Luar Ruang	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur	1	0	1	
			Total	21	16	5	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	7	6	1	
			- Media Elektronik	17	8	9	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	8	6	2	
			Total	32	20	12	
		Balai Besar di Bandar	- Media Cetak	28	23	5	
			- Media Elektronik	298	167	131	

5	Kosmetik	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Luar Ruang	26	24	2	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	352	214	138	
6	Pangan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Online	102	69	33	
			- Media Penyiaran	68	61	7	
			- Media Luar Ruang	68	64	4	
			- Media Cetak	34	32	2	
			Total	272	226	46	
TOTAL				**967**	**695**	**272**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	276	273	3
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandar Lampung	244	191	53
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Bandar Lampung	16	11	5
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	56	51	5
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandar Lampung	484	384	100
6	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	439	392	47
8	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Bandar Lampung	204	166	38
			1499	**1291**	**208**

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Bandar Lampung	Kosmetik	14
		Obat	20
		Obat Bahan Alam	14
		Pangan Olahan	2
		Suplemen Kesehatan	1
2	Kab Lampung Tengah	Kosmetik	18
		Obat	13
		Obat Bahan Alam	7
3	Kab. Pesawaran	Kosmetik	5
		Obat	11
		Obat Bahan Alam	2
4	Kab. Lampung Barat	Kosmetik	2
		Obat	5
		Pangan Olhan	4
5	Kab. Lampung Selatan	Kosmetik	5
		Obat	11
		Obat Bahan Alam	7
		Pangan Olahan	1

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
6	Kota Metro	Kosmetik	1
		Obat	3
		Pangan Olhan	3
7	Kab. Lampung Timur	OBA	2
		Obat	5
		Kos	1
		Sulemen	1
8	Kab. Pringsewu	Kos	3
		OBA	2
		obat	1
9	Kab. Pesisir barat	Obat	5
10	Kab. Tanggamus	Obat Bahan Alam	2

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada
dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	**KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**	**Kosmetik**	**Collagen Whitening Serum, Vaseline, Citra Day Night Cream, Temulawak Day nNight cream, Collagen Cream, Pyari Ayurvedic Soap**	**Kosmetika - Tanpa Izin Edar**	**- KOTA ADM. JAKARTA BARAT**	**Pembelian langsung ke Pasar ASEMKA yang telah dipesan sebelumnya via WA**	**- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**	**diduga produk dijual secara Offline dengan datang ke tempatnya/ sarana yang berbentuk toko**
2	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Hare L Lisptick	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga pembelian dilakukan secara langsung ke pasar ASEMKA melalui pesanan via WA terlebih dahulu	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga mengdarkan kosmetika yang tidak memenuhi standart dan mutu/ kosmetika ilegal
3	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Citra Day Night Cream, Temulawak Day nNight cream, Collagen Cream, Pyari Ayurvedic Soap, Collagen Krim, Collagen toner, dan lipstik palsu	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat dan mutu/ kosmetika ilegal	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat dan mutu/ kosmetika ilegal
4	KABUPATEN PESAWARAN	Kosmetik	Cream Glowing Original Beauty Care Day & Night Cream	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga memproduksi dan mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standat, dan mutu/ kosmetika ilegal	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga memproduksi dan mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standat, dan mutu/ kosmetika ilegal
5	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Hare L Lisptick	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenhi standart, khasiat/kemamfaatna dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenhi standart, khasiat/kemamfaatna dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar
6	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Maybelline New York, Victoria Secret velvet mAtte, Huda Beauty, Tint Ny 4, Fenty Beauty Lipgloss, revlon Mette Lipgloss, Sun Screen Kiss Beauty	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/kosmetika ilegal	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/kosmetika ilegal
7	KOTA BANDAR LAMPUNG	Pangan Olahan	New Crispy Nuget 90 gram	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN STANDART/ KHASIAT DAN MUTU / PANGAN OLAHAN	- KOTA BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN STANDART/ KHASIAT DAN MUTU / PANGAN OLAHAN
8	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	obat dalam	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	-	-	-	-
9	KABUPATEN PESISIR BARAT	Obat	IRFASYL TABLET	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
10	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Obat	IRFASYL TABLET	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
11	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Obat	IRFASYL TABLET	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
12	KOTA METRO	Obat Bahan Alam	Dua singa, Cv Rochman Jaya	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN BANYUWANGI	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar
13	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
14	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
15	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
16	KABUPATEN PESISIR BARAT	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
17	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
18	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	PIL PELANGSING ALMIRA	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan kosmetika dan obat tradisional tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Produk Obat Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui akun Instagram @almira_ext
19	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Toner almira_ext, Serum almira_ext, PAKET SKONCARE almira_ext	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan kosmetika dan obat tradisional tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Produk Obat Tanpa Izin Edar diduga diedarkan secara online melalui akun Instagram @almira_ext
20	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Kapsul / Tablet Pelangsing, Ektrak_murni, Resorcinol, serbuk hyaluronic acid	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradisonal dan kosmetika Ilegal	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradisonal dan kosmetika Ilegal

21	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
22	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
23	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
24	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
25	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Narkotika Jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
26	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Salep Zaidafu	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mnegedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradsional ilegal	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga mnegedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradsional ilegal
27	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Pelangsing Plakor	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	diduga memesan secara online ke Lampung Selatan/ Kalianda	- KOTA BANDAR LAMPUNG	diduga produk dijual secara Offline dengan datang ke tempatnya
28	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Jamu Kuat Bimo	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN BANYUWANGI	pemesanan memalui jasa expedisi, melalui via telp (saudara yang ada di jawa)	- KOTA BANDAR LAMPUNG	diduga produk dijual secara Offline dengan datang ke tempatnya
29	KOTA METRO	Obat Bahan Alam	Wantong, Montalin, Kapsul Merah, dsb, Jakban Plus	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak meenuhi ketentuan,khasit,kemamfaatan dan mutu/ Obat Tradisioanl Tanpa Ijin Edar	- KOTA METRO	menjual jamu/ obat tradisional TIE secara langsung kepada pelanggan, pengedaran melalui toko offline Cak Umar Kota Metro.
30	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Obat Kuat dan Tahan Lama	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN CILACAP	pemesanan memalui jasa expedisi, melalui via telp (saudara yang ada di jawa)	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-
31	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Kosmetik	BB Cream SBC, sbc glowing, Ecer skincare SBC	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	-	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	-
32	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Kosmetik	sbc glowing	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN LUMAJANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal yang dicampur dengan produk yang legal	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Mengedarkan kosmetika tanpa ijin edar dantidak memenuhi ketentuan label/ penandaan yang dicampur dengan produk yang legal kemudian dimasukkan kedalam wadah pouch/ dibundling dalam satu wadah
33	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Tramadol	Obat - Obat Tertentu - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN BEKASI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN/OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN/OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
34	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Salep Zaidafu	Obat - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN OBAT CHINA TANPA IJIN EDAR	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN OBAT CHINA TANPA IJIN EDAR
35	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	ALMIRA SKICARE SUNCREN YELLOW	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Akun media sosial Instagram dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun media sosial Instagram dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext
36	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	PIL PELANGSING ALMIRA	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Akun media sosial Instagram dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun media sosial Instagram dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext
37	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Kosmetik	sbc glowing	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Akun media sosial Instagram dengan nana akun https://www.tiktok.com/@onesbc_glowing?_t=ZS-8uFtG96F82k&_r=1 yang menjual produk obat tradisional dan kosmetik ilegal , yang kemudian chat melalui WA dan dikirim via JNT, atau bisa juga belo langsung secara offline yang barang diambil di Bakso Bar Bar yang pemiliknya juga sama dengan pemilik SBC official	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Akun media sosial Instagram dengan nana akun https://www.tiktok.com/@onesbc_glowing?_t=ZS-8uFtG96F82k&_r=1 yang menjual produk obat tradisional dan kosmetik ilegal , yang kemudian chat melalui WA dan dikirim via JNT, atau bisa juga belo langsung secara offline yang barang diambil di Bakso Bar Bar yang pemiliknya juga sama dengan pemilik SBC official
38	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	PIL PELANGSING ALMIRA	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Akun media sosial Instagram yang menjual obat Tradisional dan kosmetik ilegal Dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun media sosial Instagram yang menjual obat Tradisional dan kosmetik ilegal Dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext
39	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	-	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Akun media sosial Instagram yang menjual obat Tradisional dan kosmetik ilegal Dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun media sosial Instagram yang menjual obat Tradisional dan kosmetik ilegal Dengan nama akun https://www.instagram.com/almira_ext?igsh=MXVybWNpYWlmbDA0bA/ almira_ ext
40	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-

41	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Injeksi Skinwhite	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	Produk kosmetik TIE tersebut yang berupa sediaan injeksi dalam kemasan ampul dan vial yang bertujuan untuk memmutihkan wajah serta menghilangkan kerutan / anti aging dipesan secara online oleh penjual online dari distributor/penjual kosmetik yang diduga dari Tanggerang Banten	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Sarana skinwhite yang menegdarkan sediaan farmasi berupa sediaan injeksi dalam kemasan ampul dan vial yang bertujuan untuk penggunaaan kosmetik anti aging dan memutihkan wajah
42	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Rejuvenation Pakage dr Dian, Premium Acne Package, Acne Package dr. Dian	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Klinik kecantikan dr Dian yang mengedarkan paket skincare dengan label yang bertuliskan dr Dian dan tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Klinik kecantikan dr Dian yang mengedarkan paket skincare dengan label yang bertuliskan dr Dian dan tanpa ijin edar
43	KOTA BANDAR LAMPUNG	Suplemen Kesehatan	L-Glutation	Suplemen Kesehatan - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Klinik kecantikan dr Dian yang mengedarkan paket skincare dengan label yang bertuliskan dr Dian dan tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Klinik kecantikan dr Dian yang mengedarkan paket skincare dengan label yang bertuliskan dr Dian dan tanpa ijin edar
44	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Vitamin C injeksi, Healthy whitening injeksi	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	- KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	-	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	-
45	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Paket Skincare Esther	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA SURABAYA	diduga memesan secara online ke Surabaya	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Kosmetika Ilegal yang di mix dengan kosmetik legal
46	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	FASIAL WASH KLINIK ZETA, SKIN BOOSTER KLINIK ZETA	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Klinik kecantikan yang mengedarkan produk kosmetika dengan modus relabelling produk memakai label dengan nama klinik nya	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Klinik kecantikan yang mengedarkan produk kosmetika dengan modus relabelling produk memakai label dengan nama klinik nya
47	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	PIL PELANGSING ZETA CLINIC	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Klinik kecantikan yang mengedarkan produk kosmetika dengan modus relabelling produk memakai label dengan nama klinik nya	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Klinik kecantikan yang mengedarkan produk kosmetika dengan modus relabelling produk memakai label dengan nama klinik nya
48	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	Tongkat Ajimat Madura (Coklat), Changsan Serbuk, Urat Madu Black	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN BANYUWANGI	Mengedarkan obat tradisonal tanpa ijin edar yang mengandung bahan kimia obat	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Mengedarkan obat tradisonal tampa ijin edar
49	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	-	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN BANYUWANGI	Mengedarkan obat tradisonal tanpa ijin edar yang mengandung bahan kimia obat	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Mengedarkan obat tradisonal tampa ijin edar
50	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	Cobra X Joss, Urat Madu Black	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sarana yang menngedarkan obattradisonal tanpa ijin edar	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Sarana yang menngedarkan obattradisonal tanpa ijin edar
51	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Jaguar Black, Urat Madu Black, KAPSUL STAMINA PRIA KUAT TAHAN LAMA HERBAL BOOM+ BLK LEVEL 4+	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN CILACAP	Mengedarkan obat tradisonal tanpa ijin edar yang mengandung BKO	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan obat tradisonal tanpa ijin edar yang mengandung BKO
52	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat Bahan Alam	1. Anrat 10 dus; 2. Godong Ijo 11 dus; 3. Montalin 14 dus; 4. Samuraten 8 dus; 5. Akar mujarab 2 dus; 6. Urat madu black 1 dus; 7. Cobra X 9 dus; 8. Urat madu 6 dus; 9. Xian Ling 10 dus; 10. Tulang sehat 1 dus; 11. Africa Black Ant 3 dus; 12. Cobra x-tra 4 dus; 13. Tawon liar 4 dus; 14. Wantong serbuk 2 dus; dan 15. Wantong kapsul 2 dus.	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN BANYUWANGI	SARANA YANG MENEGDARKAN OBAT TRADISIONAL TANPA IJIN EDAR YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	SARANA DEPOT JAMU MORO SEHAT YANG MENEGDARKAN OBAT TRADISIONAL TANPA IJIN EDAR YANG MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT
53	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Collagen TWC 12 g, Fair and Lovely Two Way Cake, Collagen Toner, Collagen Plus Vit E Whitening Body Soap, Widya Temulawak Day & Night Cream, Cream rose asli siang dan malam	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedar kan kosmetika tanpa ijin edar	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkann kosmetika tanpa ijin edar
54	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	ROMANTIC BEAUTY EYE SHADOW, Maybelline Lipstik, NAKED BLUSHER, Anylady Eyeshadow Palette	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	DIduga mengedarkan kosmetika ilegal	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	DIduga mengedarkan kosmetika ilegal
55	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Lipstick Eren	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk kesarana , pesen via wa barang dikirim via jasa [engiriman	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Sarana berupa toko yang disarananya ditemukan kosmetika tanpa ijin edar
56	KABUPATEN PESAWARAN	Kosmetik	Widya Temulawak Day & Night Cream, Collagen TWC 12 g, Cream rose asli siang dan malam	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana. serta belanja langsung ke pasar ASEMKA Jakarta	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana. serta belanja langsung ke pasar ASEMKA Jakarta

57	KABUPATEN PRINGSEWU	Kosmetik	1 Kiss Beauty 2 Huda Beauty 3 Naked 4 Mermaid 5 Dream Mate 6 Maybellin 7 Tints 8 Hold Morning 9 Oimlo 10 Allen Murpey Jnr, TONE LIP BALM	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sales freelance yang datang ke sarana kemudian untuk pesanan selanjutnya mellaui WA yang dikirim melalui jasa pengiriman	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Temuan Produk diedarkan secara offline melalui Sarana Toko Kitara
58	KABUPATEN PRINGSEWU	Kosmetik	DEODORANT RJ HERBAL LEMON SPRAY, Lipstick Eren, RJ SPRAY ORIGINAL DEODORANT, Cream rose asli siang dan malam	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Pemilik sarana biasanya membeli persediaan produk kosmetik dari Pasar Asemka	- KABUPATEN PRINGSEWU	Temuan Produk diedarkan secara offline melalui Sarana Toko Asri Kosmetik
59	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	RDL Whitening Treatment, Sunisa Cushion, Night Whitening	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sumber barang berasal dari Pasar ASEMKA yang dipesan oleh pemilik sarana melalui sistem PO , terkadang datang langsung ke sarana	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Temuan Produk diedarkan secara offline melalui Sarana Toko ALLDO
60	KABUPATEN PRINGSEWU	Kosmetik	RJ SPRAY ORIGINAL DEODORANT, DEODORANT RJ HERBAL LEMON SPRAY, Lipstick Eren	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sumber barang berasal dari Pasar ASEMKA JAKARATA yang dipesan oleh pemilik sarana melalui sistem PO juga terkadang datang lmembeli secara langsung	- KABUPATEN PRINGSEWU	Sarana toko suci collection yang ditemukan melakukan penjualan kosmetik tanpa ijn edar
61	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Sabun Susu Collagen Viral	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sarana uang melakukan penjualan kosmetika tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Sarana yang diduga melakukan penjualan kosmetika tanpa ijin edar
62	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	paket skincare kosmetikbdllampung	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Melakukan produksi di sarana kosmetikbdllampung yang diletakan ke pot-pot kecil yang dikemas dalam pouch / tas berupa bundlong produk skincare	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun media sosial di instagrama dengan nama akun kosmetikbdllampung yang diduga mengedarkan paket skincare tanpa ijin edar.
63	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	NIGHT CREAM ANDI SINAGA, Glowing Cream	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	membeli langsung ke sarana pasar ASEMKA Jakarta Barat	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana Toko yang berdomisili diwilayah pasar sukarame bandar lampung
64	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Kosmetik	Cream cba Hitam, Cream CBA Putih, Cream siang CBA, Susu pembersih CBA, Sabun CBA, CBA-Cosmetik, Cream CBA Hijau, PAKET SKINCARE CBA	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Akun yang di duga melakukan proses produksi dan melakukan penjualan produk kosmetika dengan menambahkan bahan obat yang dijual tanpa ijin edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Akun yang di duga melakukan proses produksi dan melakukan penjualan produk kosmetika dengan menambahkan bahan obat yang dijual tanpa ijin edar
65	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	JAMU SARANG TAWON	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	-	-	-	-
66	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	SINGA ON	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	-	-	-	-
67	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	JAMU SINGA	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	-	-	-	-
68	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Diduga Narkotika jenis Shabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
69	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	1 (satu) buah plastik klip yang berisi diduga Narkotika Gol. I jenis Sabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
70	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
71	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	narkotika golongan I jenis sabu-sabu	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
72	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Sabun Collagen	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Produk dibawa langsung oleh pemilik sarana yang berasal dari Pasar Asemka Jakarta. Berdasarkan informasi yang di dapatkan semua produk tanpa ijin edar yang dijual didapatkan dari Pasar ASEMKA Jakarta	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual produk kosmetik TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke toko Yanti.
73	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Sabun marseiles	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Penjaga toko mengaku bahwa pengadaan produk berasal dari Pasar ASEMKA Jakarta Barat.	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual secara langsung ke konsumen produk kosmetika tanpa ijin edar yang datang langsung ke toko Afifah
74	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Urat Madu Black, JAK-BAN PLUS, Urat Madu	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN BANYUMAS	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari Banyumas	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Didistribusikan secara langsung kepada masyarakat melalui sarana
75	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Tongkat Ajimat Madura, Tawon Liar, Extract Daun Bidara, Pil Kecetit Kapsul	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana.	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Didistribusikan secara langsung kepada masyarakat melalui sarana yang berupa depot jamu
76	KABUPATEN PRINGSEWU	Obat Bahan Alam	-	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Sales datang kesarana untuk menawarkan produk kesarana	- KABUPATEN PRINGSEWU	pemesanan dilakukan secara langsung dan dapat dipesan melalui pesan whatsapp dan Massanger Facebook untuk mengecek ketersediaan barang dan kemudian pembeli datang langsung ke depot target untuk mengambil barangnya

77	KABUPATEN PRINGSEWU	Obat Bahan Alam	Urat Madu, Urat Madu Black, Kopi Cleng	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang diketahui berasal dari kota bandar lampung	- KABUPATEN PRINGSEWU	Memasarkan produk melalui sosial media marketplace (Facebook), selanjutnya produk akan dikirim menggunakan sales yang akan mealkukan pengiriman barang
78	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Kopi Jantan +++, Long black, Chang San	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sumber barang berasal dari Jakarta yang dipesan oleh pemilik sarana melalui sistem PO	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menjual produk Obat Tradisonal TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana Depot Obat Banyu Waras
79	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat Bahan Alam	Borneo Red Kratom, JAK-BAN PLUS, Asam Urat, Flu Tulang, Cicunguya	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari pasar pramuka jakart timur	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Didistribusikan secara langsung kepada masyarakat melalui sarana depot obat
80	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Singa jantan, Africa Black Ant, Harimau Putih	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Jalur darat (Sales kanvas), Pembelian langsung ke Jakarta pasar pramuka	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Temuan Produk diedarkan secara offline melalui Sarana Toko Obat Sehat Prima
81	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Kopi Jantan +++, Viagra, Cobra X Joss, Africa Black Ant	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang diduga berasal dari pasar Asemka jakarta Barat	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual produk Obat Tradisional TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana toko obat dua putri
82	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat Bahan Alam	Tongkat Ajimat Madura, Chang San 7 gr, Montalin Jamu Pegal Linu dan Asam Urat, Wantong, Tanduk Rusa	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN TANGERANG	Penjual memesan hampir sebagian produknya berasal dari Jakarta dikarenakan menurut pengakuan penjual saat petugas melakukan elisitasi, untuk Lampung karena jaraknya dekat sales langsung datang kesarana menawarkan produk obat tradisonal tersebut	-	pembelian bisa langsung datang kerumah atau pelaku menjual di DEPOT JAMU CAK MIN
83	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	paket skincare kosmetikbdllampung	Kosmetika - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari Cilacap Jawa Tengah	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Penjulalan secara ofline pada Depot Jamu Srikandi , Kotabumi, Bandar Lampung.
84	KABUPATEN PESAWARAN	Obat Bahan Alam	Montalin, Wantong, Tongkat Ajimat Madura	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KABUPATEN CILACAP	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari Cilacap Jawa Tengah	- KABUPATEN PESAWARAN	Temuan Produk diedarkan secara offline melalui Sarana Toko Obat Sido Waras
85	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
86	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
87	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
88	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	TEMBAKAU SINTETIS	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
89	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
90	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	ekstasi kuning	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
91	KOTA BANDAR LAMPUNG	Suplemen Kesehatan	Super Ceng, Super sperm dr Ali, Suplemen perapat Miss V dr Ali	Suplemen Kesehatan - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA BANDAR LAMPUNG	membeli langsung ke sarana penujal bahan baku kimia yang ada di kota bandar lampung	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual secara online melalui marketplace shopee dan chat wa dan pemilik melakukan pengiriman dengan cara menitipkan ke temannya yang akan berangkat ke bandar lampung ke pengiriman ekspedisi sehingga menyulitkan petugas untuk tracking [emgirimannya.
92	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Bubuk Hydroquinone, Bubuk Resorsinol, Asam Tranexamat	Kosmetika - Kemas Ulang	- KOTA BANDAR LAMPUNG	membeli langsung ke sarana penujal bahan baku kimia yang ada di kota bandar lampung	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menjual secara online melalui marketplace shopee dan chat wa dan pemilik melakukan pengiriman dengan cara menitipkan ke temannya yang akan berangkat ke bandar lampung ke pengiriman ekspedisi sehingga menyulitkan petugas untuk tracking [emgirimannya.
93	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Alprazolam, Nitrazepam / mogadon	Psikotropika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	sumber berasal dari Jakarta namun belum diketahui lokasi yang sebenarnya , yang ditawarkan melalui pertemanan di facebook dan kemudian menjadi satu komunitas di Aplikasi Whatssap grup dengan menggunakan kode tertentu , pemesanan lewat chat di WAdan dikirim melalui jasa ekspedisi Lion Parcel.	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan sediaan obat keras jenis Psikotropika yaitu Alprazolam dan nimetazepam Tanpa Izin Edar dan tidak memenuhi persyaratan mutu dan penandaan.yang dipesan melalui japri via wa
94	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	ESTAZOLAM TABLET, DIAZEPAM	Psikotropika - Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat	- KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Barang diduga masuk dari Jakarta melalui ekspedisi	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Modus penyebaran pada kalangan terbatas, kemudian melalui media sosial / facebook dan instagram yang selanjutnya tergabung dalam grup whasstap dan sangat aktif bergerak memasarkan, yang dikrim melalui paket pada jasa ekspedisi
95	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Pangan Olahan	RAFIN SARDINES TOMATO	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	MENGEDARKAN PRODUK IKAN DALAM KEMASAN KALENG TANPA IJIN EDAR	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	MENGEDARKAN PANGAN OLAHAN BERUPA IKAN DALAM KALENG TANPA IJIN EDAR

96	KABUPATEN PESAWARAN	Kosmetik	Lameila BB Cream, LAMEILA SKIN BEAUTY	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Pengadaan produk berasal dari Toko yang ada di Pasar Asemka Produk dipesan melalui sales yang datang ke sarana, kemudian barang dikirimkan oleh toko ke sarana.	- KABUPATEN PESAWARAN	Produk kosmetik yang dijual mulai dari yang memiliki izin edar sampai dengan produk yang tidak memiliki izin edar. Produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar dijual secara offline di sarana berupa salon dengan nama Salon Nita dan kosmetik Produk kosmetik pada sarana dijual pada etalase dan untuk produk kosmetik tanpa izin edar disimpan pada bagian belakang sarana atau disimpan pada tempat yang tersembunyi untuk mengelabui petugas agar tidak diketahui. Sarana Salon dan kosmetik buka setiap hari dari pukul 07.00 WIB sampai 21.00 WIB.
97	KABUPATEN PESAWARAN	Kosmetik	Collagen plus vitamin E day & night cream	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga memproduksi dan mengedarkan kosmetika tanpa ijin edar	- KABUPATEN PESAWARAN	Mengedarkan secara langsung di Toko terhadap konsumen
98	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	"BOBT COLD WHITE SKIN ALL OVER, PERFECT DIARY WEIGHTLESS SOFT VELVET BLURRING LOOSE POWDER, DARLING O.TWO.O COLOURS EYESHADOW PALETIE, MASPHERE DEEP INTENSIVE REPAIR FACIAL MASK, MOISTURIZING AND REPLENSHING WHITENING CREAM"	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Produk kosmetik TIE tersebut dibeli langsung ke Pasar Asemka jakarta Barat dari distributor/penjual kosmetik	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Melalui sarana tokonya menjual produk kosmetik yang ada ijin edarnya di etalase yang didepan sementara yang tidak ada ijin edarnya didalam dekat laci kasir dan lemari yang terttutup
99	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Kosmetik	CERIA KUTEK HENNA, IBBC EYE POWDER, Hare Lipstick	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	Pemasok / Sales free lance mendistribusikan barang dengan cara menjajakan langsung ke penjual, cirinya pemasok membawa tas yang didalamnya terdapat kosmetika TIE dan mengandung bahan berbahaya. Kosmetika tersebut ditawarkan satu persatu ke pedagang. Pembelian dilakukan secara cash dan yang bersangkutan tidak meninggalkan nomor kontak. pemasok datang sekali sebulan atau setiap 3 minggu (tidak menentu).	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke toko Dilla
100	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Kosmetik	Maybelline Lipstik, Lameila BB Cushion (Kotak Abu-abu), Revlon Colorstay	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Memberikan produk dengan kendaraan pribadi dengan sistem kanvas kepada pedagang-pedagang pasar	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Penjualan secara offline di toko. Namun belum dapat dipastikan, apakah juga melakukan penjualan secara online
101	KOTA METRO	Kosmetik	Hare Lipstick, MAC EYE BROW PENCIL	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	melakukan pembelian dari sales yang datang ke toko yang berasal dari jakarta barat	- KOTA METRO	Melakuakn penjualan secara offline di toko
102	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	ZF PARFUME SWEET BABY, ZF BULGARI AQUA	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	melakukan pembelian dari sales yang menawarkan langsung kepemilik toko	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	melakukan penjualan di toko dengan cara disimpan pada etalase dan rak penyimpanan
103	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Pangan Olahan	CHOCOLATE STONE	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Mengedarkan produk pangan olahan berupa coklat yang berbentuk kerikil	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Mengedarkan produk pangan olahan berbentuk kerikil coklat warna warni secra ofline ditoko
104	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Pangan Olahan	Coklat Bubuk Mulia Sari, Chatramur Brand Thai tea mix	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan produk pangan olahan tanpa ijin edar	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	melakukan penjualan di toko dengan cara disimpan pada etalase dan rak penyimpanan
105	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Tongkat Ajimat Madura, Tawon Liar, Cobra X Joss	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN CILACAP	sumber belum diketahui namun diduga berasal dari sales kanvas yang menawarkan secara langsung ke sarana	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menjual secara langsung ke konsumen yang datang langsung ke Depot jamu Rahayu Sarana diduga melakukan penjualan OBA BKO Karena kesengajaan dan mencari keuntungan
106	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Lintah Hitam Super Asli Papua, Salep BL, Salep Zaidafu, Urat Madu, OBAT TETES MATA TM	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	melakukan pembelian dari sales yang dating ke Toko	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	melakukan penjualan di toko dengan cara disimpan pada etalase dan rak penyimpanan
107	KABUPATEN TANGGAMUS	Obat Bahan Alam	Minyak Karo alun hitam, MINYAK KARO ALUN HIJAU	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN KARO	Mengedarkan sediaan farmasi berupa obat bahan alam yang belum ada ijin edarnya	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan sediaan farmasi berupa obat bahan alam yang belum ada ijin edar
108	KOTA METRO	Obat Bahan Alam	KAPSUL GATAL DAUN MAJA, Daun Binahong, Obsagi	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KOTA METRO	Diduga pelaku melakukan pengadaan dengan cara memproduksi dan mendistribusikannya ke pasar kofindo yang sudah ada pemesannya melalui chat di WA.	- KOTA METRO	Penjualan secara offline di toko. Namun belum dapat dipastikan, apakah juga melakukan penjualan secara online
109	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Suplemen Kesehatan	MINYAK IKAN SALMON, GLOW UP SUPER	Suplemen Kesehatan - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Diduga pemilik sarana melakukan pengadaan dengan cara memesan ke distributor yang berada di Pasar Pramuka Jakarta , dengan datang langsung.	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Penjualan secara offline di toko. Namun belum dapat dipastikan, apakah juga melakukan penjualan secara online
110	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
111	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-

112	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
113	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
114	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
115	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Pangan Olahan	RAFIN SARDINES TOMATO	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	sumber belum diketahui nama distributornya , namun diduga berasal dari sales kanvas yang menawarkan secara langsung ke sarana	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Penjualan secara offline di toko. Namun belum dapat dipastikan, apakah juga melakukan penjualan secara online
116	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Pangan Olahan	CHOCOHALTE STONE	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Sales freelance membawa produk menggunakan kendaraan pribadi, yang pemesannnya melalui chat di WA	- KABUPATEN LAMPUNG BARAT	Produk didistribusikan langsung ke sarana
117	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
118	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
119	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat Bahan Alam	Kopi Cleng, Tongkat Jantan	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	melakukan pembelian dari sales yang dating ke Toko obat	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat bahan alam tanpa ijin edar
120	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Collagen Plus Vit E Night Cream, Cream rose asli siang dan malam, Widya Temulawak Day & Night Cream, Cream 99 Natural Day & Night	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Pengadaan kosmetika dilakukan secara online dan melalui wa , dikirimkan melalui expedisi J&T sebagai paket yang berisi barang kecantikan dan akan diterima oleh pembeli di lokasi pengiriman di Toko Sumber Ayu yang berada di jalan Pasar Bandar Agung, Jalan Lintas Sumatra pasar, Bandar Agung, Central Lampung Regency, Lampung, Indonesia	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana Toko Sumber Ayu di Pasar Bandar Agung, Jalan Lintas Sumatra pasar, Bandar Agung, Central Lampung Regency, Lampung, Indonesia
121	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Kosmetik	Serum Tabita, Saraskin Night Cream Retinol Booster 12,5 gram, Minipink four pronged eyebrow pencil,, Tabita Serum	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana.	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	menjual kosmetik di sarana toko kosmetik
122	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Face Mist Aloe Vera + Vit E	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	sumber belum diketahui namun diduga berasal dari sales kanvas yang menawarkan secara langsung ke sarana	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana toko DRW Skincare
123	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
124	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
125	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Lenfi Serum Vitamin C	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Sales freelance membawa produk menggunakan kendaraan pribadi, yang pemesannnya melalui chat di WA	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Produk Komsetik TIE dijual secara offline melalui Klinik Klinik Kecantikan Klinik Pratama dr. selly Skin Care II kepada masyarakat sekitar dan untuk mendapatkan keuntungan
126	KOTA BANDAR LAMPUNG	Kosmetik	Lenfi Serum Vitamin C	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana.	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Distribusi dilakukan melalui klinik kecantikan Klinik Kecantikan ESTHETIKA MAHARANI SKIN CARE
127	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	Eyeliner Black Color, HENNA BOTOL TANPA IDENTITAS	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA METRO	Berdasarkan informasi penanggung jawab Toko Ayu Cosmetics, kosmetik tanpa izin edar tersebut diperoleh melalui pembelian langsung ke Pasar Kofindo kota Metro	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana distribusi Toko Ayu
128	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	SCL Beauty	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KABUPATEN TANGERANG	Belum diketahui, Berdasarkan riwayat distribusi Kosmetika Tanpa Izin Edar merek SCL Beauty By BarbieBeauty, di wilayah Provinsi Lampung , didaerah kabupaten Lampung Tengah	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	pendistribusian produk dilakukan secara Offline dengan sarana yang beralamat di Jl. Raya Jatidatar, Pasar Mandala, Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah.

129	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Kosmetik	SCL Beauty	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Pemasukan barang berasal dari sales. barang yang dibeli tidak disertai faktur, sales belum terindentifikasi.	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Produk kosmetik yang dijual mulai dari yang memiliki izin edar sampai dengan produk yang tidak memiliki izin edar. Produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar seperti merk SCL Beauty By BarbieBeauty, Selain menjual secara online, produk kosmetik juga dijual secara offline di sarana toko kosmetik dengan nama Toko INDAH COSMETIK STORES yang beralamatkan di Jl. Raya Jatidatar, Pasar Mandala, Kec. Bandar Mataram Lampung Tengah.Produk kosmetik pada sarana dijual pada etalase untuk produk kosmetik yang memiliki izin edar, dan untuk produk kosmetik tanpa izin edar disimpan pada bagian belakang sarana atau disimpan pada tempat yang tersembunyi untuk mengelabui petugas agar tidak diketahui. Sarana kosmetik buka setiap hari dari pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.
130	KABUPATEN PESAWARAN	Kosmetik	Lipstik merk KARITE, Widya Temulawak Day & Night Cream, Temulawak, Temulawak serum (Ratu Kosmetik), TONER TEMULAWAK, Lipstik TIE, Maybelline Lipstik, Love me Strawberry Kiss Beauty	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana.	- KABUPATEN PESAWARAN	Menjual produk TIE kepada masyarakat yang datang langsung ke sarana toko Sinar Kosmetik
131	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Kosmetik	Krim whitening khusus flek 0,1/0,05 premium, Krim Glowing Glass / Krim Premium Glasskin, KRIM FLEK DR POLOS, Krim Glowing, Krim HTCD 0,1, Fleksol Forte	Kosmetika - Tanpa Izin Edar	- KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menurut pengakuan pemilik sarana, barang didapat dari media sosial dan E-Commerce yang tidak diketahui berasal dari mana.	- KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Menjual secara online melalui WA, akun shope dan barang dikirim melalui jasa pengiriman .
132	KOTA METRO	Obat	Cefadroxil Monohydrate capsule 500 mg, Cefixime Trihydrate 100 mg, Amoxicillin Trihydrate	Obat - Lain-lain	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Mendistribusikan obat keras ke sarana pelayanan kefarmasian	- KOTA METRO	Diduga melakukan distribusi obat keras tanpa resep dokter secara ofline dan online
133	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat	Amoxicilin 500 mg, Cefixime Trihydrate 200 mg kapsul, Cefadroxyl	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Sarana yang mendistribusikan obat keras di sarana pelayanan kefarmasian	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Sarana pelayanan kefarmasian yang menjual obat keras secara online dan tanpa resep dokter
134	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat	Amoxicillin Trihydrate, Cefixime Trihydrate 200 mg kapsul, Cefadroxil Monohydrate capsule 500 mg	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	- KOTA BANDAR LAMPUNG	Sarana yang mendistribusikan obat keras di apotek	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Sarana Apotek yang melakukan penjualan obat keras tanpa resep dokter dan dijual secara online dan ofline
135	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Dugaan shabu	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
136	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	TEMBAKAU SINTETIS	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
137	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Tembakau sintesis	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
138	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Tembakau sintesis	Narkotika - Tanpa Izin Edar	-	-	-	-
139	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
140	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
141	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
142	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
143	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
144	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
145	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
146	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
147	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-

148	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
149	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
150	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
151	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
152	KABUPATEN PESAWARAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	-	-	-	-
153	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
154	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
155	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
156	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
157	KABUPATEN PESISIR BARAT	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
158	KABUPATEN PESISIR BARAT	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
159	KABUPATEN PESISIR BARAT	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
160	KABUPATEN WAY KANAN	Obat	Metamfetamin (Sabu-Sabu)	Narkotika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	-	-	-
161	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Cefixime Trihydrate 100 mg	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Melakukan pendistribusian obat ke Apotek	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-Diduga Melakukan penjualan secara online di marketplace dengan nama toko online: Go Apotek dan ke dokter serta para medis lainnya
162	KOTA METRO	Obat	Amoxicilin Trhydrate	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Diduga melakukan pendistribusian obat keras tanpa melakukan verifikasi serta klarifikasi terhadap pengeluaran obat keras yang dilakukan Apotek tanpa resep dokter .	- KOTA METRO	-Diduga Melakukan penjualan obat keras melalui media online yaitu Go Apotek dan Retela
163	KABUPATEN PESAWARAN	Obat Bahan Alam	Ginseng Kianpi Pil	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	-	Pemilik langsung membeli produk di pasar Pramuka dan mengedarkan produk obat tradisional diduga tanpa izin edar (TIE) secara offline	- KABUPATEN PESAWARAN	-Apotek diduga menegdarkan obat tradsisonal tanpa ijin edar
164	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Amoxicillin Trihydrate	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Diduga mendistribusikan obat keras tanpa melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap pengeluaran obat keras tanpa resep dokter	- KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	-Diduga melakukan penjualan obat keras di marketplace yaitu di shopee dengan nama akun Go Apotek dan Retela tanpa resep dokter
165	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	Obat	Cefixime Trihydrate 200 mg kapsul	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Sarana yang mendistribusikan obat keras dalam jumlah besar tanpa konfimrasi serta klarifikasi resep dari dokter	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-Sarana Apotek yang diduga melakukan penjualan obat keras tanpa resep dokter secara online di Aplikasi GO APotek dan Retela
166	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat	Amoxicillin Trihydrate	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Diduga mendistribusikan obat keras tanpa verifikasi resep dokter dan klarifikasi jumlah yang tidak wajar	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-Sarana Apotek yang diduga melakukan penjualan obat keras tanpa resep dokter secara online di Aplikasi GO APotek dan Retela
167	KOTA METRO	Obat	Cefixime Trihydrate 200 mg kapsul, Cefadroxil Monohydrate 500 mg, Ciprofloxacin HCl 500 mg tablet	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Sarana yang diduga mendistribusikan obat keras tanpa klarifikasi dan verifikasi resep dokter , dalam jumlah yang tidak wajar	- KOTA METRO	-Sarana yang diduga mengedarkan obat keras tanpa resep dokter di marketplcae shope dengan nama akun Go Apotek dan Retela
168	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Obat	Alprazolam (Xanax), Erphacyp Cyproheptadine HCl 4mg, Ciprofloxacin HCl 500 mg tablet, Cefadroxil, Amoxicillin Trihydrate	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Diduga mendistribusikan psikotropika dan obat keras ke sarana Apotek yang tidak mempunyai Apoteker Penanggung Jawab Apotek	- KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	-Diduga sarana melakukan penjualan obat keras dan psikotropika tanpa kewenangan karena tidak memilki Apoteker Penanggung Jawab Apotek
169	KABUPATEN PRINGSEWU	Obat	Ciprofloxacin HCl 500 mg tablet, Cefadroxil Monohydrate 500 mg, Amoxicillin Trihydrate	Obat - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	Diduga mendistribusikan obat keras tanpa verifikasi dan klarifikasi resep dokter	- KABUPATEN PRINGSEWU	-Diduga melakukan penjualan obat keras di marketplace yaitu di shopee dengan nama akun Go Apotek dan Retela tanpa resep dokter
170	KOTA BANDAR LAMPUNG	Pangan Olahan	kopi cethot	Pangan Olahan - Tanpa Izin Edar	-	Diduga melakukan penjualan obat tradisonal tanpa ijin edar melaui online dan offline	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-Diduga melakukan penjualan obat tradisonal tanpa ijin edar
171	KOTA BANDAR LAMPUNG	Obat Bahan Alam	Tangkur Ganas	Obat Tradisional - Tanpa Izin Edar	-	Diduga melakukan penjualan obat tradisonal tanpa ijin edar melaui online dan offline	- KOTA BANDAR LAMPUNG	-Diduga melakukan penjualan obat tradisonal tanpa ijin edar

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Jumlah Hasil Kegiatan Profiling Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan Takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	40	212	205	96,70%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100.00

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	6	0	0	0	0	0	6	1	1	0	18	1	2	0	33	2	35	22	62,86	3	8,57	13	37,14

Keterangan:
1. **LI**: Laporan **I**nformasi
2.LAP**I**N: Laporan **I**ntelijen
3. Pengawasan: **I**nformasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi **I**, **II**, dan **III** atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: **I**nformasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung	9	0	12	0	33	4	58	22	38	3	5

Keterangan:
1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Bandar Lampung	Tahun n	4	2	0	0	1	0	1	1	0	53.884.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Lampung Selatan	Tahun n	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	2	1	0	0	0	0	0	1	292.984.000
3	Kab. Pringsewu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanggamus	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Tengah	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	Tahun n	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Metro	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	Tahun n	0	1	0	0	0	0	1	1	0	273.472.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		***11***	***5***	***1***	***0***	***1***	***0***	***2***	***2***	***1***	***620.340.000***

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPN
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik unt
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	7	0	3	0	0	0	0	0	0	10
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	1	3	0	0	2	1	2	2	3	2	2	3	21
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Threads/X/Facebook/ Tiktok/Youtube) *)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	0	0	2	0	2	2	2	2	4	1	6	2	23

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	3	4	2	0	3	3	3	1	0	8	11	4	42
2	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	24	25	35	28	22	26	17	20	17	25	16	15	270
3	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	5	2	5	5	1	0	1	3	6	0	2	18	48

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						
Januari	1	Tur Edukasi Universitas Tulang Bawang 16 Januari 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	78	Mahasiswa dan Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik	Keamanan Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Februari	2	Tur Edukasi Madrasah Ibtidaiyah Sinar Gading Bandar Lampung 7 Februari 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	55	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				-	Cara Pilih Jajanan yang Sehat		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	3	Tur Edukasi KIE Kosmetik Aman SMP N 5 Tulang Bawang Barat tanggal 8 Februari 2025		Offline		Catur Karya Buana	1	55	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik	-		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	4	Tur Edukasi SMP IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung 18 Februari 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik	Jajanan Aman		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
April	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Tanjung Senang, Bandar Lampung 11 April 2025		Offline		Gedung Asad Jl. Soekarno Hatta Gg Gama IV , kel Tanjung Senang, Kec Tanjung Senang Kota Bandar Lampung	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung	Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Obat)						Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Labuhan Ratu, Bandar Lampung 11 April 2025		Offline		Gedung Sesat Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung , Jl Beringin RT 02 LK 1 Kel Labuhan ratu kec Labuhan Ratu	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung				Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Kosmetik aman)			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	7	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Desa Sidorejo, Sidomulyo, Lampung Selatan 12 April 2025		Offline		GSG Desa Sidorejo Kec Sidomulyo, Lampung Selatan	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung					Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Pangan aman)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	8	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Desa Way Urang, Kalianda, Lampung Selatan 12 April 2025		Offline		Gor Mini Desa Way Urang Kec Kalianda, Lampung Selatan	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung		Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Obat Tradisional)					Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	9	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Pesisir Tengah, Pasar Krui, Pesisir Barat 13 April 2025		Offline		Kediaman Bapak Hi Muzni, Kecamatan Pesisir Tengah, kel Pasar Krui, Pesisir Barat	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung					Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Pangan aman)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	10	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Karya Penggawa, Laay, Pesisir Barat 13 April 2025		Offline		Aula Rumah Makan Ceria, Kec Karya Penggawa, Kelurahan Laay, Pesisir Barat	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung					Cerdas menjadi konsumen dalam memilih obat dan makanan aman (Pangan aman dan Stunting)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	11	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Balai Pekon Sedayu , Kecamatan Semaka, Tanggamus 14 April 2025		Offline		Balai Pekon Sedayu , Kecamatan Semaka, desa Sedayu, Tanggamus	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Mei	12	Tur Edukasi Sosialisasi PJAS Aman untuk Kader Keamanan Pangan Junior 14 Mei 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	30	Pelajar	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Cara Konsumsi Pangan yang Sehat		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	13	KIE Cara Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman pada Persiapan Muli Mekhanai Lampung 19 Mei 2025		Offline		Hotel Holiday Inn Bandar Lampung	1	60	Organisasi Masyarakat	Dinas Parekraf Provinsi Lampung	Internal BPOM				Cara cerdas memilih kosmetik yang aman	-		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Juni	14	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Palapa, Bandar Lampung 16 Juni 2025		Offline		Aula SMK Palapa Bandar Lampung, Jl Cut Nyak Dien GG Surya Bandar Lampung	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	15	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Kemiling, Bandar Lampung 17 Juni 2025		Offline		GSG Budaya Kemiling Bandar Lampung	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	16	KIE bersama Tokoh Masyarakat di Langkapura, Bandar Lampung 17 Juni 2025		Offline		Aula Univ Saburai Langkapura Bandar Lampung	1	200	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Tokoh Masyarakat (Rahmawati Herdian, S.H, M.Kn) dan Firdaus Umar (Ketua Tim Infokom BBPOM di Bandar Lampung)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						
	17	Pameran obat, kosmetik, obat tradisional, pagan ilegal dan berbahaya, layanan sertifikasi dan Layanan PPID dilaksanakan pada tanggal 20-25 Juni 2025		Offline		Lampung City Mall, Bandar Lampung	1	200	Masyarakat umum	Bank Indonesia Perwakilan Lampung dan Komunitas Ekonomi syariah	Internal BPOM	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)		CEK KLIK, BPOM Mobile
Juli	18	Tur edukasi mahasiswa Universitas Terbuka sebagai perwakilan duta kampus tanggal 30 Juli 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	30	Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				-	-		Profil dan TUPOKSI BPOM, Pelayanan Publik dan PPID
	19	Talkshow Interaktif tentang kesehatan kulit dan kosmetik aman di Pameran Aestetic Clinic Wonderland Mall Boemi Kedaton tanggal 23 Juli 2025		Offline		Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung	1	60	Masyarakat umum	Dinas Parekraf Provinsi Lampung	Internal BPOM				Kesehatan kulit dan kosmetik aman	-		Profil dan TUPOKSI BPOM, Pelayanan Publik dan PPID
Agustus	20	Tur edukasi Mahasiswa Teknologi Pangan Itera tanggal 19 Agustus 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	131	Mahasiswa dan Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Kategori pangan, Izin edar pangan, Ketentuan label pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	21	KIE Stunting dan Keamanan Pangan, Peran Keluarga Dalam Mencegah Stunting dan melindungi generasi emas, Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk pencegahan Stunting		Offline		Taman Cari, Purbolinggo, Lampung Timur	1	80	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan, PPPA	Internal BPOM, Dinas Kesehatan, PPPA					Keamanan Pangan	KIE Stunting dan Keamanan Pangan, Peran Keluarga Dalam Mencegah Stunting dan melindungi generasi emas, Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk pencegahan Stunting	-
September	22	KIE Kegiatan Pembekalan Pemlihan Muli Mekhanai UNILA, Tanggal 19 September 2025		Offline		GSG Kemahsiswaan UNILA	1	40	Mahasiswa	Dinas Parekraf Provinsi Lampung	Internal BPOM		Obat Tradisional	-	Cara cerdas memilih kosmetik yang aman			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	23	Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam		Offline		Pasir Gintung	1	50	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Internal BPOM		Obat Tradisional	-				Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	24	Forum Konsultasi Publik dalam Rangka Peningkatan Layanan di Aula Galaksi Tanggal 22 September 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	35	Penerima layanan, Stakeholder, Akademisi, Media Massa , Organisasi masyarakat	Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi	Internal BPOM							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
Oktober	25	Sosialisasi Saka POM, Keamanan Pangan dan Kosmetik, Cek KLIK, ING, KIE di Lanalike , Pekon Pamenang Kecamatan Pagelaran tanggal 10 Oktober 2025		Offline		Pamenang, Pagelaran, Pringsewu	1	60	Saka Bakti Husada dan Saka POM	Saka Bakti Husada	Internal BPOM				Kosmetik	Keamanan Pangan		Sosialisasi Saka POM, Keamanan Pangan dan Kosmetik, Cek KLIK, ING, KIE
	26	Pameran obat, kosmetik, obat tradisional, pagan ilegal dan berbahaya, layanan sertifikasi dan Layanan PPID berkolaborasi dengan KEJATI Bandar Lampung dan ITERA dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2025		Offline		Graha Mandala Alam, Bandar Lampung	1	125	Masyarakat umum	Kejaksaan dan Pemda Kota Bandar Lampung	Internal BPOM	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	CEK KLIK, BPOM Mobile
November	27	Sosialisasi Keamanan Pangan di Pelabuhan Bakauheuni ASDP Eksekutif dan Kapal ASDP Batu Mandi		Offline		Pelabuhan Bakauheuni dan Kapal ASDP Batu Mandi	1	40	Masyarakat Umum	Media Massa	Internal BPOM					Pangan Aman		Profil BPOM, Bpom mobile, Cek Klik. Pangan Aman
	28	Pameran UMKM Mitra Adhyaksa (UMA) dengan menampilkan produk omka yang berbahaya, dialog interaktiif, Narasumber sertifikasi dan layanan PPID pada tanggal 20 dan 21 November 2025		Offline		Gedung Nuwo Balak, Lampung Tengah	1	60	Masyarakat Umum	Kejaksaan dan Pemkab Lampung Tengah	Internal BPOM	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	CEK KLIK, BPOM Mobile, hadir sebagai narasumber tentang Keamanan Pangan dan Izin Edar Pangan
Desember	28	Pameran Peindungan Usaha Mikro oleh Kementrian UMKM RI di Kota Metro pada tanggal 8 Desember 2025		Offline		MPP Kota Metro	1	25	Masyarakat Umum	Kementrian UMKM RI	Internal BPOM	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	Umum (semua topik komoditi)	CEK KLIK, BPOM Mobile
	29	Tur Edukasi SMK Cefada bandar Lampung 18 Desember 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	Pembelian Obat dan Kosmetik di Market Place			Pembelian Obat dan Kosmetik di Market Place			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	30	Tur Edukasi SMK Yadika Pagelaran Kab Pringsewu Tanggal 16 Des 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	71	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Cara Pilih Kosmetik yang Aman			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	31	Press release Refleksi Kinerja dan Outlook Kinerja BBPOM di Bandar Lampung tanggal 18 Desember 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	35	Stakeholder, Media Massa, Masyarakat	Media Massa	Internal BPOM							Refleksi Kinerja dan Outlook Kinerja BBPOM di Bandar Lampung
Total							32	**3520**										

Keterangan
:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						
Januari	1	Tur Edukasi Keamanan pangan di SD IT Bustanul Ulum Lamteng		Offline		SD IT Bustanul Ulum Lampung Tengah	1	170	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		
	3	Tur Edukasu KIE Cara cerdas memilih kosmetik aman		Offline		Gumukrejo, Pringsewu	1	66	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik			
Februari	4	Tur Edukasi SMP N 5 Tulang Bawang Barat : Kemanana Pangan , Profil BPOM, Cek KLIK, dan BPOM Mobile		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	139	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	5	Tur Edukasi SMP Alkautsar Rajabasa Bandar Lampung : Obat dan Cara Cerdas Memilih Jajanan yang Sehat		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	68	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	Obat						Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
		Tur Edukasi : Sertifikasi CDOB, CPPOB, CPKB, CPOTB, Profil dan tupoksi Balai		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	82	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Sertifikasi CDOB, CPPOB, CPKB, CPOTB, Profil dan tupoksi Balai
		Tur Edukasi : Cara pilih jajanan yang baik		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	8	Tur Edukasi : Sertifikasi CDOB, CPPOB, CPKB, CPOTB, Profil dan tupoksi Balai		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	82	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	9	Tur Edukasi: Cara pilih jajanan yang baik		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Maret	6	Tur Edukasi Kebijakan PJAS, Profil BPOM, 5 kunci kemanan pangan, Informasi Nilai Gizi		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	30	Guru/ Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Juni	13	Tur Edukasi Cara berlaboratorium yang baik, Profil BPOM, Kunjungan ke Lab biomolekuler tnggal 10 Juni 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar Lampung	1	12	Guru/ Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	14	Tur Edukasi Galaksi : Cara memilih jajanan yang baik pada tanggal 16 Juni 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	44	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Juli	16	Tur Edukasi Galaksi : Pembekalan Mahasiswa KKN di Malahayati tanggal 24 Juli 25		Offline		Universitas Malahayati	1	2000	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	17	Tur Edukasi Universitas Lampung: Sertifikasi izin Edar, Profil BPOM dan Kerjasama (Peserta tour edukasi dari FK IP Prodi Ekonomi		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	40	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Oktober	21	Tur Edukasi Universitas Malahayati : Peran Dan Kerjasama Badan POM, Profil BPOM, Cek KLik, Kunjungan tur edukasi Galaksai Univ		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	35	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
	22	Tur Edukasi SD Darul Ilmi Bandar Lampung : Profil BPOM , 5 kunci keamanan pangan sekolah, cek klik pada tanggal 7 Oktober 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	57	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	23	Tur Edukasi MIN 2 Kota Bandar Lampung : Profil BPOM, 5 kunci kemaanan Pangan di Sekolah pada tanggal 30 Oktober 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	120	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	24	Tur Edukasi Universitas Tulang Bawang : CPOB dan Regulasi BPOM pada tanggal 31 Oktober 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	70	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	Obat						Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	25	Tur Edukasi Universitas Lampung : tupoksi BPOM, FUngsi Pengawasan pada tanggal 15 Oktober 2025		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	95	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM							Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Desember	39	Tur Edukasi Kosmetik aman , profil BPOM, Cek KLIK, SMP Xaverius Bandar Lampung Tanggal 10 Des 25		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	125	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	40	Tur Edukasi Cara memilih Kosmteik yang aman, Profil BPOM, BPOM Mobile tur edukasi smpN 1 Pubian, tanggal 15 Des 25		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	91	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM				Kosmetik			Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	41	Tur Edukasi 5 kunci keamanan pangan, Profil BPOM , BPOM Mobile, tur edukasi Min 5 Bandar Lampung Tanggal 9, 10,11, 12,		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	631	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM					Pangan		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	42	Tur Edukasi SMKS Taman Siswa : Keamanan Pangan , Obat Tradisional dan Kosmetik pada tanggakl 8 Des 25		Offline		Aula Galaksi BBPOM di Bandar	1	150	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM		Obat Tradisional					Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						

Keterangan
:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Med
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6								
Januari	Facebook	@bpom.bandarlampung	1341											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6755											
	X	@bpomlampung	723											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	507											
	Youtube	BBPOM Lampung	1075											
	Threads	bpom.bandarlampung	689											
Februari	Facebook	@bpom.bandarlampung	1341											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6795											
	X	@bpomlampung	723											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	527											
	Youtube	BBPOM Lampung	1075											
	Threads	bpom.bandarlampung	689											
Maret	Facebook	@bpom.bandarlampung	1349											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6837											
	X	@bpomlampung	723											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	527											
	Youtube	BBPOM Lampung	1074											
	Threads	bpom.bandarlampung	689											
April	*Facebook*	@bpom.bandarlampung	1355											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6837											
	X	@bpomlampung	724											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	531											
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1073											
	Threads	bpom.bandarlampung	689											
Mei	Facebook	@bpom.bandarlampung	1362											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6883											
	X	@bpomlampung	726											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	551											
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1074											
	Threads	bpom.bandarlampung	689											
Juni	Facebook	@bpom.bandarlampung	1375											
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7037											
	X	@bpomlampung	726											
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552											
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1074											

	Threads	bpom.bandarlampung	689	
Juli	Facebook	@bpom.bandarlampung	1390	**NIHIL**
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7049	
	X	@bpomlampung	726	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552	
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1093	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
Agustus	*Facebook*	@bpom.bandarlampung	1390	
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7049	
	X	bpomlampung	689	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552	
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1093	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
September	Facebook	@bpom.bandarlampung	1400	
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7197	
	X	@bpomlampung	726	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	560	
	Youtube	BBPOM Lampung	1077	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
Oktober	Facebook	@bpom.bandarlampung	1393	
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7248	
	X	@bpomlampung	726	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	556	
	Youtube	BBPOM Lampung	1082	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
November	Facebook	@bpom.bandarlampung	1396	
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7281	
	X	@bpomlampung	726	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	559	
	Youtube	BBPOM Lampung	1082	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
Desember	Facebook	@bpom.bandarlampung	1396	
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7324	
	X	@bpomlampung	719	
	TikTok	@bpom.bandarlampung	564	
	Youtube	BBPOM Lampung	1121	
	Threads	bpom.bandarlampung	689	
				Total 0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6								
Januari	Facebook	@bpom.bandarlampung	1341	0	12	0	0	0	0	0	0	4	8	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6755	8	16	1	0	0	1	0	0	7	15	0
	X	@bpomlampung	723	0	11	0	0	0	0	0	0	5	6	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	507	0	11	0	0	0	0	0	0	4	7	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1075	0	11	0	0	0	0	0	0	5	6	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	@bpom.bandarlampung	1341	0	9	0	1	0	1	1	0	4	2	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6795	15	0	0	0	0	3	4	1	3	4	0
	X	@bpomlampung	723	0	10	0	1	0	0	0	0	5	4	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	527	0	12	0	1	0	1	2	0	6	2	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1075	0	10	0	1	0	1	1	0	6	1	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	@bpom.bandarlampung	1349	0	11	1	0	0	0	0	0	6	4	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6837	14	14	4	1	2	2	4	0	8	7	0
	X	@bpomlampung	723	0	10	1	0	0	0	0	0	6	3	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	527	0	10	1	0	0	0	0	0	5	4	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1074	0	14	1	0	0	0	1	0	6	6	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	*Facebook*	@bpom.bandarlampung	1355	0	5	0	0	0	0	0	0	1	4	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6837	11	15	2	2	0	4	5	0	3	10	0
	X	@bpomlampung	724	0	5	0	0	0	0	0	0	3	2	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	531	0	5	1	0	0	0	0	0	2	2	0
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1073	0	3	0	0	0	0	0	2	1	0	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	@bpom.bandarlampung	1362	0	12	1	4	0	0	1	0	3	3	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	6883	2	19	2	5	0	2	0	0	7	5	0
	X	@bpomlampung	726	0	12	2	4	0	0	0	0	3	3	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	551	0	10	1	2	0	0	0	0	4	3	0
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1074	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	@bpom.bandarlampung	1375	0	8	0	0	0	0	0	0	2	6	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7037	6	20	0	2	0	1	6	0	4	13	0
	X	@bpomlampung	726	0	8	0	0	0	0	0	0	5	3	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552	0	8	0	0	0	0	0	0	5	3	0
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1074	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	@bpom.bandarlampung	1390	0	5	0	0	0	0	0	0	2	3	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7049	8	9	0	4	1	2	1	0	4	5	0
	X	@bpomlampung	726	0	5	0	0	0	0	0	0	2	3	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552	0	3	0	0	0	0	0	0	2	1	0

	Youtube	BPOM LAMPUNG	1093	0	5	0	0	0	0	0	0	2	3	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	*Facebook*	@bpom.bandarlampung	1390	0	10	0	0	0	0	0	0	8	2	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7049	7	12	1	0	0	4	0	2	9	3	0
	X	bpomlampung	726	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	552	0	9	0	0	0	0	0	0	7	2	0
	Youtube	BPOM LAMPUNG	1093	0	11	0	0	0	0	0	0	9	2	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Facebook	@bpom.bandarlampung	1400	0	4	1	1	0	0	0	0	1	1	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7197	6	11	2	2	0	1	3	1	2	6	0
	X	@bpomlampung	726	0	5	1	1	0	0	1	0	1	1	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	560	0	6	2	1	0	0	0	0	1	2	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1077	0	5	1	1	0	0	1	0	1	1	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	@bpom.bandarlampung	1393	0	14	0	1	0	0	1	0	6	6	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7248	6	16	0	2	1	0	3	0	7	9	0
	X	@bpomlampung	726	0	13	0	1	0	0	0	0	6	6	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	556	0	14	0	1	0	0	1	0	6	6	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1082	0	16	2	1	0	0	1	0	7	5	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	@bpom.bandarlampung	1396	0	13	2	0	0	0	0	0	7	4	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7281	9	17	5	2	0	1	0	0	10	8	0
	X	@bpomlampung	726	0	10	1	0	0	0	0	0	6	3	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	559	0	10	3	0	0	0	0	0	4	3	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1082	0	11	2	0	0	0	0	0	6	3	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	@bpom.bandarlampung	1396	0	9	0	0	0	0	0	0	6	3	0
	Instagram	@bpom.bandarlampung	7324	1	14	2	0	0	0	2	0	6	5	0
	X	@bpomlampung	719	0	7	0	0	0	0	0	0	5	2	0
	TikTok	@bpom.bandarlampung	564	0	9	1	0	0	0	0	0	6	2	0
	Youtube	BBPOM Lampung	1121	0	8	0	0	0	0	0	1	6	1	0
	Threads	bpom.bandarlampung	689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				93	575	44	42	4	24	39	7	268	240	

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Bandar
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5						
Januari	Media Cetak	Lainnya - Tabloid/Majalah Tapis POM Vol 1 dan 2	2							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Februari	Media Cetak									
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Maret	Media Cetak									
	Media Digital	Lainnya - Instagram Lampung Post	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (Publikasi standar kebijakan layanan https://www.instagram.com/p/DHsgBcNTucr/?igsh=enZpcHBzaHlxMGZz)
		Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis Publikasi standar kebijakan layanan https://lampost.co/advertorial/bbpom-di-bandar-lampung-tetapkan-standar-kebijakan-layanan-publik-tahun-2025/
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
April	Media Cetak									
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Mei	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (Cek KLIK Jadi Gaya Hidup: Sosialisasi Pangan Aman Gaet 165 Guru dan Siswa Sekolah di Lampung Selatan (https://lampost.co/advertorial/cek-klik-jadi-gaya-hidup-sosialisasi-pangan-aman-gaet-165-guru-dan-siswa-sekolah-di-lampung-selatan/)
		Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (kek Klik Jadi gaya Hidup (https://www.instagram.com/p/DJtd_D7zv1h/?igsh=MTFncXIxNHB6YWRnZw==)
	Media Elektronik									

	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Juni	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (https://lampost.co/advertorial/bpom-bandar-lampung-hadir-meriahkan-festival-ekonomi-syariah-terbesar-se-sumatra/)
		Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (https://www.instagram.com/p/DLeW0RSTFTt/?igsh=MW5pMDg2c2V2ZWx5NA==)
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Juli	Media Cetak	Lainnya - Koran	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (Publikasi standar kebijakan layanan, SKM, Maklumat layanan)
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang	Videotron	1							Publikasi standar kebijakan Layanan melalui Vidiotrone di MBK , dalam rangka pameran aestetic Klinik
	Lainnya (sebutkan)									
Agustus	Media Cetak	Lainnya - Tabloid/Majalah Tapis POM Vol 1 dan 2	2							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (Vol I, Mengawasi dengan hati, Vol 2 Maju bersama UMKM)
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)	KIE Tematik	1						Stunting	Stunting dan Keamanan Pangan, Peran Keluarga Dalam Mencegah Stunting dan melindungi generasi emas, Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk pencegahan Stunting
September	Media Cetak									
	Media Digital	Media Digital	1							BBPOM Bandar Lampung Gelar Bimtek untuk Pelaku Usaha Obat Bahan Alam, https://lampungnewspaper.disway.id/read/13646/bbpom-bandar-lampung-gelar-bimtek-untuk-pelaku-usaha-obat-bahan-alam
		Media Digital	1							https://lampungnewspaper.disway.id/read/13800/bbpom-bandarlampung-gelar-forum-konsultasi-publik-2025
		Media Digital	1							https://lampungnewspaper.disway.id/read/13800/bbpom-bandarlampung-gelar-forum-konsultasi-publik-2025
	Media Elektronik	Radio	1							Standar kebijakan layanan dan keterbukaan informasi di RRI Pro 1 FM Bandar Lampung , tanggal 17 September 2025
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Oktober	Media Cetak									
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang	Lainnya - Baliho/Spanduk	1							Baliho/spanduk di Pameran UMKM di Gedung Mandal UMKm Bandar Lampung
	Lainnya (sebutkan)									
November	Media Cetak									
	Media Digital									

	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang	Videotron	2							Cek KLIK dan BPOM Mobile , di Vidotrone Promosi Lampung Fest, (Kampus Teknokrat) dan Vidiotrone di Kampus Polinela)
		Videotron	1							Cek KLik ,standar Kebijakan Layanan, Pangan Aman di Kapal ASDP Batu Mandi Bakauheni-Merak tanggal 26 November 2025 dalem rangka invasi PIOM PINTAS
		Lainnya - Baliho	2							Standar Kebijakan, Cek Klik, sertifikasi, di Pameran UMA Lampung Tengah tanggal 22 dan 23 November 2025
		Videotron	1							Iklan Layanan Masyarakat, Standar Kebijakan Layanan, Cek KLIK, BPOM Mobile, di Kapal Penyeberangan Eksekutif Bakauheni-Merak dalam rangka Invasie PIOM PINTAS
	Lainnya (sebutkan)									
Desember	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (SIARAN LANGSUNG!!! PRESS RELEASE 2025 & OUTLOOK KINERJA TAHUN 2026 BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG https://youtube.com/live/zo7mwDsF8mY?feature=share)
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang	Lainnya - Spanduk /Baliho	1							Publikasi melalui spanduk di Pameran UMK yang diadakan di Metro tanggal 8 Desember 2025 yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Metro dan Kementrian UMKM
	Lainnya (sebutkan)									
		Total	26							

Keterangan:

Jenis Media 13

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5						
Januari	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1				Kosmetik			https://lampung7.com/kriminal/01/03/bpom-ungkap-temuan-kosmetik-ilegal-dan-berbahaya-senilai-rp-89-miliar-dalam-pengawasan-periode-oktober-november-2024/
		Web	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (https://lampung.antaranews.com/berita/757586/pj-sekda-lampung-selatan-terima-audiensi-bbpom-bandarlampung)
		Web	1					Pangan		https://lampung.suara.com/read/2025/01/15/185544/makan-bergizi-gratis-di-lampung-keamanan-pangan-diawasi-ketat-bpom
		Podcast	1							(Publikasi kinerja / Kegiatan strategis : STANDAR KEBIJAKAN LAYANAN, KINERJA BPOM , WLA (WHO LISTED AUTORITY)) Podcast Live Bagi Bagi KOMISI ed I
	Media Elektronik	Radio	1							Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (RRI di area CFD tanggal 19 Januari 2025)
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Februari	Media Cetak									
	Media Digital	Podcast	1	Obat				Pangan		Podcast Live Bagi Bagi KOMISI ed II (KONSUMSI OBAT DAN MAKANAN AMAN)
		Web	1	Obat						https://lampung.antaranews.com/rilis-pers/4646921/pco-bantu-bpom-raih-status-wla-guna-kembangkan-ekonomi-ri (Positif)
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)	Kie tematik - Instagram	1						Stunting	Fakta Penting Stunting - Instagram
Maret	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1					Pangan		https://www.rmollampung.id/takjil-ramadan-di-bandar-lampung-aman-bpom-semua-sampel-lolos-uji
		Web	1					Pangan		1. Lampung Pos, Usut Bahan Makanan Berbahaya hingga Pemasok (Positif) https://dashboard.kurasi.media/archive?id=67c6e25ec597ef7f319a8152 BBPOM di Bandar Lampung siap usut bahan baku berbahaya pada takjil hingga tingkat pemasok.
		Web	1					Pangan		Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (https://lampung.antaranews.com/berita/768005/bbpom-bandarlampung-takjil-di-empat-lokasi-aman-dari-bahan-berbahaya)

		Web	1					Pangan		Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (https://lampung.antaranews.com/berita/767205/polda-lampung-tingkatkan-pengawasan-makanan-minuman)
		Podcast	1	Obat						Publikasi kinerja / Kegiatan strategis (Hasil Pengawasan BBPOM di Bandar Lampung dan Obat Ilegal)
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
April	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1					Pangan		https://indikatormedia.id/article/pemkab-lamsel-komitmen-dukung-program-keamanan-pangan-nasional-bbpom-23-04-2025
		Lainnya - instagram Pemkab Lamsel	1					Pangan		https://www.instagram.com/reel/DIvNmwnyNdK/?igsh=MTZsYzdpZjRsY3pybA==
		Web	1					Pangan		https://lampung.rilis.id/Pemerintahan/Berita/pemkab-lamsel-siap-dukung-program-kemananan-EkMk
		Web	1							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis (https://pesisirbaratkab.go.id/berita/wakil-bupati-irawan-topani-sambut-kunker-bbpom-provinsi-lampung)
		Podcast	1							Lainnya - Pendampingan UMKM dan Obat Ilegal (Podcast Live Bagi Bagi KOMISI ed IV)
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)	KIE Tematik - youtube	1						Stunting	Cegah Stuntung dengan 5 Kunci Keamanan Pangan, Kenali dan Cegah Stunting
Mei	Media Cetak									
	Media Digital	Podcast	1		Obat Tradisional					Konsumsi Jamu Aman , Kearifan Lokal Untuk Indonesia Sehat (https://www.instagram.com/reel/DKGBLCuzM8F/?igsh=eDAzejA3cm5zOGZk)
	Media Elektronik	Podcast	1		Obat Tradisional					Konsumsi Jamu Aman , Kearifan Lokal Untuk Indonesia Sehat https://www.instagram.com/reel/DKGBLCuzM8F/?igsh=eDAzejA3cm5zOGZk
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Juni	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja/Kegiatan Strategis (Lampung Pos, Pedagang Beras Harus Benahi Timbangan dan Ikuti Aturan (Positif) https://dashboard.kurasi.media/archive?id=6879b17baa27653ba4e39730
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Juli	Media Cetak									
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Agustus	Media Cetak									

	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja/Kegiatan Strategis (Publikasai tentang kota Pangan Aman) https://lampungselatankab.go.id/web/2025/08/20/bbpom-turun-tangan-lampung-selatan-dipilih-jadi-model-kabupaten-pangan-aman-di-lampung
		Web	1							Publikasi kinerja/Kegiatan Strategis (Publikasai tentang kota Pangan Aman)https://lampung.antaranews.com/berita/792917/bbpom-sebut-sinergisitas-lintas-opd-kunci-jaga-keamanan-pangan-di-lamsel
		Web	1							Publikasi kinerja/Kegiatan Strategis (Publikasai tentang kota Pangan Aman) https://lampung.idntimes.com/news/lampung/lampung-selatan-satu-satunya-kabupaten-terima-program-pangan-aman-c1c2-01-g4h89-7st7d4
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
September	Media Cetak									
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (BPOM Lampung Lakukan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman di Tanggamus , https://hariansumatera.com/?p=65113)
		Web	1		Obat Tradisional					https://diswaylampung.id/kesehatan/bbpom-bandar-lampung-gelar-bimtek-bagi-pelaku-usaha-obat-bahan-alam/
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (Desa Margodadi Jati Agung Raih Sertifikat Desa Pangan Aman dari BBPOM Bandar Lampung - Desa Margodadi , https://share.google/jJyJyt17QNc77dEJc)
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (Harian Momentum, Ceqah Keracunan MBG Wagub Pimpin Rakor Keamanan Pangan (Netral) https://dashboard.kurasi.media/archive?id=68c2afd5aa27653ba4f25f13)
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (https://lampung.tribunnews.com/lampung/1190292/pengakuan-siswi-keracunan-mbg-di-lampung-idap-demam-bolak-balik-ke-kamar-mandi)
	Media Elektronik	Radio	1		Obat Tradisional					BBPOM Lampung Gelar Bimtek Pelaku Usaha Obat Bahan Alam https://www.youtube.com/watch?v=yEA4MLhMol0
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)	KIE Tematik - Instagram	1						Stunting	Sinergi Perangi Stunting
Oktober	Media Cetak									
	Media Digital									
	Media Elektronik									
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
November	Media Cetak									

	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (PD IAI Lampung dan BBPOM Bandar Lampung Perkuat Sinergi Tingkatkan Kualitas Praktik Kefarmasian https://iainews.net/pd-iai-lampung-dan-bbpom-bandar-lampung-perkuat-sinergi-tingkatkan-kualitas-praktik-kefarmasian/)
	Media Elektronik	Televisi	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis (Hasil Pengawasan BPOM tahun 2025, BPOM Melayani dengan sepenuh hati , di TVRI Lampung, tanggal 20 November 2025,dengan narsum Kepala Balai dan Pak Zamroni https://www.youtube.com/live/K5ZhfY5sxREsi=6OhRIzg3B89vA0V3
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
Desember	Media Cetak	Koran	1					Pangan		Publikasi kinerja/ Kegiatan Strategis (Tribun News : BBPOM Razia Ratusan Produk Pangan Ilegal di surat kabar Tribun terbit tanggal 18 Des 2025 halaman 1)
		Koran	1					Pangan		BBPOM Ingatkan Tingginya Peredaran Produk Berbahaya, Lampost terbit tanggal 19 Des 25 Hal 1 NO. 1679950/TAHUN XLIX
	Media Digital	Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://lampung.tribunnews.com/lampung/1197730/breaking-news-bbpom-bandar-lampung-periksa-makanan-di-gelael-dan-chandra
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://kupastuntas.co/2025/12/17/bbpom-bandar-lampung-temukan-126-produk-bermasalah-saat-pengawasan-pangan-nataru
		Web	1					Pangan		https://lampung.tribunnews.com/lampung/1197734/bbpom-di-bandar-lampung-temukan-ratusan-produk-makanan-bermasalah
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://jurai.id/jelang-perayaan-natal-dan-tahun-baru-bbpom-bandar-lampung-perketat-pengawasan-pangan/
		Web	1					Pangan		https://idnnewspublish.com/jelang-nataru-bbpom-lampung-sidak-produk-makanan-olahraga-di-sejumlah-tempat/
		Lainnya - Tiktok Saibumidotcom	1					Pangan		BBPOM di Bandar Lampung Temukan 126 Produk Bermasalah, https://vt.tiktok.com/ZSPxJ61Ds/
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://www.saibumi.com/artikel-136253-bbpom-bandar-lampung-temukan-126-produk-bermasalah-saat-pengawasan-nataru-20252026.html
		Web	1					Pangan		Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://www.instagram.com/reel/DSWzUDbCLAb/?igsh=NXo3YW83azJtOGJu
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://www.instagram.com/reel/DSWo8IWkgIn/?igsh=ZXk2dnp1bGxnYTRi

		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://disperindag.lampungprov.go.id/detail-post/bbpom-bandar-lampung-rilis-refleksi-kinerja-pengawasan-obat-dan-makanan-tahun-2025-temukan-14-kasus-pelanggaran
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://lampung.tribunnews.com/lampung/1197840/bbpom-di-bandar-lampung-tindak-14-kasus-obat-dan-kosmetik-ilegal-sepanjang-2025
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://rri.co.id/bandar-lampung/daerah/2050752/ratusan-obat-dan-makanan-ilegal-beredar-di-bandarlampung
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://www.google.com/amp/s/radarlampung.bacakoran.co/amp/29017/kosmetik-ilegal-dominasi-temuan-bbpom
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://radarlampung.bacakoran.co/read/29017/kosmetik-ilegal-dominasi-temuan-bbpom
		Web	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://lampost.co/ekonomi-dan-bisnis/bbpom-catat-peredaran-produk-bermasalah-di-lampung-masih-tinggi/
	Media Elektronik	Lainnya - youtube	1							Publikasi kinerja /Kegiatan strategis https://youtu.be/oiMCTyEJR0M?si=Tucv5-9p9y3GZv3N
	Media Luar Ruang									
	Lainnya (sebutkan)									
		Total	52							

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	NIHIL	NIHIL	45	45	45	100	100
2	Februari	0	0	0	NIHIL	NIHIL	36	36	36	100	100
3	Maret	5	5	5	100	100	55	55	55	100	100
4	April	1	1	1	100	100	23	23	23	100	100
5	Mei	1	1	1	100	100	26	26	26	100	100
6	Juni	0	0	0	NIHIL	NIHIL	65	65	65	100	100
7	Juli	1	1	1	100	100	10	10	10	100	100
8	Agustus	0	0	0	NIHIL	NIHIL	7	7	7	100	100
9	September	0	0	0	NIHIL	NIHIL	39	39	39	100	100
10	Oktober	0	0	0	NIHIL	NIHIL	17	17	17	100	100
11	November	0	0	0	NIHIL	NIHIL	47	47	47	100	100
12	Desember	0	0	0	NIHIL	NIHIL	40	40	40	100	100
	TOTAL	8	8	8	100	100	410	410	410	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifa
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai dit
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai ke
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT Balai Besar POM
di Bandar Lampung

Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
2	Februari	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
3	Maret	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
4	April	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
5	Mei	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
6	Juni	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
7	Juli	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
8	Agustus	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
9	September	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
10	Oktober	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
11	November	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
12	Desember	0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL
TOTAL		0	0	0	NIHIL	NIHIL	0	0	0	NIHIL	NIHIL

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindak
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Dldokumentasikan	Tidak Dlkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	17HK	1	0	0	0	0	0
3	Maret	1	17HK	1	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	17HK	1	0	0	0	0	0
6	Juni	1	17HK	1	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	2	17HK	2	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemoh
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	3	0	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	11
2	Dokter	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Karyawan	2	7	5	1	0	5	2	0	1	1	3	1	28
4	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Tenaga kesehatan lain	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	5	6	6	5	2	12	0	2	4	0	0	6	48
7	Pelaku Usaha	9	12	8	11	12	19	4	3	21	4	12	14	129
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
9	Umum	16	7	21	4	4	13	3	1	3	0	26	5	103
10	Wartawan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
11	PNS/TNI/POLRI	10	1	10	2	4	11	1	1	10	12	6	12	80
TOTAL		45	36	55	23	26	65	10	7	39	17	47	40	410

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Dr. Susilo 105, Pahoman, Bandar Lampung	23	21	25	7	19	38	10	4	15	7	45	20	234
2.	Telepon	082180806008	5	1	9	0	0	11	0	3	3	0	2	10	44
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5.	E-mail	bpom_lampung@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082180806008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram:	6	4	3	1	0	1	0	0	0	0	0	1	16
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082180806008	11	10	17	15	7	15	0	0	21	10	0	9	115
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			45	36	55	23	26	65	10	7	39	17	47	40	410

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	BINATANG			
2	CAMPURAN			
3	KIMIA			
4	KOSMETIKA	1	1	0
5	MAKANAN	20	20	0
6	MINUMAN	2	2	0
7	NAPZA	1	1	0
8	OBAT	4	4	0
9	OBAT TRADISIONAL			
10	PENCEMAR LINGKUNGAN			
11	PESTISIDA			
12	PRODUK SUPLEMEN			
13	TUMBUHAN			
	TOTAL	28	28	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	3	3	0
4	30 - 49 Tahun	8	8	0
5	15 - 29 Tahun	11	11	0
6	5 - 14 Tahun	5	5	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	28	28	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Lampung Selatan		1				2	3
2	Lampung Tengah						2	2
3	Lampung Timur	1					1	2
4	Lampung Barat						1	1
5	Pesawaran							0
6	Pringsewu							0
7	Tanggamus							0
8	Pesisir Barat							0
9	Kota Metro	2					1	3
10	Kota Bandar Lampung	1			1		14	16
11	Mesuji						1	1
	TOTAL	4	1	0	1	0	22	28

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis *Agent*	*Agent*	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BBPOM di Bandar Lampung	8 Mei 2025	SDN 10 Metro Timur	Jajan di Kantin Sekolah	14 siswa SDN 10 Metro Timur, Tejoagung, Kec. Metro Timur, Lampung mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah dan sakit perut setelah mengonsumsi susu kedelai (yang dilaporkan sebagian berasa asam) pada saat jajan di kantin sekolah pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2025.	40	14	0	Pangan jajanan	susu kedelei	mikrobiologi	Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus	tidak ada	selesai	
2	BBPOM di Bandar Lampung	10 Mei 2025	TK Satya Dharma Sudjana, GMP - Lampung Tengah	Makan rutin	24 orang di TK Satya Dhrma Sudjana, Perumahan 1 PT. GMP, Lampung Tengah mengalami gejala muntah, mual,nyeri perut, diare, pusing, lemas dan nyeri ulu hati setelah mengonsumsi nasi goreng dengan topping ayam goreng suwir yang dihidangkan pada acara makan sehat yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Mei 2025.	80	24	0	Masakan Rumah tangga	Nasi goreng toping ayam suwir	mikrobiologi	Bacillus cereus	tidak ada	selesai	
3	BBPOM di Bandar Lampung	30 Mei 2025	Tempat tinggal / Rumah	Makan rutin	5 orang warga dalam 1 keluarga dari Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing dan sakit perut setelah mengonsumsi jamur tumis yang dimasak dari jamur liar yang mereka temui di sekitar hutan desa pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2025	5	5	1	Masakan Rumah tangga	tumis jamur hutan	kimia	arsenik dan jamur gastrointestinal	tidak ada	selesai	
4	BBPOM di Bandar Lampung	6 Agustus 2025	SDN 1 Way Jaha, Pugung - Tanggamus	Makan rutin	19 orang siswa SDN 1 Way Jaha, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing dan sakit perut setelah mengonsumsi menu yaitu nasi, tumis buncis, lele goreng dan tahu asam manis yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Rabu tanggal 6 Agustus 2025.	103	19	0	Masakan jasa boga / SPPG	nasi, tumis buncis, lele goreng dan tahu asam manis	mikrobiologi	Salmonela, Klebsiella sp, Citrobacter sp, Staphylococcus sp, Enterobacter sp	tidak ada	selesai	
5	BBPOM di Bandar Lampung	26 Agustus 2025	Pondok Al-Ishlah Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur	Makan rutin	77 siswa Pondok Al-Ishlah Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing, diare, demam dan nyeri perut setelah mengonsumsi Makanan Bergizi Gratis (MBG) dengan menu nasi putih,telur kecap,sayur tumis jagung wortel dan buah anggur, dan makan malam dari pihak pondok dengan menu nasi putih dan sayur selobor (sawi putih dan kecambah disantan) pada hari Selasa tanggal 26 Agustus 2025.	250	77	0	Masakan jasa boga / SPPG	nasi putih,telur kecap,sayur tumis jagung wortel dan buah anggur, dan makan malam nasi putih dan sayur selobor (sawi putih dan kecambah disantan)	mikrobiologi	Klebsiella, Proteus, Pseudomonas	tidak ada	selesai	
6	BBPOM di Bandar Lampung	29 Agustus 2025	SDN 2 Campang Raya, SMPN 31 Campang Raya, SDN 2 Sukabumi, dan SMK 5 Sukabumi, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung	Makan rutin	496 orang siswa SDN 2 Campang Raya, SMPN 31 Campang Raya, SDN 2 Sukabumi, dan SMK 5 Sukabumi, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung mengalami keracunan dengan gejala mual, muntah, pusing, demam dan sakit perut setelah mengonsumsi menu yaitu nasi, tumis sawi putih - wortel, telur dadar saus asam manis dan tahu saus tiram yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Jumat tanggal 29 Agustus 2025.	3099	496	0	Masakan jasa boga / SPPG	nasi, tumis sawi putih - wortel, telur dadar saus asam manis dan tahu saus tiram	mikrobiologi	Bacillus cereus	tidak ada	selesai	

7	BBPOM di Bandar Lampung	4 September 2025	SDN 7 Metro Utara	Makan rutin	9 orang siswa SDN 7 Metro Utara, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro mengalami keracunan dengan gejala mual dan muntah setelah mengonsumsi menu yaitu nasi goreng dan ayam goreng tepung yang merupakan menu Makan Bergizi Gratis (MBG) pada hari Kamis tanggal 4 September 2025.	212	9	0	Masakan jasa boga / SPPG	Nasi goreng dan ayam goreng tepung	mikrobiologi	Bacillus cereus dan E.coli	tidak ada	selesai	
8	BBPOM di Bandar Lampung	26 September 2025	SDN 1 Lehan, SDN 2 Lehan, SDN Catur Swako, SMP PGRI Bumi Agung	Makan rutin	44 orang siswa di beberapa sekolah di wilayah Bumi agung, Desa Bumi Tinggi, Lampung Timur : SDN 1 Lehan, SDN 2 Lehan, SDN Catur Swako, SMP PGRI Bumi Agung, mengalami gejala mual, muntah, lemas, pusing, sakit perut. setelah menyantap menu MBG Roti Sosis, susu indomilk, tahu, timun, buah kelengkeng pada tanggal 26 September 2025.	364	44	0	Masakan jasa boga / SPPG	Roti sosis susu UHT tahu goreng timun kelengkeng	mikrobiologi	Bacillus cereus	tidak ada	selesai	
9	BBPOM di Bandar Lampung	3 Oktober 2025	SMA N 1 Kota Gajah	Makan rutin	100 siswa SMA N 1 KOTA GAJAH mengalami gejala mual, pusing, nyeri perut dan lemas setelah konsumsi menu MBG pada hari Jumat, 3 Oktober 2025.	1280	100	0	Masakan jasa boga / SPPG	Nasi Putih, rendang daging sapi, tahu goreng, / Nasi Putih, ayam kuah kuning, sayur tumis kacang panjang dan wortel, tahu goreng.	mikrobiologi	Bacillus cereus dan E.coli	tidak ada	selesai	
10	BBPOM di Bandar Lampung	6 Oktober 2025	SMAN 1 Punggur, Lampung Tengah	Makan rutin	36 siswa SMAN 1 Punggur, Lampung Tengah mengalami gejala mual,pusing muntah,dan sesak nafas, setelah menyantap bersama menu MBG ;nasi, rendang daging sapi, tahu goreng, dan jeruk/salak yang disantap bersama sekitar pukul 10.00, tanggal 6 Oktober 2025	400	36	0	Masakan jasa boga / SPPG	nasi, rendang daging sapi, tahu goreng, dan jeruk/salak	mikrobiologi	Bacillus cereus	tidak ada	selesai	
11	BBPOM di Bandar Lampung	14 Oktober 2025	Ponpes Baitul Nur - Tanggulangin, Punggur - Lampung Tengah	Makan rutin	78 santri Ponpes Baitul Nur, Tanggulangin - Punggur mengalami gejala mual, muntah, diare dan pusing setelah konsumsi menu MBG pada tanggal 14 Oktober 2025	1573	78	0	Masakan jasa boga / SPPG	Nasi, Semur daging, Tahu,tempe, Cah buncis wortel, Semangka + telor ceplok, tahu goreng, cah kembang kol dan wortel, kelengkeng dan susu	mikrobiologi	Bacillus cereus dan E.coli	tidak ada	selesai	
12	BBPOM di Bandar Lampung	20 Oktober 2025	SD N 1 Sriwungu - Banyumas, Pringsewu - Lampung	Jajan	12 Siswa SDN 1 Sriwungu - Banyumas, Pringsewu - Lampung, mengalami sakit perut, nafas berat, nyeri dada dan perut terasa panas setelah konsumsi Jajanan Long Stick FEILALA sebelum upacara pada hari senin, 20 Oktober 2025	28	12	0	Pangan jajanan	Long Stick FEILALA - NIE PIRT	kimia	boraks	tidak ada	selesai	
13	BBPOM di Bandar Lampung	4 November 2025	SMK dan SMP Mihfatul Ulum, Jatidatar, Kecamatan Bandar Mataram - Kabupaten Lampung Tengah	Makan rutin	11 orang siswa SMK dan SMP Mihfatul Ulum, Jatidatar - Bandar Mataram, Lampung Timur mengalami mual, muntah, diare dan pusing setelah konsumsi menu MBG pada tanggal 4 November 2025	677	11	0	Masakan jasa boga / SPPG	Nasi putih, telur santen, tahu goreng, timun jeruk dan susu	mikrobiologi	Bacillus cereus dan E.coli	tidak ada	selesai	

14	BBPOM di Bandar Lampung	3 Desember 2025	SMP N 2 Kalianda - Lampung Selatan	Makan rutin	6 orang siswa SMP N 2 Kalianda - Lampung Selatan, mengalami mual, muntah dan pusing setelah konsumsi menu MBG pada 3 Desember 2025	617	6	0	Masakan jasa boga / SPPG	Nasi, Rolade Telor, Tahu Sambal, Pokcoy, Semangka	mikrobiologi	Enterobacter dan Klebsiella	tidak ada	selesai	

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
- Tempat tinggal : rumah, dll
- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																											Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kab. Lampung Selatan	Ketapang	Sripendowo	Stunting	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	Ya
2	Kab. Lampung Selatan	Jati Agung	Margodadi	Non Stunting	1	-	-	-	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4	5	Ya
3	Kab. Lampung Selatan	Candipuro	Titiwangi	Non Stunting	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5	Ya
4	Kab. Lampung Selatan	Way Panji	Sidoharjo	Non Stunting	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	Ya
5	Kab. Lampung Selatan	Palas	Bumi Daya	Non Stunting	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	Ya
6	Kab. Lampung Selatan	Palas	Bumi Daya	Non Stunting	-	-	-	-	1	1	3	5	-	-	-	4	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	5	-	4	21	Ya
7	Kab. Lampung Selatan	Ketapang	Sripendowo	Non Stunting	-	-	-	-	1	1	1	3	-	-	-	-	14	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3	20	Ya
8	Kab. Lampung Selatan	Way Panji	Sidoharjo	Non Stunting	-	-	-	-	1	1	3	5	-	5	-	6	-	2	-	20	-	-	-	-	-	-	4	-	-	37	Ya
9	Kab. Lampung Selatan	Candipuro	Titiwangi	Non Stunting	-	-	-	-	1	1	3	5	-	-	-	5	-	6	-	4	-	-	-	-	-	4	-	-	4	23	Ya
10	Kab. Lampung Selatan	Jati Agung	Margodadi	Non Stunting	-	-	-	-	1	1	3	5	-	-	-	5	-	4	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	11	26	Ya
	Total				**1**	**0**	**0**	**0**	**5**	**6**	**19**	**31**	**0**	**5**	**0**	**20**	**14**	**12**	**4**	**38**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**9**	**0**	**45**	**152**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru/Siswa	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	BBPOM di Bandar Lampung	6	6	0	12	6	6	0	12	39	0	39
Total												

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	BBPOM di Bandar Lampung	60	17	21	0	38
Total						

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	BBPOM di Bandar Lampung	6	6	0	12	6	6	0	12
Total									

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Lampung Selatan	15/05/25	Pasar Natar	Yusnaliana	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Rosila	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Yus Darmadi	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Fauzan H	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Riko Zulhakim	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Emi Kuryati	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
			Pasar Natar	Adiansyah	15/05/25	Pasar Natar	Tidak ada
Total				**7 Orang**			**0 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **	NIHIL													
1															
2															
3															
A	Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **	NIHIL													
1															
2															
3															
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin	Methanyl	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin	Methanyl	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Nihil														
2	NIHIL														
3															
TOTAL															

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. VIZA GROUP ALGHANIYY	Jl. Irigasi Jaya Kel. Rajabasa Jaya Kec. Rajabasa Jaya, Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35144	- (masih dalam tahap pengajuan di asrot.pom.go.id)	✓	✓	✓	Sertifikat SPA CPOTB Tahap I UKOT terbit tgl 23 Desember 2025

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT. Deleng Mayang Cosmedics	Jalan Lintas Sumatra Desa Jembat Besi RT 003 RW 001, Kab. Lampung Selatan, Provinisi Lampung		✓	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak ada kendala selama proses pendampingan. SPA CPKB Gol B tanggal 17 Maret 2025 dan telah terbit sebanyak 20 notifikasi produk kosmetika

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pawon Nongya	Perum Abdi Negara, Blok C5, No.17, Kel. Sukabumi, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung	Nongya	Pempek Campur	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
2	Si Bintang Buah	Jl Raden Imba Kesuma Ratu RT 03 LK IV, Kelurahan Beringin Raya, Kec. Kemiling, Bandar Lampung	Si Bintang Buah	Keripik Pisang Muli (Plastik PP 130g)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 4 NIE
3	Ternatea	Jalan Griya Permai III Blok C15, Jagabaya III, Way Halim, Bandar Lampung	Ternatea	Minuman Teh Fermentasi (Kombucha) Rasa Original	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
4	CV. Kiyai Haji Ghalib 49	Jalan Kh. Gholib No. 559, Kelurahan Pringsewu Barat, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu	Sirmoy	Tahu Bakso	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
5	Kuma Bowl	Perumahan Permata Biru Blok C4 No1 Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung	Kuma Bowl	Patties Daging Panggang Setengah Matang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
6	Bento.forkids	Perum Korpri blok C, Kelurahan Korpri Raya, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung	Bento.forkids	Naget Daging Sapi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
7	CV. Sama Sama Untung	Jl. Pangeran Diponegoro No.154-156 Enggal, Bandar Lampung	Hana	Sayur Olahan Fermentasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
8	PT. Hayuning Mandiri Perkasa	Jl. RA Kartini No. 20 A, Kel. Banjarsari, Kec. Metro Utara, Metro	Sigma, Kurnia, Delicia	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 12 NIE
9	Lemonisme Drinks	Jl. Teuku Cik Ditiro No.15, Sumber Rejo, Kemiling, Bandar Lampung	Lemonisme	Sari Buah Lemon	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
10	Dua Jagoan 2021	Jalan Ragom Gawi II, Rajabasa Jaya, Bandar Lampung	Dua Jagoan 2021	Ayam Ungkep Laos	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
11	Askha Jaya	Jl. Pagar Alam Gg. PU Segala Mider, Kelurahan Segalamider, Kec. Tanjungkarang Barat	Askha Jaya	Keripik Pisang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 3 NIE
12	Njik Njik	Muara Piluk RT 02, RW 17 Kelurahan Bakauheni, Kec. Bakauheni, Lampung Selatan	Njik Njik	Keripik Pisang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 3 NIE
13	Hikmah Bandeng	Dusun Sukapura RT/RW 01/003, Ds. Tanjung Jaya, Kec. Palas, Kalianda, Lampung Selatan	Hikmah	Siomay Ikan, Bandeng Presto	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 2 NIE
14	Witrie Brownies Kering	Jalan Lintas Sumatera, Komplek Perumahan Al Husna RT 10, Kalianda, Lampung Selatan	Witrie	Brownies Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
15	Koperasi Produsen Perikanan Mina Palas Sejahtera	Jalan Raya Palas Sukaraja, Kecamatan Palas, Lampung Selatan	Mina Palas Sejahtera	Ikan Beku dengan Penambahan Bahan Pangan Lain (Ikan Lele)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
16	Selvy's Cakery	Jl. Tanjung Jati IV Gg.Lingga No.2, Kelurahan Tanjung Senang, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung	Selvy's Cakery	Ayam Cordon Bleu, Risol	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 6 NIE
17	Shaima Kitchen	Jl. Bakti Utama No. 93, Kel. Susunan Baru, Kec. Tanjungkarang Barat, Bandar Lampung	Shaima Kitchen	Cireng Isi Ayam Suwir	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
18	Dapur Rahajoe	Jl. Pulau Harapan 6 no 11 Perumnas Way Kandis, Bandar Lampung	Dapur Rahajoe	Ayam Bumbu Ungkep	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Terbit 1 NIE
19	Tiuh Dairy Milk	Jl. Pulau Singkep Kp. Puri Rupi Indah Gang Istiqomah Kec. Sukarame, Bandar Lampung	-	Susu Pasteurisasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum mengajukan akun ereg-RBA agar dapat memproses Izin Edar produk

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Bandar Lampung	Jam	0 - 0,5	-	-	-
2	Kabupaten Lampung Tengah	Jam	1,5 - 3	-	-	-
3	Kota Metro	Jam	1 - 2	-	-	-
4	Kabupaten Lampung Selatan	Jam	0,5 - 3	-	-	v
5	Kabupaten Lampung Timur	Jam	2 - 4	-	-	v
6	Kabupaten Pesawaran	Jam	0,5 - 2,5	-	-	v
7	Kabupaten Pringsewu	Jam	1 - 2	-	-	-
8	Kabupaten Tanggamus	Jam	2 - 4	-	-	v
9	Kabupaten Lampung Barat	Jam	5 - 6	-	-	-
10	Kabupaten Pesisir Barat	Jam	6 - 8	-	-	v

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Lampung Barat	ribu jiwa	31,930
2	Tanggamus	ribu jiwa	67,802
3	Lampung Selatan	ribu jiwa	1.133,39
4	Lampung Timur	ribu jiwa	1.164,70
5	Lampung Tengah	ribu jiwa	1.541,43
6	Pesawaran	ribu jiwa	50,626
7	Pringsewu	ribu jiwa	42,974
8	Pesisir Barat	ribu jiwa	17,486
9	Bandar Lampung	ribu jiwa	1.226,21
10	Metro	ribu jiwa	17,752
TOTAL		ribu jiwa	228,570

Source Url:
https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODAxIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota--ribu-jiwa-.html
Sumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung Tahun 2025

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok (Lab Kimia Obat Tradisional)	laboratorium	-	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19 (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	8040	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3853	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)	-	-	-

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	64
2	SDM Administrasi**	pegawai	16
3	PPPK	pegawai	11
4	Outsourcing	pegawai	20
TOTAL			111

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan																Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Farmasi	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kepala			1														1	
2	Bagian TU	-	1	1			11		7	1			2	3				26	
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	8	4		1	11	1	2	1				2				30	26
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	9	6			2		1					1				19	17
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	2	3			1		1									7	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	1	4		1	1		1									8	4
	TOTAL		21	19	0	2	26	1	12	2	0	0	2	6	0	0	0	91	52

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1057	3948	151	564
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1431	9102	159.00	1011
3	Pangan dan Air	5	963	3787	192.60	757
4	Mikrobiologi	6	1593	6614	265.50	1102
	TOTAL	**27**	**5044**	**23451**	**186.81**	**868.56**

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A									
1	Bagus Heri Purnomo, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Bandar Lampung	E-Learning Membangun Budaya Digital			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Untuk Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Tentang Pengadaan Barang/Jasa Sesuai Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025	Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN	
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP		Leader Dialogue: Kesehatan Jiwa, Raga, dan Harta dalam Membentuk Budaya BerAKHLAK	
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN					WEBINAR KEAMANAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA YANG RESPONSIF GENDER	
			E-Learning Budaya Digital					Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik	
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital					Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat	
			Pelatihan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan					Webinar mengenai Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO)	
			Rapat Kerja Teknis dan Pembinaan Kinerja Fungsi Penindakan Tahun 2025					Workshop Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Pelatihan dan Simulasi Bencana Gempa BumiWorkshop Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Pelatihan dan Simulasi Bencana Gempa Bumi	
			E-Learning Etika Komunikasi Digital					Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital						
2	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt		E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Penilaian Maturitas Pengendalian Intern Pemerintah	Sosialisasi Penggunaan TTE pada Aplikasi SIMAKIN	
			E-Learning Membangun Budaya Digital			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Sosialisasi SE Pengelolaan Kinerja dan Peluncuran Aplikasi SIMAKIN 2025	
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital				Bimbingan Teknis Peraturan Bagi Pejabat Penandatangan Perintah Membayar (PPSPM)	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SIMAKIN pada CPNS dan PPPK TA 2024	
			E-Learning Budaya Digital				E-Learning Bimbingan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penyusunan Laporan Kinerja 2024	Sosialisasi Proses Ijin Melakukan Perceraian ASN	
			E-Learning Etika Komunikasi Digital				Bimbingan Teknis Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Badan POM Tahun 2025	Webinar mengenai Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO)	
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital				Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Tahun 2025 untuk RKAKL Tahun Anggaran 2027	Webinar mengenai â□□Interaksi, Bias, dan Partisipasi Aktif Bermakna Pada Disabilitasâ□□	
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat Dan Makanan Terintegrasi Tahun 2025	Workshop Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2026	
			E-Learning Pengarusutamaan Gender (PUG)				Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)		
							BIMBINGAN TEKNIS PENINDAKAN PEREDARAN SEDIAAN FARMASI DAN PANGAN OLAHAN ILEGAL		
							BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		
3	Alvin Agustiawan, A.Md		E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Tahun 2025 untuk RKAKL Tahun Anggaran 2027	sosialisasi pengelolaan BMN	
			E-Learning Membangun Budaya Digital			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital						
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital						
			E-Learning Budaya Digital						
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital						
			E-Learning Etika Komunikasi Digital						
			Pengantar Teknologi Informasi						
4	Anissa, S.Si		E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital			Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	E-Learning Uji Disolusi	Potensi Cemaran Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya	
			E-Learning Membangun Budaya Digital			Perekat Bangsa Tingkat Dasar	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Pembelajaran Coaching : Coaching Leadership		
			E-Learning Etika Komunikasi Digital			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)		
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital						
			E-Learning Budaya Digital						
			E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit						
			IDENTIFIKASI ASAM MEFENAMAT, DEKSAMETASON, FENILBUTAZON, IBUPROFEN, KLORFENIRAMIN MALEAT, KOFEIN, METAMPIRON, NATRIUM DIKLOFENAK, PARASETAMOL, PREDNISON, PREDNISOLON, DAN TRAMADOL DALAM OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN SECARA KROMATOGRAFI G						

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A									
5	apt. Dewi Maria Simanjuntak, S.Farm		Melakukan Evaluasi Permohonan Surat Keterangan Ekspor/Impor Obat dan Makanan Dasar			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Standar Cara Distribusi Obat yang Baik	
			E-Learning Cara Distribusi Obat yang Baik			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	Talkshow "Stay Balanced, Stay Productive: Mengelola Stres & Menjaga Kesehatan Mental ASN"	
			Pelatihan Inspektur Cara Distribusi Obat yang Baik Junior Tahun 2025 Batch 1 & 2					Workshop Registrasi Pangan Olahan Untuk Fasilitator	
			PELATIHAN PENYULUH KEAMANAN PANGAN (PKP) TINGKAT PERTAMA BAGI PETUGAS UPT BPOM BATCH 2 Tahun 2025					Workshop USP : Values of Pharmacopeial Standards	
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN						
			E-Learning Membangun Budaya Digital						
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital						
			E-Learning Budaya Digital						
			PELATIHAN INTERNAL PENERAPAN PEDOMAN PEMERIKSAAN DAN TINDAK LANJUT PADA SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN						
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital						
			E-Learning Etika Komunikasi Digital						
6	apt. Gebrilla Octaria, S. Farm		E-Learning Membangun Budaya Digital			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik di BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Adendum PPPK Tahun 2025	
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	E-Learning Uji Disolusi	Workshop Digitalisasi Laboratorium Tahun 2025	
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital				Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara		
			E-Learning Etika Komunikasi Digital				Training on testing of aerosol/inhalation dosage forms product session 2		
			E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital				Bimbingan Teknis Pengawalan Keamanan Pangan Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara		
			E-Learning Budaya Digital				Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid		
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN				BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		
			E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit						
			PELATIHAN INTERNAL PENGUJIAN LABORATORIUM OBAT IDENTIFIKASI DAN PENETAPAN KADAR CEMARAN ETILEN GLIKOL DAN DIETILEN GLIKOL DALAM SEDIAAN SIRUP SECARA KROMATOGRAFI GAS SPEKTROMETRI MASSA (GC-MS) SUPLEMEN III FARMAKOPE INDONESIA EDISI VI TAHUN 2020						
7	apt. Ghina Allaniyyah, S. Farm		E-Learning Etika, Keterampilan, dan Keamanan Digital			Sistem Manajemen POM Terintegrasi	Bimbingan Teknis Pengawasan Produk Tembakau dan Rokok Elektronik di BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SP4N-Lapor! BPOM	
			E-Learning Pengantar Literasi Digital ASN			Pemetaan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP	Bimbingan Teknis Pengelolaan PengaduanÂ TahunÂ 2025	Workshop VIBE (Visual, Infographic, and Beyond Editing): Menciptakan Konten Visual yang Menarik dan Bermakna	
			E-Learning Membangun Budaya Digital				BIMBINGAN TEKNIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		
			E-learning Keamanan dan Keselamatan Digital						
			Pelatihan Teknis Penyuluh Obat dan Makanan Dasar/Junior Batch-1 Tahun 2025 10-17 Maret 2025						
			E-Learning Kecakapan Digital bagi Aparatur Pemerintah di Era Digital						
			E-Learning Budaya Digital						
			E-Learning Etika Komunikasi Digital						

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Pangan	Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	PPPOMN	49	Oktober 2025	Memuaskan (Z score : 0,03)
2	Pangan	Penetapan Kadar BHA, BHT dan TBHQ dalam Minyak Goreng	PPPOMN	47	Juli 2025	BHA : Memuaskan (Z score -0,08) BHT : Memuaskan (Z score: -0,94) TBHQ : Memuaskan (Z score: 0,10)
3	Pangan	Penetapan Kadar Pb, Cd dalam Sirup	PPPOMN	36	Juli 2025	Pb : Memuaskan (Z score: 0,02) Cd : Memuaskan (Z score: 0,24)
4	Pangan	Determination of Metals in Food (BQSF ME 01-68): total As, inorganic As, Cd, Fe, total Hg, Zn and Sn in Squid.	BQSF Thailand	43	Mei 2025	Total As : Memuaskan (Z score: 1,4) Cd : Memuaskan (Z score: 1,0) Fe : Memuaskan (Z score: -1,3) Hg : Memuaskan (Z score: 1,6) Zn : Memuaskan (Z score: 1,2) Sn : Memuaskan (Z score: -0,3)
5	Obat	Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sediaan cair oral	PPPOMN	32	Agustus 2025	Etilen Glikol : Memuaskan (Z score : Dietilen Glikol : Memuaskan (Z score
6	Obat	Penetapan kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metformin HCl Tablet	BBPOM Serang	7	Juni 2025	Hasil Uji Banding 7 laboratorium peserta tidak berbeda signifikan
7	Obat	Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Metronidazol	BBPOM Serang	10	Juni 2025	Memuaskan (Z score : -1,45)
8	Obat Bahan Alam	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam sediaan padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	PPPOMN	32	Juli 2025	Memuaskan (Nilai 100)
9	Kosmetik	dentifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat/Acne Skin Product (Resorsinol, Kloramfenikol, Betametason)	PPPOMN	34	Agustus 2025	Memuaskan (Nilai 100)
10	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas	PPPOMN	43	Juni 2025	Memuaskan
11	NAPPZA	Identifikasi Psikotropika dalam serbuk secara	PPPOMN	34	Juni 2025	Baik (Nilai 83)

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)
Tahun 2025

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	**2**	2				2	100.00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	2				2	66.67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	1				1	100.00
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	1				1	100.00
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	1				1	100.00
6	DISSOLUTION TESTER	**3**	2	1	1	1	3	100.00
7	ELISA SYSTEM	**1**	1				1	100.00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0				0	0.00
9	GC	**2**	1				1	50.00
10	GCMS	**2**	1	1	1	1	2	100.00
11	HPLC	**12**	12				12	100.00
12	ICPMS	**1**	1				1	100.00
13	ION METER	**1**	0				0	0.00
14	KARL FISHCHER	**1**	1				1	100.00
15	MICROWAVE DIGESTER	**3**	2				2	66.67
16	MUFFLE FURNACE	**1**	3				3	100.00
17	OVEN	**2**	2				2	100.00
18	pH METER	**3**	3				3	100.00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	1	1	1	1	2	100.00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**2**	4				4	100.00
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**	11				11	100.00
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	1				1	33.33
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**	3				3	75.00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**	4				4	100.00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, A	**2**	1	1	1	1	2	100.00

Tabel 31A
Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		1	2			2018	2007									1		1		1			1	alat rusak berat sudah diserahkan ke Tata Usaha
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4				-, 2009, 2013, 2018													2	1		1	
3	Conductivity meter		1			1	2021				1	1															
4	Disintegration Tester	1				1		2013							1	1											
5	Dissolution Tester	1	1			2	2015, 2018, 2025				2	2															
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2017													1	1			
7	Fat Analyzer				1	1				2012													1			1	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk p			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		2008							1	1											
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		2008							1	1											
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2	2017, 2025				1	1							1	1							
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1				2017													1		1		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1	2018			2013	1			1									1			1	
14	KCKT detektor ELSD		1			1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2009, 2008, 2016, 2019, 2022	2013	2008, 2009, 2022	2007, 2012, 2016, 2022	5	4		1	1	1			3	2		1	4	3		1	
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2009, 2008, 2016,	0	2008, 2009	2007, 2012,	4	4							2	1		1	3	2		1	
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2009, 2008, 2016,	2013	2008, 2022	2007, 2012,	4	3		1	1	1			3	3			4	3		1	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5				2012, 2016, 2022					1	1			1			1	1	1			
16	Microwave Digester		1	1	2	4		2022	2018	2018					1	1			1			1	1			1	
17	Multi Spotter	1	1		1	3		2014							1	1			1	1							
18	Particle analyzer																										
19	pH meter	1	1		1	3	2021	2015		2001	1	1			1		1						1		1		
20	Polarimeter		1			1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				2	2				2013, 2025													2	2			
23	Refractrometer		1			1				2017													1	1			
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	2017	2008		2021 (hibah)	1	1			1	1							1	1			
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2009	2009	2009	2009, 2014, 2018, 2019	1	1			1	1			1	1			1	3	1		
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3	2018				1	1															
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1993	2011	2012	2012	1	1			1			1	1	1			1	1			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	-			2017	1			1									1	1			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3		2014, 2025							2	2		1 (visualizer)									
30	Weight set (anak timbangan)		2			2	2015				2	2															

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2019	2017	2017	2012	1	1			1	1			1	1			1	1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispense	4	4	4	4	16			2015, 2018	2015, 2015, 2018, 2018									2		2		4	2		2	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4		2011	2013	2011					1	1			1	1			1	1			
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2015	2016	2018	2015, 2016, 201	1			1	1	1			1	1			3	2	1		
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2017, 2019	2018	2018	2018, 2018, 201	2	2			2	2			2	2			3	2	1		
6	Freezer	2	1	1	2	6				2006	1	1											2	2			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2018	2008, 2021	2008	2008, 2013, 201	1	1			2	2			1	1			3	2		1	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1				1	1990				1		1														
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3				—													3	1	1	1	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7		1984	2017	1990, 2017, 2022					1			1	1	1			3	1	1	1	
13	Laboratory blender	2	1		1	4		-	-	2013, 2019	2	2			1	1							2	2			
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2018	2019		2007	1	1			1	1			1	1			2	2			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6				2015													1	1			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	2018			2018, 2021																	

Tabel 31A
Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2018, 2019	2019, 2019	2017, 2019	2019, 2021	2	2			2	2			2	2			2	2			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2019			2017, 2021	1	1											2	2			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4			2022	2021									1	1			1	1			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		2013			2	2			5	5			4	4			4	4			
22	Muflle Furnace		1		1	2				1995, 2005, 2009													3	3			
23	Multi shaker	2			3	5	2011, 2012			2016	3	2	1										2	1	1		
24	Oven	1	1	1	2	5				2008, 2016													2	2			
25	Oven Vakum	1				1																					
26	Pemanas Spiral				1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge				1	1				2016													1	1			
29	Rotary evaporator system		1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator	1			1	2				2013													1	1			
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15					4	4			4	4			3	3			5	5			
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15					1	1			1	1			1	1			2	2			
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2022	2015	2019	2015	1	1			1	1			1	1			1	1			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2012	2012	2024	2008	1	1			1	1			1	1			1			1	
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		2015		2014					1	1							1	1			
36	Water purification / Instalasi water purifica	2	1	1	1	5	2021			2017	1	1											1			1	
37	Waterbath	2	1	1	1	5		2008		2008	2	2			1	1			1	1			1	1			
38	Waterbath Shaker	1			1	2				2015													1		1		

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)
Tahun 2025

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	ANAEROBIC JAR *	15	4				4	26.67
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1				1	100
3	AUTOCLAVE	2	4				4	100
4	AW METER	1	0				0	0
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	7				7	100
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	2				2	100
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	1	1	1	1	2	66.67
8	COLONY COUNTER	2	2				2	100
9	CONDUCTIVITY METER	1	0				0	0
10	DEEP FREEZER	1	1				1	100
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	6				6	60
12	FREEZER	3	2	1	1	1	3	100
13	FUME HOOD	1	1				1	100
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1				1	100
15	HOT PLATE	2	2				2	100
16	INCUBATOR	13	11				11	84.62
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1				1	100
18	INCUBATOR ROTARY	1	1				1	100
19	LABORATORY BLENDER	1	1				1	100
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1				1	100
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	2				2	66.67
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	10				10	100
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	2				2	100
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	5				5	83.33
25	OVEN	3	2				2	66.67
26	PARTICLE COUNTER	1	1				1	100
27	PCR CABINET	1	1				1	100
28	PCR REAL TIME	1	1				1	100
29	pH METER	1	1				1	100
30	REFRIGERATOR	6	5				5	83.33
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1				1	100
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0				0	0
33	STOMACHER	2	2				2	100

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)
Tahun 2025

34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1				1	50
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	5				5	100
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0				0	0
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1				1	100
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	1				1	16.67
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1				1	100
40	VACUUM PUMP	2	1				1	50
41	VELOCITY METER	1	1				1	100
42	VORTEX MIXER	6	6				6	100
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	1	1	1	1	100
44	WATERBATH SHAKER	2	0				0	0

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2018		-	1			1				0	-	-	-	-
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1			-								0	-	-	-	-
3	Autoklaf	4	0		4	2012/2021	2010	-	3	-	-	3	1	-	-	1	-	-	-	-
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2016		-	3/1	0	0	3/1					-	-	-	-
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2010		-	0	1	0	1					-	-	-	-
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2010/2012/2021/2022	2008/2012/2013	-	3	1	-	4	3	-	-	3	-	-	-	-
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2025			1	-	-	2	-				-	-	-	-
8	Colony counter	2	0		2	1994/2013		-	1	1	0	2					-	-	-	-
9	Conductivity meter	1	0		1			-									-	-	-	-
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2021		-	1	-	-	1					-	-	-	-
11	Desikator	3	0		3	NA/2019		-	2	-	-	2					-	-	-	-
12	Electrical pippete	8	2		10	2010/2021/2022		-	6		2	8	-			-	-	-	-	-
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2018	2012	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
14	Heating Block / Incubator shaker	0	1		1												-	-	-	-
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2009/NA		-	2	-	-	2					-	-	-	-
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2012		-	1	-	-	1					-	-	-	-
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2003	-	-	1	-	-	1					-	-	-	-
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2009	-	-	1	-	-	1					-	-	-	-
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	1977/1978/2004	-	-	3	-	1	4					-	-	-	-
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1												-	-	-	-
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	1986		-	1	-	-	1					-	-	-	-
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1998		-	1	-	-	1					-	-	-	-
23	Inkubator 55oC	1	0		1			-									-	-	-	-
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2006/2012		-	1	-	-	1	2			2	-	-	-	-
25	Laboratory Blender	1	1		2	2022		-	1			1	1				-	-	-	-
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2009		-	1			1					-	-	-	-
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2019		-					1			1	-	-	-	-
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010		-								1			1	-
29	Mikropipet 0,5 - 10 µL	0	4		4	2021	2018	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	2021	2018	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2021	2018	-	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-	-
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2012/2021	2018	-	2	-	1	3	2	-	-	2	-	-	-	-
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2012/2021	2018	-	4	-	-	4	4	-	-	4	-	-	-	-
34	Oven 180 oC	3	0		3	2010		-	1	-	-	1					-	-	-	-
35	Oven 250 oC	1	0		1	2022	-	-	1			1					-	-	-	-
36	Particle Counter dilengkapi dengan pe	2	0		2	2009		-	1			1					-	-	-	-
37	pH meter	1	0		1	2012		-	1		-	1					-	-	-	-
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2013		-	1		-	1					-	-	-	-
39	Waterbath	2	0		2	1995/2008		-	2	-	-	2					-	-	-	-
40	Waterbath Shaker	1	0		1			-									-	-	-	-
41	Refrigerator	6	4		10			-	1			1	2	-	-	2	-	-	-	-
42	Stomaker	2	0		2			-	2	-	-	2					-	-	-	-
43	Timbangan Analitik	1	1		2			-	1			1					-	-	-	-
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	1999/2012/2013/2014		-	5		1	6					-	-	-	-
45	Ultrasonic degasser with temperature	2	0		2	-		-									-	-	-	-
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2020		-	1			1					-	-	-	-
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1			-									-	-	-	-
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	2009		-					1			1	-	-	-	-
49	Real Time PCR	0	1		1		2017	-					1			1	-	-	-	-
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2017	-					1			1	-	-	-	-
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tut	0	1		1		2017/2021	-					2			2	-	-	-	-
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath	0	1		1		2017	-					1			1	-	-	-	-
53	Spin down	0	3		3		2017	-					2			2	-	-	-	-
54	Spindown for microplate	0	1		1		-	-									-	-	-	-
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2018	-					1			1	-	-	-	-
56	Gel Documentation System	0	1		1		2018	-					1			1	-	-	-	-
57	Vacuum manifold	0	2		2		2021	-					1			1	-	-	-	-
58	Vacuum Pump	2	2		4		2009	-	1			1	1			1	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	6	0		6		2018	-	2			2	2			2	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed	0	0	1	1			-									-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU	0	0	1	1			-									-	-	-	-
62	Thermocouple	Sesuai	Sesuai			2020		-	2			2					-	-	-	-
63	Thermohygro	Sesuai	Sesuai			2013		-	4			4					-	-	-	-

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	1

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan	24 Januari 2025	24 Januari 2030	Nota Kesepakatan Antara Badan Pengawas Obat Dan Makanan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan Tentang Sinergi Pengawasan Dan Pelayanan Publik Di Bidang Obat Dan Makanan	1. Pengawasan terpadu di bidang Obat dan Makanan; 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan; 3. Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha Obat dan Makanan; 4. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 5. Penyelenggaraan pelayanan publik; dan 6. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK	BBPOM di Bandar Lampung terlibat dan telah melaksanakan : 1. Pengawasan terpadu di bidang Obat dan Makanan di Kabubpaten Lampung Selatan 2. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan di Kabubpaten Lampung Selatan 3. Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha Obat dan Makanan di Kabubpaten Lampung Selatan 4. Pertukaran data dan/atau informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 5. Penyelenggaraan pelayanan publik di di Kabubpaten Lampung Selatan (Mal Pelayanan Publik Lampung Selatan)	1 Dokumen Nota Kesepahaman	-	100
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah	27 Februari 2025	27 Februari 2028	Perjanjian Kerja Sama Antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Tengah dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah	1. Pelaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik (MPP); 2. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik; 3. Penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik; dan 4. Pertukaran data dan informasi.	Tersedianya pelayanan publik Badan POM di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah	1 Dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS)	-	100
3	Kepolisian Daerah Lampung	30 April 2025	24 Mei 2026	Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Kepolisian Daerah Lampung Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Penegakan Hukum di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Pertukaran data dan/atau informasi; 2. Pengawasan obat dan makanan; 3. Pengujian dan pengembangan laboratorium; 4. Penegakan hukum di bidang obat dan makanan; 5. Bantuan pengamanan; 6. Peningkatan kapasitas dan pemanfaatan sumber daya manusia; dan 7. Pemanfaatan sarana dan/atau prasarana.	Telah tersedia pelayanan pengujian di laboratorium BBPOM di Bandar Lampung untuk sampel pro justicia dari pihak Kepolisian Daerah Lampung dan Pengawasan bersama obat dan makanan melalui pertukaran data dan informasi serta bantuan pengawalan keamanan dalam hal penindakan kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan.	1 Dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS)	-	100

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
a	Dokumen Perjanjian Kerjasama	Dokumen	2	-
b	Dokumen Nota Kesepahaman	Dokumen	2	-
c	Kerjasama dengan BGN melalui Pembentukan Satuan Tugas MBG di lingkungan Pemerintah Kota/Kabupaten yang berapa di Provinsi Lampung	Dokumen (MoU)	1	-
d	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung melalui Pemmbentukan Tim Cepat Tanggap Kejadian Luar Biasa	Dokumen (Surat Keputusan)	2	-
e	Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM)	Dokumen (Surat Keputusan)	2	
f	Penghargaan atau Rekognisi			
1	Implementasi PUG tahun 2025 Termin 1 lingkup BPOM	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan PUG Hasil Pemantauan Komitmen Unit Kerja dalam rangka Penguatan Kelembagaan dan Implementasi PUGIS tahun 2025, Termin I
2	Pemetaan Kerawanan Kejahatan lingkup BPOM	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan Balai Besar Terbaik 3 Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

3	Keterbukaan Informasi Publik/PPID yang diselenggarakan oleh Anugerah Humas Indonesia (AHI)	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan Gold Winner Anugerah Humas Indonesia Kategori Pelayanan Informasi Publik Informatif Sub Kategori Ruang fisik Pelayanan Informasi Publik
4	Keterbukaan Informasi Publik/PPID yang diselenggarakan oleh Anugerah Humas Indonesia (AHI)	Penghargaan/Sertifikat	1	Bronze Winner Anugerah Humas Indonesia Kategori PPID Terbaik Sub Kategori PPID Pelaksana
5	Keterbukaan Informasi Publik/PPID yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Lampung	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan PPID nilai 100 untuk Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Lampung
6	Keterbukaan Informasi Publik/PPID lingkup BPOM yang diselenggarakan oleh BPOM RI	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan PPID Terbaik 1 untuk Unit Pelaksana Teknis Badan POM kategori Balai Besar
7	Implementasi PUG tahun 2025 lingkup BPOM	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan Komitmen yang nyata untuk melakukan perbaikan berkelanjutan guna mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan
8	Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup BPOM	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi terbaik II kategori Balai Besar
9	Implementasi Satker dengan Jumlah Transaksi Kartu Kredit lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Lampung	Penghargaan/Sertifikat	1	Penghargaan Terbaik I Satker dengan jumlah Transaksi Kartu Kredit Pemerintah

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Waktu (Hari)	Pelaksana															
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat			%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Biaya Langganan Internet	Pengadaan Jasa Internet Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.I.521111	Rp186.000.000	Rp186.000.000	01 Januari s.d 31 Desember 2025	B-PL.02.03.6A.12.24.1678	01 Januari 2025	Rp186.000.000	1 Tahun (365 hari)	SUMATRA MULTIMEDIA SOLUSI	80.285.156.8-323.000	Perum Bkra Indah Blok A 12 RT 005 Kelurahan Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung	-		100%	30/11/2025	31/12/205	011187/432850/2025	18/12/2025	Rp15.500.000	260170000000276	07/01/2026	Rp13.707.958	Rp186.000.000	-	-
2	Jasa *Outsoucing*	Pengadaan Jasa Cleaning Service Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.J.522191	Rp509.820.000	Rp509.820.000	01 Januari s.d 31 Desember 2025	B-PL.02.01.6A.12.24.1683	01 Januari 2025	Rp509.820.000	1 Tahun (365 hari)	PT PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA	19202472062000	PT PRIMA KARYA SARANA SEJAHTERA JlWarung Buncit Raya No.75, Jakarta Selatan	PL.02.01.6A.06.25.63 .28 Mei 2025	Tetap	100%	30/11/2025	31/12/205	011207/432850/2025	18/12/2025	Rp42.485.000	260170000000275	07/01/2026	Rp41.937.858	Rp509.820.000	-	-
3	Jasa Pengemudi	Pengadaan Jasa Pengemudi Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.J.522191	Rp217.080.000	Rp217.080.000	01 Januari s.d 31 Desember 2025	B-PL.02.01.6A.12.24.1686	01 Januari 2025	Rp217.080.000	1 Tahun (365 hari)				PL.02.01.6A.06.25.61 / 25 Mei 2025	Tetap	100%	30/11/2025	31/12/205	011197/432850/2025	18/12/2025	Rp18.090.000	260170000000278	1 July 2026	Rp17.938.420	Rp217.080.000	-	-
4	Jasa Keamanan	Pengadaan Jasa Keamanan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.J.522191	Rp334.812.000	Rp334.812.000	01 Januari s.d 31 Desember 2025	B-PL.02.01.6A.12.24.1685	01 Januari 2025	Rp334.812.000	1 Tahun (365 hari)				PL02.01.6A .06.25.61 / 25 Mei 2025	Tetap	100%	30/11/2025	31/12/205	011227/432850/2025	18/12/2025	Rp27.901.000	260170000000256	07/01/2026	Rp27.585.067	Rp334.812.000	-	-
5	Jasa *Outsourcing* (Resepsionis)	Pengadaan Jasa Resepsinos Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.J.522191	Rp54.276.000	Rp54.276.000	01 Januari s.d 31 Desember 2025	B-PL.02.01.6A.12.24.1684	01 Januari 2025	Rp54.276.000	1 Tahun (365 hari)				PL02.01.6A .06.25.64/ 25 Mei 2025	Tetap	100%	30/11/2025	31/12/205	011217/432850/2025	18/12/2025	Rp4.523.000	260170000000351	07/01/2026	Rp4.485.047	Rp54.276.000	-	-
6	Pemeriksaan Risiko Kesehatan untuk Pegawai	Paket Pengdaan *Medical Check Up* 2025	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.S.522191	Rp130.351.000	Rp130.351.000	15 Oktober s.d 19 November 2025	EP-01K7KEBBBY8X8NC125Y7K8Z7MQ	15 Oktober 2025	Rp130.351.000	45 Hari	PRODIA WIDYAHUSADA	001.349.656.7-073.000	Jl. Kramat Raya No. 150, Kota Adm. Jakarta Pusat,	-					010177/432850/2025	21/11/2025	Rp130.351.000	259991330406064	24/11/2025	Rp127.743.980	Rp130.351.000	-	-
7	Perlengkapan Peserta Kegiatan KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Pengadaan Perlengkapan Peserta Kegiatan KIE Bersama Tokoh Masyarakat Tahun 2025	1 Paket	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.E.521211	Rp70.000.000	Rp70.000.000	12 Maret s.d 8 April 2025	B-PL.02.01.6A.03.25.206	12 Maret 2025	Rp68.200.000	31 Hari	CV. KIA JAYA	80.782.018.8-322.000	Jl. panglima polem Gg. Masjid Lk. 3 Segala Mider Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Lampung	-					001587/432850/2025	10/04/2026	Rp68.200.000	250171303001550	14/04/2025	Rp60.519.619	Rp68.200.000	-	-
8	Perlengkapan Penataan Arsip	Perlengkapan Penataan Arsip	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.E.521211	Rp15.000.000	Rp14.962.711	14 Januari s.d 13 September 2025	ORD57546V5100-43250-01-20250818-074052	14 Agustus 2025	Rp14.113.095	30 Hari	E-LM HAURATA SOLUSIND	312930852416000	Jl. Pondok Kacang Raya No.88 RT 003 RW 002	-					006811/432850/2025	02/09/2025	Rp14.113.095	259991320303367	04/09/2025	Rp12.523.783	Rp14.113.095	-	-
9	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Limbah B3 Pengujian	1 Paket	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.W.522191	Rp24.000.000	Rp22.650.000	20 Oktober s.d 17 November 2025	EP-01K803N550VQ1SP7VBN8H9B0PD	20 Oktober 2025	Rp22.500.810	29 Hari	ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA	002.663.537.5-031.000	Menara Rajawali Lt. 7-1, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kota Adm.	EP-01K803N550VQ1SP7VBN8H9B0PD-AD01 Tanggal 3	Rp21.030.757				009837/432850/2025	14/11/2025	Rp21.030.757	259991330385250	17/11/2025	Rp18.755.911	Rp21.030.757	-	-
10	Pemusnahan ProdukTMK	Pengelolaan Limbah B3 Penindakan (Pemusnahan Produk TMK)	1 Paket	E-Purchasing	3165.QCD.U28.055.H.522191	Rp15.080.000	Rp11.529.000	03 s.d 30 November 2025	EP-01K93SSMFSSPTTY39TR68GCB1C	03 November 2025	Rp11.850.427	28 Hari	ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA	002.663.537.5-031.000	Menara Rajawali Lt. 7-1, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kota Adm.	EP-01K93SSMFSSPTTY39TR68GCB1C-AD01 Tanggal	Rp11.610.418				010147/432850/2025	20/11/2025	Rp11.610.418	259991330402073	21/11/2025	Rp10.268.072	Rp11.610.418	-	-
11	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Chest Freezer*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	16,682,000	16,682,000	17 s/d 31 Januari 2025	PL.02.01.6A.01.25.12	17 Januari 2025	11,000,000	15	NAWASENA AFLAHCARE MEDIKALOKA	50.144.806.2-447.000	JL. RAYA JATIBENING NO. 53 RT. 001 RW. 003 JATIBENING BARU, PONDOKGEDE	-	-	100	-	PL.02.01.6A.01.25.14 .30 Jan 2025	00057A	14 Februari 2025	11,000,000	250171302000393	17 Februari 2025	11,000,000	11,000,000	-	-
12	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Inoculating Loop Sterilizer*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	10,700,000	10,700,000	20 Januari s/d 31 Maret 2025	PL.02.01.6A.01.25.19	20 Januari 2025	9,105,000	70	PT TAJAKO ABADI SEJAHTERA GROUP	80.521.446.7-518.000	Jalan Parang Kesit 3 No 14 Tlogosari kulon	-	-	100	-	PL.02.01.6A.02.25.24 .3 Feb 2025	00060A	14 Februari 2025	9,105,000	250171305000244	18 Februari 2025	9,105,000	9,105,000	-	-
13	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Water Purification System*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	259,000,000	259,000,000	24 Februari s/d 27 Maret 2025	PL.02.01.6A.02.25.36	24 Februari 2025	258,500,000	32	PT. MITRA KARYA ANALITIKA	71.854.920.7-518.000	RUKO AMSTERDAM NO. 9D JL. KLIPANG RAYA SENDANGMULYO TEMBALANG	-	-	100	-	PL.02.01.6A.03.25.60 18 Maret 2025	00178A	16-Apr-25	258,500,000	250171303001696	21-Apr-25	258,500,000	258,500,000	-	-
14	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Dissolution Tester*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	1,600,940,000	1,600,940,000	6 Maret s/d 30 Juni 2025	PL.02.01.6A.03.25.39	6 Maret 2025	1,517,530,000	117	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Menteng	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.16 0, 27 Mei 2025	00347A	3 Juni 2025	1,517,530,000	250171303002683	5 Juni 2025	1,517,530,000	1,517,530,000	-	-
15	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (HPTLC *Automatic Systems Set*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	2,493,330,000	2,493,330,000	6 Maret s/d 30 Juni 2025	PL.02.01.6A.03.25.40	6 Maret 2025	2,365,528,500	117	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Menteng	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.16 3, 28 Mei 2025	00392A	18 Juni 2025	2,365,528,500	259991330019928	20 Juni 2025	2,365,528,500	2,365,528,500	-	-
16	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Kjeldahl System*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	244,950,000	244,950,000	6 Maret s/d 30 Juni 2025	PL.02.01.6A.03.25.41	6 Maret 2025	228,702,000	117	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Menteng	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.14 8, 20 Mei 2025	00346A	3 Juni 2025	228,702,000	250171303002684	5 Juni 2025	228,702,000	228,702,000	-	-
17	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (GCMS)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	1,541,177,000	1,541,177,000	12 Maret s/d 31 Juli 2025	PL.02.01.6A.03.25.44	12 Maret 2025	1,541,100,000	142	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.25.21 6, 10 Juli 2025	00550A	31 Juli 2025	1,541,100,000	259991330111595	4 Agustus 2025	1,541,100,000	1,541,100,000	-	-
18	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Mini Centrifuge/Spin Down*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	9,000,000	9,000,000	23 April s/d 31 Mei 2025	EP-01JSED0Q790BNSPR5E45H2F2M9	23-Apr-25	7,770,000	39	PUSAKA TANOH RENCONG	96.547.994.2-017.000	Jl. Tb Simatupang No 29 Kel. Kebagusan Kec. Pasarminggu Kota Adm. Jakarta Selatan 12540	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.15 1, 21 Mei 2025	00338A	2 Juni 2025	7,770,000	250171302002240	4 Juni 2025	7,770,000	7,770,000	-	-
19	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Vortex Mixer*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	8,800,000	8,800,000	27 Mei s/d 31 Juli 2025	EP-01JW5SGRKCZQSKVESYR54NW2EG	27 Mei 2025	8,522,580	66	PT TAJAKO ABADI SEJAHTERA GROUP	80.521.446.7-518.000	Jalan Parang Kesit 3 No 14 Tlogosari kulon	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.25.22 1, 10 Juli 2025	00488A	11 Juli 2025	8,522,580	259991305054637	15 Juli 2025	8,522,580	8,522,580	-	-
20	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Anaerobic Jar*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	19,000,000	19,000,000	27 Mei s/d 31 Juli 2025	EP-01JW5SGRKCZQSKVESYR54NW2EG	27 Mei 2025	17,427,000	66	PT TAJAKO ABADI SEJAHTERA GROUP	80.521.446.7-518.000	Jalan Parang Kesit 3 No 14 Tlogosari kulon	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.25.22 1, 10 Juli 2025	00488A	11 Juli 2025	17,427,000	259991305054637	15 Juli 2025	17,427,000	17,427,000	-	-
21	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (*Micro pipette* 100-1000)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	3,000,000	3,000,000	8 s/d 30 September 2025	EP-01K4KSVXHKDF9EKK96BB5BPDC9	08-Sep-25	2,220,000	23	YEMINA JAYA ABADI	005.588.285.8-518.000	Cluster Graha Permata Wolter Monginsidi No A8, Kel. Tlogomulyo, Kec. Pedurungan, Kota Semarang 50113	-	-	100	-	PL.02.01.6A.09.25.28 4, 15 September 2025	00748A	17-Sep-25	2,220,000	259991330225069	19-Sep-25	2,220,000	2,220,000	-	-
22	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Penambah Nilai Alat (*Turbo Pump for GCMS*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532121	280,474,000	280,474,000	25 Februari s/d 21 Maret 2025	PL.02.01.6A.02.25.37	25 Februari 2025	280,474,000	25	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	-	-	100	-	PL.02.01.6A.03.25.46 .10 Maret 2025	00136A	21 Maret 2025	280,474,000	250171303001295	25 Maret 2025	280,474,000	280,474,000	-	-
23	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Penambah Nilai Alat (*Quadrupole Board*)	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532121	173,264,000	173,264,000	28 Februari s/d 27 Maret 2025	PL.02.01.6A.02.25.38	28 Februari 2025	162,000,000	28	PT Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat - 11620	-	-	100	-	PL.02.01.6A.03.25.54 .12 Maret 2025	00135A	21 Maret 2025	162,000,000	250171303001290	25 Maret 2025	162,000,000	162,000,000	-	-
24	Pengadaan Reagen, Media dan Bahan Penunjang Laboratorium Sampel Makanan Secara E-Katalog	Pengadaan Reagen Sampel Makanan	11	e-katalog	3165.QIA.001.053.A.521811 (a)	41,900,000	41,900,000	12 Maret s/d 30 April 2025	PL.02.01.6A.03.25.43	12 Maret 2025	41,900,000	50	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 16 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100	-	PL.02.01.6A.04.25.81 .10 April 2025	00175A	16-Apr-25	41,900,000	250171302001366	21-Apr-25	41,900,000	41,900,000	-	-
25	Pengadaan Reagen, Media dan Bahan Penunjang Laboratorium Sampel Makanan Secara E-Katalog	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Makanan	12	e-katalog	3165.QIA.001.053.A.521811 (b)	15,685,691	15,685,691	24 April s/d 29 Juni 2025	EP-01JSGQRA3KDX8TXFQ3M0RA5KQV	24-Apr-25	15,685,691	67	PT. SMART LAB INDONESIA	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 Bsd, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.13 6, 19 Mei 2025	00332A	28 Mei 2025	15,685,691	250171301007969	3 Juni 2025	15,685,691	15,685,691	-	-

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

26	Pengujian Laboratorium Sampel Obat	Pengadaan Reagen Sampel Obat	89	e-katalog	3165.QIA.002.055.A.521811 (a)	66.386.880	66.386.880	14 Mei s/d 31 Juli 2025	EP-01JT7ZQYD0TSG07YAR3V0WZ9P	14 Mei 2025	66.386.880	79	PT. SMART LAB INDONESIA	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 Bsd, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.156, 26 Mei 2025	00335A	28 Mei 2025	66.386.880	250171301007987	3 Juni 2025	66.386.880	66.386.880	-	-
27	Pengujian Laboratorium Sampel Obat	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Obat	48	e-katalog	3165.QIA.002.055.A.521811 (b)	50.824.133	50.824.133	24 April s/d 30 Juni 2025	EP-01JSDM1FDAEHFKTKGGJZQSXHAK	24-Apr-25	50.824.133	68	PT. SMART LAB INDONESIA	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 Bsd, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.140, 20 Mei 2025	00336A	28 Mei 2025	50.824.133	250171301007986	3 Juni 2025	50.824.133	50.824.133	-	-
28	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Non-Rutin	Pengadaan Reagen dan Bahan Biologi Khusus IAC	7	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (a)	63.043.650	63.043.650	24 April s/d 30 September 2025	EP-01JSBP9W3AHQPD84PVXWJ5PWAP	24-Apr-25	63.043.650	160	ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Medan.	EP-01JSBP9W3AHQPD84PVXWJ5PWAP-AD01, 14	57.210.601	100	-	PL.02.01.6A.08.25.260, 19 Agustus 2025	00628A	21 Agustus 2025	57.210.601	2599913050103160	25 Agustus 2025	57.210.601	57.210.601	-	-
29	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Non-Rutin	Pengadaan Prekursor	39	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (b)	66.915.240	66.915.240	28 April s/d 29 Juni 2025	EP-01JSKFJ1DCB67J68F25E877T7HV	28-Apr-25	66.915.240	63	PT. SMART LAB INDONESIA	031.194.199.1-411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 Bsd, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.157, 26 Mei 2025	00345A	3 Juni 2025	66.915.240	250171301008416	5 Juni 2025	66.915.240	66.915.240	-	-
30	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Non-Rutin	Pengadaan Media Mikrobiologi	53	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (c)	131.304.550	131.304.550	25 April s/d 31 Agustus 2025	EP-01JSKEBJDMZ68QMK5F0PF0XFZ0	25-Apr-25	131.304.550	129	ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Medan.	EP-01JSKEBJDMZ68QMK5F0PF0XFZ0-AD01, 24	131.304.550	100	-	PL.02.01.6A.09.25.282, 15 September 2025	00752A	18-Sep-25	131.304.550	2599913050142915	22-Sep-25	131.304.550	131.304.550	-	-
31	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Non-Rutin	Pengadaan Bahan Penunjang	63	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (d)	40.821.560	40.821.560	29 April s/d 31 Agustus 2025	EP-01JSZSESGQA89PEFSPR9K9AJJ8	29-Apr-25	40.821.560	125	PT Triandar Jasteklama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.131, 14 Mei 2025	00330A	28 Mei 2025	40.821.560	250171302002186	3 Juni 2025	40.821.560	40.821.560	-	-
32	Pengadaan Suku Cadang Secara E-katalog	Pengadaan Suku Cadang	5	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	322.233.000	322.233.000	24 April s/d 2 Agustus 2025	EP-01JSE9CW501MD3M323GH0J5T99	24-Apr-25	322.233.000	101	VANADIA UTAMA	001.849.470.8-047.000	Komplek Sentra Industri Terpadu Pantai Indah Kapuk Blok G1 No 5 Jakarta 14470	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.25.214, 9 Juli 2025	00502A	15 Juli 2025	322.233.000	2599913201253 74	17 Juli 2025	322.233.000	322.233.000	-	-
33	Pengadaan Suku Cadang Secara E-katalog	Pengadaan Suku Cadang	5	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	95.682.000	95.682.000	24 April s/d 31 Mei 2025	EP-01JSGPFANNYM12ZFY3KYJ60KQ8	24-Apr-25	95.682.000	38	WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO	096.974.041.4-086.000	Business Park Kb. Jeruk, G-8, Jl. Meruya Ilir Raya No.88 G-8, Kb. Jeruk, Kota Jkt Brt, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11620	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.25.133, 15 Mei 2025	00270A	16 Mei 2025	95.682.000	250171301007204	20 Mei 2025	95.682.000	95.682.000	-	-
34	Pengadaan Suku Cadang Secara E-katalog	Pengadaan Suku Cadang	24	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	170.052.000	170.052.000	30 April s/d 31 Juli 2025	EP-01JSZR8FKX4WHYP6AC223TWJC0	30-Apr-25	170.052.000	93	PT Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	-	PL.02.01.6A.06.25.182, 18 Juni 2025	00401A	20 Juni 2025	170.052.000	2599913300270 28	24 Juni 2025	170.052.000	170.052.000	-	-
35	Pengadaan Suku Cadang Secara E-katalog	Pengadaan Suku Cadang	15	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	153.180.000	153.180.000	2 Juni s/d 14 September 2025	EP-01JWB0AHHE4QZK2369AHND26YR	2 Juni 2025	153.180.000	105	SURYA BUANA NUSANTARA	001.984.437.2-044.000	Wtc Mangga Dua Lt. 5 Blok D, No. 2, Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Pademangan, Jakarta Utara 14430	-	-	100	-	PL.02.01.6A.08.25.263, 19 Agustus 2025	00647A	25 Agustus 2025	153.180.000	2599913301645 30	27 Agustus 2025	153.180.000	153.180.000	-	-
36	Pengadaan Glassware	Pengadaan *Glassware*	92	e-katalog	3165.PDD.001.052.D.521811	11.818.000	11.818.000	22 Januari s/d 30 April 2025	PL.02.01.6A.01.25.23	22 Januari 2025	11.818.000	99	ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Medan. 20228	-	-	100	-	PL.02.01.6A.02.25.31 . 3 Februari 2025	00071A	18 Februari 2025	11.818.000	250171305000266	20 Februari 2025	11.818.000	11.818.000	-	-
37	Tablet kalibrator alat disolusi	Pengadaan Tablet kalibrator alat disolusi	1	e-katalog	3165.PDD.001.054.B.521211	9.130.000	9.130.000	25 April s/d 29 Juni 2025	EP-01JSKGVWZVWWWQMAPVS6WXH0ED	25-Apr-25	9.130.000	66	ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Medan. 20228	-	-	100	-	PL.02.01.6A.06.25.191, 28 Juni 2025	00452A	4 Juli 2025	9.130.000	2599913050369 46	8 Juli 2025	9.130.000	9.130.000	-	-
38	Kalibrasi Alat Lab Secara E Katalog	Biaya Kalibrasi Pihak 3	1	e-katalog	3165.PDD.001.054.C.522191	67.654.500	67.654.500	13 Juni s/d 31 Agustus 2025	EP-01JXHD7JT2S0WY1Z9TVNECRYAG	13 Juni 2025	67.654.500	80	PT ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	071.186.525.3-416.000	Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E No. 6, Rt.001/ Rw.014, Kunciran, Pinang, Banten, Kota Tangerang, 15144	-	-	100	-	PL.02.01.6A.08.25.252, 1 Agustus 2025	00606A	13 Agustus 2025	67.654.500	2599913104555 12	15 Agustus 2025	67.654.500	67.654.500	-	-
39	Food Security dan Mobil Laboratorium Keliling	Pengadaan Rapid Test Kit	9	e-katalog	3165.PDD.001.054.G.521811	17.210.000	17.210.000	10 Maret s/d 30 April 2025	PL.02.01.6A.03.25.42	10 Maret 2025	17.210.000	50	ANUGRAH CAHAYA ABADI	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai, Medan. 20228	PL.02.01.6A.04.25.96 . 9 April 2025	16.085.000	100	-	PL.02.01.6A.04.25.96 . 9 April 2025	00190A	22-Apr-25	16.085.000	250171305000919	24-Apr-25	16.085.000	16.085.000	-	-
40	Uji Profisiensi	Reagen Uji Profisiensi	1	e-katalog	3165.PDD.001.056.A.521811	15.984.000	15.984.000	15 September s/d 15 Desember 2025	EP-01K4XX8SZ1S09FSSYR4AA4V2X9	15-Sep-25	15.984.000	91	RADIN NUGRAH DAKSATAMA	002.506.473.4-043.000	Komp Plaza Pasifik Blok B1 No.20 Kelapa Gading Barat Kelapa Gading Jakarta Utara 14240	-	-	100	-	PL.02.01.6A.09.25.325, 18 September 2025	00779A	23-Sep-25	15.984.000	2599913302365 47	25-Sep-25	15.984.000	15.984.000	-	-
41	Pembelian Kitchen Inspection Kit	ATP Swab Test (*Kitcen Kit Inspection*)	1	e-katalog	3165.QIC.004.055.Q.532111	68.154.000	68.154.000	9 Oktober s/d 10 Desember 2025	EP-01K73MBXRZWHBVD7KE9S89ZZAX	9 Oktober 2025	68.154.000	63	ELO KARSA UTAMA	001.312.194.2-063.000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 34E, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12220	-	-	100	-	PL.02.01.6A.10.25.331, 22 Oktober 2025	00952A	07-Nov-25	68.154.000	2599913205944 45	10-Nov-25	68.154.000	68.154.000	-	-

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6,862,833,000	6,844,384,422	12,510,909,000	6,868,160,221	10,961,766,000	6,478,033,080	30,335,508,000	20,190,577,723
2	PNP	0	0	1,580,000,000	1,344,234,780	0	0	1,580,000,000	1,344,234,780
	TOTAL	**6,862,833,000**	**6,844,384,422**	**14,090,909,000**	**8,212,395,001**	**10,961,766,000**	**6,478,033,080**	**31,915,508,000**	**21,534,812,503**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	445,450,000.00	79,149,979.00	17.77
	TOTAL	445,450,000.00	79,149,979.00	17.77

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90.00	89.35	99.28
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.90	81.49	100.73
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91.00	90.95	99.95
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100.00	100.00	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77.76	91.88	118.16
6	Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri	66.00	64.13	97.17

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Lampung	Obat	4443
		Obat Tradsional	1349
		Obat Kuasi	207
		Suplemen Kesehatan	639
		Kosmetik	5816
		Pangan Olahan	5492